



UNIVERSITAS KRISTEN
SATYA WACANA
We are the Creative Minority



Lembaga Akreditasi Mandiri
Informatika dan Komputer



AKREDITASI PROGRAM STUDI Laporan Evaluasi Diri

Program Studi S1 Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Satya Wacana
Salatiga, 2022



LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI AKADEMIK S1 SISTEM INFORMASI

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
TAHUN 2022**

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Universitas Kristen Satya Wacana
 Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Teknologi Informasi
 Jenis Program : Akademik
 Nama Program Studi : S1 Sistem Informasi
 Alamat : Jalan Diponegoro No. 52 – 60, Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia
 Nomor Telepon : (0298) 321212
 E-Mail dan Website : humas@adm.uksw.edu dan www.uksw.edu
 Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ : 7a/B-Swt/P/65.-
 Tanggal SK Pendirian PT : 24 September 1965
 Pejabat Penandatangan SK Pendirian PT : Drs. A. Suganda, M.A.
 Nomor SK Pembukaan PS : 1368/D/T/2004
²⁾
 Tanggal SK Pembukaan PS : 13 April 2004
 Pejabat Penandatangan SK Pembukaan PS : Satryo Soemantri Brodjonegoro
 Tahun Pertama Kali : 2004
 Menerima Mahasiswa Peringkat Terbaru : Unggul
 Akreditasi PS :
 Nomor SK BAN-PT : 3034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/V/2022

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa Saat TS
			Status/ Peringkat	No. dan Tanggal SK	Tanggal Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	S1 Akademik	Sistem Informasi	Terakreditasi Unggul	3034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/V/2022 (17 Mei 2022)	16 Januari 2023	728
2	D3 Terapan	Teknik Informatika	Terakreditasi B	BAN-PT No.4840/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2017 (19 Desember 2017)	19 Desember 2022	85
3	D3 Terapan	Sistem Informasi Akuntansi	Terakreditasi A	BAN-PT No.965/SK/BAN-PT/Ak-PNB/Dipl-III/II/2021 (23 Februari 2021)	1 November 2025	32
4	S1 Akademik	Teknik Informatika	Terakreditasi A	BAN-PT No.948/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 (16 April 2019)	16 April 2024	1450

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa Saat TS
			Status/ Peringkat	No. dan Tanggal SK	Tanggal Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
5	S1 Akademik	Desain Komunikasi Visual	Terakreditasi A	BAN-PT No.4454/SK/BN-PT/Akred/S/XI/2017 (21 November 2017)	21 November 2022	626
6	S1 Akademik	Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer	Terakreditasi B	BAN-PT No.3059/SK/BAN - PT/Akred/S/XI/2018 (13 November 2018)	11 November 2023	178
7	S1 Akademik	Hubungan Masyarakat	Terakreditasi Unggul	BAN-PT No. 2852/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/V/2022 (10 Mei 2022)	27 Agustus 2024	192
8	S1 Akademik	Perpustakaan & Sains Informasi	Terakreditasi B	BAN-PT No.3937/SK/BAN - PT/Akred/S/X/2019 (16 Oktober 2019)	16 Oktober 2024	64
9	S2 Akademik	Sistem Informasi	Terakreditasi Baik Sekali	BAN-PT No.4161/SK/BAN -PT/AK-ISK/M/VII/2022 (5 Juli 2022)	30 Desember 2025	63
10	S3 Akademik	Ilmu Komputer	Terakreditasi Baik	BAN-PT No.12065/SK/BA N-PT/Akred/D/XI/2021 (2 November 2021)	2 November 2026	27
Jumlah						3445

Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama : Dr. Wiwin Sulisty, S.T., M.Kom.

NIDN 0601067601

Jabatan : Dekan Fakultas Teknologi Informasi

Tanggal Pengisian : 08 – 08 – 2022

Tanda Tangan :



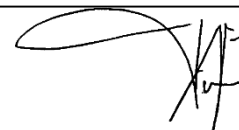
Nama : Michael Bezaleel Wenas, S.Kom., M.Cs.

NIDN 0612018501

Jabatan : Wakil Dekan Fakultas Teknologi Informasi

Tanggal Pengisian : 08 – 08 – 2022

Tanda Tangan :



Nama : Augie David Manuputty, S.Kom., M.Cs.

NIDN 0629128104

Jabatan : Kepala Departemen Sistem Informasi

Tanggal Pengisian : 08 – 08 – 2022

Tanda Tangan :



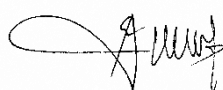
Nama : Prof. Dr. Ir. Eko Sedyono, M.Kom.

NIDN 0628096101


Jabatan : Koordinator Penjaminan Mutu Fakultas

Tanggal Pengisian : 08 – 08 – 2022

Tanda Tangan :




Nama : Hanna Prillysca Chernovita, S.SI., M.Cs.
NIDN 0626049101
Jabatan : Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi/Ketua SatgasTanggal
Pengisian : 08 – 08 – 2022
Tanda Tangan :



Nama : Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs.
NIDN 0616088602
Jabatan : Sekretaris SatgasTanggal
Pengisian : 08 – 08 – 2022 Tanda Tangan

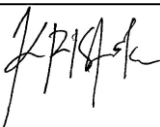
:



Nama : Yessica Nataliani, S.Si., M.Kom., Ph.D.
NIDN 0624128202
Jabatan : Anggota SatgasTanggal
Pengisian : 08 – 08 – 2022 Tanda
Tangan :



Nama : Dr. Kristoko Dwi Hartomo, M.Kom.
NIDN 0626127301
Jabatan : Anggota SatgasTanggal
Pengisian : 08 – 08 – 2022 Tanda
Tangan :



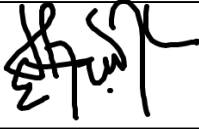
Nama : Dr. Evi Maria, S.E., M.Acc.AK.

NIDN 0627098001

Jabatan : Anggota SatgasTanggal

Pengisian : 08 – 08 – 2022 Tanda

Tangan :




Nama : Dr. Johan Jimmy Carter Tambotoh, S.E., MTI.

NIDN 0623017901

Jabatan : Anggota SatgasTanggal

Pengisian : 08 – 08 – 2022 Tanda

Tangan :




Nama : Ir. Christ Rudianto, MT.

NIDN 0627126601

Jabatan : Anggota SatgasTanggal

Pengisian : 08 – 08 – 2022 Tanda

Tangan :




Nama : Dwi Hosanna Bangkalang, S.Kom., M.Cs.

NIDN 0324079301

Jabatan : Anggota SatgasTanggal

Pengisian : 08 – 08 – 2022 Tanda

Tangan :



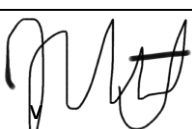
Nama : Melkior N. N. Sitokdana, S.Kom., M.Eng.

NIDN 0618058703

Jabatan : Anggota SatgasTanggal

Pengisian : 08 – 08 – 2022 Tanda

Tangan :



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih dan rahmatNya, sehingga Laporan Evaluasi Diri Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi (FTI), Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan akreditasi yang saat ini dikelola oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer (LAM INFOKOM). Laporan ini berisi tentang deskripsi dan refleksi mengenai kondisi di lingkungan Perguruan Tinggi, Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi yang dijabarkan dalam setiap tahapan dari siklus PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan.

Program Studi S1 Sistem Informasi FTI UKSW menyusun laporan ini menggunakan data tahun ajaran 2020-2021 yang disajikan dalam penjabaran secara deskriptif, tabel, gambar dan bukti-bukti pendukung yang dapat diakses melalui *link* yang disediakan. Adapun 9 (sembilan) kriteria yang dievaluasi antara lain: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (Kriteria 1), Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama (Kriteria 2), Mahasiswa (Kriteria 3), Sumber Daya Manusia (Kriteria 4), Keuangan, Sarana dan Prasarana (Kriteria 5), Pendidikan (Kriteria 6), Penelitian (Kriteria 7), Pengabdian kepada Masyarakat (Kriteria 8), serta Luaran dan Capaian (Kriteria 9).

Tim Penyusun mengucapkan terima kasih kepada seluruh unit di FTI dan UKSW yang telah mendukung ketersediaan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri ini. Kiranya Tuhan senantiasa memberkati seluruh pelayanan kita.

Salatiga, Agustus 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PENGUSUL	i
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I. PENDAHULUAN	3
A. DASAR PENYUSUNAN	3
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA	3
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI	5
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	7
A. KONDISI EKSTERNAL	7
B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	11
C. KRITERIA	20
C.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	20
C.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	26
C.3. MAHASISWA	36
C.4. SUMBER DAYA MANUSIA	48
C.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	62
C.6. PENDIDIKAN	73
C.7. PENELITIAN	96
C.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	111
C.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	124
D. SUPLEMEN PROGRAM STUDI	134
E. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI	139
BAB III. PENUTUP	147

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) didirikan sebagai Perguruan Tinggi Pendidikan Guru Kristen (PTPGK) pada tanggal 30 November 1956. Dalam perjalanannya, Dewan Pengurus Yayasan PTPGK memutuskan untuk menyelenggarakan sebuah universitas Kristen yang pendiriannya diumumkan secara resmi pada tanggal 5 Desember 1959 dengan nama Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW). FTI UKSW didirikan pada tahun 2003 dengan SK YPTKSW No 023/SK/BPH-UKSW/XI/2002 dan SK No. 004/SK/BPH-UKSW/III/2003. Ketika didirikan, FTI UKSW memiliki satu program studi yaitu S1 Teknik Informatika yang mulai beroperasi pada tahun ajaran 2003/2004, yang disusul oleh Program Studi S1 Sistem Informasi yang mulai menerima mahasiswa pada tahun ajaran 2004/2005. Dalam perkembangannya, saat ini FTI UKSW memiliki 10 program studi, yang terdiri dari 2 (dua) program studi D3, 7 (tujuh) program studi S1, 1 (satu) program studi S2, dan 1 (satu) program studi S3. Hal ini terkait dengan FTI UKSW yang mempunyai visi untuk menjadi salah satu yang terbaik di tingkat nasional maupun internasional. Terbukti bahwa 2 (dua) program studi terakreditasi Unggul (termasuk salah satunya adalah Program Studi S1 Sistem Informasi), 3 (tiga) program studi terakreditasi A, 1 (satu) program studi terakreditasi Baik, 1 (satu) program studi terakreditasi Baik Sekali dan 3 (tiga) program studi terakreditasi B.

FTI UKSW menyadari bahwa keberhasilan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) ditentukan oleh tata pamong dan tata kelola yang sangat baik untuk membangun sistem yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Sistem tata pamong di FTI UKSW mengacu pada Statuta UKSW yang disahkan dengan SK YPTKSW No. 248/B/YSW/XI/2016 dan Mekanisme Kerja Fakultas yang disahkan berdasarkan SK Dekan No. 014/Kep/Dek. FTI/IV.a/2020. Seluruh aktivitas yang ada dalam operasional FTI tercermin dalam masing-masing fungsi yang diatur dalam mekanisme kerja. Penjaminan mutu dilakukan secara berjenjang, dimulai dari tingkat program studi dengan adanya Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Di tingkat Fakultas terdapat Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF), dan di tingkat Universitas terdapat Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Penjaminan mutu dilaksanakan berdasarkan dokumen SPMI.

Layanan kepada mahasiswa dilakukan dengan sangat baik. Di tingkat Departemen, ada Sekretaris Departemen yang melayani mahasiswa. Di tingkat Fakultas, FTI memiliki sistem layanan administrasi yang baik, yang dilengkapi program-program sistem akademik di tingkat Fakultas. Di tingkat Universitas, mahasiswa dilayani oleh Biro Administrasi Akademik, Administrasi Keuangan, dan Administrasi Kemahasiswaan. Masing-masing unit dilengkapi dengan sistem informasi yang terintegrasi, yaitu Sistem Informasi Akademik Satya Wacana (SIASAT). Selain itu terdapat juga layanan konseling, bakat dan minat, kesehatan, beasiswa, karir, dan pengembangan *softskill*.

Dalam bidang sumber daya manusia, Program Studi S1 Sistem Informasi melakukan pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam penyelenggaraan program studi berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SNDIKTI, khususnya standar dosen dan tenaga kependidikan, standar penelitian, dan standar pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kinerja dosen sebagai tenaga profesional ditetapkan dengan standar yang mengatur kualifikasi, kompetensi, rekognisi, keanggotaan profesi, dan beban kerjanya. Dosen Program Studi S1 Sistem Informasi memiliki rekognisi yang diakui di tingkat nasional maupun internasional. Selain kinerjanya, pengelolaan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan juga diperhatikan, mengacu pada proses perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian dan pensiun. Dosen Program Studi S1 Sistem Informasi terdiri dari 2 (dua) orang dengan jabatan fungsional Guru Besar, 4 (empat) orang dengan jabatan fungsional Lektor Kepala, 9 (sembilan) orang dengan jabatan fungsional Lektor, dan 4 (empat) orang dengan jabatan fungsional Asisten Ahli. Sebagian besar dosen mempunyai sertifikat kompetensi di bidangnya masing-masing.

Dalam hal pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana ditetapkan standar keuangan, sarana dan prasarana dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi standar nasional, serta untuk mencapai VMTS program studi, Fakultas, dan Universitas. Program Studi S1 Sistem Informasi terlibat aktif dalam proses penyusunan anggaran melalui penyusunan program kerja tahunan, termasuk perencanaan penganggaran

kebutuhan sarana dan prasarana, yang tertuang dalam Rencana Operasional tahunan. Pengalokasian keuangan dilakukan berdasarkan perwalian anggaran keuangan yang merujuk pada perencanaan yang dibuat oleh program studi, yang disetujui dan disahkan oleh Universitas. FTI UKSW memiliki sarana dan prasarana yang memiliki tingkat kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas yang baik. Mahasiswa dapat mengakses laboratorium dengan mudah, sesuai jadwal yang ditentukan.

Kurikulum Program Studi S1 Sistem Informasi diturunkan dari Statuta dan VMTS program studi, yang diwujudkan dalam bentuk pembelajaran di setiap mata kuliah, yang mengacu pada *IS Curricula* dan *Association of Computing Machinery (ACM)*. Kurikulum program studi dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan profil *Business Analyst* dan Auditor Sistem Informasi. Profil ini dapat dicapai melalui penyajian kurikulum yang mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) *level 6*.

Dalam bidang penelitian, di tingkat Universitas terdapat Biro Penelitian dan Publikasi (BPP) yang bertugas melakukan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang diatur dalam Panduan Penelitian UKSW, serta *monitoring* dan evaluasi yang sesuai dengan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Para dosen Program Studi S1 Sistem Informasi memiliki peta jalan penelitiannya masing-masing yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian, yang juga melibatkan mahasiswa. Hasil penelitian dipublikasikan ke jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi, dan mendapatkan sitasi.

Dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, sama halnya dengan bidang penelitian, di tingkat Universitas terdapat Biro Pengabdian Masyarakat (BPM) yang bertugas melakukan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang diatur dalam Panduan Pengabdian kepada Masyarakat UKSW, serta *monitoring* dan evaluasi yang sesuai dengan standar SPMI. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa dan dikembangkan dalam program hilirisasi kepada masyarakat, sejalan dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa produk hasil pengabdian, diantaranya adalah produk perangkat lunak untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), peta potensi desa, aplikasi *Smart Village*, dan program pengembangan desa wisata kreatif.

Lulusan Program Studi S1 Sistem Informasi meraih IPK rata-rata pada saat TS sebesar 3,69, TS-1 sebesar 3,62 dan TS-2 sebesar 3,53. Selama berkuliah mahasiswa juga meraih berbagai prestasi di bidang akademik dan non akademik pada tingkat lokal, nasional, dan internasional. Sebanyak 55,99% mahasiswa di program studi S1 Sistem Informasi telah menyelesaikan studinya dengan tepat waktu. Rata-rata masa tunggu lulusan Program Studi S1 Sistem Informasi berada pada angka 3,73 pada TS-4, 4,11 pada TS-3 dan 2,92 pada TS-2. Alumni Program Studi S1 Sistem Informasi telah bekerja di berbagai bidang sebanyak 97,2% di bidang Infokom dan 1,8% pada bidang lainnya, baik pada perusahaan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Terdapat beberapa lulusan yang menduduki posisi penting di perusahaannya, bahkan beberapa alumni mendirikan startup company.

Secara keseluruhan, berdasarkan survei yang dilakukan kepada para *stakeholder* untuk setiap kriteria, tingkat kepuasan para *stakeholder* mencapai lebih dari 75%. Hal ini berarti para *stakeholder* merasa puas dengan pengelolaan yang dilakukan di program studi S1 Sistem Informasi.

I

PENDAHULUAN

I.A. DASAR PENYUSUNAN

Peraturan internal yang mendasari penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) ini antara lain:

1. Keputusan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana Nomor: 248/B/YSW/XI/2016 Tentang Statuta Universitas Kristen Satya Wacana (<https://bit.ly/3ReCM81>).
2. SK Rektor No. 651/Kep./Rek./ 10/2018 tentang Penetapan Rencana Strategis UKSW 2017-2022 (<https://bit.ly/3bQon1K>).
3. SK Rektor No. 167/Kep./Rek./4/2021 Tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Satya Wacana (<https://bit.ly/3lgoGiA>).

Tujuan penyusunan LED ini adalah untuk mendeskripsikan analisa pencapaian program studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana dalam hal penetapan capaian standar, usaha dalam pencapaian standar, analisa hasil capaian standar, pengendalian hingga strategi peningkatan capaian standar di masa mendatang.

LED ini berhubungan erat dengan Rencana Strategis dari Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) dan Fakultas Teknologi Informasi (FTI) karena seluruh kegiatan dan proses pembelajaran yang diselenggarakan di program studi S1 Sistem Informasi merupakan perwujudan dari rencana strategis UKSW dan FTI mulai dari tahap Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, hingga Peningkatan. Rencana strategis UKSW dan FTI sedianya menjadi dasar pemikiran dan rambu-rambu yang mengatur keseluruhan bentuk kegiatan untuk setiap kriteria yang ada dalam LED, sekaligus menjadi panduan dalam melakukan evaluasi kinerja program studi apakah segala kegiatan yang telah dilakukan program studi sudah sesuai dan mendukung ketercapaian rencana strategis UKSW dan FTI.

I.B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA

Pembentukan Tim Penyusun dokumen akreditasi diatur dalam Surat Keputusan Rektor No. 166/Kep./Rek./4/2022 tentang Pengangkatan Satuan Tugas Reakreditasi Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana (<https://bit.ly/3Ru5uRU>).

Tabel 1. Satuan Tugas Reakreditasi Program Studi Sistem Informasi

No	Nama	NIDN	Jabatan di UKSW	Jabatan di Satgas	Deskripsi Tugas
1	Neil Semuel Rupidara, S.E.,M.Sc.,Ph.D.	0631087001	Rektor	Pembina	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembinaan terhadap personil dalam satuan tugas yang terlibat dalam proses penyusunan LKPS dan LED, penyiapan asesmen lapangan, hingga pelaksanaan asesmen lapangan. Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
2	Dr. Iwan Setyawan	0615107202	Pembantu Rektor 1		
3	Dr. Wiwin Sulisty, S.T., M.Kom.	0601067601	Dekan FTI	Pengarah	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan arahan, petunjuk dan rekomendasi terkait proses pengorganisasian satgas, penyusunan LKPS dan LED, penyiapan asesmen lapangan, hingga pelaksanaan asesmen lapangan. Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
4	Michael Bezaleel Wenas, S.Kom., M.Cs.	0612018501	Wakil Dekan	Penanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> Memonitor kinerja satgas mulai dari tahap persiapan, perencanaan kerja, pelaksanaan pekerjaan, hingga evaluasi pelaksanaan pekerjaan satgas dalam rangka reakreditasi TP Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
5	Hanna Priliysca Chernovita, S.Si., M.Cs.	0626049101	Kaprodi S1 SI	Ketua Satgas	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi keseluruhan kinerja anggota satgas dan melaporkan hasil kerja satgas kepada pimpinan Fakultas dan UKSW. Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
6	Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs.	0616088602	Dosen	Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> Membantu Ketua dalam Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi keseluruhan kinerja anggota satgas dan melaporkan hasil kerja satgas kepada pimpinan Fakultas dan UKSW. Berkoordinasi dengan ketua satgas dalam hal menyiapkan keperluan surat-menyurat, administrasi, serta pengusulan proposal kegiatan dan keuangan yang diperlukan selama proses penyusunan IAPS Bertanggung Jawab dalam hal pendokumentasian kegiatan, notulensi rapat serta penyusunan laporan kegiatan selama proses penyusunan IAPS Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
No	Nama	NIDN	Jabatan di UKSW	Jabatan di Satgas	Deskripsi Tugas
7	Augie David Manuputty, S.Kom., M.Cs.	0629128104	Kepala Departemen SI	Penanggungjawab Kriteria 1	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan proses penyusunan kriteria 1 pada LKPS dan LED. Mengumpulkan, mereduksi, mengolah, menganalisis, menyajikan, dan menginterpretasi data yang berhubungan dengan indikator-indikator serta panduan penyusunan LKPS dan LED Kriteria 1 Berkoordinasi dengan ketua satgas Berkoordinasi dengan unit-unit penyedia data Mempersiapkan semua dokumen bukti dalam bentuk soft file dan menyerahkannya kepada sekretariat untuk diunggah ke SIDA-K-PS Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
	Frederik Samuel Papilaya, S.Kom., M.Cs.	0624118002	Dosen	Anggota Kriteria 1	
	Dr. Wiwin Sulisty, S.T., M.Kom.	0601067601	Dekan FTI	Anggota Kriteria 1	
	Michael Bezaleel Wenas, S.Kom., M.Cs.	0612018501	Wakil Dekan FTI	Anggota Kriteria 1	
8	Augie David Manuputty, S.Kom., M.Cs.	0629128104	Kepala Departemen SI	Penanggungjawab Kriteria 2	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan proses penyusunan kriteria 2 pada LKPS dan LED. Mengumpulkan, mereduksi, mengolah, menganalisis, menyajikan, dan menginterpretasi data yang berhubungan dengan indikator-indikator serta panduan penyusunan LKPS dan LED Kriteria 2 Berkoordinasi dengan ketua satgas Berkoordinasi dengan unit-unit penyedia data Mempersiapkan semua dokumen bukti dalam bentuk soft file dan menyerahkannya kepada sekretariat untuk diunggah ke SIDA-K-PS Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
	Prof. Dr. Ir. Eko Sediyono, M.Kom.	0628096101	Kepala PMF FTI	Anggota Kriteria 2	
	Dr. Wiwin Sulisty, S.T., M.Kom.	0601067601	Dekan FTI	Anggota Kriteria 2	
	Michael Bezaleel Wenas, S.Kom., M.Cs.	0612018501	Wakil Dekan FTI	Anggota Kriteria 2	
9	Melkior N. N. Sitokdana, S.Kom., M.Eng.	0618058703	Koordinator Kemahasiswaan FTI	Penanggung Jawab Kriteria 3	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan proses penyusunan kriteria 3 pada LKPS dan LED. Mengumpulkan, mereduksi, mengolah, menganalisis, menyajikan, dan menginterpretasi data yang berhubungan dengan indikator-indikator serta panduan penyusunan LKPS dan LED Kriteria 3 Berkoordinasi dengan ketua satgas Berkoordinasi dengan unit-unit penyedia data Mempersiapkan semua dokumen bukti dalam bentuk soft file dan menyerahkannya kepada sekretaris untuk diunggah ke SIDA-K-PS Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
	Charitas Fibrilani, S.Kom., M.Eng.	0512028301	Dosen	Anggota Kriteria 3	
	Jonathan Shinray Fang	682020134	Ketua HMPSI	Anggota Kriteria 3	
10	Yessica Nataliani, Ph.D.	0624128202	Dosen	Penanggungjawab Kriteria 4	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan proses penyusunan kriteria 4 pada LKPS dan LED. Mengumpulkan, mereduksi, mengolah, menganalisis, menyajikan, dan menginterpretasi data yang berhubungan dengan indikator-indikator serta panduan penyusunan LKPS dan LED Kriteria 4 Berkoordinasi dengan ketua satgas Berkoordinasi dengan unit-unit penyedia data Mempersiapkan semua dokumen bukti dalam bentuk soft file dan menyerahkannya kepada sekretariat untuk diunggah ke SIDA-K-PS Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
	Andi Setiyono, S.I.Kom.		Tendik Sekretaris Departemen SI	Anggota Kriteria 4	
	Yani Rahardja, S.E.,M.M.	0605026703	Dosen	Anggota Kriteria 4	
11	Ir. Christ Rudianto, M.T.	0626127901	Manajer BTSI	Penanggungjawab Kriteria 5	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan proses penyusunan kriteria 5 pada LKPS dan LED. Mengumpulkan, mereduksi, mengolah, menganalisis, menyajikan, dan menginterpretasi data yang berhubungan dengan indikator-indikator serta panduan penyusunan LKPS dan LED Kriteria 5 Berkoordinasi dengan ketua satgas Berkoordinasi dengan unit-unit penyedia data
	Michael Bezaleel Wenas, S.Kom., M.Cs.	0612018501	Wakil Dekan FTI	Anggota Kriteria 5	
	Erwien Christianto, S.Kom., M.Cs.	0604038303	Kepala Sarana Prasarana FTI	Anggota Kriteria 5	
12	Hanna Priliysca Chernovita, S.Si., M.Cs.	0626049101	Kaprodi S1 SI	Penanggungjawab Kriteria 6	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan proses penyusunan kriteria 6 pada LKPS dan LED. Mengumpulkan, mereduksi, mengolah, menganalisis, menyajikan, dan menginterpretasi data yang berhubungan dengan indikator-indikator serta panduan penyusunan LKPS dan LED Kriteria 6 Berkoordinasi dengan ketua satgas Berkoordinasi dengan unit-unit penyedia data Mempersiapkan semua dokumen bukti dalam bentuk soft file dan menyerahkannya kepada sekretariat untuk diunggah ke SIDA-K-PS Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
	Dr. Johan J. C. Tambotoh, S.E., MTI.	0623017901	Dosen	Anggota Kriteria 6	
	Dwi Hosanna Bangkalang, .Kom., M.Cs.	0324079301	Dosen	Anggota Kriteria 6	
13	Dr. Kristoko Dwi Hartomo, M.Kom.	0626127301	Kepala BPP	Penanggungjawab Kriteria 7	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan proses penyusunan kriteria 7 pada LKPS dan LED. Mengumpulkan, mereduksi, mengolah, menganalisis, menyajikan, dan menginterpretasi data yang berhubungan dengan indikator-indikator serta panduan penyusunan LKPS dan LED Kriteria 7 Berkoordinasi dengan ketua satgas
	Dr. Andeka Rocky Tanaamah, S.E., M.Cs.	0605067602	Pembantu Rektor 3	Anggota Kriteria 7	

					<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan unit-unit penyedia data Mempersiapkan semua dokumen bukti dalam bentuk soft file dan menyerahkannya kepada sekretariat untuk diunggah ke SIDAK-PS Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
14	Dr. Evi Maria, S.E., M.Acc.Ak.	0627098001	Dosen	Penanggungjawab Kriteria 8	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan proses penyusunan kriteria 8 pada LKPS dan LED. Mengumpulkan, mereduksi, mengolah, menganalisis, menyajikan, dan menginterpretasi data yang berhubungan dengan indikator-indikator serta panduan penyusunan LKPS dan LED Kriteria 8 Berkoordinasi dengan ketua satgas Berkoordinasi dengan unit-unit penyedia data Mempersiapkan semua dokumen bukti dalam bentuk soft file dan menyerahkannya kepada Sekretariat untuk diunggah ke SIDAK-PS Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
	Penidas Fiodinggo Tanaem, S.Kom., M.Cs.	0604029004	Dosen	Anggota Kriteria 8	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan ketua satgas Berkoordinasi dengan unit-unit penyedia data Mempersiapkan semua dokumen bukti dalam bentuk soft file dan menyerahkannya kepada Sekretariat untuk diunggah ke SIDAK-PS Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
15	Hanna Prillysca Chernovita, S.Si., M.Cs.	0626049101	Kaprodi S1 SI	Penanggungjawab Kriteria 9	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan proses penyusunan kriteria 9 pada LKPS dan LED. Mengumpulkan, mereduksi, mengolah, menganalisis, menyajikan, dan menginterpretasi data yang berhubungan dengan indikator-indikator serta panduan penyusunan LKPS dan LED Kriteria 9 Berkoordinasi dengan ketua satgas Berkoordinasi dengan unit-unit penyedia data Mempersiapkan semua dokumen bukti dalam bentuk soft file dan menyerahkannya kepada Sekretariat untuk diunggah ke SIDAK-PS Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
	Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs.	0616088602	Dosen	Anggota Kriteria 9	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan ketua satgas Berkoordinasi dengan unit-unit penyedia data Mempersiapkan semua dokumen bukti dalam bentuk soft file dan menyerahkannya kepada Sekretariat untuk diunggah ke SIDAK-PS Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
16	Emiliana Bayu Murti, S.E.		Tendik Sekretaris Fakultas	- Anggota	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan keperluan teknis satgas seperti perlengkapan rapat, peralatan kerja satgas, penyediaan software olah data dan keperluan teknis lainnya. Menyiapkan keperluan administratif seperti persuratan, pengurusan keuangan, pengambilan arsip data unit-unit dan dokumentasi kerja satgas. Menyiapkan proses asesmen lapangan dari sisi teknis. Membantu mengumpulkan data dan dokumen bukti pendukung.
	Jonathan Shinray Fang	682020134	Ketua HMPSI	Anggota	
					<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
17	Lulusan				<ul style="list-style-type: none"> Membantu proses pelaksanaan survey Membantu proses pelaksanaan asesmen lapangan Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
18	Pengguna lulusan				<ul style="list-style-type: none"> Membantu mengumpulkan data tentang kegiatan kemitraan Membantu pelaksanaan proses asesmen lapangan Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
19	Mitra kerjasama				<ul style="list-style-type: none"> Membantu mengumpulkan data tentang kegiatan kemitraan Membantu pelaksanaan proses asesmen lapangan Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
20	Dr. Helti Lygia Mampouw, M.Si.	0623027001	Kepala Pusat Pengajaran dan Pembelajaran Inovatif (P3i)		<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan data yang dibutuhkan dalam proses penyusunan LKPS dan LED Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
21	Giner Maslebu, S.Pd., S.Si., M.Si.	0628109001	Manajer Biro Kemahasiswaan (BIKEM)		<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan data yang dibutuhkan dalam proses penyusunan LKPS dan LED Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
22	Yani Rahardja, S.E., M.M.	0605017801	Manajer Biro Manajemen Kampus (BMK)		<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan data yang dibutuhkan dalam proses penyusunan LKPS dan LED Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
23	Caecilia Tri Wahyanti, S.Pd., M.A.	0610106601	Manajer Biro Pengembangan Sumber Daya		<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan data yang dibutuhkan dalam proses penyusunan LKPS dan LED Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM
No	Nama	NIDN	Jabatan di UKSW	Jabatan di Satgas	Deskripsi Tugas
24	Herman Yacob Zeth Katipana, S.E.		Manusia (BPSDM) Manajer Biro Akuntansi dan Keuangan (BAK)		<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT Menyediakan data yang dibutuhkan dalam proses penyusunan LKPS dan LED Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
25	F.X. Haryanto, S.Pd.		Manajer Biro Administrasi Akademik (BAA)		<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan data yang dibutuhkan dalam proses penyusunan LKPS dan LED Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
26	Rini Kartika Hudiono, S.Pd., M.A.	0631127203	Manajer Biro Promosi, Humas dan Alumni (BPHA)		<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan data yang dibutuhkan dalam proses penyusunan LKPS dan LED Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT
27	Ir. Christ Rudianto, M.T.	0627126601	Manajer Biro Teknologi dan Sistem Informasi (BTSI)		<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan data yang dibutuhkan dalam proses penyusunan LKPS dan LED Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam simulasi asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan LPM Mempersiapkan, hadir dan aktif dalam asesmen lapangan daring/luring yang dilaksanakan BAN-PT

I.C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI (LED)

Penyusunan Dokumen LED melalui mekanisme yang sistematis, antara lain proses Pengumpulan Data dan Informasi, Verifikasi dan Validasi Data, Pengecekan Konsistensi Data, Analisis Data, Identifikasi Akar Masalah, serta Penetapan Strategi Pengembangan yang ditetapkan jadwal pelaksanaannya.

Pengumpulan Data dan Informasi. Proses pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun Laporan Evaluasi Diri ini adalah dengan cara menghimpun data dari berbagai sistem informasi di UKSW, data dari unit-unit terkait, dan data dari sistem informasi yang digunakan secara internal di Fakultas Teknologi Informasi. Adapun sistem-sistem tersebut antara lain:

1. *Website* Universitas Kristen Satya Wacana.
2. SIASAT (Sistem Informasi Akademik Satya Wacana).
3. SIKASA (Sistem Informasi Keuangan Satya Wacana).
4. UKSW Statistik.
5. UKSW *Student View*.

6. RISAT (Sistem Informasi Riset Satya Wacana).
7. SI-IMUT (Sistem Informasi Penjaminan Mutu Internal).
8. STARS (*Student Activity Record System*).
9. *F-Learn (Flexible Learning)* UKSW (*Learning Management System*).
10. Website Fakultas Teknologi Informasi.
11. SITA dan SIKP (Sistem Informasi Kerja Praktek dan Tugas Akhir Fakultas Teknologi Informasi).

Verifikasi dan Validasi Data. Proses verifikasi dan validasi data dilakukan dengan mencari data dari beberapa sumber atau sistem informasi yang terkait. Misalnya data tentang kemahasiswaan diperoleh dari sistem informasi akademik (SIASAT), UKSW Statistik, UKSW *Student View*, data dari Biro Kemahasiswaan, dan dari mahasiswa itu sendiri. Hal ini dilakukan untuk membandingkan dan memeriksa apakah data yang diperoleh telah sesuai dan valid.

Pengecekan Konsistensi Data dilakukan dengan membandingkan dari beberapa sumber seperti sistem informasi yang ada di UKSW dan unit-unit yang mengelola data-data tersebut agar terjamin isi dan konsistensi data yang digunakan dalam laporan ini.

Analisis Data menggunakan statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabulasi untuk data kuantitatif dan analisis kualitatif untuk menarasikan dan menjelaskan suatu hal sehingga dapat dipahami dengan baik. Data kualitatif juga dianalisis dengan menentukan hubungan kausalitas dibantu alat seperti diagram tulang ikan dan matriks.

Identifikasi Akar Masalah menggunakan analisis kausalitas dan analisis tulang ikan yang didasarkan pada faktor-faktor yang diidentifikasi melalui Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threat*) yang bersifat kualitatif. Identifikasi dilakukan oleh tim penyusun LED bersama pihak-pihak terkait seperti pimpinan FTI, pimpinan unit penunjang akademik, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa melalui FGD (*Focus Group Discussion*).

Penetapan Strategi Pengembangan dilakukan dengan menganalisa Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan (analisa SWOT) yang dimiliki program studi dan Fakultas, baik secara kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan dalam forum Rapat Kerja Fakultas dengan membuat dokumen program kerja selama 1 tahun ke depan yang telah disesuaikan dengan Rencana Strategis Fakultas dan Universitas.

Jadwal Kerja Tim atau Satgas Akreditasi. Satgas akreditasi bekerja setiap hari Senin - Jumat, pukul: 14.00 - 16.00 WIB di ruangan FTI 120. Secara singkat dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Timeline Kegiatan Tim atau Satgas Akreditasi

Bulan	Kegiatan
April 2022	Pengumpulan Data
Mei 2022	Analisa Data
Juni 2022	Penulisan LKPS dan LED
Juli 2022	Penulisan LKPS dan LED
Agustus 2022	Review, Evaluasi dan Submit Dokumen ke SALAM INFOKOM

II

LAPORAN EVALUASI DIRI

II.A. KONDISI EKSTERNAL

Lingkungan Makro

Aspek Kebijakan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi secara cepat dan dinamis secara global mendorong terjadinya transformasi pembelajaran pada pendidikan tinggi yang berdampak bagi Indonesia dan juga di tingkat lokal atau regional. Hal ini mendorong pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengeluarkan beberapa terobosan dalam bentuk kebijakan, yaitu Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 (tiga) semester belajar di luar program studinya atau yang dikenal dengan Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM).

Berdasarkan aspek kebijakan, maka respon yang dilakukan oleh FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi adalah dengan menerapkan kurikulum berbasis MBKM berdasarkan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020. Program Studi S1 Sistem Informasi telah mendapatkan hibah dari pemerintah untuk penyusunan kurikulum berbasis MBKM pada tahun 2020. Sebagai antisipasi ke depan maka kebijakan MBKM telah dimasukkan dalam Rencana Strategis FTI UKSW Tahun 2020-2030 sebagai salah satu isu strategis dalam kerangka pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi. Hal ini untuk menyempurnakan penerapan kurikulum yang berbasis SKKNI *level* 6.

Aspek Ekonomi

Perubahan kondisi ekonomi dunia yang juga dialami Indonesia dan lokal dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir mengalami goncangan yang mengarah pada krisis global. Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar melemahnya perekonomian dunia, termasuk pada skala nasional dan lokal. Akan tetapi pada saat bersamaan, pandemi mendorong terjadinya digitalisasi di berbagai sektor, terutama ekonomi digital. Nilai ekonomi digital Indonesia secara keseluruhan memiliki *Gross Merchandise Value* (GMV) sebesar 70 miliar dolar AS atau Rp 998 triliun pada tahun 2021 menurut riset *eConomy SEA 2021* yang dibuat Google, Temasek, dan Bain & Company. Peningkatan ini membuka peluang dibutuhkannya talenta digital yang menguasai teknologi dan sistem informasi, sekaligus membuka peluang penelitian dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi digital.

Berdasarkan aspek ekonomi, maka respon yang dilakukan oleh FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi adalah dengan memanfaatkan peluang digitalisasi dengan mensinergikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat untuk menghasilkan pembelajaran yang bermutu di bidang teknologi informasi. Pandemi Covid-19 telah meningkatkan penggunaan media *online* dalam proses pembelajaran. Arah kebijakan yang diambil adalah dengan menjadikan kondisi pandemi sebagai peluang dan tantangan dalam penanganan Covid-19 maupun adaptasi ke normal baru (*new normal*). Selain itu, dilakukan kebijakan meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai untuk mewujudkan sinergi antara pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga diarahkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat karena dampak dari pandemi Covid 19. Hal ini diharapkan dapat dicapai dengan memperbarui dan menambah sarana,

prasarana, dan teknologi informasi yang mutakhir agar mahasiswa memperoleh layanan pendidikan yang terbaik. Diperlukan inovasi melalui peningkatan jumlah, mutu, dan relevansi penelitian dan publikasi ilmiah agar dapat mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pengajaran.

Aspek Sosial

Secara global, aspek sosial yaitu demografi sangat berpengaruh pada ketersediaan sumber daya manusia yang unggul. Pada tahun 2045, Indonesia akan mendapatkan bonus demografi yaitu jumlah penduduk Indonesia 70%-nya dalam usia produktif (15-64 tahun), sedangkan sisanya 30% merupakan penduduk yang tidak produktif (usia di bawah 14 tahun dan di atas 65 tahun) pada periode tahun 2020-2045. Kondisi ini juga berlaku di tingkat lokal yaitu di Provinsi Jawa Tengah (Jateng) dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Jika *bonus* demografi ini tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan membawa dampak buruk terutama masalah sosial seperti kemiskinan, kesehatan yang rendah, pengangguran, dan tingkat kriminalitas yang tinggi. Untuk itu diperlukan kesiapan sumber daya manusia untuk memanfaatkan bonus demografi ini, terutama generasi yang saat ini sedang menempuh pendidikan tinggi.

Berdasarkan kondisi sosial maka respon yang dilakukan oleh FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi dengan meningkatkan kualitas penyiapan sumber daya manusia melalui kebijakan melaksanakan pendidikan bagi mahasiswa dengan mengintegrasikannya dengan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. Arah kebijakan adalah meningkatkan kualitas dan jumlah penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat agar hasilnya dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Arah kebijakan selanjutnya adalah dengan menyelenggarakan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik.

Aspek Budaya

Era pengetahuan dan informasi saat ini telah mengubah budaya serta pola kehidupan masyarakat, baik di tingkat global, nasional dan lokal. Kondisi pandemi Covid-19 juga mendorong perubahan budaya masyarakat dalam menggunakan dan memanfaatkan media *digital* berbasis teknologi informasi. Perubahan ini dapat dilihat dari data Hootsuite pada tahun 2021 dari statistik pengguna *internet* di Indonesia pada tahun Januari 2021 sejumlah 202 juta atau 73% penduduk Indonesia. Hal ini membuka peluang untuk penguatan kerjasama melalui berbagai cara yang inovatif dengan memanfaatkan media dan teknologi *digital*.

Berdasarkan aspek budaya maka respon yang dilakukan oleh FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi dengan menentukan arah kebijakan yaitu merumuskan dan melaksanakan peta jalan penelitian yang berorientasi ke masa depan dengan memanfaatkan teknologi terbaru yang sekaligus dapat diintegrasikan dengan pembelajaran. Kebijakan selanjutnya adalah dengan meningkatkan kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri untuk memberikan layanan yang lebih baik bagi mahasiswa.

Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Tren perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada skala global yang ditandai dengan terobosan kecerdasan buatan, komputasi awan, *blockchain*, data *intelligence*, 5G dan lainnya mendorong tingginya kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Akan tetapi, pada skala nasional dan lokal berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informasi pada tahun 2019 terjadi kekurangan sumber daya manusia yang memiliki keahlian bidang teknologi informasi sekitar 600 ribu orang per tahun. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi memiliki potensi yang sangat besar dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat lokal, tetapi baru sebagian masyarakat yang bisa memanfaatkannya. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat dalam hal pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat melalui teknologi informasi sangat diperlukan.

Berdasarkan aspek perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka respon yang dilakukan oleh FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi, yaitu dengan menentukan arah kebijakan untuk memanfaatkan teknologi dan sistem informasi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa yang mencerminkan pelaksanaan tridarma yang berkualitas. Memperbaiki dan melaksanakan tata kelola

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan lokal yang memanfaatkan teknologi informasi terbaru.

Lingkungan Mikro

Aspek Pesaing

Tingginya kebutuhan sumber daya manusia di bidang teknologi dan informasi mendorong perkembangan jumlah fakultas bidang teknologi informasi dan komunikasi termasuk program studi sistem informasi. Data yang ada menunjukkan bahwa di terdapat 28 (dua puluh delapan) program studi S1 sistem informasi di Provinsi Jawa Tengah dan 13 (tiga belas) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Secara regional, jumlah pesaing ini cukup besar dan menjadi tantangan tersendiri. Secara nasional jumlahnya juga semakin banyak dengan semakin bertambahnya Program Studi S1 Sistem Informasi.

Berdasarkan aspek pesaing maka respon yang dilakukan oleh FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi yaitu dengan menentukan arah kebijakan untuk menyusun dan melaksanakan tata kelola organisasi yang memenuhi ciri-ciri tata kelola yang baik dengan menerapkan teknologi dan sistem informasi yang berkualitas. Kemudian dengan mengadakan penyegaran pada seluruh civitas FTI agar makin kritis, kreatif dan inovatif untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berdaya saing di tingkat Asia Tenggara. Besarnya tuntutan bagi FTI menjadi fakultas bereputasi di Asia Tenggara bahkan di tingkat Asia, harus didukung oleh kekuatan dan kemandirian sarana dan prasarana yang kokoh.

Aspek Pengguna Lulusan

Salah satu tujuan utama penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang kemudian bekerja berdasarkan kompetensinya. Untuk itu aspek pengguna lulusan sangat penting karena dapat memberikan umpan balik, masukan dan penilaian terhadap lulusan. Tingkat kepuasan pengguna lulusan setidaknya berada di atas 80% yang meliputi penilaian terhadap etika atau moral, keterampilan, kemampuan berbahasa asing, kemampuan berkomunikasi, bekerja dengan tim, dan pengembangan diri. Selain itu, pengguna lulusan dapat bekerjasama untuk pembaharuan kurikulum, pemagangan mahasiswa, dukungan teknologi, dan penyediaan infrastruktur.

Berdasarkan aspek pengguna lulusan, maka respon yang dilakukan oleh FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi yaitu dengan arah kebijakan melalui kerjasama yang lebih berkualitas dengan instansi dan industri baik di dalam negeri maupun di luar negeri agar mahasiswa memperoleh tempat praktek yang sesuai dengan kompetensinya. Kolaborasi *pentahelix* semakin diperkuat antara perguruan tinggi, industri, pemerintah, masyarakat, dan media massa membuka peluang bagi pendidikan tinggi untuk menjalin relasi dan kerjasama di bidang teknologi informasi. Melakukan kerjasama yang lebih berkualitas dengan instansi dan industri baik di dalam negeri maupun di luar negeri agar mahasiswa memperoleh tempat praktek yang sesuai dengan kompetensinya.

Aspek Sumber Calon Mahasiswa

UKSW dikenal dengan Indonesia Mini karena asal mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Kondisi ini menggambarkan keanekaragaman sosial, budaya, dan agama yang dapat melatih mahasiswa dalam mengembangkan sikap toleran dalam pluralitas. Kegiatan-kegiatan lain yang perlu dikembangkan diantaranya adalah mengembangkan komunitas yang dapat digunakan mahasiswa sebagai wadah dalam menyalurkan minat dan bakat di bidang akademik. Peningkatan kegiatan non-akademik yang mendukung mahasiswa dalam menyalurkan kegiatan *soft skill* mahasiswa juga perlu terus dilakukan.

Berdasarkan aspek sumber calon mahasiswa, maka respon yang dilakukan oleh FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi dengan meningkatkan partisipasi semua mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat *soft skill* baik yang diselenggarakan oleh Lembaga Kemahasiswaan maupun program studi. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan yang meningkatkan inovasi dan kreatifitas seperti dalam kegiatan karya ilmiah, lomba-lomba kreatifitas mahasiswa dan sebagainya. Meningkatkan komunitas mahasiswa yang mendukung keilmuan di bidang teknologi informasi yang begitu cepat berkembang. Mendorong mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi kehidupan

pasca kampus dan dunia kerja dengan baik, seperti mengikuti pelatihan profesi, magang dan sebagainya. Mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan wirausaha, sehingga berpotensi untuk menciptakan lapangan kerja sendiri.

Aspek Sumber Calon Dosen

Peningkatan kapasitas sumber calon dosen perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai profil lulusan. Saat ini, kualifikasi sumber daya manusia dosen di FTI perlu ditingkatkan. Karena kondisi dosen berkualifikasi S3 masih di bawah 40% dan jabatan Guru Besar serta Lektor Kepala masih berada di bawah 30%.

Berdasarkan aspek sumber calon dosen, maka respon yang dilakukan oleh FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi dalam peningkatan kapasitas sumber calon dosen antara lain dengan meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen, khususnya pada jenjang pendidikan S3. Meningkatkan kualifikasi jabatan fungsional dosen, terutama pada tingkat Lektor Kepala dan Guru Besar. Meningkatkan kompetensi dosen dengan mengikuti sertifikasi-sertifikasi profesional yang menunjang bidang ilmunya. Peningkatan kemampuan publikasi ilmiah bagi dosen, terutama pada media publikasi bereputasi baik nasional maupun internasional. Pembuatan kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi dosen baik dalam pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

Aspek Sumber Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pengelolaan tenaga kependidikan adalah mekanisme pengelolaan yang harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan mulai proses perencanaan sumber daya manusia, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pembinaan dan latihan atau pengembangan, dan pemberhentian.

Berdasarkan aspek sumber tenaga kependidikan, maka respon yang dilakukan oleh FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi adalah dengan menentukan kebijakan yang mengatur aktivitas administrasi oleh tenaga kependidikan. Membuat struktur organisasi administrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Menyusun *Standard Operating Procedures* (SOP) sebagai panduan pelaksanaan aktivitas. Pemetaan tenaga kependidikan berdasarkan struktur organisasi yang telah ditentukan. Menentukan standarisasi kompetensi dan melakukan *review* serta evaluasi secara periodik dan tindak lanjut dari hasil *review* dan evaluasi.

Aspek Sumber Pendanaan

Perguruan tinggi memiliki aset yang sangat berharga dalam bentuk hasil penelitian yang memiliki nilai ekonomis serta mendapat perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Hal tersebut memunculkan peluang bagi perguruan tinggi untuk membuka unit usaha komersial yang menghasilkan produk jasa dan/atau barang sebagai penerapan hasil penelitian perguruan tinggi melalui suatu industri tersendiri. Dalam membuka usaha komersial, perguruan tinggi dapat mendirikan badan usaha sendiri atau bermitra dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Hasil dari usaha komersial tersebut dapat menjadi alternatif sumber pendanaan untuk mencukupi kebutuhan finansial perguruan tinggi. Kondisi pandemi Covid-19 mengakibatkan peningkatan ancaman terhadap masalah finansial yang disebabkan oleh penurunan kapasitas finansial orang tua mahasiswa atau mahasiswa yang mana sangat mempengaruhi kemampuan bayar mahasiswa sebagai sumber pendapatan utama perguruan tinggi swasta.

Berdasarkan aspek sumber pendanaan, maka respon yang dilakukan oleh FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi yaitu dengan menentukan arah kebijakan untuk menggali sumber-sumber pendanaan internal, eksternal dan internasional untuk meningkatkan sarana dan prasarana penelitian yang mengikuti perkembangan teknologi terbaru, sehingga menghasilkan penelitian yang berkontribusi bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat. Dengan tingginya beban berbagai program tridarma yang harus dijalankan untuk mencapai target tersebut, maka FTI juga harus mulai memikirkan berbagai alternatif penyediaan sarana dan prasarana, baik melalui pendanaan internal maupun pendanaan dari eksternal.

Aspek Perkuliahan Daring

Proses peralihan dari metode bekerja secara *offline* ke metode kerja *online*, tentunya berdampak bagi proses tata kelola kelembagaan yang ada. Dengan adanya proses peralihan ini tentunya yang dituntut adalah pola tata kelola kelembagaan yang ada menjadi lebih fleksibel dan dinamis. Integrasi penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan pengajaran perlu dilakukan secara lebih besar. Hal ini dilakukan sebagai evaluasi pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang secara prinsip mampu memberikan solusi kebutuhan dasar pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan aspek perkuliahan daring, maka respon yang dilakukan oleh FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi yaitu dengan kebijakan untuk meningkatkan dan mengembangkan teknologi dan sistem informasi melalui implementasi *e-Learning (F-Learn UKSW)*. Untuk itu diperlukan peningkatan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi dengan memperbaharui sarana dan prasarana yang memadai sehingga memungkinkan dilakukannya pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik. Metode pembelajaran jarak jauh dan *Open Course Ware* juga sedang dipersiapkan dengan memperbarui dan menambah sarana, prasarana, dan teknologi informasi yang mutakhir agar mahasiswa memperoleh layanan pendidikan yang terbaik.

Aspek Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Masyarakat, dan Kemitraan

Kerjasama atau dengan dengan pihak-pihak lain seperti industri, pemerintahan, lembaga swadaya masyarakat yang diintegrasikan dalam pelaksanaan pendidikan dapat memberikan manfaat bersama baik untuk perkembangan akademik maupun pihak-pihak yang bekerjasama dengan perguruan tinggi. Hal ini sekaligus dapat memperpendek jarak kompetensi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi terhadap kebutuhan dunia kerja karena proses *update* perkembangan ilmu dan teknologi bisa saling dilakukan. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang teknologi informasi memiliki potensi yang sangat besar untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah, pengembangan ekonomi *digital* maupun *digital entrepreneur*.

Berdasarkan aspek kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, dan kemitraan, maka respon yang dilakukan oleh FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi adalah dengan arah kebijakan menyusun rencana penelitian dengan memperluas mitra penelitian di dalam maupun di luar negeri, sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian. Selain itu juga dengan menjalin kerjasama dan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak, terutama DUDI, baik di dalam dan di luar negeri yang menguntungkan dan memuaskan bagi semua pihak.

II.B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

II.B.1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

FTI UKSW didirikan pada tahun 2003 melalui SK YPTKSW No. 023/SK/BPH-UKSW/XI/2002 dan SK No. 004/5K/BPH-UKSW/III/2003. Pada awalnya, FTI UKSW hanya memiliki satu program studi yaitu S1 Teknik Informatika (Surat Ijin Penyelenggaraan No 1868/D/T/2002) yang mulai beroperasi pada tahun ajaran 2003/2004, disusul oleh program studi S1 Sistem Informasi yang mulai menerima mahasiswa pada tahun ajaran 2004/2005. Saat ini FTI telah berkembang dan memiliki 1 (satu) program studi Doktor Ilmu Komputer, 1 (satu) program studi Magister Sistem Informasi, 2 (dua) program studi Diploma yaitu D3 Teknik Informatika dan D3 Sistem Informasi Akuntansi, dan 6 (enam) program studi S1 yaitu S1 Teknik Informatika, S1 Sistem Informasi, S1 Desain Komunikasi Visual, S1 Pendidikan TIK, S1 Hubungan Masyarakat dan S1 Perpustakaan dan Sains Informasi.

Program Studi S1 Sistem Informasi berdiri pada tahun 2004 berdasarkan ijin pembukaan Program Studi S1 Sistem Informasi sebagaimana tertuang pada SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 1368/D/T/2004 tanggal 13 April 2004 (bukti: <https://bit.ly/3zRpsPI>). Program Studi S1 Sistem Informasi mulai menerima mahasiswa pada tahun ajaran 2004/2005. Pada tahun 2007, Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil memperoleh Akreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 016/BAN-PT/Ak-

X/S1/VIII/2007 tanggal 3 Agustus 2007. Pada tahun 2012, Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil memperoleh Akreditasi A berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 017/BAN-PT/S1/VI/2012 tanggal 29 Juni 2012. Pada tahun 2018, Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mempertahankan Akreditasi A berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 306/SK/BAN-PT/Akred/S1/2018 tanggal 16 Januari 2018. Selanjutnya pada tahun 2022, Program Studi S1 Sistem Informasi mendapatkan Akreditasi Unggul berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 3034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S1/V/2022 tanggal 17 Mei 2022. Berikut ini adalah SK pencapaian akreditasi Program Studi S1 Sistem Informasi (<https://bit.ly/3eu69V5>).

II.B.2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

Visi Fakultas Teknologi Informasi UKSW adalah *“Pada tahun 2030 menjadi Fakultas di bidang Teknologi Informasi yang berkualitas di kawasan ASEAN dan menjunjung tinggi nilai kebenaran dan iman Kristiani serta memiliki kepekaan terhadap perubahan berlandaskan nilai kritis, kreatif dan inovatif.”*

Misi Fakultas Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis keunggulan dalam bidang teknologi informasi yang menjunjung tinggi nilai kebenaran dan iman Kristiani.
2. Melaksanakan penelitian yang berbasis keunggulan dan selaras dengan perkembangan teknologi informasi yang berciri kritis, kreatif dan inovatif.
3. Menerapkan bidang ilmu teknologi informasi untuk kesejahteraan masyarakat sebagai wujud pelayanan.
4. Mengembangkan kepemimpinan yang mencerminkan sikap kritis, kreatif dan inovatif serta memiliki kepekaan terhadap perubahan.
5. Menciptakan dan mengembangkan sinergi antara pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam semangat pelayanan dengan berbagai pihak, baik dalam lingkup Nasional maupun ASEAN.

Tujuan Fakultas Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

- T1 : Menghasilkan lulusan yang menguasai teknologi informasi dan menjunjung tinggi nilai kebenaran dan iman Kristiani.
- T2 : Menghasilkan penelitian yang memanfaatkan teknologi informasi yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan.
- T3 : Menerapkan teknologi informasi untuk kesejahteraan masyarakat sebagai wujud pelayanan.
- T4 : Menghasilkan pemimpin yang kritis, kreatif dan inovatif serta peka terhadap perubahan dalam melakukan transformasi teknologi informasi.
- T5 : Mewujudkan sinergi antara pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak, baik di dalam lingkup Nasional maupun ASEAN.

Strategi Fakultas Teknologi Informasi dalam mencapai visi dan tujuan:

T1: Menghasilkan lulusan yang menguasai teknologi informasi dan menjunjung tinggi nilai kebenaran dan iman Kristiani.

- Penyediaan dan penerapan kurikulum yang mampu meningkatkan daya saing lulusan di *level* Asean, yang menjunjung tinggi nilai kebenaran dan iman Kristiani.
- Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa menggunakan sarana dan prasarana yang lengkap, dan teknologi informasi yang mutakhir.
- Penyelenggaraan pembelajaran baik *hard skill* maupun *soft skill* yang dapat meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik.
- Penyelenggaraan pembelajaran yang berbasis KKN dan MBKM dengan memperluas kerjasama dengan instansi dan industri baik di dalam maupun luar negeri.
- Penyelenggaraan pendidikan yang mengintegrasikan dengan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Perbaikan tata kelola pembelajaran agar mahasiswa memperoleh pendidikan yang berkualitas, sehingga dengan kompetensinya layak diterima di dunia kerja.

T2: Menghasilkan penelitian yang memanfaatkan teknologi informasi yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan.

- Perumusan dan pelaksanaan peta jalan penelitian yang berorientasi ke masa depan dengan memanfaatkan teknologi terbaru yang sekaligus dapat diintegrasikan dengan pembelajaran.
- Peningkatan sarana dan prasarana penelitian yang mengikuti perkembangan teknologi terbaru, sehingga menghasilkan penelitian yang berkontribusi bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.
- Pemberdayaan mahasiswa dengan melibatkannya dalam penelitian dosen sehingga kompetensi mahasiswa di bidang penelitian meningkat.
- Penyusunan rencana penelitian dengan memperluas mitra penelitian di dalam maupun di luar negeri, sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.
- Peningkatan jumlah, mutu, dan relevansi penelitian dan publikasi ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat, sehingga menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
- Peningkatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan teknologi informasi terbaru.

T3: Menerapkan teknologi informasi untuk kesejahteraan masyarakat sebagai wujud pelayanan.

- Peningkatan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi untuk meningkatkan proses pembelajaran yang makin berkualitas.
- Peningkatan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi dengan memperbaharui sarana dan prasarana yang memadai.
- Pemanfaatan teknologi dan sistem informasi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa yang mencerminkan pelaksanaan tridarma yang berkualitas.
- Peningkatan kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri untuk memberikan layanan yang lebih baik bagi mahasiswa.
- Peningkatan jumlah, mutu, dan relevansi penelitian dan publikasi ilmiah serta pengabdian masyarakat dengan menerapkan teknologi informasi.
- Peningkatan tata kelola organisasi yang memenuhi ciri-ciri tata kelola yang baik dengan menerapkan teknologi dan sistem informasi yang berkualitas.

T4: Menghasilkan pemimpin yang kritis, kreatif dan inovatif serta peka terhadap perubahan dalam melakukan transformasi teknologi informasi.

- Peningkatan kualitas pimpinan yang kritis, kreatif dan inovatif untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berdaya saing di tingkat Asean.
- Evaluasi dan peningkatan sarana dan prasarana yang ada sehingga pimpinan dapat menjalankan tugasnya secara kritis, kreatif dan inovatif.
- Peningkatan kualitas pimpinan yang dapat menjalankan fungsi tata pamong yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
- Peningkatan kualitas tata pamong yang dapat meningkatkan kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri.
- Peningkatan kualitas tata pamong yang dapat meningkatkan jumlah, mutu, dan relevansi penelitian dan publikasi ilmiah.
- Peningkatan kualitas pemimpin yang kritis, kreatif dan inovatif yang menjalankan tata kelola organisasi yang baik.

T5: Mewujudkan sinergi antara pengajaran, penelitian dan kepada pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak, baik di dalam lingkup Nasional maupun ASEAN.

- Sinergi antara pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan pembelajaran yang bermutu di bidang teknologi informasi.
- Sinergi antara pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai.
- Sinergi antara pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan prestasi mahasiswa.

- Terjalannya kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri.
- Meningkatnya jumlah, mutu, dan relevansi penelitian dan publikasi ilmiah agar dapat mengintegrasikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Peningkatan tata kelola organisasi agar kualitas pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkat.

Nilai-nilai pijakan ke arah pengembangan strategis menuju FTI 2030 yaitu:

1. Perwujudan dari dasar Iman Kristiani adalah menyegani Tuhan dalam seluruh upaya pemeliharaan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Konsisten dan berani dalam mencari kebenaran ilmiah di lini terdepan dari kemajuan pengetahuan dan teknologi.
3. Peduli dan berkeadilan dalam pelayanan kasih bagi sesama manusia dan alam raya.

Visi Program Studi S1 Sistem Informasi adalah *“Menjadi pusat unggulan Sistem Informasi untuk menghasilkan pemimpin yang menjunjung tinggi nilai kebenaran dan iman Kristiani serta memiliki kepekaan terhadap perubahan dan berkontribusi terhadap pengembangan Sistem Informasi berlandaskan nilai kritis, kreatif, dan inovatif.”*

Misi Program Studi S1 Sistem Informasi antara lain:

- Melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis keunggulan dalam bidang sistem informasi yang menjunjung tinggi nilai kebenaran dan iman Kristiani.
- Melaksanakan penelitian yang berbasis keunggulan dan selaras dengan perkembangan sistem informasi yang berciri kritis, kreatif, dan inovatif.
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis keunggulan dalam bidang sistem informasi yang berciri pada semangat pelayanan.
- Mengembangkan kepemimpinan yang mencerminkan sikap kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki kepekaan terhadap perubahan.
- Menciptakan dan mengembangkan sinergi antara pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam semangat pelayanan dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar negeri.

Tujuan Program Studi S1 Sistem Informasi, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan dalam bidang sistem informasi yang menjunjung tinggi nilai kebenaran dan iman Kristiani.
2. Menghasilkan penelitian dalam bidang sistem informasi serta memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan.
3. Menerapkan bidang ilmu sistem informasi untuk kesejahteraan masyarakat sebagai wujud pelayanan.
4. Menghasilkan pemimpin yang kritis, kreatif, dan inovatif serta peka terhadap perubahan dalam melakukan transformasi pada bidang sistem informasi.
5. Mewujudkan sinergi pengembangan teknologi dan sistem informasi antara pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar negeri.

Sasaran Program Studi S1 Sistem Informasi sangat jelas dan realistis seperti dijelaskan di bawah ini:

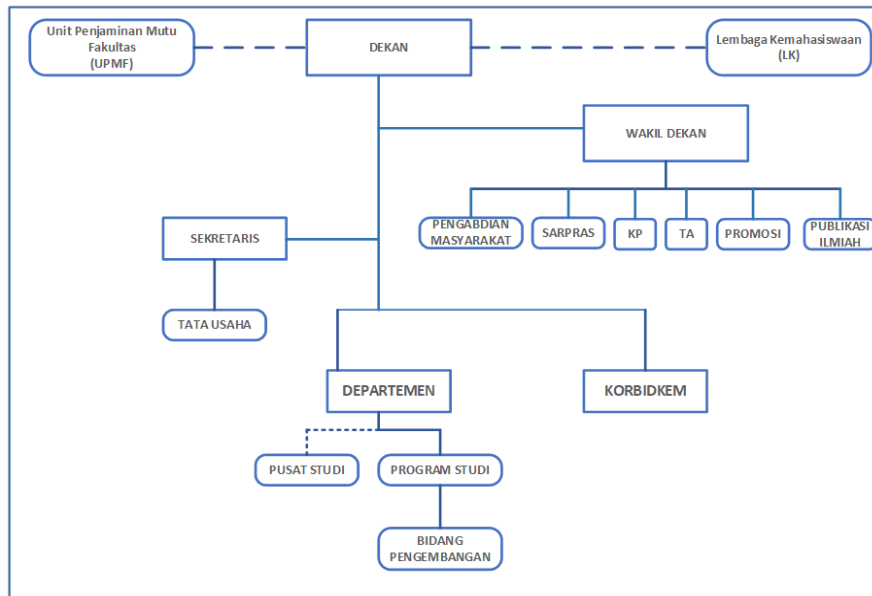
1. Sasaran dalam menghasilkan lulusan dalam bidang sistem informasi yang menjunjung tinggi nilai kebenaran dan iman Kristiani:
 - Lulusan Program Studi S1 Sistem Informasi yang dapat menguasai teknologi informasi pada umumnya dan sistem informasi pada khususnya, dengan indikator: 1) Lulusan memiliki IPK minimal 3.00; 2) Studi diselesaikan dalam kurun waktu 4 tahun; dan 3) Lulusan menguasai pengetahuan dan memahami ilmu dalam bidang teknologi informasi baik aspek teoritis dan praktis.
 - Lulusan Program Studi S1 Sistem Informasi yang memperjuangkan nilai kebenaran dan berlandaskan pada iman Kristiani, dengan indikator: 1) Penanaman nilai-nilai kejujuran dan penghargaan terhadap hasil karya orang lain; 2) Mata kuliah Pendidikan Agama, Etika Profesi dan

Pengembangan Diri, dan Filsafat Umum; 3) Keberadaan peraturan akademik dan kode etik bagi sivitas akademika; dan 4) Kegiatan-kegiatan seperti Ibadah Bersama setiap hari Senin, Persekutuan Doa, Retreat dan kegiatan kerohanian lainnya.

- Meningkatnya jumlah lulusan Program Studi S1 Sistem Informasi yang bekerja di bidang teknologi informasi pada umumnya dan sistem informasi pada khususnya, dengan indikator delapan puluh enam persen (86%) lulusan bekerja di bidang teknologi informasi.
2. Sasaran dalam rangka dihasilkannya penelitian dalam bidang sistem informasi serta memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan, dengan indikator:
 - Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk jurnal internasional (1 artikel/tahun), buku (1 buku/tahun), dan jurnal terakreditasi nasional (5 artikel/tahun).
 - Hasil penelitian yang dibiayai oleh pemerintah dan industri (2 hibah penelitian/tahun).
 - Tersedianya buku bahan ajar berbasis penelitian (2 bahan ajar/tahun).
 - Satu dosen menghasilkan dua penelitian/tahun sesuai dengan bidang keahlian.
 3. Sasaran dalam rangka dihasilkannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sistem informasi sebagai wujud pelayanan, dengan indikator:
 - Program daerah inovatif yang menjadi percontohan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi untuk menanggulangi kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.
 - Pelatihan dan sosialisasi terkait pemanfaatan teknologi informasi bagi masyarakat, gereja, pemerintah dan industri yang dilakukan sebanyak 2 kali/tahun.
 - Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa.
 4. Sasaran dalam rangka menghasilkan pemimpin yang kritis, kreatif, dan inovatif serta peka terhadap perubahan dalam melakukan transformasi sistem informasi, dengan indikator Program Studi S1 Studi Sistem Informasi memiliki sistem yang memungkinkan pengembangan kepemimpinan lulusan dalam bentuk kegiatan *soft skills* melalui: 1) Diadakannya kegiatan-kegiatan pelatihan kepemimpinan yang diselenggarakan oleh Universitas, Fakultas, dan Lembaga Kemahasiswaan; 2) Diadakannya kegiatan pelatihan teknik *presentation skill* yang terimplementasi dalam setiap perkuliahan; 3) Pelibatan mahasiswa dalam kepanitiaan; dan 4) Pelibatan mahasiswa dalam pengambilan keputusan di Fakultas.
 5. Sasaran dalam rangka mewujudkan sinergi pengembangan teknologi dan sistem informasi antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar negeri, dengan indikator:
 - Dilakukannya kerjasama dengan institusi yang memiliki program studi sejenis dan ikatan profesi dalam bidang sistem informasi.
 - Terselenggaranya kerjasama dengan institusi yang memiliki program sejenis, ikatan profesi dalam bidang teknologi informasi, dan industri dalam bentuk kerjasama seminar, penelitian, pelatihan, maupun aksi.
 - Terselenggaranya kerjasama dengan pemerintah atau unsur-unsur pemerintahan (tingkat pusat, propinsi, ataupun kabupaten/kota) berupa penyelenggaraan seminar, penelitian, atau program-program lain.
 - Terselenggaranya kerja sama dengan pemerintah luar negeri, institusi pendidikan luar negeri dan lembaga non-pemerintah luar negeri dalam bentuk kerja sama seminar, penelitian bersama ataupun pelatihan teknologi Informasi.

II.B.3. Organisasi dan Tata Kerja

Pedoman pokok yang berlaku untuk mengatur tata kerja di FTI UKSW tertuang pada dokumen Mekanisme Kerja yang telah disahkan dengan SK Dekan No. 014/Kep./Dek.FTI/IV.a/2020 tentang Pemberlakuan Mekanisme Kerja di Fakultas Teknologi Informasi – Universitas Kristen Satya Wacana (<https://tinyurl.com/y876es64>). Di dalamnya terdapat penjelasan mengenai Struktur Organisasi di Fakultas Teknologi Informasi yang dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi di Fakultas Teknologi Informasi

Dekan sebagai pimpinan tertinggi di Fakultas membawahi Wakil Dekan, Sekretaris Fakultas, Kepala Departemen, dan Koordinator Bidang Kemahasiswaan (Korbidkem). Penjelasan lengkap terkait struktur organisasi ini dapat dilihat pada Mekanisme Kerja FTI UKSW (<https://tinyurl.com/y876es64>).

II.B.4. Mahasiswa dan Lulusan

Pada tahun akademik 2020-2021, Fakultas Teknologi Informasi memiliki mahasiswa sebanyak 3.445 orang yang terbagi dalam 10 program studi dari program Vokasi (D3), Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktoral (S3). Beberapa prestasi *monumental* yang pernah dicapai oleh mahasiswa, antara lain:

1. *Voice of Information and Technology* (VoIT) meraih Juara 2 pada *8th Brawijaya Choir Festival* (BCF) 2017 (<https://bit.ly/3zUwHGe>).
2. Tim *Board Game* program studi S1 Desain Komunikasi Visual meraih Juara 1 pada *Surabaya Board Game Market* (SUBOGAMA) (<https://bit.ly/3K0gmUX>).
3. Juara 2 (dalam bidang edukasi), Lomba WI-CAN (*Widyatama International Academic Competitions & Exhibition*) pada tanggal 11 Desember 2019 (<https://bit.ly/3CYBKbQ>).
4. Juara 2 Popda sepak bola tingkat Jawa Tengah tahun 2020 (<https://bit.ly/3CYBKbQ>).
5. Juara 1 *Speed Kicking* Putra pada Kejuaraan *Indonesia Expo Battle Poomsae* dan *Speed Kicking 2* tahun 2021 (<https://bit.ly/3zTJJDK>).
6. Juara 1 *Speed Kicking* Senior Putra pada Kejuaraan Nasional *Universitas Gadjah Mada Taekwondo Championship* (UGMTC) tahun 2021 (<https://bit.ly/3R03aSv>).

Data prestasi selengkapnya dapat dilihat pada *link* berikut: <https://bit.ly/3q03bdz>.

Jumlah lulusan dari FTI UKSW telah melebihi 7000 orang. Lulusan dari FTI UKSW telah menempati posisi-posisi penting dalam perusahaan dan beberapa alumni mendirikan *startup* yang cukup dikenal dalam masyarakat seperti:

1. Andi Taru - *Founder* Educa Studio (<https://bit.ly/3bRZNhr>).
2. Daya Handika - Reneé Digital Creative (<https://fti.uksw.edu/alumni.html>).
3. Djoa Danny Agus Salim - Indomaret Group (<https://fti.uksw.edu/alumni.html>).
4. Sylvia Lavinia - Bank Central Asia (<https://bit.ly/3JQmrmV>).
5. Slamet Ermayudi - PT. Askrido (<https://bit.ly/3JQmrmV>).
6. Irma Yuanita - PT. Optik Melawai Indonesia (<https://bit.ly/3JQmrmV>).
7. Wijaya Nugroho - *Head of Business* Esports Garena.
8. Indra Septy - *Head of Customer Service* Bank BCA, Sulawesi.

9. Fatchul Amin - *Software Engineer* Evermos.
10. Alden Heriyanto - *Co-Founder* dan CTO of Arkademy.
11. Chris Casandra - *Project Manager* at EngX1 Pte Ltd.

II.B.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

FTI UKSW memiliki 10 program studi, dengan total 74 dosen. Latar belakang pendidikan sejumlah 52 dosen bergelar Magister dan 22 dosen bergelar Doktor. Jabatan fungsional Guru Besar sebanyak 2 dosen, Lektor Kepala sebanyak 9 dosen, Lektor sebanyak 29 dosen, dan Asisten Ahli sebanyak 34 dosen. Dari 74 dosen tersebut, Program Studi S1 Sistem Informasi memiliki 19 dosen, dengan 9 dosen bergelar Doktor dan 10 dosen bergelar Magister. Jabatan fungsional Guru Besar sebanyak 2 dosen, Lektor Kepala sebanyak 4 dosen, Lektor sebanyak 9 dosen, dan Asisten Ahli sebanyak 4 dosen. Rasio kecukupan jumlah dosen dan mahasiswa sebesar 1:38,32. Jumlah tenaga kependidikan di FTI UKSW adalah 20 orang, terdiri dari 10 orang staf laboran dan 10 orang staf administrasi. Sebagian besar dosen telah memiliki sertifikat kompetensi di bidangnya masing-masing, seperti *Google Certified Educator*, *Microsoft Certified Educator*, *Java Foundations*, *Oracle Certified*, *Chartered Accountant Indonesia*, *Project Management Certified*. Selain itu, para dosen di program studi ini diakui kompetensinya secara nasional dan internasional, sebagai staf ahli di berbagai lembaga pemerintahan dan swasta, narasumber di sejumlah seminar, dan *reviewer* jurnal nasional maupun internasional. Untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan, maka FTI UKSW memberikan beasiswa studi lanjut dan program pelatihan kepada tenaga kependidikan, antara lain *workshop* dan seminar penguatan sistem penjaminan mutu, *training* pajak, *server monitoring* dengan ELK, dan *network security mikrotik*.

II.B.6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Kebutuhan dana untuk menjalankan kegiatan operasional dan program kerja di aras Fakultas sangat tercukupi. Sumber keuangan FTI UKSW berasal dari beberapa sumber, diantaranya Yayasan Pendidikan Tinggi Satya Wacana (YPTKSW), biaya pendidikan mahasiswa, hibah dari pemerintah maupun mitra. Untuk menjaga stabilitas keuangan, khususnya pada aspek ketercukupan dan pengembangan kualitas lembaga, maka FTI UKSW bekerjasama dengan instansi swasta dan pemerintah dalam rangka mencari sumber pendanaan dari pihak eksternal untuk mengurangi ketergantungan pendanaan dari biaya pendidikan mahasiswa. Keuangan dikelola dengan memenuhi kaidah efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabel, yang penganggarannya disusun secara berkala, didasarkan pada peraturan universitas dan perundangan-undangan yang berlaku. Selain itu juga dilakukan audit oleh auditor internal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Secara rinci pendapatan FTI UKSW yang berasal dari SPP mahasiswa sebesar Rp 64.805.961.666,67, sertifikasi dosen sebesar Rp 2.343.129.780, hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp 2.767.746.000, dan pemanfaatan fasilitas Gedung sebesar Rp 115.000.000. Sementara itu, penggunaan dana untuk pendidikan sebesar Rp 31.238.825.094, hibah penelitian sebesar Rp 907.746.000, hibah pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp 1.860.000.000, investasi prasarana sebesar Rp 3.079.321.833, investasi sarana sebesar Rp 2.523.854.667, investasi SDM sebesar Rp 2.564.865.117.

FTI UKSW didukung oleh sarana dan prasarana yang memiliki tingkat kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas yang baik. Terdapat 17 ruang kelas yang memuat 30-40 kursi mahasiswa dan 19 ruang laboratorium komputer yang memuat 30-40 *set* perangkat komputer untuk mendukung proses belajar mengajar. Mahasiswa dapat mengakses ruang kelas dan laboratorium komputer dengan mudah dan menggunakannya sesuai dengan jadwal perkuliahan yang diambil saat registrasi mata kuliah. Pengelolaan laboratorium komputer dilakukan oleh laboran di bawah koordinasi Koordinator Sarana dan Prasarana. FTI UKSW secara berkala (setiap lima tahun) terus melakukan investasi untuk mencukupi peralatan yang sesuai dengan kebutuhan Tri Dharma. Selain prasarana utama seperti ruang kelas dan laboratorium, ketersediaan prasarana pendukung seperti ruang tata usaha, ruang pusat sertifikasi, gudang, ruang *server*, perpustakaan, pusat data, ruang pertemuan juga telah terpenuhi.

II.B.7. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), UKSW menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Tujuan SPMI UKSW adalah: a). Menjamin pencapaian visi dan misi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga yang merupakan tanggung jawab seluruh civitas akademika berdasarkan pada prosedur dan standar yang telah ditentukan; b). Memberikan jaminan pelayanan dan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas, akuntabel dan transparan sesuai dengan prosedur dan standar yang digariskan pada Sistem Penjaminan Mutu Internal; c). Menyediakan instrumen dan mekanisme bagi seluruh unit dalam lingkungan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga untuk pelayanan yang berkualitas.

Organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal di *level* universitas yaitu Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang dalam struktur organisasi di bawah Rektor (SK Rektor No. 446/Kep./Rek./11/2019 yang dimutakhirkan dengan SK Rektor No. 74/Kep/Rek/2/2021), sedangkan di *level* fakultas oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan di *level* prodi oleh Gugus Penjaminan Mutu Program Studi (GPM) (Surat Rektor No. 508/Rek./10/2020 Perihal Penyesuaian Nama Unit PMF).

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di UKSW telah lama dilakukan. Penjaminan mutu sebelum tahun 2006, diimplementasikan di UKSW dengan sistem melekat pada para pejabat struktural. Tahun 2006 menjadi awal keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu yang memang secara khusus untuk mengkoordinasi penjaminan mutu semua unit di UKSW, yaitu Pusat Penjaminan Mutu Akademik (PPMA). PPMA merupakan embrio Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang berdiri di UKSW kini. UKSW telah beberapa kali menetapkan dokumen penjaminan mutu, yaitu pada tahun 2006, 2016, 2020 dan 2021. Dokumen SPMI UKSW terdiri dari Kebijakan, Manual, 24 standar utama, 19 standar tambahan, formulir dan prosedur. Implementasi SPMI di UKSW melalui tahapan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Laporan kegiatan LPM tahun 2021 menyajikan rangkaian kegiatan siklus penjaminan mutu UKSW dengan metode PPEPP. SPMI UKSW tahun 2021 dapat dilihat pada (<https://bit.ly/3lgoGiA>).

Evaluasi Pencapaian Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) di UKSW adalah dengan melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI). Prosedur AMI digunakan untuk menyediakan pedoman bagi Auditor Mutu Internal. Prosedur AMI ditetapkan dengan Prosedur Mutu No P-LPM-UKSW-002, dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap peningkatan AMI sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan yang melingkupi proses penyusunan kelengkapan proses penjaminan mutu, pembentukan Tim Auditor Mutu Internal, pelatihan Auditor Mutu dan penyelenggaraan rapat koordinasi.
2. Tahap pelaksanaan yang melingkupi pemberitahuan pelaksanaan AMI, proses pelaksanaan AMI dan Pelaporan hasil AMI.
3. Tahap evaluasi yang meliputi pengisian evaluasi pelaksanaan AMI.
4. Tahap pengendalian yang meliputi *monitoring* pelaksanaan audit.
5. Tahap peningkatan AMI yang meliputi pelaksanaan evaluasi AMI dan perumusan rekomendasi untuk peningkatan dan pengembangan AMI.

Berikut ini adalah Laporan AMI di Program Studi S1 Sistem Informasi pada tahun 2021 (<https://tinyurl.com/4r9rnzky>). Setelah proses AMI selesai, program studi mendapatkan hasil AMI dengan temuan-temuan untuk ditindaklanjuti perbaikannya. Proses Pengendalian dijalankan dengan cara menindaklanjuti hasil AMI, membuat evaluasi diri, evaluasi rutin, evaluasi kepuasan dan evaluasi kinerja yang dilakukan dalam forum Rapat Tinjauan Manajemen. Proses Peningkatan dijalankan untuk mencapai kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan memperhatikan perkembangan lingkungan internal dan eksternal, baik secara nasional dan global yang dilaksanakan dengan menetapkan *target-target* yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya untuk beberapa standar yang dapat ditingkatkan secara signifikan dan terukur.

Tabel 3. Daftar Program Studi di Fakultas Teknologi Informasi UKSW

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Peringkat Akreditasi
1	S1 Akademik	Sistem Informasi	Terakreditasi Unggul
2	D3 Terapan	Teknik Informatika	Terakreditasi B
3	D3 Terapan	Sistem Informasi Akuntansi	Terakreditasi A
4	S1 Akademik	Teknik Informatika	Terakreditasi A
5	S1 Akademik	Desain Komunikasi Visual	Terakreditasi A
6	S1 Akademik	Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer	Terakreditasi B
7	S1 Akademik	Hubungan Masyarakat	Terakreditasi Unggul
8	S1 Akademik	Perpustakaan dan Sains Informasi	Terakreditasi B
9	S2 Akademik	Sistem Informasi	Terakreditasi Baik Sekali
10	S3 Akademik	Ilmu Komputer	Terakreditasi Baik

II.B.8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi

Terdapat luaran-luaran unggulan dari dosen FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi pada bidang akademik, seperti:

1. **Christine Dewi**, Rung-Ching Chen, Yan-Ting Liu, Xiaoyi Jiang & **Kristoko Dwi Hartomo**, *Yolo V4 for advanced traffic sign recognition with synthetic training data generated by various GAN*, terbit di IEEE Access pada bulan Juli 2021 (<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3094201>).
2. **Teguh Wahyono**, Yaya Heryadi, Haryono Soeparno & Bahtiar Saleh Abbas, *Crop Pest Prediction Using Climate Anomaly Model Based on Deep-LSTM Method*, terbit di ICIC Express Letters pada bulan April 2021 (<https://doi.org/10.24507/icicelb.12.04.395>).
3. **Kristoko Dwi Hartomo & Yessica Nataliani**, *A new model for learning-based forecasting procedure by combining k-means clustering and time series forecasting algorithms*, terbit di PeerJ Computer Science pada bulan Juni 2021 (<https://doi.org/10.7717/peerj-cs.534>).
4. **Sri Yulianto Joko Prasetyo, Kristoko Dwi Hartomo & Mila Chrismawati Paseleng**, *Satellite imagery and machine learning for identification of aridity risk in Central Java Indonesia*, terbit di PeerJ Computer Science pada bulan Mei 2021 (<https://doi.org/10.7717/peerj-cs.415>).
5. Shou-Jen Chang-Chien, **Yessica Nataliani & Miin-Shen Yang**, *Gaussian-kernel c-means clustering algorithms*, terbit di Soft Computing pada bulan Februari 2021 (<https://doi.org/10.1007/s00500-020-04924-6>).
6. **Ade Iriani, Hendry, Daniel Herman Fredy Manongga & Rung-Ching Chen**, *Mining Public Opinion on Radicalism in Social Media via Sentiment Analysis*, terbit di International Journal of Innovative Computing, Information and Control pada bulan Oktober 2020.
7. **Sri Yulianto Joko Prasetyo, Kristoko Dwi Hartomo, Mila Chrismawati Paseleng, Dian Widiyanto Chandra & Edi Winarko**, *Satellite imagery and machine learning for aridity disaster classification using vegetation indices*, terbit di Bulletin of Electrical Engineering and Informatics pada bulan Juni 2020 (<https://doi.org/10.11591/eei.v9i3.1916>).
8. **Hendry & Rung Ching Chen**, *Automatic License Plate Recognition via sliding-window darknet-YOLO deep learning*, terbit di Image and Vision Computing pada bulan Juli 2019 (<https://doi.org/10.1016/j.imavis.2019.04.007>).
9. **Hendry & Rung Ching Chen**, *User Rating Classification via Deep Belief Network Learning and Sentiment Analysis*, terbit di IEEE Transactions on Computational Social Systems pada bulan Juni 2019. (<https://doi.org/10.1109/TCSS.2019.2915543>)
10. Miin Shen Yang & **Yessica Nataliani**, *A feature-reduction fuzzy clustering algorithm based on feature-weighted entropy*, terbit di IEEE Transactions on Fuzzy Systems pada bulan April 2018 (<https://doi.org/10.1109/TFUZZ.2017.2692203>).

Luaran dari dosen FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi pada bidang non akademik, seperti: Dr. Kristoko D. Hartomo, M. Kom - peraih penghargaan Dosen Inovatif Bidang Sains Teknologi pada acara *Satya Wacana Award*.

Terdapat luaran-luaran unggulan dari mahasiswa FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi pada bidang akademik, seperti:

1. D Arvie & AR Tanaamah, *Technology acceptance model for evaluating IT of online based transportation acceptance: a case of GO-JEK in Salatiga*. (<http://doi.org/10.12928/telkomnika.v17i2.9634>)
2. VB Liwandouw & AD Wowor, *Kombinasi Algoritma Rubik, Cpsrng Chaos, dan S-Box Fungsi Linier Dalam Perancangan Kriptografi Cipher Blok*. (<https://bit.ly/3w2PzSb>, <https://bit.ly/3zXnKf3>)

Luaran dari mahasiswa FTI dan S1 Sistem Informasi pada bidang non akademik, seperti:

1. Johan Samuel - Juara 1 *Speed Kicking* (<https://bit.ly/3SPIMoQ>)
2. Heronimus Riski Samodro - Juara 2 *E-Sport Valorant* (<https://bit.ly/3SPIMoQ>)
3. Pius Yohannes Neman - Juara 2 *E-Sport* (<https://bit.ly/3SPIMoQ>)
4. Antoni Erga, Anjas Rusadi Putra - Juara 1 Bola Basket (<https://bit.ly/3SPIMoQ>)
5. Novitri Isnaini, Resa Saputri, Ruth Molly - Juara 3 Bola Voli *Indoor* (<https://bit.ly/3SPIMoQ>)
6. Neti Triana - Juara 1 Catur Kilat Beregu Putri (<https://bit.ly/3SPIMoQ>)

II.C. KRITERIA

II.C.1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

II.C.1.1. Penetapan

A. VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan program studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Visi UKSW 2056 adalah “Menjadi universitas di lini terdepan di kawasan Asia yang menghasilkan dan mendiseminasikan pengetahuan dan teknologi bagi transformasi masyarakat dunia secara berkeadilan dan seimbang.”

Visi UKSW 2022 adalah “Menjadi universitas Kristen di kawasan Asia Tenggara yang solid berbasis riset memberikan layanan pendidikan tinggi yang komprehensif, inovatif, dan unggul.”

Pernyataan Misi Interim Menuju 2056 adalah “UKSW berkomitmen pada pemenuhan standar keunggulan akademik yang tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dalam melayani pendidikan tinggi bagi pembentukan warga negara sebagai warga dunia yang berkarakter Satya Wacana, berkualifikasi tinggi, serta berjiwa aktif dalam pembentukan masyarakat yang sejahtera, berkeadilan, dan terbuka.”

Nilai-Nilai Pijakan ke Arah Pengembangan Strategis Menuju UKSW 2056:

1. Menyegani Tuhan dalam seluruh upaya pemeliharaan dan pengembangan ilmu pengetahuan;
2. Konstan dan berani dalam pencarian kebenaran ilmiah di lini terdepan dari kemajuan pengetahuan dan teknologi;
3. Peduli dan berkeadilan dalam pelayanan kasih bagi sesama manusia dan alam raya.

Tahapan Pertumbuhan Strategis Menuju Visi UKSW 2056:

- | | |
|-----------|---|
| 2017-2022 | : Merupakan bagian integral dari masyarakat pendidikan tinggi di ASEAN dengan menjadi salah satu universitas Kristen terdepan di kawasan ASEAN. |
| 2022-2027 | : Menjadi salah satu universitas terbaik di ASEAN. |
| 2027-2037 | : Menjadi bagian dari 250 universitas terbaik di Asia. |
| 2037-2047 | : Menjadi bagian dari 150 universitas terbaik di Asia. |
| 2047-2057 | : Menjadi bagian dari 100 universitas terbaik di Asia. |

Target Kinerja Akademik dan Non-Akademik dan Strategi Pencapaiannya dapat dilihat pada <https://bit.ly/3bQon1K>. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi dapat dilihat pada poin II.B.2. (<https://bit.ly/3SPAInO> dan <https://bit.ly/3TIDlOZ>). Visi Misi Tujuan dan Sasaran UKSW, FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi saling berkaitan satu dengan yang lainnya karena VMTS program studi diturunkan dari VMTS Fakultas, dan VMTS Fakultas diturunkan dari VMTS Universitas. Visi FTI mengandung unsur dasar iman Kristiani yang sama dengan visi UKSW sebagai dasarnya. Selain itu, nilai kreatif yang diunggulkan pada visi FTI juga sesuai dengan visi dan profil lulusan UKSW sebagai *creative minority* atau insan kreatif yang berdaya cipta.

B. Strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS yang memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.

Strategi pencapaian sasaran dilakukan dengan Penetapan Rencana Pengembangan Jangka Pendek (1 tahun) melalui Rencana Operasional yang dijabarkan dalam Program Kerja Fakultas. Rencana Operasional ini merupakan gabungan dari program kerja setiap program studi yang ada, termasuk Program Studi S1 Sistem Informasi yang tergabung dalam Departemen Sistem Informasi (<https://bit.ly/3Tpiw8V>). Strategi pencapaian lainnya adalah dengan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (10 tahun) yang tercermin dalam Rencana Strategis Fakultas Teknologi Informasi Tahun 2020 – 2030 (<https://bit.ly/3SPAInO>). Setiap strategi yang dituliskan dalam laporan ini telah sesuai dengan strategi yang tertuang dalam Rencana Strategis Fakultas Teknologi Informasi.

C. Visi keilmuan PS mengandung muatan KKNl level 6.

Dasar penyusunan kurikulum unggul baik secara nasional maupun internasional adalah berbasis pada *intellectual capital*, serta menggabungkan antara kearifan lokal dan kebutuhan akan *stakeholder*. Sesuai dengan Visi dan Misi Program Studi maka kurikulum yang saat ini dibangun adalah Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNl) level 6 dan mampu diaplikasikan ke mahasiswa serta menghasilkan profil lulusan yang unggul. (<https://bit.ly/3QEe1Bf>)

Kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan VMTS di FTI UKSW antara lain:

1. SK Pengurus YPTKSW No. 248/B/YSW/XI/2016 tentang Statuta UKSW (<https://bit.ly/3ReCM81>).
2. SK Rektor No. 079.1/Kep./Rek./3/2006 tentang Pemberlakuan Grand Strategi Siklus 50 tahun ke dua UKSW (<https://bit.ly/3bPqm6u>).
3. SK Rektor No. 651/Kep./Rek./10/2018 tentang Rencana Strategi UKSW Tahun 2017-2022 (<https://bit.ly/3bQon1K>).
4. SK Rektor No. 153/Kep./Rek./4/2021 tentang Pemberlakuan Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas, Departemen, dan Program Studi UKSW (<https://bit.ly/3QocL5e>).
5. SK Dekan No. 010/Kep./Dek.FTI/I/2020 tentang Pemberlakuan Rencana Strategis Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana Tahun 2020-2030 (<https://bit.ly/3SPAInO>).

Standar mutu yang berhubungan dengan VMTS adalah Standar VMTS Fakultas dan Program Studi yang telah disahkan dengan SK Rektor No. 167/Kep./Rek./4/2021 tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKSW (<https://bit.ly/3lgoGiA>). Pernyataan standar yang berhubungan dengan Standar VMTS di UKSW adalah sebagai berikut:

1. Rektor menetapkan dan mengimplementasikan mekanisme penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan diberlakukan untuk semua fakultas, departemen dan prodi.
2. Rektor, Dekan, Kepala Departemen dan Program studi bersama dengan pejabat dibawahnya pada unit masing-masing, menyusun atau memutakhirkan rencana strategis jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek yang memuat indikator kinerja, *target* berorientasi internasional setiap awal periodisasi kepemimpinan.
3. Rektor, Dekan, Kepala Departemen dan Program studi bersama dengan pejabat di bawahnya pada unit masing-masing, menyusun dan melaksanakan program kerja berdasarkan rencana strategis jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek setiap awal periodisasi kepemimpinan.

4. Dekan atau Kepala Departemen bersama dengan pejabat di bawahnya pada unit masing-masing, menyusun visi fakultas atau departemen yang mencerminkan visi universitas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi yang ada dibawahnya setiap awal periodisasi kepemimpinan.
5. Dekan atau Kepala Departemen bersama dengan pejabat di bawahnya pada unit masing-masing, menyusun atau memutakhirkan misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi universitas serta mendukung pengembangan program studi.
6. Rektor, Dekan, Kepala Departemen dan Ketua Program studi wajib mensosialisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga minimal setiap tahun sekali.
7. Rektor, Dekan, Kepala Departemen dan Ketua Program studi wajib mengukur ketercapaian visi dan misi melalui *monitoring* dan evaluasi ketercapaian visi dan misi lembaga minimal sekali setiap tahun.
8. Rektor, Dekan, Kepala Departemen dan Ketua Program studi wajib melakukan survey pemahaman stakeholder terhadap visi dan misi lembaga minimal sekali setiap tahun.

Adapun **indikator kinerja utama** yang terkait dengan VMTS adalah sebagai berikut:

1. Tersedia visi fakultas/departemen yang mencerminkan visi universitas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, yang telah terimplementasi, dibuktikan dengan dokumen yang lengkap dan konsisten.
2. Tersedia mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sah dan terdokumentasi, yang didalamnya memuat ketentuan keterlibatan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah.
3. Tersedia rencana strategis jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, metoda yang relevan dan terdokumentasi, serta dilakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut dalam implementasinya.
4. Tersedia rumusan visi keilmuan PS S1 di FTI UKSW yang sesuai dengan KKNi level 6.
5. Terlaksananya survei pemahaman sivitas akademika terhadap Visi dan Misi Program Studi.

Adapun **indikator kinerja tambahan** yang terkait dengan VMTS adalah terlaksana kegiatan sosialisasi Visi dan Misi Fakultas untuk dosen, tendik, dan mahasiswa.

II.C.1.2. Pelaksanaan

A. Ketercapaian VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan program studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Pemutakhiran VMTS Fakultas Teknologi Informasi dan Program Studi S1 Sistem Informasi dilakukan dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam forum Rapat Kerja Fakultas. Pada level/program studi dilakukan dalam rapat program studi yang khusus membahas pemutakhiran VMTS. Dalam forum tersebut, dilakukan pemaparan arahan dan kebijakan dari Pimpinan Universitas maupun Fakultas dan dilanjutkan dengan diskusi mengenai perubahan dan pengembangan yang perlu dilakukan di level/program studi.

Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Teknologi Informasi dan Program Studi S1 Sistem Informasi telah sesuai dengan VMTS Universitas Kristen Satya Wacana karena setiap pernyataannya merujuk pada VMTS UKSW yang kemudian diturunkan menjadi VMTS Fakultas dan Program Studi. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Teknologi Informasi telah memayungi semua visi keilmuan program studi yang dikelola oleh FTI, baik dari jenjang D3, S1, S2 dan S3. Proses penyusunan dan pemutakhiran VMTS Fakultas Teknologi Informasi dilaksanakan dengan melibatkan beberapa pemangku kepentingan internal, seperti Pimpinan UKSW, Pimpinan FTI dan seluruh jajarannya, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Pemangku kepentingan eksternal yang terlibat antara lain, Mitra Industri, Praktisi maupun para Ahli yang berkecimpung dalam bidang Teknologi Informasi, Alumni, dan Pengguna Lulusan.

B. Keterlaksanaan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS yang memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.

Strategi pencapaian Visi dan Misi tertuang dalam Rencana Strategis Fakultas Teknologi Informasi (<https://bit.ly/3SPAInO>) yang secara bertahap dilaksanakan demi terwujudnya Visi dan Misi FTI. Terdapat beberapa contoh keterlaksanaan strategi, seperti:

1. Penyediaan dan penerapan kurikulum yang mampu meningkatkan daya saing lulusan di *level* Asean, yang menjunjung tinggi nilai kebenaran dan iman Kristiani (<https://bit.ly/3bRjCFC>).
2. Penyelenggaraan pembelajaran baik *hard skill* maupun *soft skill* yang dapat meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik (<https://bit.ly/3SPIMoQ>).
3. Peningkatan dan Pengembangan teknologi dan sistem informasi untuk meningkatkan proses pembelajaran yang makin berkualitas (<https://bit.ly/3vZY0xt>).

C. Kesesuaian visi keilmuan PS mengandung muatan KKNi *level* 6.

Sebagai penyelenggara akademik aras pendidikan tinggi strata satu (S1), maka Program Studi selalu merespon dan melakukan penyesuaian secara tepat terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat. Untuk itu Program Studi selalu proaktif dengan melakukan kegiatan-kegiatan inovatif untuk mengatasi masalah yang tampak, membangun relasi komunikasi yang efisien dengan pihak atau individu yang mumpuni, baik dari dalam lingkungan lembaga UKSW maupun dengan lembaga di luar UKSW baik yang bertaraf nasional maupun internasional.

Program Studi selalu berusaha menjadi lembaga pendidikan tinggi yang kompetitif dengan menyediakan seperangkat program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dibutuhkan pasar domestik dan internasional (*marketable*). Salah satu perangkat penting di dalam program pendidikan dan pengajaran tersebut adalah Kurikulum. Dasar penyusunan kurikulum unggul baik secara nasional maupun internasional adalah berbasis pada *intellectual capital*, serta menggabungkan antara kearifan lokal dan kebutuhan akan stakeholder. Sesuai dengan Visi dan Misi Program Studi, maka kurikulum yang saat ini dibangun adalah Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi), mampu diaplikasikan ke mahasiswa serta menghasilkan profil lulusan yang unggul.

Secara umum, pelaksanaan standar VMTS UPPS dan PS telah diupayakan di FTI melalui berbagai program kerja dan kegiatan yang disusun dan dilaksanakan setiap tahun. Adapun capaian terhadap IKU dan IKT bidang VMTS adalah sebagai berikut:

1. Capaian terhadap indikator tersedia visi fakultas/departemen yang mencerminkan visi universitas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, yang telah terimplementasi, dibuktikan dengan dokumen yang lengkap dan konsisten ditunjukkan dengan telah tersedianya visi fakultas/departemen yang mencerminkan visi universitas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, yang telah terimplementasi dan didokumentasikan secara lengkap dan konsisten. Dokumen dapat dilihat pada Renstra FTI UKSW tahun 2020-2030 yang dapat diakses di <https://bit.ly/3SPAInO>.
2. Capaian terhadap indikator tersedia mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sah dan terdokumentasi, yang didalamnya memuat ketentuan keterlibatan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna lulusan dan pakar/ mitra/ organisasi profesi/pemerintah ditunjukkan dengan tersedianya mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sah dan terdokumentasi, yang di dalamnya memuat ketentuan keterlibatan dosen, mahasiswa, tendik, lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah. Mekanisme telah terstandarisasi melalui sistem informasi SI-IMUT. Dokumen mekanisme dapat dilihat pada <https://bit.ly/3zPleYk>.
3. Capaian terhadap indikator tersedia rencana strategis jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, metoda yang relevan dan terdokumentasi, serta dilakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut dalam implementasinya ditunjukkan dengan tersedia renstra jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, metoda yang relevan dan terdokumentasi, serta

telah dilakukan pemantauan evaluasi dan tindak lanjut dalam implementasinya. Dokumen dapat dilihat pada Renstra FTI UKSW tahun 2020-2030 yang dapat diakses di <https://bit.ly/3SPAInO>.

4. Capaian terhadap indikator tersedia rumusan visi keilmuan PS S1 di FTI UKSW yang sesuai dengan KKNi level 6 dibuktikan oleh Program Studi S1 Sistem Informasi dengan memiliki visi keilmuan yang sesuai dengan KKNi level 6. Visi keilmuan ini telah disahkan dengan SK Rektor No. 308/Kep./Rek./7/2022. Dokumen dapat dilihat di <https://bit.ly/3TIDl0Z>.
5. Capaian terhadap indikator terlaksananya survei pemahaman sivitas akademika terhadap Visi dan Misi Program Studi dibuktikan dengan telah terlaksana survei pemahaman sivitas akademika terhadap Visi dan Misi program studi. Dokumen dapat dilihat di <https://bit.ly/3ScGwaG>.
6. Capaian terhadap indikator terlaksana kegiatan sosialisasi Visi dan Misi Fakultas untuk dosen, tendik, mahasiswa dibuktikan dengan terlaksananya kegiatan sosialisasi Visi dan Misi Fakultas untuk dosen, tendik dan mahasiswa yang dapat dilihat melalui link berikut: <https://bit.ly/3x66X91>.

II.C.1.3. Evaluasi

Evaluasi ketercapaian IKU dan IKT Bidang VMTS di Prodi S1 Sistem Informasi dan FTI UKSW dilakukan melalui beberapa mekanisme, yaitu Audit Mutu Internal, Monev Pencapaian IKU dan IKT, serta survei kepuasan dosen, tendik, dan mahasiswa terhadap VMTS. Hasil AMI Tahun 2020 S1 Sistem Informasi menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja bidang VMTS mencapai 93,25% dan meningkat pada AMI tahun 2021 dengan capaian 95,75%. Secara detail, capaian terhadap IKU dan IKT Bidang VMTS S1 Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Tersedia visi fakultas/departemen yang mencerminkan visi universitas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, yang telah terimplementasi, dibuktikan dengan dokumen yang lengkap dan konsisten.”* karena adanya kesadaran semua fakultas/departemen akan pentingnya visi fakultas/departemen sehingga seluruh fakultas/departemen sudah memiliki visi yang sesuai dan terdokumentasi.
2. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Tersedia mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sah dan terdokumentasi, yang didalamnya memuat ketentuan keterlibatan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna lulusan dan pakar/ mitra/ organisasi profesi/ pemerintah.”* karena LPM telah menyusun prosedur dan standar penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran, yang telah didukung teknologi sistem informasi yang dapat diakses semua fakultas/departemen.
3. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Tersedia rencana strategis jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, metoda yang relevan dan terdokumentasi, serta dilakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut dalam implementasinya.”* karena semua fakultas/departemen telah secara lengkap menyusun dokumen-dokumen renstra yang dibutuhkan dan juga LPM yang secara konsisten melakukan pendampingan dan monev secara teratur.
4. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Tersedia rumusan visi keilmuan PS S1 di FTI UKSW yang sesuai dengan KKNi level 6.”*, karena pemutakhiran kurikulum telah disesuaikan dengan acuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI).
5. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Terlaksananya survei pemahaman sivitas akademika terhadap Visi dan Misi Program Studi.”* karena adanya UPMF dan GPM yang membantu LPM dalam proses pengumpulan data, serta adanya dukungan dari dosen dan wali studi mahasiswa dalam mengumpulkan data dari mahasiswa.
6. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Terlaksana kegiatan sosialisasi Visi dan Misi Fakultas untuk dosen, tendik, mahasiswa.”* karena adanya sosialisasi Visi dan Misi Fakultas untuk dosen, tendik, dan mahasiswa dilakukan pada kegiatan Dies Natalis Fakultas Teknologi Informasi yang dirayakan setiap tahunnya. Khusus untuk mahasiswa baru, sosialisasi dilakukan pada kegiatan *Faculty Day* dalam rangkaian kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (OMB).

Praktik Baik, Praktik Buruk, dan Praktik Baru yang Berhubungan dengan VMTS UPPS dan PS

Praktik baik yang berhubungan dengan VMTS di FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi terlihat dari ketersediaan VMTS FTI UKSW yang mencerminkan visi UKSW dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program Studi S1 Sistem Informasi yang telah terimplementasi dan didokumentasikan secara lengkap dan konsisten. Hal ini terjadi karena mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS di dalamnya memuat ketentuan keterlibatan dosen, mahasiswa, tendik, lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah. Mekanisme tersebut telah terstandarisasi melalui sistem informasi SI-IMUT. Praktik baik ini memungkinkan disusunnya rencana strategis jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, metoda yang relevan dan terdokumentasi, serta dilakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut dalam implementasinya. Praktik buruk yang terjadi adalah mekanisme evaluasi yang dilakukan melalui survei belum diolah dengan baik sehingga tindak lanjut penilaian VMTS harus menunggu evaluasi berdasarkan mekanisme penyusunan VMTS dan belum dilakukan secara rutin. Praktik baru terkait VMTS ini adalah dengan mengoptimalkan berbagai pertemuan termasuk kegiatan-kegiatan mahasiswa untuk sosialisasi VMTS FTI UKSW maupun Program Studi.

Survei Pemahaman Dosen, Tendik, dan Mahasiswa Terhadap VMTS UPPS dan PS

Survei pemahaman dosen, tendik, dan mahasiswa terhadap VMTS PT, UPPS dan PS dilakukan pada tanggal 21 Juni sampai 30 Juli 2021. Survei menggunakan instrumen yang telah dipastikan validitas dan reliabilitasnya. Hasil survei disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Survei Pemahaman Dosen, Tendik, dan Mahasiswa Terhadap VMTS UPPS dan PS

Tingkat Pemahaman	VM Universitas			VM UPPS (FTI)			VM PS (S1 SI)		
	TD	TK	M	TD	TK	M	TD	TK	M
Sangat Memahami (%)	62,41	64,53	50,55	62,68	61,70	51,46	63,57	63,21	53,49
Memahami (%)	34,02	33,02	37,79	33,84	35,09	37,07	32,68	33,77	35,09
Cukup Memahami (%)	3,39	2,45	10,69	3,48	3,21	10,30	3,75	3,02	10,23
Tidak Memahami (%)	0,00	0,00	0,75	0,00	0,00	0,95	0,00	0,00	0,90
Sangat Tidak Memahami (%)	0,18	0,00	0,23	0,00	0,00	0,23	0,00	0,00	0,30

Keterangan: TD (Tenaga Dosen), TK (Tenaga Kependidikan), M (Mahasiswa)

Laporan survei dapat dilihat di <https://bit.ly/3ScGwaG>. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, maka dilakukan rapat tindak lanjut hasil survei oleh pimpinan FTI dengan hasil menetapkan beberapa langkah tindak lanjut sebagai berikut:

1. Melaksanakan sosialisasi yang lebih intensif dan variatif yang diikuti dengan evaluasi bagaimana VMTS dipahami dan dilaksanakan oleh dosen, tendik dan mahasiswa.
2. Melaksanakan pemaparan VMTS pada Orientasi Mahasiswa Baru gelombang 2 bulan Januari 2021. Hal ini disampaikan pada Rapat Dinas tanggal 11 September 2020 (<https://bit.ly/3CI7vWi>).
3. Setiap program studi tetap melakukan *Open Forum* terkait kurikulum baru, termasuk di dalamnya VMTS FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi. Hal ini disampaikan pada Rapat Dinas tanggal 11 September 2020 (<https://bit.ly/3CI7vWi>).

II.C.1.4. Pengendalian

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI, Monev Standar VMTS, serta Survei Kepuasan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa terhadap VMTS, maka ditetapkan beberapa langkah tindak lanjut yang dilakukan oleh FTI UKSW. Perumusan tindakan perbaikan dan koreksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen Tingkat Fakultas dan Rapat Tindak Lanjut Fakultas. Rapat Tinjauan Manajemen FTI dilakukan untuk menganalisis hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI, Monev Standar Tambahan dan Survei Kepuasan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa Terhadap VMTS, sedangkan perumusan tindak lanjutnya dilakukan dalam forum Rapat Tindak

Lanjut yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, para Kepala Departemen, para Kaprodi di FTI, dan Dosen FTI, termasuk Dosen program studi S1 Sistem Informasi. Tindak lanjut yang dilakukan antara lain:

1. Fakultas memutakhirkan analisis SWOT secara naratif agar lebih mudah dipahami.
2. Fakultas melakukan penyesuaian SPMI Fakultas dengan SPMI Universitas tahun 2021.
3. Fakultas dan program studi melibatkan pemangku eksternal selain lulusan seperti pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah dalam penyusunan VMTS.
4. Fakultas memperbaiki pendokumentasian implementasi strategi pencapaian VMTS serta pemantauan pelaksanaan dan evaluasi serta tindak lanjutnya, dalam bentuk analisis internal dan eksternal.

II.C.1.5. Peningkatan

FTI UKSW melakukan optimalisasi standar bidang visi, misi, tujuan, dan strategi melalui peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan indikator kinerja sesuai dengan perubahan kebijakan akreditasi dimana terdapat beberapa program studi di FTI UKSW yang masuk ke LAM, terutama LAM Infokom sebagai lembaga yang melakukan akreditasi terhadap Program Studi S1 Sistem Informasi. Terdapat peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan indikator pencapaian standar VMTS, yaitu terlaksana tindak lanjut atas hasil survei yang mengukur pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS.

II.C.2. TATA KELOLA, TATA PAMONG, DAN KERJASAMA

II.C.2.1. Penetapan

A. Sistem tata pamong yang memenuhi aspek:

FTI UKSW memiliki tata pamong yang sangat baik untuk membangun sistem yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil. Sistem tata pamong ini mengacu pada Statuta UKSW tahun 2016 (<https://bit.ly/3ReCM81>) dan dijabarkan dalam Mekanisme Kerja Fakultas yang disahkan berdasarkan SK Dekan No. 014/Kep/Dek.FTI/IV.a/2020 (<https://tinyurl.com/y876es64>). Sistem tata pamong tersebut menjamin bahwa penyelenggaraan Fakultas dilakukan dengan kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil.

- a. Kredibel.** Dekan ditunjuk secara langsung oleh Rektor dan Ketua Program Studi ditunjuk oleh Dekan dengan kualifikasi yang sesuai dengan persyaratan dalam Statuta Universitas. Hal ini menjamin terpilihnya pemimpin yang kredibel dan sesuai syarat dan standar yang telah ditetapkan. Kebijakan ini diatur dalam dokumen SK YPTKSW No. 252/B/YSW/IX/2015 tentang Tata Cara dan Kriteria Pengangkatan Dekan, Direktur Pasca Sarjana dan Pejabat yang Berada di Bawahnya di UKSW (<https://bit.ly/3vznBNI>)
- b. Transparan.** Pengambilan keputusan dilakukan secara transparan dan melibatkan semua unsur di FTI dan Program Studi melalui mekanisme rencana pengembangan kapasitas dosen (studi lanjut dan *workshop*), rencana pengembangan kelembagaan, dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan dokumen Mekanisme Kerja FTI (<https://tinyurl.com/y876es64>).
- c. Akuntabel.** Untuk menjamin terlaksananya tata pamong FTI dan Program Studi yang akuntabel, maka telah disusun peraturan ketatapamongan dalam dokumen ketatapamongan Fakultas. Penyusunan peraturan Fakultas dilakukan melalui pembahasan di Rapat Dinas Fakultas dimana substansi peraturan dibahas dan diputuskan dalam rapat tersebut. Hal ini sesuai dengan dokumen Mekanisme Kerja FTI (<https://tinyurl.com/y876es64>).
- d. Bertanggung jawab.** Aspek tanggung jawab dalam pelaksanaan tata pamong di FTI dan Program Studi didasarkan pada peraturan akademik, peraturan keuangan maupun peraturan pendukung lainnya. Hal ini sesuai dengan buku peraturan akademik tahun 2016 (<https://bit.ly/3AhbN5l>) dan Buku Rambu-Rambu Pelaksanaan Kurikulum dan Pengembangan Kurikulum UKSW 2020 (<https://bit.ly/3PjofG9>).
- e. Adil.** Pelaksanaan tata pamong yang adil dan bijaksana tercermin dalam mekanisme *reward* dan *punishment* yang ada di FTI UKSW. *Reward* atau penghargaan diberikan untuk meningkatkan motivasi kerja dosen dan tenaga kependidikan. *Punishment* diberikan kepada oknum yang

melanggar peraturan lebih ditujukan untuk mengembangkan tanggung jawab, kompetensi, dan rasa keadilan daripada sifat menghukum. Hal ini diatur dalam dokumen Perubahan Panduan Pembayaran Insentif Luaran Riset Tahun 2022 UKSW (<https://tinyurl.com/2p857mx9>).

B. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS yang didukung kecukupan dokumen yang diperlukan

Sistem pengelolaan operasional dan fungsional di FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi, meliputi:

- **Perencanaan (*planning*):** Dokumen perencanaan tertuang dalam perencanaan strategis dan rencana operasional. Rencana strategis untuk jangka panjang dan rencana operasional untuk jangka pendek. Dokumen rencana strategis dapat dilihat pada (<https://bit.ly/3bQon1K>) dan rencana operasional (<https://bit.ly/3Tpjw8V>).
- **Pengorganisasian (*organizing*):** Pengorganisasian dilakukan berdasarkan struktur organisasi FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi, sesuai dengan cakupan tugas yang sudah dideskripsikan di dalam Mekanisme Kerja FTI. Dokumen mekanisme kerja dapat dilihat pada (<https://tinyurl.com/y876es64>).
- **Penempatan personil (*staffing*):** Penempatan personil dilakukan berdasarkan rencana pengembangan Sumber Daya Manusia yang terdapat dalam Renstra FTI. Peraturan kepegawaian dosen dapat dilihat pada (<https://bit.ly/3ArIduB>) dan peraturan kepegawaian tenaga kependidikan pada (<https://bit.ly/3ORpNb4>).
- **Pengarahan (*leading*):** Pengarahan dilakukan melalui forum rapat resmi seperti rapat prodi, rapat dinas FTI dan rapat kerja. Dokumen mekanisme kerja dapat dilihat pada (<https://tinyurl.com/y876es64>).
- **Pengawasan (*controlling*):** Proses pengawasan diatur dalam Mekanisme Kerja Fakultas. Dokumen mekanisme kerja dapat dilihat pada (<https://tinyurl.com/y876es64>).

C. Kebijakan terkait pengembangan kerjasama

FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi memiliki berbagai kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan program studi, baik untuk bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Dokumen Kebijakan Kerjasama Kelembagaan Universitas Kristen Satya Wacana dapat dilihat pada (<https://bit.ly/3ShoKmJ>).

D. Kebijakan terkait fungsi kelembagaan sistem penjaminan mutu internal.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bertindak sebagai unit pelaksana penjaminan mutu pada tingkat universitas, Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) sebagai unit pelaksana penjaminan mutu pada tingkat fakultas, dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) sebagai unit pelaksana penjaminan mutu pada tingkat program studi. Tim Penjaminan Mutu Fakultas diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 47/Kep./Rek/2/2021 yang dapat dilihat pada (<https://bit.ly/3cVZpP2>).

FTI memiliki dan mengimplementasikan beberapa kebijakan yang berhubungan dengan tata pamong, tata kelola, kerjasama, penjaminan mutu dan kepemimpinan antara lain:

1. SK YPTKSW No. 231/B/YSW/VII/2015 tentang Pemberian Kewenangan Kepada Rektor UKSW Untuk Mengangkat Dekan, Direktur Pasca Sarjana, dan Pejabat yang Berada di Bawahnya (<https://bit.ly/3OQNEGL>).
2. SK YPTKSW No. 123/B/YSW/VII/2013 tentang Perubahan Atas Keputusan Pembina Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana No. 287/B/YSW/XII/2012 tentang Tata Cara Pencalonan, dan Pengangkatan Rektor dan Para Pembantu Rektor UKSW (<https://bit.ly/3Qcfvm6>).
3. SK YPTKSW No. 248/B/YSW/XI/2016 tentang Statuta UKSW (<https://bit.ly/3ReCM81>).
4. SK YPTKSW No. 252/B/YSW/IX/2015 tentang Tata Cara dan Kriteria Pengangkatan Dekan, Direktur Pasca Sarjana dan Pejabat di Bawahnya di UKSW (<https://bit.ly/3vznBNI>).
5. SK Rektor No. 079.1/Kep./Rek./3/2006 tentang Pemberlakuan *Grand Strategi* Siklus 50 tahun ke dua UKSW (<https://bit.ly/3bPqm6u>).

6. SK Rektor No. 202/Kep./Rek./5/2016 tentang Kebijakan Kerjasama Kelembagaan UKSW (<https://bit.ly/3ShoKmJ>).
7. SK Rektor No. 170/Kep./Rek./4/2021 tentang Pemberlakuan Kode Etik Audit Mutu Internal UKSW (<https://bit.ly/3vGth8F>).
8. SK Rektor No. 171/Kep./Rek./4/2021 tentang Pemberlakuan Piagam Audit Mutu Internal UKSW (<https://bit.ly/3zYK0GE>).
9. SK Rektor No. 651/Kep./Rek./10/2018 tentang Pemberlakuan Rencana Strategi UKSW Tahun 2017-2022 (<https://bit.ly/3bQon1K>).
10. SK Rektor No. 117/Kep./Rek./2/2021 tentang Pemberlakuan Standar Tata Kelola dan Tata Pamong Kelembagaan UKSW (<https://bit.ly/3Jm7kkR>).
11. SK Rektor No. 44/Kep./Rek./2/2021 tentang Pemberlakuan Standar Unit Penjaminan Mutu Fakultas UKSW (<https://bit.ly/3oY9rlC>).
12. SK Rektor No. 74/Kep./Rek./2/2021 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Kantor Lembaga Penjaminan Mutu UKSW (<https://bit.ly/3P5dwPk>).
13. SK Rektor No. 264/Kep./Rek./7/2020 tentang Struktur Organisasi UKSW (<https://bit.ly/3d8xcV8>).
14. SK Rektor No. 167/Kep./Rek./4/2021 tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKSW (<https://bit.ly/3lgoGiA>).
15. Surat Edaran Rektor Penyeragaman UPMF dan GPM tanggal 7 Oktober 2020 dengan acuan SK Rektor No. 508/Rek./10/2020 tentang Penyesuaian Nama Unit PMF (<https://bit.ly/3Sv7nPg>).
16. SK Dekan No. 010/Kep./Dek.FTI/I/2020 tentang Pemberlakuan Rencana Strategis Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana Tahun 2020-2030 (<https://bit.ly/3SPA1>).
17. SK Dekan No. 014/Kep./Dek.FTI/IV.a/2020 tentang Pemberlakuan Mekanisme Kerja di Fakultas Teknologi Informasi - Universitas Kristen Satya Wacana (<https://tinyurl.com/y876es64>).

Standar mutu yang berhubungan dengan tata pamong, tata kelola, kerjasama, penjaminan mutu dan kepemimpinan antara lain: standar pengelolaan pembelajaran, standar pengelolaan penelitian, standar pengelolaan pengabdian masyarakat, standar kerjasama kelembagaan yang telah disahkan dengan SK Rektor No. 167/Kep./Rek./4/2021 tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKSW (<https://bit.ly/3lgoGiA>), serta standar tata pamong dan tata kelola yang telah disahkan dengan SK Rektor No. 117/Kep./Rek./2.2021 (<https://bit.ly/3Jm7kkR>) tentang Pemberlakuan Standar Tata Kelola dan Tata Pamong Kelembagaan Universitas Kristen Satya Wacana. **Pernyataan standar** dari standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rektor wajib menetapkan standar tata kelola dan tata pamong UKSW dalam bentuk SK Rektor.
2. Rektor wajib menetapkan struktur organisasi UKSW dan struktur organisasi semua fakultas dan unit penunjang akademik dalam bentuk SK Rektor.
3. Rektor, Pembantu Rektor I, wajib menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan Pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi Program Studi dalam melaksanakan program Pembelajaran.
4. Pembantu Rektor V menetapkan standar proses kerjasama penelitian yang memiliki kriteria perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang harus dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa mengacu kepada rencana induk penelitian UKSW.
5. Rektor melakukan koordinasi dengan dekanat dari semua fakultas dalam proses pembentukan hingga penetapan struktur organisasi dan tugas tanggungjawab UPMF untuk semua fakultas, termasuk pengangkatan personil koordinator dan anggota UPMF
6. Setiap semester Kantor PR IV melakukan sosialisasi atau pengingat (*reminder*) tentang dokumen kerja sama ke fakultas/prodi/pusdi setiap semester dan bersama-sama meninjau status MoU/MoA/PKS yang masih aktif di tahun 2021 dan yang butuh pembaruan. Kantor PR IV dapat membantu mengupayakan MoU dan/atau merekomendasikan *follow-up* dari MoU yang sudah ada dengan DUDI LN, NGO internasional (misalnya *International Red Cross*), dan/atau QS 100.

Adapun **indikator kinerja utama** yang terkait dengan tata pamong, tata kelola, kerjasama, penjaminan mutu dan kepemimpinan adalah sebagai berikut:

1. Tersedia bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan *Good University Governance* (GUG) mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien.
2. Tersusun dokumen struktur organisasi Universitas pada setiap jenjang.
3. Tersedianya bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional pembelajaran FTI UKSW yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan dan pengawasan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.
4. Tersedia dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan penelitian dalam dan luar negeri.
5. Tersedia SK Rektor tentang struktur organisasi dan jabaran tugas dan tanggungjawab UPMF.
6. Tersedia SK Rektor tentang pengangkatan koordinator dan anggota UPMF dan GPM.
7. Terlaksana kepemimpinan organisasional, operasional dan publik di FTI UKSW
8. Setiap program studi memiliki kerja sama dengan universitas-universitas/institusi-institusi mitra yang strategis dan aktif serta berimbas langsung bagi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu minimal 2 (dua) kerja sama bidang pendidikan dan pengajaran, 1 (satu) kerja sama bidang penelitian dan publikasi, dan 2 (dua) kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu satu tahun.
9. Terimplementasi siklus penjaminan mutu PPEPP di FTI UKSW
10. Terlaksana survei kepuasan dosen, tendik dan mahasiswa terhadap tata kelola organisasi dan manajemen FTI setiap tahun

Adapun **indikator kinerja tambahan** yang terkait dengan tata pamong, tata kelola, kerjasama, penjaminan mutu dan kepemimpinan adalah sebagai berikut:

1. Tersedia bukti *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.
2. Tersedia sistem informasi aduan mahasiswa untuk pengelolaan pembelajaran.

II.C.2.2. Pelaksanaan

A. Kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik.

Kepemimpinan yang efektif akan mengarahkan semua unsur dalam fakultas untuk mengikuti nilai, norma, etika dan budaya organisasi yang telah disepakati. Capaian indikator kinerja utama bidang kepemimpinan yaitu:

1. **Kepemimpinan Operasional.** Kepemimpinan operasional di FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi mengacu pada VMTS Fakultas. Program kegiatan yang disusun kemudian dituangkan program kerja. Penyusunan program kerja tersebut dilakukan melalui rapat kerja yang dilaksanakan setiap tahun dan dihadiri oleh seluruh program studi di FTI UKSW. Selain menyusun program kerja, juga dilakukan evaluasi terhadap implementasi program kerja yang sudah disusun tahun untuk kepentingan perbaikan rencana kerja ke depan. Dokumen program kerja dapat dilihat pada (<https://bit.ly/3Tpw8V>).
2. **Kepemimpinan Organisasional.** Pimpinan FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi telah berhasil menyelenggarakan tata kerja lembaga dan antar lembaga baik di sisi internal maupun eksternal. Secara internal, pimpinan FTI UKSW senantiasa terlibat dalam pengambilan keputusan strategis di tingkat Fakultas. Secara eksternal, pimpinan FTI UKSW terlibat dalam berbagai organisasi di luar fakultas. Dokumen mekanisme kerja dapat dilihat pada (<https://tinyurl.com/y876es64>).
3. **Kepemimpinan Publik.** Pimpinan FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi selalu berupaya untuk meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan pihak-pihak diluar Fakultas, baik dalam lingkup universitas maupun di luar universitas (institusi pendidikan, lembaga pemerintahan dan

industri). Beberapa institusi yang sudah memiliki kerjasama dengan Fakultas Teknologi Informasi antara lain: Chao Yang University of Technology Taiwan, PT. Indomarco Prismatama, PT. Sinar Mas, Metrodata, Pemkot Salatiga, BMKG Provinsi Jawa Tengah, LAI dan IEEE. Pimpinan Fakultas juga terlibat aktif dalam berbagai institusi di luar fakultas antara lain:

1. Dr. Wiwin Sulisty, S.T., M.Kom., sebagai Koordinator Bidang Organisasi dan Sumber Daya Relawan TIK Kota Salatiga (<https://bit.ly/3CUhHew>).
2. Augie David Manuputty, S.Kom., M.Cs. sebagai *Faculty Advisor* ISACA *Student Group* (ISG).
3. Hanna Prillysca Chernovita, S.Si., M.Cs. sebagai Koordinator Sekolah Minggu Gereja Suara Injili Indonesia.
4. Prof. Dr. Ir. Eko Sedyono, M.Kom. sebagai asesor BAN-PT untuk rumpun ilmu komputer.
5. Dr. Kristoko Dwi Hartomo, M.Kom. sebagai tenaga ahli LLDIKTI Wilayah 6 dan kepengurusan di FTIK BKPTKI (Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Kristen Indonesia).
6. Johan Jimmy Carter Tambotih, S.E., M.Ti. sebagai Ketua Lembaga Teknologi Informasi DPP Persatuan Intelegensia Kristen Indonesia.
7. Melkior N. N. Sitokdana, S.Kom., M.Eng. sebagai Ketua Departemen Gugus Tugas Papua Pemuda Katolik (<https://bit.ly/3pVJX8K>) dan Koordinator Pengelola Beasiswa Pemerintah Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang, Provinsi Papua.

B. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS.

Sistem pengelolaan operasional dan fungsional di FTI UKSW meliputi:

- **Perencanaan (*planning*):** Rencana strategis dan rencana operasional menjadi dasar dalam perencanaan pengelolaan Fakultas. Rencana operasional merupakan rencana jangka pendek yang disusun setiap tahun menjelang akhir tahun anggaran universitas. Penyusunan rencana operasional didasarkan pada Renstra FTI dan hasil evaluasi terhadap rencana operasional tahun sebelumnya. Dokumen rencana strategis dapat dilihat pada (<https://bit.ly/3bQon1K>) dan rencana operasional (<https://bit.ly/3Tpiw8V>).
- **Pengorganisasian (*organizing*):** Pengorganisasian dilakukan berdasarkan struktur organisasi Fakultas dan Program Studi sesuai dengan cakupan tugas yang sudah dideskripsikan di dalam Mekanisme Kerja Fakultas Teknologi Informasi. Dokumen mekanisme kerja dapat dilihat pada (<https://tinyurl.com/y876es64>).
- **Penempatan personil (*staffing*):** Penempatan personil dilakukan berdasarkan rencana pengembangan Sumber Daya Manusia yang terdapat dalam Renstra FTI. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas dan kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Pengelolaan pengembangan staf meliputi pengembangan staf akademik dan non akademik, baik peningkatan kualifikasi akademik (studi lanjut) maupun peningkatan kompetensi keahlian (seminar, training serta *workshop*). Peraturan kepegawaian dosen dapat dilihat pada (<https://bit.ly/3ArlDuB>) dan peraturan kepegawaian tenaga kependidikan pada (<https://bit.ly/3ORpNb4>).
- **Pengarahan (*leading*):** Dalam rangka mencapai tujuan telah ditetapkan, maka seluruh staf pendidik maupun staf kependidikan perlu mengetahui target yang ingin dicapai. Untuk itu dilakukan pengarahan melalui forum rapat resmi seperti rapat prodi, rapat dinas FTI dan rapat kerja. Dalam rapat-rapat tersebut juga dilakukan *monitor* perkembangan dan identifikasi permasalahan yang dihadapi yang membutuhkan keputusan bersama. Dokumen mekanisme kerja dapat dilihat pada (<https://tinyurl.com/y876es64>).
- **Pengawasan (*controlling*):** Ada dua mekanisme yang dipakai oleh Fakultas Teknologi Informasi-UKSW untuk melakukan pengawasan pengelolaan fakultas, yaitu: pengawasan langsung oleh pimpinan fakultas dan pengawasan tidak langsung melalui rapat dinas fakultas. Pengawasan langsung dilakukan pada saat kegiatan berjalan (*on-going*) maupun melalui laporan pelaksanaan kegiatan. Pengawasan tidak langsung dilakukan dengan cara penanggung jawab kegiatan memberikan laporan perkembangan pelaksanaan kegiatan dalam forum rapat dinas. Contoh pengawasan tidak langsung adalah pengawasan kinerja dosen, dimulai dari perencanaan beban kerja dosen sampai dengan evaluasi proses belajar mengajar yang dilaksanakan tiap semester. Dokumen mekanisme kerja dapat dilihat pada (<https://tinyurl.com/y876es64>).

C. Kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

FTI UKSW memiliki berbagai kerjasama yang relevan dengan program studi baik untuk bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama terjalin dengan Dinas Kesehatan Kota Salatiga, Pemerintah Kota Salatiga, Pemerintah Kabupaten Semarang, Universitas Sebelas Maret, Dana Pensiun Sekolah Kristen, Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan SoE dan institusi lainnya yang dapat dilihat pada dokumen (<https://bit.ly/3zPawCd>).

FTI UKSW memiliki 28 lembaga mitra kerjasama di bidang pendidikan, 20 lembaga mitra kerjasama di bidang penelitian dan 19 lembaga mitra kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung relevan dengan program studi. Kerjasama bidang pendidikan meliputi pemberian beasiswa untuk pengembangan SDM, masukan untuk penyusunan kurikulum maupun peningkatan sarana dan prasarana. Kerjasama bidang penelitian meliputi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan publikasi serta penguatan kegiatan penelitian. Kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat berfokus pada pengembangan potensi daerah dalam bentuk penguatan SDM, pendampingan kegiatan maupun seminar dan *workshop*.

D. Pelaksanaan Proses Penjaminan Mutu Internal

Penjaminan mutu internal dilaksanakan oleh seluruh unsur di dalam UKSW, termasuk di dalamnya FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Implementasi penjaminan mutu tata pamong, tata kelola dan kerjasama di FTI UKSW didukung oleh beberapa unsur pelaksana penjaminan mutu internal yang terdiri dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai pelaksana penjaminan mutu di tingkat universitas dan Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) yang didalamnya terdapat unsur perwakilan masing-masing program studi sebagai Gugus Penjaminan Mutu (GPM). SK Rektor No. 47/Kep./Rek./2/2021 mengatur tentang Pengangkatan Personalia Unit Penjaminan Mutu FTI UKSW dapat dilihat pada (<https://bit.ly/3cVZpP2>).

Dokumen SPMI UKSW terdiri dari kebijakan, manual, 24 standar utama, 16 standar tambahan, formulir dan prosedur. Implementasi SPMI di UKSW melalui tahapan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Laporan kegiatan LPM tahun 2020 menyajikan rangkaian kegiatan siklus penjaminan mutu UKSW dengan metoda PPEPP (Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar). SPMI di UKSW tahun 2020 dapat dilihat pada (<https://bit.ly/3Tv7JpF>) dan SPMI tahun 2021 pada (<https://bit.ly/3lgoGiA>).

LPM, UPMF, dan GPM saling melakukan koordinasi terkait proses penjaminan mutu yang ada di Fakultas dan Program Studi, terutama yang berhubungan dengan *monitoring* dan evaluasi kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. GPM bersama UPMF melakukan proses *monitoring* kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di *level* Program Studi dan Fakultas. Dalam melakukan proses *monitoring* tersebut, GPM berkoordinasi dengan UPMF dan berkonsultasi dengan LPM untuk menjamin terlaksananya siklus PPEPP di seluruh program kerja Program Studi yang berbasis pada SPMI. GPM juga berkoordinasi dengan UPMF dan berkonsultasi dengan LPM dalam melakukan pendampingan kepada Program Studi terkait proses persiapan dan pelaksanaan akreditasi.

Di sisi lain, LPM berkoordinasi dengan UPMF dan GPM dalam penyelenggaraan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya. UPMF dan GPM akan mendampingi Program Studi dan Fakultas dalam mengikuti AMI. Seluruh hasil *monitoring* dan evaluasi tersebut akan dibahas melalui Rapat Tinjauan Manajemen di aras Fakultas untuk kemudian ditindaklanjuti oleh Pimpinan FTI dan diturunkan ke aras Program Studi melalui Ketua Program Studi. Setiap dokumen yang dihasilkan dari proses PPEPP diunggah ke SI-IMUT.

Implementasi PPEPP pada FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi sebagai berikut:

1. Universitas menetapkan standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang menjadi acuan bagi FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi dalam menyusun dokumen pendukung untuk tata

pamong, tata kelola dan kerjasama di *level* Fakultas dan Program Studi. Salah satu dokumen pendukung tersebut adalah penetapan Mekanisme Kerja FTI UKSW.

2. FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi melaksanakan standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama secara konsisten dan melaporkan hasil pelaksanaannya dalam bentuk laporan ke Universitas setiap tahun (menjelang Dies Natalis UKSW)
3. FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi bekerjasama dengan UPMF dan LPM melakukan evaluasi pelaksanaan standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama.
4. FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi bekerjasama dengan UPMF dan LPM melakukan pengendalian pelaksanaan standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Khusus untuk kerjasama, pengendalian dilakukan bekerjasama dengan Pembantu Rektor IV.
5. FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi melakukan peningkatan dalam bentuk penyesuaian tata pamong, tata kelola maupun kerjasama.

Secara umum, pelaksanaan standar tata kelola telah diupayakan di FTI melalui berbagai program kerja dan kegiatan yang disusun dan dilaksanakan setiap tahun. Adapun capaian terhadap IKU dan IKT bidang tata kelola, tata pamong, dan kerjasama adalah sebagai berikut:

1. Tersedia bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien yang telah diunggah dan didokumentasikan oleh program studi pada SI-IMUT. Dokumentasi di SI-IMUT dapat dilihat di <https://bit.ly/3Qckzqp>.
2. Tersusun dan terimplementasi struktur organisasi UKSW telah disahkan melalui SK Rektor Nomor 264/Kep/Rek/7/2020 tentang Struktur Organisasi UKSW. Tersedia struktur organisasi fakultas yang disahkan dengan SK Dekan No. 014/Kep/Dek. FTI/IV.a/2020 tentang Pemberlakuan Mekanisme Kerja Fakultas Teknologi Informasi UKSW. Struktur organisasi UKSW dapat dilihat pada <https://bit.ly/3d8xcV8>. Dokumen Mekanisme Kerja Fakultas Teknologi Informasi UKSW dapat dilihat di <https://tinyurl.com/y876es64>.
3. Tersedianya bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional pembelajaran FTI UKSW yang mencakup aspek perencanaan yang tertuang dalam dokumen RPS, pengorganisasian mata kuliah dalam dokumen kurikulum program studi, penempatan personil dalam dokumen SK Rektor tentang penempatan dosen, pengarahan dan pengawasan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien yang dilaksanakan secara melekat oleh Kaprodi, *monitoring* oleh GPM dan UPMF dan AMI oleh LPM. Dokumen RPS dapat dilihat pada <https://bit.ly/3pTSysO>; Kurikulum dapat dilihat pada <https://bit.ly/3TIDlOZ>; SK Rektor tentang penempatan dosen dapat dilihat pada <https://bit.ly/3q15M6N>.
4. Tersedia dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan penelitian (dalam dan luar negeri) yang disahkan dengan SK Rektor No. 202/Kep./Rek./5/2016 tentang Kebijakan Kerjasama Kelembagaan UKSW. Kebijakan kerjasama kelembagaan dapat dilihat di <https://bit.ly/3ShoKmJ>.
5. Tersedia SK Rektor tentang struktur organisasi dan jabaran tugas dan tanggungjawab UPMF yang tertuang dalam SK Rektor Nomor 47/Kep./Rek./2/2021 Tentang Pengangkatan Personalia Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) dan Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Fakultas Teknologi Informasi UKSW. SK UPMF FTI dapat dilihat di <https://bit.ly/3cVZpP2>.
6. Tersedia SK Rektor tentang pengangkatan koordinator dan anggota UPMF dan GPM yang terdapat pada SK Rektor Nomor 47/Kep./Rek./2/2021 Tentang Pengangkatan Personalia Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) dan Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Fakultas Teknologi Informasi UKSW. SK UPMF dapat dilihat di <https://bit.ly/3cVZpP2>.
7. Terlaksana kepemimpinan organisasional, operasional dan publik di FTI UKSW yang dibuktikan dengan pejabat struktural yang melakukan pengambilan keputusan organisasi, pejabat struktural yang memimpin program kerja yang disusun berdasarkan Rencana Strategis dan Rencana Operasional, serta beberapa dosen yang dipercaya menjadi pimpinan organisasi eksternal UKSW seperti Dr. Wiwin Sulistyo, S.T., M.Kom., sebagai Relawan TIK; Augie David Manuputty, S.Kom., M.Cs. sebagai *Faculty Advisor* ISACA *Student Group* (ISG); Hanna Prillysca Chernovita, S.Si., M.Cs.

sebagai Koordinator Sekolah Minggu Gereja Suara Injili Indonesia Jemaat Salomo Salatiga; Prof. Dr. Ir. Eko Sedyono, M.Kom. sebagai asesor BAN-PT untuk rumpun ilmu komputer; Dr. Kristoko Dwi Hartomo, M.Kom. sebagai tenaga ahli LLDIKTI Wilayah 6 dan kepengurusan di FTIK BKPTKI; Johan Jimmy Carter Tambotoh, S.E., M.TI. sebagai Ketua Lembaga Teknologi Informasi DPP Persatuan Intelegensia Kristen Indonesia; dan Melkior N. N. Sitokdana, S.Kom., M.Eng. sebagai Ketua Departemen Gugus Tugas Papua Pemuda Katolik (<https://bit.ly/3pVJX8K>) dan Koordinator Pengelola Beasiswa Pemerintah Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang, Provinsi Papua.

8. Tersedia mitra kerja sama dengan universitas-universitas/institusi-institusi mitra yang strategis dan aktif serta berimbas langsung bagi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu minimal 2 (dua) kerja sama bidang pendidikan dan pengajaran, 1 (satu) kerja sama bidang penelitian dan publikasi, dan 2 (dua) kerja sama bidang pengabdian masyarakat dalam kurun waktu satu tahun yang dibuktikan dengan adanya 28 mitra bidang pendidikan, 20 mitra bidang penelitian dan 19 mitra bidang pengabdian masyarakat. Dokumen kerjasama dapat dilihat di <https://bit.ly/3zPawCd>, yang selengkapnya dapat dilihat pada <https://bit.ly/3JlkY7T>.
9. Terimplementasi siklus penjaminan mutu PPEPP di FTI UKSW yang dibuktikan dengan terlaksananya beberapa forum dan program kerja seperti: 1) FTI bersama UPMF mengadakan rapat bersama Kaprodi untuk mempersiapkan data yang akan diunggah ke SI-IMUT; 2) UPMF bersama Dekan/Kadep dan Kaprodi mempersiapkan data untuk diunggah ke SI-IMUT; 3) Kaprodi bersama GPM dan dosen Program Studi mengikuti kegiatan AMI; 4) GPM melaporkan hasil kegiatan AMI kepada UPMF; 5) UPMF menyusun laporan kinerja; dan 6) UPMF menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat Fakultas.
10. Terlaksana survei kepuasan dosen dan tendik terhadap tata kelola organisasi dan manajemen FTI setiap tahun yang telah terlaksana pada tahun 2021 dengan responden 52 dosen dan 12 tendik. Survei dilakukan pada tanggal 23-30 September 2021. Hasil tingkat kepuasan sebesar 89,20%. Laporan hasil survei dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/f5m7ttvj>.
11. Tersedia bukti *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis yang dibuktikan dengan adanya instrumen *monitoring* dan evaluasi kerjasama untuk mitra kerjasama dari luar negeri dan dalam negeri. Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi kerjasama kelembagaan dilakukan setiap tahun melalui pengisian instrumen. Hasil pengisian instrumen telah direkap oleh Biro Kerjasama dan Hubungan Internasional dan dilaporkan kepada Pimpinan UKSW. Dokumen dapat dilihat pada <https://bit.ly/3pRVImj>.
12. Tersedia sistem pengaduan mahasiswa untuk pengelolaan pembelajaran. Sistem pengaduan mahasiswa sudah tersedia dan dikelola oleh LPM. Dokumen dapat dilihat di <https://bit.ly/3TIU6DG>. Tingkat terselesaikan masalah pada persentase 100%.

II.C.2.3. Evaluasi

Evaluasi ketercapaian IKU dan IKT Bidang Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama di Prodi S1 Sistem Informasi dan FTI UKSW dilakukan melalui beberapa mekanisme, yaitu Audit Mutu Internal, Monev Pencapaian IKU dan IKT, serta survei kepuasan dosen dan tendik terhadap Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama. Hasil AMI Tahun 2020 S1 Sistem Informasi menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja bidang Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama mencapai 83,75% dan meningkat pada AMI tahun 2021 dengan capaian 87,00%. Secara *detail*, evaluasi terhadap capaian IKU dan IKT Bidang Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama S1 Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Tersedia bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien.”* karena adanya SI-IMUT sebagai lemari penyimpanan digital, kemajuan implementasi penjaminan mutu di UKSW yang lebih disiplin dari sisi pendokumentasian, dan komitmen pimpinan untuk memperbaiki tata pamong dan tata kelola organisasi.

2. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Tersusun dokumen struktur organisasi Universitas pada setiap jenjang.”* karena adanya komitmen pimpinan untuk memperbaiki sistem tata pamong dan tata kelola UKSW dan tersedianya personal untuk pengisian jabatan di setiap bagian pada struktur organisasi.
3. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Tersedianya bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional pembelajaran FTI UKSW yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan dan pengawasan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.”* karena tersedianya buku Rambu-Rambu Pelaksanaan dan Pengembangan Kurikulum UKSW 2020, tersedianya Peraturan Pemberlakuan Mata Kuliah Dasar Aras Universitas yang disahkan oleh Rektor, tersedia Peraturan tentang Pengesahan Manual Mutu - Penetapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di lingkungan UKSW, dan Pemberlakuan Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Lingkungan UKSW.
4. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Tersedia dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan penelitian (dalam dan luar negeri).”* karena adanya Pembantu Rektor 4 yang bertugas membuat kebijakan terkait kerjasama kelembagaan dan melakukan sinkronisasi dengan kerjasama penelitian dan PkM di bawah kantor Pembantu Rektor 5, serta adanya BPP dan BPM yang mengelola kegiatan penelitian dan PkM, termasuk pendokumentasian kerjasamanya, berkoordinasi dengan BKHI.
5. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Tersedia SK Rektor tentang struktur organisasi dan jabaran tugas dan tanggungjawab UPMF.”* karena adanya dukungan pimpinan UKSW untuk menata aspek kelembagaan penjaminan mutu di semua *level*, komitmen pimpinan fakultas untuk menjalankan penjaminan mutu secara lebih terstruktur, dan dukungan keuangan UKSW untuk membiayai operasional penjaminan mutu.
6. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Tersedia SK Rektor tentang pengangkatan koordinator dan anggota UPMF dan GPM.”* karena adanya dukungan pimpinan UKSW untuk menata aspek kelembagaan penjaminan mutu di semua *level*, komitmen pimpinan fakultas untuk menjalankan penjaminan mutu secara lebih terstruktur, dan dukungan keuangan UKSW untuk membiayai operasional penjaminan mutu.
7. FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil melaksanakan kepemimpinan organisasional, operasional dan publik sebanyak 7 orang karena mampu menjalankan prinsip-prinsip kepemimpinan organisasional, serta mampu menjalankan operasionalisasi organisasi dan berkontribusi sebagai pemimpin publik.
8. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Setiap program studi memiliki kerja sama dengan universitas-universitas/institusi-institusi mitra yang strategis dan aktif serta berimbas langsung bagi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu minimal 2 (dua) kerja sama bidang pendidikan dan pengajaran, 1 (satu) kerja sama bidang penelitian dan publikasi, dan 2 (dua) kerja sama bidang pengabdian masyarakat dalam kurun waktu satu tahun.”* karena adanya kebijakan MBKM yang membuka peluang untuk kemitraan lebih luas.
9. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mengimplementasikan siklus penjaminan mutu PPEPP dengan dukungan dari GPM, UPMF, dan LPM, serta adanya SI-IMUT dalam rangka proses pelaksanaan AML setiap tahun yang merupakan bagian dari siklus PPEPP.
10. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Terlaksana survei kepuasan dosen dan tendik terhadap tata kelola organisasi dan manajemen FTI setiap tahun.”* karena adanya dukungan dari dosen dan tendik.
11. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Tersedia bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.”* karena adanya Pembantu Rektor 4 yang bertugas membuat kebijakan terkait kerjasama kelembagaan, adanya BKHI sebagai unit pengelola kerjasama yang menjalankan kebijakan kerjasama kelembagaan, dan adanya mitra yang kooperatif terhadap upaya pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi.

12. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator "*Tersedia sistem informasi aduan mahasiswa untuk pengelolaan pembelajaran.*" karena masalah adanya komitmen yang kuat dari pimpinan UKSW dan FTI dalam menjalankan penjaminan mutu serta akuntabilitas akademik, serta adanya unit penunjang akademik yang mengakomodir pengelolaan pembelajaran.

Praktik baik yang berhubungan dengan tata pamong, tata kelola, kerjasama, dan penjaminan mutu di FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi antara lain:

1. Terdapatnya SI-IMUT sebagai sistem pendukung dalam siklus penjaminan mutu PPEPP.
2. Pengelolaan kerjasama di *level* Fakultas dikelola oleh Departemen, sehingga Program Studi lebih berfokus pada pengelolaan akademik.
3. Terdapat beberapa dosen yang terlibat dalam kepemimpinan publik, sehingga dapat menambah jaringan kerjasama.
4. Setiap bidang di dalam tata pamong, tata kelola, kerjasama, dan penjaminan mutu telah memiliki dokumen formal yang menjadi acuan dalam setiap pelaksanaan kegiatan.
5. Program Studi memiliki banyak kerjasama untuk mahasiswa melakukan Kerja Praktek atau Magang yang dapat langsung direkrut menjadi karyawan.

Praktik buruk yang berhubungan dengan tata pamong, tata kelola, kerjasama, dan penjaminan mutu di FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi antara lain tindak lanjut RTM dan rekomendasi AMI belum dilakukan secara maksimal.

Praktik baru yang berhubungan dengan tata pamong, tata kelola, kerjasama, dan penjaminan mutu di FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi antara lain pada proses pelaksanaan AMI, telah dipisahkan antara temuan minor dan mayor berdasarkan penilaian resiko.

Survei Kepuasan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa terhadap Tata Kelola Organisasi

Survei kepuasan bertujuan untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap Tata Kelola Organisasi. Instrumen survei disusun sesuai standar Tata Kelola yang disyaratkan SN-DIKTI dengan skala Likert 1-5. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh dosen dan tenaga kependidikan di FTI menggunakan teknik random sampling dengan total responden dosen sebanyak 52 dosen dan 12 tenaga kependidikan. Survei dilakukan pada tanggal 23-30 September 2021. Metode analisis data yang digunakan adalah pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi antar setiap item menggunakan skor total. Dari hasil pengujian didapatkan hasil bahwa instrumen valid untuk digunakan karena nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sementara untuk pengujian reliabilitas instrumen digunakan *Cronbach Alpha*, dengan hasil sebesar 0,914 (sangat tinggi), yang berarti bahwa instrumen yang dirancang memiliki tingkat konsistensi yang baik meskipun digunakan berkali-kali pada subjek yang mungkin berbeda.

Laporan berisi instrumen, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta hasil survei dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/f5m7ttyj>. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, terdapat 52 dosen dan 12 tenaga kependidikan di FTI yang telah menjadi responden. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata skor adalah sebesar 4,46. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pejabat struktural (manajemen fakultas) di FTI UKSW adalah sebesar 89,20%. Capaian ini telah melampaui target yang dicanangkan, yaitu minimal 75%.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, maka dilakukan rapat tindak lanjut hasil survei oleh pimpinan FTI dengan hasil menetapkan beberapa langkah tindak lanjut sebagai berikut:

1. LPM melakukan pelatihan peningkatan kinerja SDM untuk pejabat struktural dan fungsional.
2. LPM melakukan pelatihan untuk pejabat struktural dan fungsional terkait inovasi yang menghasilkan nilai tambah.

II.C.2.4. Pengendalian

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI, Monev Standar Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, serta Survei Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap Tata Kelola Organisasi, maka ditetapkan beberapa langkah tindak lanjut yang dilakukan oleh FTI UKSW. Perumusan tindakan perbaikan dan koreksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen Tingkat Fakultas dan Rapat Tindak Lanjut Fakultas. Rapat Tinjauan Manajemen FTI dilakukan untuk menganalisis hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI, Monev Standar Tambahan dan Survei Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan Terhadap Tata Kelola Organisasi FTI, sedangkan perumusan tindak lanjutnya dilakukan dalam forum Rapat Tindak Lanjut yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, para Kepala Departemen, para Kaprodi di FTI, dan Dosen FTI, termasuk Dosen Program Studi S1 Sistem Informasi. Tindak lanjut yang dilakukan antara lain:

1. LPM menyusun panduan penggunaan SI-IMUT secara lebih operasional.
2. LPM mengadakan pelatihan pengarsipan dokumen berdasarkan butir akreditasi melalui SI-IMUT.
3. LPM memberikan pelatihan penjaminan mutu dan melakukan *monitoring* kinerja UPMF dan GPM.
4. Fakultas melaksanakan *monitoring* dan evaluasi struktur organisasi untuk memastikan semua bagian di UPPS berjalan.
5. Kantor Pembantu Rektor V melakukan pendokumentasian dan pendampingan kerjasama penelitian dan PkM yang selama ini belum terdokumentasi dalam bentuk MoU, MoA dan IA.
6. UKSW melalui Kantor Pembantu Rektor IV dan BKHI mengadakan klinik dokumen kerja sama untuk meluncurkan sosialisasi dan koordinasi di *level* fakultas.
7. Program studi dapat menyusun strategi untuk mendorong minat dosen terlibat dalam organisasi publik.

Dokumen tambatan Rapat Tinjauan Manajemen dapat dilihat pada (<https://bit.ly/3R3CZKM>).

Dokumen Laporan Kinerja UPMF 2020 dapat dilihat pada (<https://bit.ly/3QZcKoJ>).

II.C.2.5. Peningkatan

FTI UKSW melakukan optimalisasi standar bidang tata pamong, tata kelola, kerjasama melalui peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan indikator kinerja sesuai dengan perubahan kebijakan akreditasi dimana terdapat beberapa program studi di FTI UKSW yang masuk ke LAM, terutama LAM Infokom sebagai lembaga yang melakukan akreditasi terhadap Program Studi S1 Sistem Informasi. Terdapat beberapa peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan indikator pencapaian standar pengelolaan pembelajaran, standar pengelolaan penelitian, standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, standar kerjasama kelembagaan, standar tata pamong dan tata kelola, serta standar unit penjaminan mutu fakultas, antara lain sebagai berikut:

1. Terlaksana tindak lanjut RTM dan rekomendasi AMI oleh Program Studi.
2. Adanya pengukuran tingkat kepuasan pelanggan di semua aspek Tri Dharma.
3. Adanya kegiatan *benchmarking* terhadap program studi serumpun, khususnya dalam rangka akreditasi internasional.

II.C.3. MAHASISWA

II.C.3.1. Penetapan

FTI memiliki dan mengimplementasikan beberapa kebijakan yang berhubungan dengan admisi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan. **Secara umum, kebijakan-kebijakan yang dirujuk dalam pengelolaan admisi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan antara lain:**

1. SK Pengurus YPTKSW No. 248/B/YSW/XI/2016 tentang Statuta UKSW (<https://bit.ly/3ReCM81>).
2. SK Rektor No. 079.1/Kep/Rek/3/2006 tentang Pemberlakuan *Grand* Strategi Siklus 50 tahun ke dua UKSW (<https://bit.ly/3bPqm6u>).

3. SK Rektor No. 651/Kep/Rek/10/2018 tentang Pemberlakuan Rencana Strategi UKSW Tahun 2017-2022 (<https://bit.ly/3bQon1K>).
4. SK Rektor No. 167/Kep/Rek/4/2021 tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal UKSW (<https://bit.ly/3lgoGiA>).

Secara lebih spesifik, FTI UKSW juga memiliki dan mengimplementasikan beberapa kebijakan yang berhubungan dengan sistem rekrutmen, sistem layanan kemahasiswaan dan peningkatan animo calon mahasiswa yang diuraikan sebagai berikut:

A. Sistem rekrutmen (metode rekrutmen, kriteria) dan proses seleksi calon mahasiswa

1. SK Rektor No. 346.1/Kep/Rek/10/2012 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana, Pasca Sarjana, Diploma UKSW (<https://bit.ly/3Q0zpR3>).
2. SK Rektor No. 166/Kep/Rek/4/2021 tentang Pemberlakuan Standar Admisi Kemahasiswaan UKSW (<https://bit.ly/3QIYXId>).

B. Sistem layanan kepada mahasiswa

1. SK Rektor No. 204/Kep/Rek/5/2011 tentang Pemberlakuan Ketentuan Umum Keluarga Mahasiswa UKSW (<https://bit.ly/3zZ1F0S>).
2. SK Rektor No. 270/Kep/Rek/8/2012 tentang Pemberlakuan Skenario Pola Pembinaan Mahasiswa UKSW (<https://bit.ly/3cXgdVM>).
3. SK Rektor No. 015/Kep/Rek/1/2013 tentang Kurikulum Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa UKSW (<https://bit.ly/3bx8nBX>).
4. SK Rektor No. 312/Kep/Rek/8/2011 tentang Pedoman Kredit Keaktifan Mahasiswa UKSW (<https://bit.ly/3d8kndN>).
5. SK Rektor No. 172.1/Kep/Rek/5/2012 tentang Dukungan Keuangan Bagi Peningkatan Prestasi Mahasiswa Dalam Bidang Akademik Non Akademik UKSW (<https://bit.ly/3SqCziT>).
6. SK Rektor No. 232/Kep/Rek/8/2002 tentang Ketentuan Pemeliharaan Kesehatan Mahasiswa UKSW (<https://bit.ly/3vL5hBd>).
7. SK Rektor No. 006/Kep/Rek/1/2009 tentang Ketentuan Beasiswa Bagi Mahasiswa UKSW (<https://bit.ly/3A1sG48>).
8. SK Rektor No. 159/Kep/Rek/4/2021 tentang Pemberlakuan Standar Layanan Kemahasiswaan di UKSW (<https://bit.ly/3JvQSyx>).

C. Kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional

Kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa tertuang dalam SK Rektor No. 166/Kep/Rek/4/2021 tentang Pemberlakuan Standar Admisi Kemahasiswaan UKSW (<https://bit.ly/3QIYXId>).

Standar mutu yang berhubungan dengan admisi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan antara lain standar admisi mahasiswa yang disahkan dengan SK Rektor No. 166/Kep/Rek/4/2021 tentang Pemberlakuan Standar Admisi Kemahasiswaan UKSW (<https://bit.ly/3QIYXId>) dan standar layanan kemahasiswaan yang disahkan dengan SK Rektor No. 159/Kep/Rek/4/2021 tentang Pemberlakuan Standar Layanan Kemahasiswaan di UKSW (<https://bit.ly/3JvQSyx>).

Pernyataan standar yang berhubungan dengan Standar Admisi Kemahasiswaan UKSW dan Standar Layanan Kemahasiswaan di UKSW adalah sebagai berikut:

1. UKSW wajib memiliki dan melaksanakan standar, prosedur dan instruksi kerja dalam rangka penjaminan mutu metode rekrutmen dan sistem seleksi mahasiswa, serta melaporkannya setiap tahun kepada pimpinan universitas, fakultas, departemen dan program studi.
2. Fakultas/Departemen wajib menyediakan layanan bimbingan konseling, pengembangan bakat dan minat, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, pengembangan softskill dan kewirausahaan yang dapat diakses dan digunakan oleh mahasiswa.
3. Fakultas/Departemen wajib menjamin kemudahan akses dan menjaga mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa, beasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.

4. Fakultas/Departemen bersama dengan BPHA wajib melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa melalui berbagai program promosi untuk meningkatkan pendaftar sebesar 10% dalam 3 tahun terakhir.
5. Fakultas mengalokasikan anggaran promosi dari total penerimaan fakultas per tahun berjalan.
6. Lembaga Layanan Kemahasiswaan bersama dengan Lembaga Penjaminan Mutu wajib melaksanakan *monitoring* dan evaluasi terhadap layanan bimbingan konseling, pengembangan bakat dan minat, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, pengembangan softskill dan kewirausahaan.
7. Kepala Biro Administrasi Akademik, Manajer Promosi menyusun rencana dan strategi promosi dengan menggunakan perangkat serta sarana yang efektif agar promosi dapat tersampaikan kepada calon mahasiswa.
8. Fakultas/Departemen dan/atau program studi bersama dengan Lembaga Kemahasiswaan wajib memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan non kurikuler dalam rangka pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa (KKM).
9. Rektor, Pembantu Rektor I, Kepala Biro Administrasi Akademik, Kepala Biro Admisi dan Registrasi, dan kepala Biro Teknologi dan Sistem Informasi melakukan evaluasi dan *monitoring* terhadap Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (admisi.uksw.edu) setiap tahun untuk memastikan system dapat berjalan dengan baik dan sudah mengadopsi kriteria penerimaan yang ditetapkan oleh Program Studi.

Adapun indikator kinerja utama (IKU) pada Standar Admisi Kemahasiswaan UKSW dan Standar Layanan Kemahasiswaan di UKSW adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya kebijakan, standar, prosedur dan instruksi kerja admisi mahasiswa UKSW.
2. Tersedianya layanan bimbingan konseling, pengembangan bakat dan minat, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, pengembangan softskill dan kewirausahaan yang dapat diakses dan digunakan oleh mahasiswa.
3. Terjaminnya kemudahan akses dan menjaga mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa, beasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.
4. Terlaksananya program promosi dan tercapai peningkatan jumlah pendaftar hingga 10% dalam 3 tahun terakhir.
5. Terlaksana survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan setiap tahun dengan tingkat kepuasan mencapai 75%.

Adapun indikator kinerja tambahan (IKT) pada Standar Admisi Kemahasiswaan UKSW dan Standar Layanan Kemahasiswaan di UKSW adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya berbagai kegiatan non kurikuler dalam rangka pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa (KKM).
2. Sistem penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara *online* penuh.

II.C.3.2. Pelaksanaan

A. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa, serta pertumbuhan jumlah mahasiswa, sesuai Tabel 3.1.

Sistem rekrutmen di UKSW dilaksanakan sesuai dengan SK Rektor No. 346.1/Kep/Rek/10/2012 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana, Pasca Sarjana, Diploma UKSW. Semua proses rekrutmen mahasiswa dilaksanakan secara *online* melalui admisi.uksw.edu yang mulai diimplementasikan pada tahun 2016. Calon mahasiswa baru dapat mengakses halaman *website* Admisi tersebut dengan mudah selama terhubung dengan jaringan *internet*. Calon mahasiswa kemudian melakukan pendaftaran awal untuk mendapatkan nomor pendaftaran. Selanjutnya calon mahasiswa harus membayar uang pendaftaran dan setelah itu baru akan mendapatkan email konfirmasi untuk pengisian data mahasiswa baru. Setiap formulir yang diisi oleh calon mahasiswa telah mencakup data-data yang dibutuhkan untuk pendaftaran mahasiswa baru. Kemudian data calon

mahasiswa diproses untuk didaftarkan sebagai mahasiswa baru. Penetapan penerimaan mahasiswa ditetapkan melalui penerbitan Surat Keputusan Rektor yang berisi informasi tentang Nomor Induk Mahasiswa (NIM), informasi uang sumbangan dan kuliah dari program studi yang menerima.

Seluruh proses rekrutmen mahasiswa baru pada semua program studi dilaksanakan melalui Biro Administrasi Akademik (BAA) dan Bagian Admisi dan Registrasi (BARA) dengan berkoordinasi dengan program studi. Kuota untuk setiap program studi ditetapkan oleh program studi berdasarkan perhitungan rasio jumlah dosen dan mahasiswa. Terdapat dua jalur pendaftaran yang dapat ditempuh oleh calon mahasiswa UKSW, yaitu jalur non tes atau yang dikenal dengan Jalur Pemamik, dan jalur tes dimana materi tes yang diujikan adalah tes potensi akademik. Syarat penerimaan mahasiswa melalui jalur Pemamik adalah nilai rapor untuk beberapa mata pelajaran calon mahasiswa wajib memenuhi nilai minimal yang ditetapkan oleh program studi. Syarat penerimaan mahasiswa melalui jalur test adalah hasil tes calon mahasiswa memenuhi nilai minimal yang ditetapkan pula oleh program studi. Selain syarat tersebut, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa, antara lain: 1) Lulus SMA/SMK/Sederajat dengan dibuktikan dengan Ijazah dan/atau Surat Keterangan Lulus; 2) Sehat jasmani dan rohani; dan 3) Bersedia memenuhi kewajiban keuangan yang dibuktikan dengan surat pernyataan.

Program Studi S1 Sistem Informasi melakukan rekrutmen dan seleksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh UKSW. Dalam hal penerimaan mahasiswa melalui jalur tes, kriteria minimal yang ditetapkan oleh Program Studi S1 Sistem Informasi untuk menerima mahasiswa adalah nilai 75. Standar nilai rapor yang ditetapkan oleh Program Studi S1 Sistem Informasi untuk penerimaan mahasiswa melalui jalur pemamik antara lain nilai mata pelajaran matematika minimal 75 dan nilai mata pelajaran bahasa Inggris minimal 75. Secara prosedural, penerimaan mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi dijalankan oleh Biro Administrasi Akademik (BAA) melalui Bagian Admisi dan Registrasi (BARA). Dalam proses pelaksanaannya, BARA melakukan semua proses rekrutmen dan seleksi sesuai dengan Prosedur Mutu yang telah ditetapkan, diantaranya: 1) P-BAA-001 tentang Prosedur Pendaftaran Mahasiswa Baru; 2) P-BAA-002 tentang Prosedur Daftar Ulang Mahasiswa Baru; 3) P-BAA-003 tentang Prosedur Mahasiswa Pindah Internal Antar Fakultas/Program Studi; 4) SOP P-BAA-004 Prosedur Mahasiswa Pindah Eksternal; dan 5) P-BAA-005 Prosedur Mahasiswa Re-Admisi.

Selama tiga tahun terakhir, jumlah pendaftar Program Studi S1 Sistem Informasi mengalami peningkatan. Perbandingan jumlah pendaftar dari tahun 2018-2019, 2019-2020, dan 2020-2021 disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Perbandingan Jumlah Pendaftar dari Tahun 2018-2021

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer ^{*)}	Reguler	Transfer ^{*)}
TS-4	200	284	109	104	5	484	21
TS-3	200	369	182	176	6	596	22
TS-2	200	533	243	239	4	667	20
TS-1	200	415	174	168	6	725	22
TS	200	364	159	153	6	708	20
Jumlah	1.000	1965	867	840	27	3180	105

B. Mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa.

FTI UKSW menyediakan beberapa jenis layanan kemahasiswaan yang dapat diakses oleh mahasiswa. Adapun beberapa jenis layanan yang tersedia antara lain sebagai berikut:

- 1. Layanan bimbingan dan konseling.** Sejak awal tahun 1970-an UKSW telah membentuk Pusat Bimbingan yang bertugas memberikan layanan bimbingan konseling bagi mahasiswa. Persoalan yang kerap dialami mahasiswa mencakup persoalan akademik dan non akademik. Misalnya,

ketidak-harmonisan hubungan dalam keluarga, ketakutan menghadapi tes, tidak percaya diri, tidak bisa konsentrasi, tidak bisa mengatur waktu, dan lain-lain. Mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi dapat mengakses layanan ini melalui Lab. Psikologi Terpadu. Layanan bimbingan dan konseling juga disediakan oleh *Campus Ministry* (CM). Sebagai universitas yang bercirikan kekristenan, UKSW menyediakan juga bimbingan kerohanian bagi mahasiswa yang beragama Kristen, terutama untuk mereka yang membutuhkan. Sifat bimbingan yang diberikan adalah menyesuaikan kebutuhan mahasiswa. Layanan bimbingan dan konseling juga dapat diperoleh melalui Wali Studi. Setiap mahasiswa UKSW dialokasikan seorang Wali Studi yang bertugas memberikan pertimbangan-pertimbangan kepadanya selama berkuliah di UKSW. Aspek utama bantuan layanan kepada mahasiswa menyangkut akademik, walaupun juga dapat mencakup aspek-aspek non-akademik yang dapat mempengaruhi kinerja studi mahasiswa. Dosen Wali bertugas memantau perkembangan studi setiap mahasiswa waliannya. Di setiap semester, Dosen Wali wajib menyediakan waktu konsultasi kepada semua mahasiswa waliannya, baik untuk keperluan registrasi matakuliah, maupun bimbingan lainnya. Mahasiswa dapat dengan mudah menghubungi Wali Studi dengan cara tatap muka maupun melalui berbagai media elektronik seperti *email*, *Learning Management System*, dan media sosial.

2. **Layanan Beasiswa.** UKSW menyediakan berbagai jenis beasiswa yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh mahasiswa, termasuk mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi. Adapun jenis dan sumber beasiswa yang tersedia antara lain: 1) Beasiswa Internal UKSW yang berupa pembayaran kredit SKS seperti Beasiswa Prestasi Akademik, Beasiswa Rutin, Beasiswa Bantuan Khusus, Beasiswa Anak Pegawai, Beasiswa Prestasi Ekstra Kurikuler, Beasiswa Notohamidjojo; 2) Beasiswa Pemerintah seperti Beasiswa BBM (Bantuan Belajar Mahasiswa), Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, Beasiswa Pemerintah Daerah Kabupaten Landak (Kalimantan Barat), Beasiswa PPE (Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler), Beasiswa Mahasiswa Prestasi Provinsi Jateng, Beasiswa Pemerintah Daerah Kota Jayapura; 3) Beasiswa dari berbagai Yayasan dan Perusahaan seperti Beasiswa Yayasan SUPERSEMAR, Beasiswa Yayasan TOYOTA ASTRA, Beasiswa Yayasan SALIM GROUP, Beasiswa PK A&A Rachmat (Uang Kuliah), Beasiswa PK A&A Rachmat (Uang Saku), Beasiswa PT. Djarum, Beasiswa TRIPUTRA, Bank Rakyat Indonesia (BRI); dan 4) Beasiswa dari Perorangan/Lembaga (Luar Negeri) seperti Beasiswa PTTP (*Project for Teaching Training Program*), Beasiswa ICSF (*International Christian Scholarship Foundation*), Beasiswa FASS (*Financial Assistance for Senior Students*), Beasiswa bagi mahasiswa yang berstatus skripsi lanjut, Beasiswa MCC (*Mennonite Central Committee*), Beasiswa Van Deventer, Beasiswa HSMS (*Hannah Showaker Memorial Scholarship*), Beasiswa *Scranton Scholarship Result*, dan Beasiswa Keluarga Robert Jouwena. Seluruh beasiswa dikelola secara terpusat oleh UKSW melalui Lembaga Layanan Kemahasiswaan (LLK). Selain itu, FTI UKSW secara khusus memiliki kebijakan potongan sumbangan pembangunan bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, namun memiliki prestasi akademik. Selain itu terdapat juga kebijakan potongan sumbangan untuk anak Pendeta. Terdapat juga jenis beasiswa Program Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM). Mahasiswa dapat melihat pengumuman pembukaan beasiswa dengan mudah melalui aplikasi STARS dan *website* www.uksw.edu/pages/beasiswa. Informasi yang ditampilkan memuat seluruh prosedur dan daftar berkas-berkas yang perlu dikumpulkan untuk kemudian di seleksi di *level* Fakultas untuk mendapatkan rekomendasi. Pengumuman penerima beasiswa ditampilkan di STARS yang dapat dilihat pada <https://bit.ly/3KzH9lb>.
3. **Layanan Kesehatan.** Semua mahasiswa S1 Sistem Informasi FTI secara khusus, dan UKSW secara umum mendapatkan pelayanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan yang dilayani oleh Klinik Pratama UKSW yang terletak di Komplek Kampus Kartini UKSW. Layanan kesehatan yang diberikan adalah dokter umum, dokter gigi, dan pemeriksaan laboratorium serta penyediaan obat-obatan. Pemeriksaan dan perawatan kesehatan bagi mahasiswa UKSW tidak dikenakan biaya sampai pada batas maksimal biaya yang ditanggung UKSW. Layanan kesehatan diberikan oleh Dokter dan Perawat yang profesional ditunjang dengan tenaga pendukung yang mampu memberikan pelayanan mulai hari Senin - Jumat pukul 07.30 - 17.30 WIB dan hari Sabtu 07.30 -

12.00 WIB. Jadwal pelayanan dapat dilihat pada <https://bit.ly/3cwcejc>. Layanan yang diberikan oleh Klinik Pratama UKSW dalam hal konsultasi kesehatan juga disediakan, baik secara luring maupun daring. Layanan ini merupakan bentuk respon Klinik Pratama UKSW dalam menghadapi pandemi Covid-19, layanan ini dapat diakses dengan mudah melalui *email* dan beberapa macam sosial media.

4. **Layanan Pengembangan Bakat dan Minat.** UKSW melalui kantor Pembantu Rektor III maupun melalui Fakultas dan Program Studi aktif memberikan pelayanan untuk mendukung berbagai kegiatan mahasiswa, baik akademik dan non akademik. UKSW menyediakan sarana prasarana guna mendukung kegiatan-kegiatan dan prestasi mahasiswa di bidang olahraga untuk berbagai cabang. Kegiatan di aras Universitas maupun Fakultas mencakup banyak jenis olahraga, seperti Basket, Bulutangkis, Taekwondo, Karate, Pencak Silat, Catur, Futsal. Tim Basket mahasiswa UKSW adalah satu-satunya tim basket mahasiswa dan universitas yang terlibat dalam kompetisi bola basket profesional *Indonesian Basketball League* (IBL), Liga Mahasiswa (LIMA). Sebagian dari anggota tim basket merupakan mahasiswa di Program Studi S1 Sistem Informasi. Untuk membantu para mahasiswa dalam pengembangan diri, UKSW menyelenggarakan sejumlah aktivitas pengembangan diri melalui Lembaga Kemahasiswaan (LK) seperti di bidang jurnalistik, sinematografi, kepecintaalaman, pramuka serta resimen mahasiswa. Terdapat sebanyak 19 jenis Kegiatan Bakat Minat (KBM) yang dikelola oleh Lembaga Kemahasiswaan FTI yang dapat dengan mudah diikuti oleh seluruh mahasiswa FTI termasuk Program Studi S1 Sistem Informasi sesuai minat mahasiswa. Setiap KBM dipandu oleh pembimbing yang ahli di bidangnya untuk menjaga mutu KBM dan menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan dibuatnya KBM.
5. **Layanan Pengembangan *Soft Skill*.** Layanan pengembangan *soft skill* diselenggarakan oleh Lembaga Kemahasiswaan Fakultas dan Universitas dalam bentuk latihan kepemimpinan mahasiswa yang dibagi menjadi 3 (tiga) *level*, yaitu Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa (LDKM), Latihan Menengah Kepemimpinan Mahasiswa (LMKM), dan Latihan Lanjutan Kepemimpinan Mahasiswa (LLKM). LDKM wajib diikuti oleh semua mahasiswa jenjang S1 dan menjadi salah satu syarat kelulusan. Sedangkan LMKM dan LLKM ditujukan untuk mahasiswa yang menjadi fungsionaris Lembaga Kemahasiswaan pada tingkat Fakultas dan Universitas. Program latihan kepemimpinan mahasiswa ini dilaksanakan setiap tahun secara rutin. Seluruh mahasiswa, terutama mahasiswa baru akan diwajibkan untuk mengikuti LDKM dan proses pendaftaran sampai berlangsungnya kegiatan dibantu oleh kepanitiaan mahasiswa. Mahasiswa peserta LDKM dapat dengan mudah mengakses informasi melalui sosial media dan website FTI. Kegiatan LDKM berisi pemaparan materi yang disajikan oleh narasumber yang ahli di bidangnya untuk menjaga mutu informasi yang diberikan kepada mahasiswa. LDKM setiap tahunnya diadakan sebanyak 2 gelombang untuk dapat melayani mahasiswa angkatan baru dan disediakan kuota untuk mahasiswa angkatan sebelumnya yang belum mengikuti LDKM.
6. **Layanan Pemondokan melalui Asrama UKSW.** UKSW menyediakan fasilitas Asrama Mahasiswa yang berlokasi di Jl. Kartini 11 A Salatiga, mencakup empat unit atau gedung. Di samping Asrama Mahasiswa yang dikelola oleh UKSW, sejumlah Pemerintah Daerah juga bekerjasama dengan UKSW untuk menyediakan Asrama Mahasiswa. Beberapa mahasiswa FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi juga memanfaatkan fasilitas asrama mahasiswa yang dikelola oleh UKSW (<https://bit.ly/3PZzvry>).
7. **Layanan Dispensasi Pembayaran Uang Kuliah.** UKSW memberikan fasilitas keringanan pemenuhan kewajiban keuangan mahasiswa dengan memberikan dispensasi berupa penundaan atau penjadwalan ulang waktu pembayaran. Pengajuan dispensasi keuangan oleh mahasiswa dapat dilakukan dengan mudah melalui STARS. Mahasiswa perlu mengajukan rekomendasi ke Wali Studi untuk dapat mengunggah berkas persyaratan dispensasi seperti Surat Pernyataan Orang Tua, Bukti Lunas Biaya Kuliah semester sebelumnya, dan Bukti Lunas Biaya Layanan Kemahasiswaan dan Biaya Lain. Pelayanan konsultasi mengenai Dispensasi dikelola oleh LLK baik secara langsung di kantor LLK maupun melalui media sosial.
8. **Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan.** Layanan pengembangan kewirausahaan mahasiswa UKSW ditempuh melalui jalur kurikuler dan ekstrakurikuler. Di jalur kurikuler, terdapat

mata kuliah umum Kewirausahaan. Di jalur ekstrakurikuler, mahasiswa aktif terlibat sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kewirausahaan yang dilaksanakan pada tingkat Universitas, Fakultas, maupun Program Studi seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), khususnya PKM Kewirausahaan. Dalam PKM Kewirausahaan, mahasiswa dibimbing oleh sejumlah dosen dalam penyusunan proposal sampai tahap seleksi. Selain itu, UKSW juga memiliki Satya Wacana Career & Alumni (SWCA) sebagai unit penunjang akademik yang menangani bimbingan karir mahasiswa yang akan segera lulus. Setiap tahun SWCA menyelenggarakan program penyiapan mahasiswa memasuki dunia kerja dan bursa kerja yang dilaksanakan tiga kali dalam setahun dengan melibatkan banyak perusahaan multinasional.

9. **Layanan Ruang Perkuliahan dan Laboratorium Komputer.** Mahasiswa dapat menikmati ruang perkuliahan yang setiap ruang kelasnya dapat menampung sekitar 30-40 mahasiswa yang dilengkapi fasilitas belajar mengajar seperti kursi kuliah, LCD Proyektor, dan papan tulis. Laboratorium komputer dapat menampung 30-40 mahasiswa yang dilengkapi dengan fasilitas seperti CPU, layar *monitor*, *keyboard*, *mouse*, jaringan internet dan LAN, pendingin ruangan, meja, kursi, LCD Proyektor, dan papan tulis. Ruang perkuliahan dan laboratorium komputer dapat diakses pada hari Senin-Jumat mulai pukul 07.00 - 18.00 WIB.

C. Upaya peningkatan animo calon mahasiswa di *level*/ lokal, nasional atau internasional

FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan animo calon mahasiswa melalui program promosi. Program promosi FTI terintegrasi dan terkoordinasi dengan program promosi pada tingkat universitas yang dijalankan oleh Biro Promosi, Humas dan Alumni (BPHA). Selain program promosi, juga dilakukan pengembangan media sosial fakultas di FTI. Media sosial digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum terkait apa dan bagaimana berkuliah di FTI. Hal ini dilakukan sekaligus sebagai upaya mempromosikan FTI dan semua program studi yang dikelolanya, termasuk Program Studi S1 Sistem Informasi.

FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi juga melakukan berbagai kerjasama dengan pemerintah daerah untuk mendapatkan mahasiswa. Beberapa pemerintah daerah di Indonesia Timur mengirimkan mahasiswanya untuk mengenyam pendidikan di FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi. Beberapa pemerintah daerah yang melakukan kerjasama dengan UKSW dalam rangka mengirimkan mahasiswa daerah untuk mengenyam pendidikan di FTI UKSW antara lain Pemerintah Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang, Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang, Pemerintah Daerah Kabupaten Tolikara, Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme Kamoro (LPMAMK) dan beberapa instansi lainnya. Dari sekian banyak mahasiswa yang berasal dari program beasiswa pemerintah daerah, terdapat mahasiswa yang berkuliah di Program Studi S1 Sistem Informasi.

Secara umum, pelaksanaan standar admisi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan telah diupayakan di FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi melalui berbagai program kerja dan kegiatan yang disusun dan dilaksanakan setiap tahun. Adapun capaian terhadap IKU dan IKT bidang admisi dan layanan kemahasiswaan adalah sebagai berikut:

1. Telah tersedia kebijakan admisi mahasiswa UKSW diatur dalam SK Rektor No. 346.1/Kep/Rek/10/2012 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana, Pasca Sarjana, Diploma UKSW (<https://bit.ly/3Q0zpR3>). Kebijakan ini diperkuat dengan adanya standar admisi mahasiswa yang disahkan melalui SK Rektor No. 166/Kep/Rek/4/2021 tentang Pemberlakuan Standar Admisi Kemahasiswaan UKSW (<https://bit.ly/3QIYXld>). Dalam operasionalisasinya, BARA sebagai unit pelaksana admisi menggunakan beberapa prosedur mutu, antara lain: 1) Prosedur Pendaftaran Mahasiswa Baru (<https://bit.ly/3B40jma>); 2) Prosedur Daftar Ulang Mahasiswa Baru (<https://bit.ly/3cwesPO>); 3) Prosedur Mahasiswa Pindah Internal Antar Fakultas/ Program Studi (<https://bit.ly/3cxAm56>); 4) Prosedur Mahasiswa Pindah Eksternal (<https://bit.ly/3KzqOTB>); dan 5) Prosedur Mahasiswa Re-Admisi (<https://bit.ly/3AWiFuA>).
2. Telah tersedianya layanan konseling secara daring melalui <https://konseling.uksw.edu/>. Layanan konseling juga dijalankan oleh Campus Ministry, Laboratorium Konseling dan Wali Studi. Konsultasi

layanan akademik spesifik kepada Wali Studi. Pengembangan Bakat dan Minat dilakukan melalui berbagai kegiatan Lembaga Kemahasiswaan dalam bidang olahraga, seni, dll. Tersedianya layanan beasiswa melalui Bidang Kesejahteraan Mahasiswa di Kantor Lembaga Layanan Kemahasiswaan (LLK) UKSW. Tersedianya Layanan Kesehatan Mahasiswa di Klinik Pratama UKSW. Layanan Virtual Konsultasi Klinik Pratama UKSW selama pandemi Covid-19. Tersedianya layanan karir melalui Satya Wacana Career Center dan Alumni (SWCA). Tersedianya layanan pengembangan *soft skill* melalui Bagian Aktivitas Mahasiswa di Kantor LLK UKSW. Tersedianya layanan pengembangan kewirausahaan melalui Bagian Pengabdian kepada Masyarakat dan Kewirausahaan di Kantor LLK UKSW. Data penerima beasiswa dapat dilihat pada <https://bit.ly/3KzH9Ib>. Data pengguna asrama dapat dilihat pada <https://bit.ly/3PZzvry>. Jadwal pelayanan Klinik dapat dilihat pada <https://bit.ly/3cwcejc>.

3. Telah tersedia Prosedur Pelayanan untuk semua jenis layanan mahasiswa seperti layanan bidang penalaran, minat bakat mahasiswa, beasiswa dan semua jenis layanan kesehatan. Prosedur terimplementasi secara konsisten dan didukung dengan sistem informasi. Telah dilakukan pula *Upgrading* STARS (<https://stars.uksw.edu/>) dengan *item-item* baru seperti *submit* dan pengumuman beasiswa. Pembuatan akun sosial media LLK sebagai media komunikasi *digital* dengan mahasiswa juga telah dilakukan untuk memperluas akses mahasiswa terhadap semua jenis layanan kemahasiswaan yang disediakan. Akun sosial media LLK dapat dilihat pada *link* berikut: https://www.instagram.com/llk_uksw/.
4. Telah terlaksana program promosi fakultas yang terintegrasi dengan program promosi universitas. Jumlah pendaftar tahun 2018, 2019 dan 2020 secara berturut-turut adalah sebanyak 533, 415, dan 364 orang. Promosi lewat *website* UKSW dapat dilihat pada <https://bit.ly/3AHCOy5>.
5. Telah terlaksana survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan tahun 2021 yang dilakukan pada tanggal 1-31 Oktober 2021. Survei dilakukan secara terpusat oleh LPM dibantu UPMF dan GPM dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan survei adalah menggunakan survei yang melibatkan 1752 responden mahasiswa FTI. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa FTI terhadap layanan kemahasiswaan pada tahun 2021 mencapai 75,45%. Dokumen survei dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/msj2nak9>.
6. Terlaksananya berbagai kegiatan non kurikuler dalam rangka pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa (KKM). Berbagai kegiatan non kurikuler secara daring berlangsung secara intensif dan luring terbatas sudah mulai dilakukan, misal Latihan Menengah Kepemimpinan Mahasiswa (LMKM) dan latihan Lanjutan Kepemimpinan Mahasiswa (LLKM). Mahasiswa S1 Sistem Informasi menjuarai berbagai kompetisi kemahasiswaan regional, nasional, dan internasional (Medali Perak Internasional Thailand Inventor Day 2020). Selengkapnya mengacu data Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Bidang Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) untuk Tahun 2021: 646 Penelitian/Riset; 229 Proyek Kemanusiaan; 80 Proyek Desa; 188 Wirausaha; 8 Studi/Proyek Independen; 72 Mental Kebangsaan; 345 Prestasi KO dan Ekstrakurikuler Mandiri; 45 Kegiatan Belmawa. Bukti data Prestasi Mahasiswa dapat dilihat pada <https://bit.ly/3q03bdz>.
7. Telah terlaksana penerimaan mahasiswa secara *online* melalui <https://admisi.uksw.edu> sejak tahun 2016. Sistem informasi dikembangkan oleh BTSI dan dikelola oleh BAA sebagai unit penunjang akademik yang menjalankan tugas admisi dan registrasi mahasiswa baru. Bukti *email* admisi dapat dilihat pada <https://bit.ly/3CZxGI2>.

II.C.3.3. Evaluasi

Evaluasi ketercapaian IKU dan IKT Bidang Kemahasiswaan di Prodi S1 Sistem Informasi dan FTI dilakukan melalui Audit Mutu Internal, Monev Pencapaian IKU dan IKT, serta survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan. Hasil AMI Tahun 2020 S1 Sistem Informasi menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja bidang kemahasiswaan mencapai 92,50% dan meningkat pada AMI tahun 2021 dengan capaian 92,75%. Evaluasi capaian IKU dan IKT Bidang Kemahasiswaan Program Studi S1 Sistem Informasi FTI UKSW adalah sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Sistem Informasi telah berhasil mencapai indikator *“Tersedianya kebijakan, standar, prosedur dan instruksi kerja admisi mahasiswa UKSW.”* karena adanya komitmen pimpinan UKSW dalam mengelola sistem admisi yang diwujudkan dengan adanya alokasi dana untuk penyelenggaraan admisi, penyediaan unit penunjang akademik yang secara khusus menangani admisi mahasiswa baru melalui Biro Administrasi Akademik, yang secara lebih khusus adalah Bagian Admisi dan Registrasi. Selain itu, pimpinan UKSW juga mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan sistem informasi admisi atau yang dikenal dengan admisi *online* UKSW. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, prosedur dan instruksi kerja di UKSW, tidak lepas dari komitmen BAA dan BARA dalam menyelenggarakan proses admisi yang terstandar, sesuai prosedur, untuk mewujudkan proses admisi yang akuntabel, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Program Studi S1 Sistem Informasi telah berhasil mencapai indikator *“Tersedianya layanan bimbingan konseling, pengembangan bakat dan minat, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, pengembangan softskill dan kewirausahaan yang dapat diakses dan digunakan oleh mahasiswa.”* yang dibuktikan dengan tersedianya layanan bimbingan konseling, pengembangan bakat dan minat, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, pengembangan softskill dan kewirausahaan di UKSW, baik yang diselenggarakan di tingkat universitas, maupun di tingkat fakultas. Layanan konseling dilaksanakan secara luring dan daring. Layanan konseling juga dijalankan oleh Campus Ministry, Laboratorium Konseling dan Wali Studi. Konsultasi layanan akademik spesifik kepada Wali Studi. Pengembangan Bakat dan Minat dilakukan melalui berbagai kegiatan Lembaga Kemahasiswaan dalam bidang olahraga, seni, dll. Layanan beasiswa disediakan melalui Bidang Kesejahteraan Mahasiswa di Kantor Lembaga Layanan Kemahasiswaan (LLK) UKSW. Terdapat sumber-sumber beasiswa dari dalam dan luar UKSW. Layanan Kesehatan Mahasiswa diselenggarakan oleh Klinik Pratama UKSW dan berlaku untuk semua mahasiswa. Layanan *Virtual* Konsultasi Klinik Pratama UKSW selama pandemi Covid-19. Tersedianya layanan karir melalui Satya Wacana Career Center dan Alumni (SWCA). Tersedianya layanan pengembangan softskill melalui Bagian Aktivitas Mahasiswa di Kantor LLK UKSW. Tersedianya layanan pengembangan kewirausahaan melalui Bagian Pengabdian Masyarakat dan Kewirausahaan di Kantor LLK UKSW. Tersedianya berbagai layanan kemahasiswaan ini karena adanya dukungan pimpinan UKSW dalam bentuk pendanaan, fasilitas, sarana prasarana, alokasi sumber daya untuk pelayanan dan komitmen untuk memenuhi semua kebutuhan mahasiswa. Akses terhadap semua jenis layanan terjamin mudah untuk mahasiswa karena semua layanan telah dipublikasikan sejak mahasiswa masuk ke UKSW, dilengkapi dengan prosedur penggunaan layanan yang jelas dan terdokumentasi.
3. Program Studi S1 Sistem Informasi telah berhasil mencapai indikator *“Terjaminnya kemudahan akses dan menjaga mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa, beasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.”* karena adanya sistem penjaminan mutu internal yang dilaksanakan di semua unit penunjang akademik sebagai pelaksana layanan kemahasiswaan. Dalam proses penjaminan mutu, semua unit pelayanan diwajibkan memiliki prosedur layanan dan wajib diimplementasikan. Dengan adanya prosedur mutu, maka akses dan kemudahan mendapatkan layanan bagi mahasiswa menjadi terjamin. Selain itu, dukungan terhadap pelayanan kepada mahasiswa juga ditunjukkan oleh pimpinan UKSW dengan menyediakan alokasi dana dan selalu memutakhirkan dan melengkapi fasilitas dan sarana prasarana untuk semua unit pelaksana layanan kemahasiswaan.
4. Program Studi S1 Sistem Informasi belum berhasil mencapai keseluruhan indikator *“Terlaksananya program promosi dan tercapai peningkatan jumlah pendaftar hingga 10% dalam 3 tahun terakhir.”* karena adanya Pandemi Covid 19 yang mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk kemampuan orang tua dalam membiayai anak untuk kuliah.
5. Program Studi S1 Sistem Informasi telah berhasil mencapai indikator *“Terlaksana survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan setiap tahun dengan tingkat kepuasan mencapai 75%.”* karena beberapa faktor pendukung, diantaranya keberadaan LPM, UPMF dan GPM yang memprogramkan survei kepuasan mahasiswa setiap tahun. Dilihat dari sisi capaian, tingkat kepuasan yang telah melebihi target dan terus meningkat disebabkan karena unit pelaksana layanan

kemahasiswaan selalu melakukan inovasi dan pembaharuan teknik pelayanan dengan menyesuaikan pada cara-cara yang sesuai dengan kebiasaan mahasiswa. Unit pelaksana layanan juga menambah jenis layanan dan media layanan untuk mempermudah pemberian layanan, terutama pada saat pandemi Covid 19, seperti *Konseling Online*, *Bimbingan Karier Online*, dan lain-lain.

6. Program Studi S1 Sistem Informasi telah berhasil mencapai indikator *“Terlaksananya berbagai kegiatan non kurikuler dalam rangka pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa (KKM).”* karena adanya sistem pengorganisasi kemahasiswaan yang menempatkan organisasi mahasiswa sebagai salah satu subsistem terpenting di UKSW. Selain itu, pendanaan kemahasiswaan juga telah dijamin dalam kebijakan internal UKSW melalui penyediaan dana Pengembangan Lembaga Kemahasiswaan (PLK), Pengembangan Mahasiswa (PSDM), Iuran Keluarga Mahasiswa (IKAMA) dan berbagai jenis pendanaan lain yang sifatnya tidak terstruktur. Lembaga Kemahasiswaan secara reguler setiap tahun menyusun program kerja pada *level* universitas, fakultas dan program studi, sehingga keterlaksanaan kegiatan untuk mahasiswa menjadi sangat terjamin. Selain itu, integrasi kegiatan kemahasiswaan dengan kegiatan pembelajaran dalam *frame* MBKM juga menjadi salah satu kunci keberhasilan pencapaian indikator ini. Mahasiswa tidak hanya memenuhi kewajiban pengambilan SKS minimal, tetapi juga dapat mengumpulkan poin KKM melalui kegiatan yang sama, seperti melalui kegiatan PkM dan KKN.
7. Program Studi S1 Sistem Informasi telah berhasil mencapai indikator *“Tersedia sistem penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara online penuh.”* karena adanya komitmen pimpinan menyelenggarakan admisi yang transparan dan akuntabel, serta dukungan BTSI dalam mengembangkan sistem informasi untuk admisi.

Praktik Baik, Praktik Buruk, dan Praktik Baru pada Bidang Kemahasiswaan

Terdapat beberapa praktik baik yang dilaksanakan di FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi dalam bidang admisi dan kemahasiswaan. Salah satu praktek baik adalah penyediaan layanan konseling dan bimbingan akademik secara *online*. Hal ini dilakukan oleh FTI dan unit penunjang akademik pelaksana layanan sebagai bagian dari memfasilitasi mahasiswa walaupun tengah berada pada masa pandemi Covid-19. Selain itu, praktik baik yang dilakukan oleh FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi adalah dengan menerapkan kredit keaktifan mahasiswa (KKM) sebagai salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa. Dengan adanya kebijakan ini, dapat dipastikan bahwa mahasiswa akan memiliki *soft skill* dan kemampuan berorganisasi di samping kemampuan profesional.

Terdapat praktik buruk yaitu akibat kebijakan pemunduran batas penerimaan mahasiswa baru sampai bulan Desember 2020 membuat ada beberapa mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan semester 1 secara penuh. Hal ini membuat mahasiswa melewati beberapa mata kuliah dasar yang disajikan pada semester 1. Selain itu promosi melalui media sosial belum mampu berkontribusi besar untuk meningkatkan jumlah pendaftar sesuai dengan yang ditargetkan, yaitu 10% dalam tiga tahun.

Terdapat beberapa praktik baru yang dilakukan oleh UKSW dalam rangka melaksanakan promosi. Dalam proses pengenalan UKSW kepada publik, sekaligus menghadapi pandemi Covid-19, maka UKSW membuat sebuah layanan *virtual* yang memungkinkan calon mahasiswa dapat melihat kondisi fisik UKSW melalui layanan UKSW *Virtual Tour* yang dapat diakses melalui *link* berikut: <https://www.uksw.edu/360/VirtualTour/>. Dalam hal layanan kemahasiswaan, terdapat beberapa layanan kemahasiswaan yang baru saja mulai diberikan oleh UKSW seperti *Konsultasi Kesehatan Online* yang dilaksanakan oleh Klinik Pratama UKSW.

Keterlaksanaan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan

FTI UKSW melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan di FTI UKSW pada tanggal 1-31 Oktober 2021. Tujuan survei ini antara lain untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang diberikan oleh UKSW; mengumpulkan data untuk perbaikan kinerja layanan kemahasiswaan dari mahasiswa; dan pemetaan aspek yang perlu ditingkatkan dari layanan kemahasiswaan. Semua instrumen yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Survei dilakukan secara terpusat oleh LPM, dengan berkoordinasi dengan UPMF, GPM dan Koordinator Bidang Kemahasiswaan, Kaprodi dan Pimpinan FTI.

Telah terlaksana survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan pada tahun 2021. Survei dilakukan secara terpusat oleh LPM dibantu UPMF dan GPM dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan survei adalah menggunakan survei dimana pada tahun 2021 yang melibatkan 1752 responden mahasiswa FTI. Hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan tahun 2021 disajikan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan Tahun 2021

No. Butir	Butir Indikator	Bimbingan Konseling	Bakat dan Minat	Beasiswa	Kesehatan	Bimbingan karir	Kewirausahaan
1.	Kemudahan mengetahui prosedur.	64,38%	74,16%	70,14%	74,06%	66,21%	69,50%
2.	Kesesuaian proses pelayanan dengan prosedur.	71,60%	76,80%	77,99%	77,53%	72,15%	74,89%
3.	Mutu layanan yang diberikan.	73,33%	78,90%	78,72%	79,27%	75,43%	77,08%
4.	Responsibilitas petugas dalam layanan <i>offline</i> .	71,23%	75,71%	75,43%	76,80%	72,24%	74,06%
5.	Responsibilitas petugas dalam layanan <i>online</i> .	72,60%	76,44%	77,35%	76,62%	74,25%	75,34%
Tingkat Kepuasan		70,63%	76,40%	75,93%	76,86%	72,05%	74,17%

Berdasarkan hasil survei, dapat diketahui bahwa kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan konseling sebesar 70,63%; layanan pengembangan bakat dan minat sebesar 76,40%; layanan beasiswa sebesar 75,93%; layanan kesehatan sebesar 76,86%; layanan bimbingan karir sebesar 72,05% dan layanan pengembangan kewirausahaan sebesar 74,17%. Dengan demikian, secara umum, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan di FTI adalah sebesar 75,45%. Capaian ini telah melampaui target yang ditetapkan untuk tahun 2021 yaitu pada tingkat kepuasan 75,00%.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, maka dilakukan rapat tindak lanjut hasil survei oleh pimpinan FTI dengan hasil menetapkan beberapa langkah tindak lanjut sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi prosedur penggunaan layanan kemahasiswaan melalui *x-banner*, *website* dan sistem informasi akademik, sistem informasi kemahasiswaan dan berbagai media lainnya.
2. Melakukan *monitoring* dan evaluasi kesesuaian prosedur pelayanan dengan proses pelayanan yang dilakukan oleh unit pelayanan melalui LPM, UPMF dan GPM dengan mekanisme Audit KPI.
3. Menyelenggarakan pelatihan layanan prima untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan penanganan layanan kemahasiswaan, baik secara *online* maupun *offline*.
4. Melakukan *monitoring* dan evaluasi tentang manfaat Kredit Keaktifan Mahasiswa

II.C.3.4. Pengendalian

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI, Monev Standar Admisi dan Standar Layanan Kemahasiswaan, serta Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan, maka ditetapkan beberapa langkah tindak lanjut yang dilakukan oleh FTI UKSW. Perumusan tindakan perbaikan dan koreksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen Tingkat Fakultas dan Rapat Tindak Lanjut Fakultas. Rapat Tinjauan Manajemen FTI dilakukan untuk menganalisis hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI, Monev Standar Tambahan dan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan FTI, sedangkan perumusan tindak lanjutnya dilakukan dalam forum Rapat Tindak Lanjut yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, para Kepala Departemen, para Kaprodi di FTI, dan Dosen FTI, termasuk Dosen S1 Sistem Informasi. Tindak lanjut yang dilakukan antara lain:

1. FTI mencari sumber-sumber beasiswa dari para mitra yang telah bekerjasama dengan FTI UKSW, baik itu dari unsur pemerintah daerah maupun dari pihak swasta.
2. FTI melaksanakan pengkajian dan mengusulkan perbaikan kebijakan, standar, prosedur dan instruksi kerja admisi mahasiswa UKSW dalam rangka mempermudah proses admisi bagi calon mahasiswa, terutama proses registrasi dan pembayaran.
3. FTI mengintegrasikan program pengembangan bakat dan minat, softskill, serta kewirausahaan dengan program kerja lembaga kemahasiswaan fakultas, dalam hal ini adalah Senat Mahasiswa FTI Bidang *Profesional Skill* dan Himpunan Mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi.
4. FTI mensosialisasikan berbagai layanan kesehatan yang disediakan oleh Klinik Pratama UKSW, lengkap dengan prosedur memperoleh layanan dari Klinik Pratama UKSW.
5. FTI melakukan *updating* prosedur layanan kemahasiswaan untuk menjamin kemudahan akses dan menjaga mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa, beasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.
6. FTI mengalokasikan dana dan membentuk Satgas Promosi untuk merancang dan melaksanakan program promosi, baik yang terintegrasi dengan BPHA ataupun yang dilaksanakan FTI secara mandiri bersama seluruh program studi yang dikelolanya, termasuk S1 Sistem Informasi.
7. FTI berkoordinasi dengan Lembaga Kemahasiswaan untuk mengatur perencanaan dan pelaksanaan program kerja dan kegiatan yang mendukung pencapaian profil lulusan serta untuk memenuhi KKM.
8. Program Studi S1 Sistem Informasi merancang kriteria khusus penerimaan mahasiswa baru S1 Sistem Informasi untuk mendapatkan mahasiswa dengan kualitas tertentu.
9. Program Studi S1 Sistem Informasi melaksanakan layanan bimbingan konseling melalui program pekan perwalian mahasiswa.
10. Program Studi S1 Sistem Informasi bekerja sama dengan SWCA berkoordinasi untuk menyelenggarakan program bimbingan karir bagi mahasiswa yang akan segera lulus.
11. Program Studi S1 Sistem Informasi merancang dan melaksanakan program tambahan untuk meningkatkan kemampuan lulusan, terutama dalam bidang penguasaan bahasa asing dan kepemimpinan organisasi.

Pembahasan mengenai tinjauan manajemen dan tindak lanjut dilakukan dalam Rapat Pimpinan FTI (<https://bit.ly/3PSmyzz>) dan Rapat Dinas FTI (<https://bit.ly/3CI7vWi>).

II.C.3.5. Peningkatan

FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi melakukan optimalisasi standar bidang admisi dan layanan kemahasiswaan melalui peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan indikator kinerja sesuai dengan perubahan kebijakan akreditasi dimana terdapat beberapa program studi di FTI UKSW yang masuk ke LAM, terutama LAM Infokom sebagai lembaga yang melakukan akreditasi terhadap Program Studi S1 Sistem Informasi. Terdapat beberapa strategi peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan indikator pencapaian standar bidang admisi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan, antara lain:

1. Tersedia dan terimplementasi kriteria penerimaan mahasiswa yang secara khusus diberlakukan untuk Program Studi S1 Sistem Informasi.
2. Terlaksana pengembangan sistem informasi admisi dengan penambahan model pembayaran melalui berbagai cara berbasis digital untuk mempermudah proses pendaftaran dan registrasi mahasiswa.
3. Tersedia dan terlaksana layanan kemahasiswaan secara online untuk jenis layanan bimbingan konseling, bimbingan akademik, konsultasi kesehatan, dan seleksi beasiswa.
4. Terlaksana program bimbingan karier untuk seluruh mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi tahun keempat.
5. Tersedia sumber beasiswa baru yang dapat dialokasikan untuk mahasiswa FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi.

II.C.4. SUMBER DAYA MANUSIA

II.C.4.1. Penetapan

FTI UKSW merencanakan dan mengembangkan DTPR mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi secara konsisten. FTI memiliki dan mengimplementasikan beberapa kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan SDM, baik tenaga pendidik atau dosen maupun tenaga kependidikan.

Secara umum, kebijakan-kebijakan yang dirujuk dalam pengelolaan SDM, baik tenaga pendidik atau dosen maupun tenaga kependidikan antara lain:

1. SK Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana No. 248/B/YSW/XI/2016 tentang Statuta UKSW (<https://bit.ly/3ReCM81>). Kebijakan ini memuat visi, misi dan tujuan UKSW termasuk di dalamnya memuat pokok-pokok prinsip pengelolaan SDM yang harus dilakukan di UKSW, sekaligus sebagai patokan dalam penyusunan peraturan ketenagakerjaan yang lebih operasional di UKSW.
2. SK Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana No. 157/B/YSW/VII/2017 tentang Peraturan Kepegawaian Pegawai Kependidikan di Lingkungan Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana (<https://bit.ly/3ORpNb4>). Kebijakan ini berisi pedoman pengelolaan SDM mulai dari perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, pensiun, termasuk pemberian *reward and punishment*. Aturan ini digunakan sebagai patokan dalam penyusunan prosedur mutu setiap tahapan pengelolaan tenaga pendidik di UKSW.
3. SK Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana No. 156/B/YSW/VII/2017 tentang Peraturan Kepegawaian Pegawai Pendidik di Lingkungan Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana (<https://bit.ly/3ArlDuB>). Kebijakan ini berisi pedoman pengelolaan SDM mulai dari perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, pensiun, termasuk pemberian *reward and punishment*. Aturan ini digunakan sebagai patokan dalam penyusunan prosedur mutu setiap tahapan pengelolaan tenaga kependidikan di UKSW.
4. SK Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana No. 346/B/YSW/XI/2015 tentang Dasar Penggajian dan Tunjangan di UKSW (<https://bit.ly/3P3sWUM>).
5. SK Rektor No. 079.1/Kep./Rek./3/2006 tentang Pemberlakuan *Grand Strategi* Siklus 50 tahun ke dua UKSW (<https://bit.ly/3bPqm6u>).
6. SK Rektor No. 651/Kep./Rek./10/2018 tentang Pemberlakuan Rencana Strategi UKSW Tahun 2017-2022 (<https://bit.ly/3bQon1K>). Kebijakan ini memuat rencana pengembangan SDM, baik dosen maupun tenaga kependidikan yang terlibat dalam pelaksanaan UKSW.
7. SK Rektor No. 167/Kep./Rek./4/2021 tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKSW (<https://bit.ly/3lgoGiA>). Kebijakan ini memuat dokumen SPMI UKSW tahun 2021.
8. SK Dekan No. 010/Kep./Dek. FTI/I/2020 tentang Pemberlakuan Rencana Strategis Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana Tahun 2020-2030 (<https://bit.ly/3SPAInO>).

Secara lebih spesifik, FTI UKSW juga memiliki dan mengimplementasikan beberapa kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan SDM, baik tenaga pendidik atau dosen maupun tenaga kependidikan yang diuraikan sebagai berikut:

A. Profil DTPR (kecukupan jumlah, jabfung, kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi)

1. Kecukupan jumlah

- a. SK YPTKSW No. 156/B/YSW/VII/2017 tentang Peraturan Kepegawaian Pegawai Pendidik di Lingkungan Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana (<https://bit.ly/3ArlDuB>). Surat keputusan ini berisi kriteria yang harus dipenuhi oleh calon dosen agar diterima di UKSW.
- b. SK YPTKSW No. 157/B/YSW/VII/2017 tentang Peraturan Kepegawaian Pegawai Kependidikan di Lingkungan Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana (<https://bit.ly/3ORpNb4>). Surat keputusan ini berisi kriteria yang harus dipenuhi oleh calon tenaga kependidikan agar diterima di UKSW.
- c. SK Dekan No. 065/Kep./Dek.FTI/VII/2018 tentang Rencana Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan FTI UKSW (<https://bit.ly/3bQxPCf>). Peraturan ini berisi tentang rencana

besar pengembangan tenaga dosen dan tenaga kependidikan, baik studi lanjut maupun pelatihan pengembangan kompetensi.

2. **Jabatan fungsional.** Kebijakan Fasilitasi Publikasi untuk Percepatan Jafa (<https://tinyurl.com/2dmu459m>), dengan adanya Panduan Program Pendampingan atau *Mentoring* Dosen dalam Penyusunan Karya Ilmiah (<https://bit.ly/3P1Jigs>).
3. **Kualifikasi**
 - a. SK YPTKSW No. 006/B/YSW/I/2009 tentang Peraturan studi lanjut dosen (<https://bit.ly/3NM8mXY>).
 - b. SK Dekan No. 065/Kep./Dek.FTI/VII/2018 tentang Rencana Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan FTI UKSW (<https://bit.ly/3bQxPCf>). Peraturan ini berisi tentang rencana besar pengembangan tenaga dosen dan tenaga kependidikan, baik studi lanjut maupun pelatihan pengembangan kompetensi.
 - c. SK Rektor No. 164.1/Kep./Rek./4/2016 tentang Ketentuan Evaluasi Kinerja Pegawai Non Akademik UKSW (<https://bit.ly/3OMdrAY>)
4. **Keahlian.** SK Dekan No. 065/Kep./Dek.FTI/VII/2018 tentang Rencana Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan FTI UKSW (<https://bit.ly/3bQxPCf>). Peraturan ini berisi tentang rencana besar pengembangan tenaga dosen dan tenaga kependidikan, baik studi lanjut maupun pelatihan pengembangan kompetensi.
5. **Beban kerja EWMP.** SK Rektor No. 116/Kep./Rek./IV/2003 tentang Beban Kerja Dosen (<https://bit.ly/3R7T2b7>). Peraturan ini berisi tentang beban kerja yang harus dipenuhi oleh dosen, cara pelaporan, hingga konsekuensi yang muncul dari pelaporan kinerja.
6. **Keanggotaan dalam organisasi dan sertifikasi profesi.** Kebijakan untuk keanggotaan dalam organisasi dan sertifikasi profesi diatur dalam SK Rektor No. 167/Kep./Rek./4/2021 tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKSW (<https://bit.ly/3lgoGiA>), khususnya Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.

B. Pengembangan DTPR

1. SK Dekan No. 065/Kep./Dek.FTI/VII/2018 tentang Rencana Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan FTI UKSW (<https://bit.ly/3bQxPCf>). Peraturan ini berisi tentang rencana besar pengembangan tenaga dosen dan tenaga kependidikan, yang meliputi studi lanjut, pelatihan pengembangan kompetensi, dan keanggotaan dalam organisasi.
2. SK Rektor No. 116/Kep./Rek./IV/2003 tentang Beban Kerja Dosen (<https://bit.ly/3R7T2b7>). Peraturan ini berisi tentang beban kerja yang harus dipenuhi oleh dosen, cara pelaporan, hingga konsekuensi yang muncul dari pelaporan kinerja.

C. Pengembangan tenaga kependidikan

1. SK Dekan No. 065/Kep./Dek.FTI/VII/2018 tentang Rencana Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan FTI UKSW (<https://bit.ly/3bQxPCf>). Peraturan ini berisi tentang rencana besar pengembangan tenaga dosen dan tenaga kependidikan, yang meliputi studi lanjut, pelatihan pengembangan kompetensi, dan keanggotaan dalam organisasi.
2. SK Rektor No. 164.1/Kep./Rek./4/2016 tentang Ketentuan Evaluasi Kinerja Pegawai Non Akademik UKSW (<https://bit.ly/3OMdrAY>).

- D. **Pengakuan/ rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR.** Kebijakan untuk pengakuan/ rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR diatur dalam SK Rektor No. 167/Kep./Rek./4/2021 tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKSW (<https://bit.ly/3lgoGiA>), khususnya Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.

Standar mutu yang berhubungan dengan sumber daya manusia antara lain standar dosen dan tenaga kependidikan, standar peneliti, dan standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang telah disahkan dengan SK Rektor No. 167/Kep./Rek./4/2021 tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKSW (<https://bit.ly/3lgoGiA>). **Pernyataan standar yang berhubungan dengan Standar**

Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Peneliti, dan Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat di UKSW adalah sebagai berikut:

1. Rektor, Dekan, Kaprodi/Kadep harus menjamin bahwa setiap prodi memiliki minimal 5 (lima) dosen dosen *homebase*.
2. Rektor, Pembantu Rektor I, Pembantu Rektor II, Pembantu Rektor V, Dekan dan BPSDM menjamin keterlaksanaan segala program dan kegiatan dalam rangka mencapai persentase jumlah dosen yang berjafa GB, LK dan L mencapai 70%.
3. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep harus menjamin bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
4. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep harus menjamin bahwa dosen pada program S1 di UKSW harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi.
5. Rektor, Dekan, Kaprodi/Kadep harus menjamin bahwa program studi S1 di UKSW menggunakan dosen bersertifikat yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI.
6. Rektor harus menjamin tenaga kependidikan UKSW wajib berkualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya, kecuali bagi tenaga administrasi.
7. Rektor harus menjamin tenaga administrasi UKSW minimal berkualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.
8. Rektor, Pembantu Rektor I, Pembantu Rektor II, Dekan dan BPSDM menjamin keterlaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai persentase jumlah dosen berpendidikan S3 mencapai 50%.
9. Rektor, Pembantu Rektor I, Pembantu Rektor II, Pembantu Rektor V, Dekan dan BPSDM menjamin keterlaksanaan segala program dan kegiatan dalam rangka mencapai jumlah rekognisi dosen dalam 3 tahun terakhir minimal sebanyak 50% dari keseluruhan jumlah dosen tetap.
10. Rektor, Dekan, Kaprodi/Kadep harus menjamin bahwa tenaga kependidikan UKSW wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.
11. Pembantu Rektor II dan BPSDM wajib memberikan pelatihan pengembangan bidang keahlian untuk tenaga kependidikan.
12. Rektor, Pembantu Rektor I, Pembantu Rektor II, Dekan dan BPSDM menjamin keterlaksanaan segala program dan kegiatan dalam rangka mencapai persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi mencapai 80%.
13. BPSDM wajib mengelola perhitungan beban kinerja dosen didasarkan pada kegiatan pokok dosen (perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; pembimbingan dan pelatihan; penelitian; dan pengabdian kepada masyarakat), kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan kegiatan penunjang.
14. Kaprodi/Kadep wajib menghitung beban kerja dosen pada kegiatan pokok dosen disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan.
15. Kaprodi/Kadep wajib menghitung beban kerja dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa setiap semester.
16. Kaprodi/Kadep wajib menghitung beban kerja Dosen mengacu pada ekuivalen waktu mengajar penuh serta nisbah Dosen dan mahasiswa yang diatur dalam Peraturan Menteri.

Adapun indikator kinerja utama (IKU) pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Peneliti, dan Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat di UKSW adalah sebagai berikut:

1. Terpenuhinya rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi 15:1 hingga 40:1.

2. Terpenuhi persentase jumlah dosen yang berjabatan GB, LK dan L terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi minimal 70%.
3. Semua dosen UKSW wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan CPL.
4. Terpenuhi persentase jumlah dosen berpendidikan S3 terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi minimal 50%.
5. Semua dosen pada program S1 di UKSW harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi.
6. Semua program Studi S1 di UKSW menggunakan dosen bersertifikat yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 KKN.
7. Terlaksana survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM UKSW.
8. Terpenuhi persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dibanding jumlah seluruh dosen tetap minimal 25%.
9. Terpenuhi jumlah rekognisi dosen dalam 1 tahun terakhir minimal sebanyak 50% dari keseluruhan jumlah dosen tetap.
10. Fakultas/Departemen merencanakan dan mengembangkan DTPR mengikuti rencana pengembangan SDM UKSW secara konsisten.
11. Fakultas/Departemen merencanakan dan mengembangkan tenaga kependidikan melalui berbagai program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan.
12. Tercapainya Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh 12-16 SKS per semester.

Adapun indikator kinerja tambahan (IKT) pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Peneliti, dan Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat di UKSW adalah:

1. Terlaksana kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa mahasiswa.
2. Terlaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa mahasiswa.

II.C.4.2. Pelaksanaan

A. Kegiatan DTPR yang mencakup rata-rata beban tugas (EWMP), pembimbingan, keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi profesi, sesuai Tabel 7.

Dokumen pendukung dapat dilihat pada link berikut:

- Dokumen pendidikan dosen dapat diakses di <https://bit.ly/3ahl7w1>.
- Dokumen jabatan fungsional dosen dapat diakses di <https://bit.ly/3yeVuns>.
- Dokumen sertifikasi pendidik dosen dapat diakses di <https://bit.ly/3ut5ecR>.
- Dokumen sertifikat kompetensi dosen dapat diakses di <https://bit.ly/3yLPMv>.

Tabel 7. Kegiatan Dosen Tetap Program Studi

No	Nama Dosen	Beban Kerja EWMP	Keanggotaan dalam Profesi	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Rerata Jumlah Bimbingan Tugas Akhir
1	Prof. Ir. Daniel H. F. Manongga, Ph.D.	15.4		Metodologi Pelatihan - KKN level/ 3 (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)	4
2	Prof. Dr. Ir. Eko Sedyono, M.Kom.	14.4	APTİKOM, IEEE		6

No	Nama Dosen	Beban Kerja EWMP	Keanggotaan dalam Profesi	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Rerata Jumlah Bimbingan Tugas Akhir
3	Dr. Evi Maria, S.E., M.Acc.AK.	16	Chartered Accountants (CA)	<i>Chartered Accountant Indonesia</i> (Ikatan Akuntan Indonesia), Register Negara Akuntan (Lembaga: Kemenkeu RI), Manajemen Risiko (Badan Nasional Sertifikasi Profesional)	12
4	Dr. Kristoko Dwi Hartomo, M.Kom.	16	Asosiasi Dosen Indonesia, AISINDO, APTIKOM	Oracle (<i>Oracle University</i>)	14
5	Dr. Sri Yulianto Joko Prasetyo, M.Kom.	15.5	APTIKOM	<i>Geographic Information System</i> (Badan Nasional Sertifikasi Profesional)	15
6	Dr. Teguh Wahyono, M.Cs.	13	APTIKOM, IEEE, INAPR	<i>Java Foundations (Oracle Academy), Software Development</i> (Badan Nasional Sertifikasi Profesional), <i>Specialis of Deep Learning Technique</i> (IIAI)	4.5
7	Dr. Ade Iriani, M.M.	15.4	Asosiasi Prodi Manajemen Administrasi Pendidikan Indonesia (APMAPI)	Metodologi Pelatihan - KKN level 3 (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)	3
8	Dr. Andeka Rocky Tanaamah, S.E., M.Cs.	15.85	AISINDO		11
9	Yessica Nataliani, S.Si., M.Kom., Ph.D.	16	AISINDO	<i>Data Science dan Artificial Intelligence</i> (Dirjen Dikti)	10.5
10	Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom. M.Cs.	13.85	AISINDO, ISACA	<i>Google Certified Educator</i> (Google), <i>Microsoft Certified Educator</i> (Microsoft)	11.5
11	Augie David Manuputty, S.Kom. M.Cs.	16	AISINDO	<i>Cobit 5.0 (People Cert and COBIT)</i>	10.5
12	Ir. Christ Rudianto, M.T.	12.38	AISINDO, APTIKOM		8

No	Nama Dosen	Beban Kerja EWMP	Keanggotaan dalam Profesi	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Rerata Jumlah Bimbingan Tugas Akhir
13	Johan Jimmy Carter Tambotoh, S.E., MTI.	14.85	AISINDO, ISACA	Project+ (<i>Project Management Certified</i>) (CompTIA)	6
14	Melkior Sitokdana, S.Kom., M.Eng.	10.5	AISINDO		12
15	Yani Rahardja, S.E., M.M.	16	AISINDO		8.5
16	Charitas Fibriani, S.Kom., M.Eng.	8	AISINDO		7
17	Frederik Samuel Papilaya, S.Kom., M.Cs.	16	AISINDO		9
18	Hanna Prillysca Chernovita, S.SI, M.Cs.	16	AISINDO		10.5

B. Pengembangan DTPR

FTI dalam pengembangan DTPR mengikuti Renstra UKSW. Sistem seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian pegawai pendidik (dosen) dan pegawai kependidikan/ tenaga kependidikan (tendik) diterapkan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Program Studi S1 Sistem Informasi memiliki sistem rekrutmen dosen dan tendik yang mengacu pada Peraturan Kepegawaian di Lingkungan Universitas Kristen Satya Wacana yang ditetapkan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana (YPTKSW). Peraturan Kepegawaian ini diatur melalui Surat Keputusan YPTKSW No. 156/B/YSW/VII/2017 tentang Peraturan Kepegawaian Pegawai Pendidik di Lingkungan YPTKSW (<https://bit.ly/3ArlduB>) dan Surat Keputusan YPTKSW No. 157/B/YSW/VII/2017 tentang Peraturan Kepegawaian Pegawai Kependidikan di Lingkungan YPTKSW (<https://bit.ly/3ORpNb4>).

Peraturan Kepegawaian di lingkungan YPTKSW Tahun 2017 mengatur tentang rekrutmen pegawai, baik dosen maupun tendik. Tendik terdiri dari a). Tenaga Pekarya; b). Tenaga Keamanan dan Ketertiban Kampus; c). Tenaga Administrasi dan Teknisi, dan d). Tenaga Ahli. Secara operasional, Fakultas Teknologi Informasi, termasuk Program Studi S1 Sistem Informasi, telah membuat sistem yang mengatur proses penerimaan dosen yang meliputi penetapan jenis dosen sesuai dengan bidang ilmu dan bidang pengembangan, penentuan jumlah, kualifikasi utama dan syarat umum, metode perekrutan, langkah-langkah dalam rekrutmen, proses seleksi, induksi, dan evaluasi. Penerimaan tendik disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan tendik di tingkat Fakultas. Tendik yang direncanakan oleh Fakultas adalah tenaga administrasi dan teknisi/laboran. Untuk proses perencanaan rekrutmen dosen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi membuat perencanaan dan formasi yang dibutuhkan untuk tenaga pendidik yang dibutuhkan di prodinya. Faktor-faktor yang dipertimbangkan di dalam perekrutan dosen antara lain: rasio dosen dan mahasiswa, proyeksi arah pengembangan Program Studi sesuai dengan dokumen visi dan misi, rencana pengembangan dosen (studi lanjut).
2. Ketua Departemen Sistem Informasi menyusun perencanaan kebutuhan tenaga pendidik berdasar kompetensi profesi masing-masing bidang keilmuan dan/atau keahlian dalam Rencana Pengembangan Dosen (Renbangdos).
3. Pimpinan FTI menyampaikan Renbangdos ke pimpinan Universitas untuk dilakukan proses rekrutmen.
4. Pimpinan UKSW mengajukan rencana kebutuhan tenaga pendidik kepada Pengurus YPTKSW.
5. Pengurus membuat pengumuman rekrutmen tenaga pendidik yang dibutuhkan ke gereja-gereja pendukung, dan dalam hal internal, Pimpinan Unit dapat mengumumkan ke sivitas akademika.

Di samping itu, metode referensi melalui hubungan profesional yang dimiliki oleh Fakultas Teknologi Informasi atau Program Studi Sistem Informasi juga digunakan. Metode *talent-scouting* dipakai khususnya untuk merekrut calon dosen yang merupakan alumni UKSW. Ada cukup banyak tenaga dosen di Fakultas Teknologi Informasi dan khususnya Program Studi S1 Sistem Informasi yang masuk melalui metode rekrutmen seperti ini. Proses seleksi dosen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Materi seleksi meliputi persyaratan administratif, kemampuan/kompetensi umum dan khusus, tes kemampuan Bahasa Inggris (*English Proficiency*), sebagai instrumen untuk mengetahui kemampuan dan penguasaan calon dosen tentang Bahasa Inggris, tes psikologi/tes potensi akademik untuk mengetahui kemampuan verbal dan analisis calon dosen, dan tes kesehatan.
2. Hasil seleksi administratif diklarifikasi dan diputuskan oleh unit pengguna.
3. Pelamar yang lolos seleksi administratif akan menjalani seleksi kompetensi umum, aspek psikologi, dan aspek kesehatan yang pelaksanaannya diatur oleh Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) bersama unit.
4. BPSDM menyampaikan hasil seleksi kepada unit pengguna.
5. Unit pengguna melaksanakan seleksi kompetensi khusus.

Wawancara merupakan tahap yang ditempuh untuk mengungkap motivasi calon dosen, minat akademik, klarifikasi latar belakang, kesesuaian dengan visi dan misi, serta kemungkinan pengembangan di masa mendatang. Wawancara dilakukan oleh pimpinan fakultas dan Program Studi S1 Sistem Informasi dengan kemungkinan melibatkan dosen senior yang memiliki minat akademik sama dengan minat akademik pelamar (diutamakan dari Bidang Pengembangan yang relevan). Mereka yang lolos pada tahap wawancara akan diminta untuk mengikuti tahap seleksi selanjutnya.

Microteaching adalah tahap yang ditempuh untuk mengetahui bagaimana kemampuan calon dosen membawakan materi kuliah maupun dalam menghadapi mahasiswa dan kelas. *Microteaching* ini dimaksudkan untuk mengetahui kompetensi mengajar yang dimiliki oleh calon dosen. *Microteaching* dihadiri oleh semua staf pengajar Program Studi S1 Sistem Informasi dan seluruh dosen Fakultas Teknologi Informasi.

Rapat Fakultas Teknologi Informasi yang biasanya khusus diadakan untuk seleksi dosen merupakan forum yang akan memutuskan diterima tidaknya seorang calon dosen. Setelah seorang calon dosen lolos tahap seleksi, calon dosen yang bersangkutan akan diusulkan kepada Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana (YPTKSW) untuk diangkat menjadi dosen yang ditempatkan pada Program Studi S1 Sistem Informasi.

Sistem rekrutmen pegawai kependidikan mengacu pada Peraturan Kepegawaian UKSW Tahun 2017 tentang Rekrutmen Pegawai. Proses rekrutmen tenaga pendukung ini meliputi kegiatan perencanaan, pengumuman, persyaratan pelamar, seleksi dan pengangkatan. Bagi pegawai kependidikan, proses rekrutmen dan seleksi tidak serinci proses bagi dosen, mengingat kebijakan *zero growth* pada tipe karyawan ini. Namun, sesuai kebutuhan yang mendesak, dapat dimohonkan pengadaan baru atau melibatkan mahasiswa senior, terutama untuk pengadaan teknis/laboran yang

jumlahnya hampir selalu bertambah dengan berkembangnya Program Studi S1 Sistem Informasi. Proses yang biasa dilakukan untuk rekrutmen tenaga pendukung adalah pengecekan latar belakang pelamar, penilaian kualifikasi, dan wawancara oleh para pimpinan sebelum tenaga pendukung tersebut diputuskan untuk ditetapkan diterima.

Pengelolaan dosen pada Program Studi S1 Sistem Informasi mengacu pada Rencana Pengembangan Dosen (Renbangdos) dan *Man Power Planning* Departemen Sistem Informasi yang mengatur studi lanjut dan pengembangan bidang ilmu dari setiap dosen di Program Studi Sistem Informasi. Dalam hal ini, kualifikasi minimal untuk staf pengajar adalah bergelar S2, namun demi peningkatan kualitas lebih tinggi lagi, Program Studi Sistem Informasi mengirimkan beberapa staf pengajar untuk mengikuti kuliah S3 di beberapa universitas di dalam dan luar negeri. Dosen yang melanjutkan pendidikan S3 yaitu Dr. Teguh Wahyono, M.Cs. dan Johan Jimmy Carter Tambotoh, S.E., MTI. di Program Doktor Ilmu Komputer, Universitas Bina Nusantara Jakarta serta Charitas Fibriani, S.Kom., M.Eng. di Program Doktor Ilmu Komputer, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Untuk kegiatan pengembangan bidang ilmu non-formal, setiap dosen diberikan juga kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan non gelar/sertifikasi sesuai dengan bidang ilmu yang didalami serta sesuai dengan proyeksi bidang-bidang pengembangan yang ada di tingkat Program Studi S1 Sistem Informasi. Beberapa kegiatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen, yaitu mengikuti pelatihan bersertifikasi kompetensi, yang terdiri dari:

1. Prof. Ir. Daniel H.F. Manongga, Ph.D. dan Dr. Ade Iriani, M.M. mengikuti sertifikasi Metodologi Pelatihan - KKN *level/3* yang diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
2. Dr. Evi Maria, S.E., M.Acc. Ak. mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant Indonesia* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Register Negara Akuntan yang diselenggarakan oleh Lembaga: Kemenkeu RI, dan Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesional.
3. Dr. Kristoko Dwi Hartomo, M.Kom. mengikuti sertifikasi Oracle yang diselenggarakan oleh *Oracle University*.
4. Dr. Sri Yulianto Joko Prasetyo, M.Kom. mengikuti sertifikasi *Geographic Information System* yang diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesional.
5. Dr. Teguh Wahyono, M.Cs. mengikuti sertifikasi *Java Foundations* yang diselenggarakan oleh *Oracle Academy*, *Software Development* yang diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesional, dan *Specialist of Deep Learning Technique* yang diselenggarakan oleh IIAI.
6. Yessica Nataliani, S.Si., M.Kom., Ph.D. mengikuti sertifikasi *Data Science* dan *Artificial Intelligence* yang diselenggarakan oleh Dirjen Dikti.
7. Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom. M.Cs. mengikuti sertifikasi *Google Certified Educator* yang diselenggarakan oleh Google dan *Microsoft Certified Educator* yang diselenggarakan oleh Microsoft.
8. Augie David Manuputty, S.Kom. M.Cs. mengikuti sertifikasi Cobit 5.0 yang diselenggarakan oleh *Peoplecert and COBIT*.
9. Johan Jimmy Carter Tambotoh, S.E., MTI. mengikuti sertifikasi Project+ (*Project Management Certified*) yang diselenggarakan oleh CompTIA.

Dokumen sertifikat kompetensi dosen dapat diakses di <https://bit.ly/3yLtPMv>. Selain itu, pengembangan dosen mengacu pada Peraturan Kepegawaian di Lingkungan UKSW Tahun 2017 seperti Hak Kenaikan Pangkat, Golongan dan Ruang serta Hak Pembinaan.

Untuk mengembangkan dan mempertahankan dosen maka dilakukan penilaian terhadap kinerja dosen yang diatur dalam Bab VII Peraturan Kepegawaian di Lingkungan UKSW. Pemberhentian dosen diatur pada Peraturan Kepegawaian di Lingkungan UKSW, khususnya pada Bab X tentang Disiplin Pegawai yang mengatur soal rotasi dan mutasi, sanksi, teguran/peringatan lisan/tertulis, penundaan kenaikan pangkat dan golongan/ruang, *skorsing*, pemutusan hubungan kerja, dan hak pembelaan diri. Pengelolaan tenaga pendukung mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam

Peraturan Kepegawaian di Lingkungan UKSW Tahun 2017 terutama pada Bab III tentang Rekrutmen Pegawai.

C. Pengembangan tenaga kependidikan, sesuai Tabel 4.2. LKPS

FTI memiliki tenaga kependidikan administrasi yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi. Daftar tenaga kependidikan administrasi beserta dokumen ijazahnya dapat dilihat pada <https://bit.ly/3PLBhgV>.

FTI memiliki jumlah tenaga kependidikan laboran yang sangat memadai terhadap jumlah laboratorium yang digunakan Program Studi S1 Sistem Informasi. Kualifikasi laboran sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya, antara lain bersertifikasi internasional MTCNA (*MikroTik Certification Network Associate*), *Cisco Academy*, serta *Microsoft Server*. Daftar laboran beserta dokumen ijazahnya dapat dilihat pada <https://bit.ly/3zEv7cq>. Untuk tenaga pustakawan terdapat 10 staf dengan ijazah kepustakawanan, dengan kualifikasi satu orang S2, empat orang S1, satu orang D3, dan lima orang D2. Dokumen ijazah pustakawan dapat dilihat pada <https://bit.ly/3JcBgav>.

Untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan yaitu staf administrasi dan laboran, maka dilakukan beberapa kegiatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan, yaitu:

1. Studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi kepada staf administrasi untuk meningkatkan kemampuan dan kualifikasi Staf Administrasi. Studi lanjut bagi staf administrasi yaitu Andi Setiyono di Program Studi S1 Hubungan Masyarakat, Setiyo Martiyono di Program Studi S1 Sistem Informasi, dan Agus Tri Cahyono di Program Studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi FTI UKSW. Untuk staf laboran terdapat 1 orang yaitu Handhoko di Program Studi S1 Teknik Informatika FTI UKSW.
2. Pelatihan non gelar yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian staf administrasi dalam hal penjaminan mutu dan perpajakan, serta keahlian laboran dalam hal pengelolaan laboratorium, dan *server monitoring*.

Dokumen pendukung dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/2d9b6jn3> untuk laboran dan <https://tinyurl.com/ydbwexmu> untuk staf administrasi.

Sumber dana untuk pelatihan berasal dari dana pengembangan Laboran dan Staf Administrasi, sedangkan jenjang karir tenaga kependidikan mengacu pada SK Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana No. 156/B/YSW/VII/2017 tentang Peraturan Kepegawaian Pegawai Pendidik di Lingkungan Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana (<https://bit.ly/3ArlDuB>).

D. Pengakuan DTPR, sesuai Tabel 4.1.

Para DTPR di program studi S1 Sistem Informasi diakui kepakarannya baik di tingkat nasional maupun internasional. Beberapa diantaranya menjadi pembicara/narasumber pada berbagai *workshop* dan seminar, *reviewer* jurnal nasional dan internasional, maupun sebagai staf ahli di bidang pemerintahan. Daftar rekognisi dosen pada 2020/2021 yaitu sebagai berikut, dengan dokumen bukti dapat dilihat pada <https://bit.ly/3NNozvO>.

1. Prof. Dr. Ir. Eko Sedyono, M.Kom. sebagai pembicara pada *Workshop* Penyusunan Kurikulum MBKM dan Penyusunan SOP Penjaminan Mutu.
2. Prof. Dr. Ir. Eko Sedyono, M.Kom. sebagai *reviewer* Jurnal IJITEB.
3. Dr. Sri Yulianto Joko Prasetyo, M.Kom. sebagai pembicara pada Penyusunan Borang 9 Kriteria Prodi Profesi Ners dan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kediri.
4. Dr. Sri Yulianto Joko Prasetyo, M.Kom. sebagai pembicara pada *Workshop* Penyusunan Pembuatan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha).

5. Dr. Sri Yulianto Joko Prasetyo, M.Kom. sebagai pembicara pada *Webinar Strategi Melaksanakan Pembelajaran Berkualitas di Era New Normal*.
6. Dr. Sri Yulianto Joko Prasetyo, M.Kom. sebagai pembicara pada Pendampingan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi Pariwisata Program Sarjana.
7. Dr. Sri Yulianto Joko Prasetyo, M.Kom. sebagai pembicara *webinar* Peningkatan Kualitas Lulusan Berbasis MBKM.
8. Dr. Sri Yulianto Joko Prasetyo, M.Kom. sebagai pembicara *webinar* MBKM.
9. Dr. Sri Yulianto Joko Prasetyo, M.Kom. sebagai *reviewer* Penyusunan *Masterplan* Kota Cerdas (Smart City) di Kabupaten Manggarai Timur yang diselenggarakan oleh KOMINFO.
10. Dr. Sri Yulianto Joko Prasetyo, M.Kom. sebagai pembicara pada Pelatihan Pengembangan Aplikasi *Mobile* Berbasis *IoS (Iphone Operating System)*.
11. Dr. Sri Yulianto Joko Prasetyo, M.Kom. sebagai *Design Engineer* dan *Analyst System* yang diselenggarakan oleh Universitas Kristen Indonesia dan pembicara dalam pelatihan penggunaan aplikasi SI-AMI tahap 1.
12. Dr. Sri Yulianto Joko Prasetyo, M.Kom. sebagai pembicara pada Bimbingan Teknis Tahap 1 Penyusunan Masterplan Kota Cerdas (*Smart City*) di Kabupaten Manggarai Timur yang diselenggarakan oleh KOMINFO.
13. Dr. Sri Yulianto Joko Prasetyo, M.Kom. sebagai *Design Engineer* dan *Analyst System* yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Teologi Pelita Bangsa dan pembicara dalam pelatihan penggunaan aplikasi SI-AMI tahap 1.
14. Dr. Sri Yulianto Joko Prasetyo, M.Kom. sebagai *reviewer* Jurnal Compiler.
15. Dr. Teguh Wahyono, M.Cs. sebagai ahli Sistem Analis Bisnis Proses Proyek Pekerjaan Pengembangan dan Pemeliharaan Aplikasi SIAK Terpusat.
16. Dr. Andeka Rocky Tanaamah, S.E., M.Cs. sebagai asesor Eksternal Perguruan Tinggi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.
17. Yessica Nataliani, S.Si., M.Kom., Ph.D. sebagai *reviewer* jurnal MDPI *Entropy*.
18. Yessica Nataliani, S.Si., M.Kom., Ph.D. sebagai *reviewer* jurnal Elsevier – *Pattern Recognition*.
19. Yessica Nataliani, S.Si., M.Kom., Ph.D. sebagai *reviewer* jurnal Elsevier – *Journal of Environmental Management*
20. Yessica Nataliani, S.Si., M.Kom., Ph.D. sebagai *reviewer* jurnal MDPI - *Applied Sciences*.
21. Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom. M.Cs. sebagai *reviewer* Jurnal IJITEB.
22. Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom. M.Cs. sebagai *reviewer* Jurnal INTENSIF.
23. Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom. M.Cs. sebagai asesor Eksternal Perguruan Tinggi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Tahun 2021 - 2022.
24. Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom. M.Cs. sebagai *reviewer* Jurnal *Mnemonic*.
25. Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom. M.Cs. sebagai *technical editor* Jurnal SALASIKA.
26. Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom. M.Cs. sebagai *reviewer* Jurnal SAINTIK.
27. Johan Jimmy Carter Tambotoh, S.E., MTI. sebagai *Team Leader/Manajer* Proyek Pekerjaan Pengembangan dan Pemeliharaan Aplikasi SIAK Terpusat.
28. Melkior Sitokdana, S.Kom., M.Eng. sebagai *reviewer* Jurnal *Mnemonic*.
29. Charitas Fibriani, S.Kom., M.Eng. sebagai *reviewer* Jurnal Sistemasi.
30. Frederik Samuel Papilaya, S.Kom., M.Cs. sebagai asesor Eksternal Perguruan Tinggi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.

Program Studi S1 Sistem Informasi FTI telah berupaya untuk mencapai IKU dan IKT pada standar mutu bidang Sumber Daya Manusia. Capaian IKU/IKT FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

1. Terpenuhi rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti dengan rasio 38,32:1.
2. 100% dosen pada Program Studi S1 Sistem Informasi memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan CPL. Dokumen kompetensi dosen dapat dilihat di <https://bit.ly/3ut5ecR> dan <https://bit.ly/3ahl7w1>.
3. Terpenuhi persentase jumlah dosen berpendidikan S3 terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi sebesar 47,36%. Dokumen ijazah dosen dapat dilihat di <https://bit.ly/3ahl7w1>.
4. 100% dosen pada Program Studi S1 Sistem Informasi berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi. Adapun jumlah dosen program studi adalah sebanyak 19 orang, dengan jumlah S2 sebanyak 10 orang, dan S3 sebanyak 9 orang. Dokumen ijazah dosen dapat dilihat di <https://bit.ly/3ahl7w1>.
5. 100% dosen Program Studi S1 Sistem Informasi memiliki kualifikasi akademik minimal S2 dengan bidang keahlian yang sesuai. Sebanyak 89,47% dosen tetap telah memiliki sertifikat pendidik profesional. Adapun jumlah dosen Program Studi S1 Sistem Informasi yang memiliki sertifikat profesional adalah sebanyak 17 orang dari total sebanyak 19 dosen. Dokumen sertifikat pendidik dapat dilihat di <https://bit.ly/3ut5ecR>.
6. Terpenuhi persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dibanding jumlah seluruh dosen tetap adalah sebesar 42,11%. Dokumen sertifikat kompetensi dosen dapat dilihat di <https://bit.ly/3yLtPMv>.
7. Terpenuhi jumlah rekognisi dosen dalam 1 tahun terakhir minimal sebanyak 50% dari keseluruhan jumlah dosen tetap. Jumlah rekognisi dosen sebanyak 30. Dokumen rekognisi dosen dapat dilihat di <https://bit.ly/3NNozvO>.
8. Terpenuhi persentase jumlah dosen yang berjafa GB, LK dan L terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi sebesar 78,95%. Dokumen jabatan fungsional dosen dapat dilihat di <https://bit.ly/3yeVuns>.
9. Tercapainya Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh 12-16 SKS per semester. Rata-rata EWMP dosen program studi adalah 14,46 SKS per semester.
10. Tersedianya rencana pengembangan dosen di tingkat FTI yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan program studi, dan disahkan oleh Dekan FTI. Dokumen kebijakan pengembangan DTPR dapat dilihat di <https://bit.ly/3bQxPCf>.
11. Terlaksana kegiatan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan seperti pelatihan Evaluasi dan Pemadam Kebakaran (Damkar), pelatihan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk tenaga kependidikan, pelatihan Pajak oleh P3MD Dirjen Pajak, Kementerian Keuangan. Dokumen kegiatan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/ydbwexmu> (untuk staf administrasi) dan <https://tinyurl.com/2d9b6jn3> (untuk staf laboran).
12. Telah terlaksana survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM pada tahun 2021. Survei dilakukan pada tanggal 23-30 September 2021 secara terpusat oleh LPM dibantu UPMF dan GPM dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan survei adalah menggunakan survei dengan melibatkan 48 responden dosen dan 12 tendik FTI. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM, masing-masing pada tahun 2021 untuk dosen dan tendik mencapai 88,50%. Dokumen dan laporan survei dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/7r264r2t>.
13. Terlaksana kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. Jumlah penelitian dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa pada tahun 2020-2021 adalah sebanyak 95 penelitian. Dokumen penelitian dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa dapat dilihat pada <https://bit.ly/3Bo3aXN>.

14. Terlaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa. Jumlah kegiatan PkM dosen yang melibatkan mahasiswa pada tahun 2020-2021 adalah sebanyak 14 kegiatan PkM. Dokumen kegiatan PkM dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa dapat dilihat pada <https://bit.ly/3vpfvHb>.

II.C.4.3. Evaluasi

Evaluasi ketercapaian IKU dan IKT Bidang Sumber Daya Manusia di Program Studi S1 Sistem Informasi dan FTI UKSW dilakukan melalui beberapa mekanisme, yaitu Audit Mutu Internal, Monev Pencapaian IKU dan IKT, serta survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran. Hasil AMI Tahun 2020 S1 Sistem Informasi menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja bidang Sumber Daya Manusia mencapai 92,75% dan meningkat pada AMI tahun 2021 dengan capaian 93,50%. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid 19 dan peningkatan indikator kinerja yang ditetapkan oleh universitas. Secara detail, capaian terhadap IKU dan IKT Bidang Sumber Daya Manusia S1 Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Terpenuhinya rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi 15:1 hingga 40:1.”* karena adanya adanya rekrutmen dosen sehingga rasio terpenuhi.
2. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Semua dosen UKSW wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan CPL.”* karena adanya aturan kepegawaian YPTKSW mensyaratkan pemenuhan kualifikasi dan kualitas sumber daya manusia yang unggul.
3. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Terpenuhinya persentase jumlah dosen berpendidikan S3 terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi minimal 50%.”* karena adanya regulasi eksternal dan komitmen UKSW untuk meningkatkan kualitas dan kualifikasi akademik dosen.
4. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Semua dosen pada program S1 di UKSW harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi.”* karena adanya peraturan pemerintah dan aturan kepegawaian YPTKSW mengharuskan semua dosen di PT berpendidikan minimal magister atau magister terapan sehingga ada upaya pemenuhan syarat ini dengan rekrutmen.
5. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Program Studi S1 di UKSW menggunakan dosen bersertifikat yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 KKNl.”* karena adanya kesadaran yang tinggi dari dosen dan lembaga untuk meningkatkan profesionalitas dan adanya regulasi eksternal juga mengharuskan dosen memiliki sertifikasi profesi.
6. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Terpenuhinya persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dibanding jumlah seluruh dosen tetap minimal 25%.”* karena tersedianya anggaran untuk proses sertifikasi kompetensi.
7. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Terpenuhinya jumlah rekognisi dosen dalam 1 tahun terakhir minimal sebanyak 50% dari keseluruhan jumlah dosen tetap.”* karena adanya kompetensi dari para dosen yang diakui oleh pihak eksternal.
8. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Terpenuhinya persentase jumlah dosen yang berjafa GB, LK dan L terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi minimal 70%.”* karena adanya kemampuan memenuhi persyaratan perolehan JAJA dalam bidang penelitian dan publikasi.

9. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *"Tercapainya Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh 12-16 SKS per semester."* karena adanya regulasi eksternal dan internal mendorong dosen untuk menangani beban mengajar dalam jumlah optimal.
10. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *"Fakultas/Departemen merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM UKSW secara konsisten."* karena tersedianya SK Renbangdos di tingkat universitas maupun Fakultas dan tersedia dana untuk realisasi renbangdos.
11. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *"Fakultas/Departemen merencanakan dan mengembangkan tenaga kependidikan melalui berbagai program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan."* karena adanya komitmen pimpinan untuk meningkatkan kompetensi tendik.
12. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *"Terlaksana survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM UKSW"* karena adanya partisipasi dari dosen dan tenaga kependidikan dalam pengumpulan data survei.
13. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *"Terlaksana kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa."* karena adanya kerja sama antara dosen dan mahasiswa yang terjalin baik, serta adanya insentif untuk penelitian mahasiswa-dosen.
14. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *"Terlaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa."* karena adanya kerja sama antara dosen dan mahasiswa yang terjalin baik, serta adanya insentif untuk pengabdian mahasiswa-dosen.

Praktik Baik, Praktik Buruk dan Praktik baru pada Bidang Sumber Daya Manusia

Beberapa praktik baik yang dilakukan pada bidang sumber daya manusia

1. Adanya Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) di tingkat Universitas yang melayani hal-hal yang berkaitan dengan dosen dan tenaga kependidikan, mulai dari proses rekrutmen sampai penghentian. Sebagai contoh, ada beberapa staf BPSDM yang masing-masing ditugaskan dalam pengurusan jabatan fungsional dosen dan sertifikasi dosen. Adanya fokus pembagian kerja tersebut menguntungkan bagi para dosen, sehingga ketika ada masalah atau pertanyaan dapat ditangani dengan efektif dan efisien.
2. Adanya program mentoring dari dosen senior untuk dosen-dosen muda dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terbukti dengan adanya hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen senior bersama dosen-dosen muda. Data penelitian DRPM dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/2fcnkchw>, data penelitian internal UKSW dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/4hayee7>, dan data pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada https://bit.ly/DataPkMDosenSI2020_2021.
3. Laboran di tingkat universitas dapat menjadi penopang kebutuhan laboran di FTI seperti laboran komputer di Biro Teknologi dan Sistem Informasi.

Praktik buruk yang dilakukan seperti tidak berangkatnya dosen yang telah dijadwalkan untuk studi lanjut, sehingga mengakibatkan Fakultas harus mengatur ulang jadwal studi lanjut dosen.

Praktik baru yang dilakukan pada bidang sumber daya manusia diantaranya adalah adanya pandemi Covid-19 membuat seminar, pelatihan, bahkan kuliah dilakukan secara *online*. Beberapa dosen diundang menjadi pembicara dalam seminar-seminar yang dilakukan secara *online (webinar)* yang dapat diakui sebagai rekognisi dosen dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini membuat pengakuan tersebut menjadi lebih fleksibel, tetapi baik adanya.

Survei Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan Terhadap Pengelolaan SDM FTI UKSW

Survei kepuasan pengguna bertujuan untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM meliputi sistem seleksi, rekrutmen, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, kompensasi, kesejahteraan dan sanksi.

Instrumen survei disusun sesuai standar pengelolaan SDM yang disyaratkan SN-DIKTI dengan skala *Likert* 1-5. Survei dilakukan pada tanggal 23-30 September 2021 dengan menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan, baik laboran maupun staf administrasi di FTI menggunakan teknik random sampling dengan total responden dosen sebanyak 48 dosen dan 12 tenaga kependidikan. Metode analisis data yang digunakan adalah pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi antar setiap item menggunakan skor total. Dari hasil pengujian didapatkan hasil bahwa instrumen valid untuk digunakan karena nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sementara untuk pengujian reliabilitas instrumen digunakan *Cronbach Alpha*, dengan hasil sebesar 0,914 (sangat tinggi), yang berarti bahwa instrumen yang dirancang memiliki tingkat konsistensi yang baik meskipun digunakan berkali-kali pada subjek yang mungkin berbeda. Laporan berisi instrumen, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta hasil survei dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/7r264r2t>.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, terdapat 48 dosen dan 12 tenaga kependidikan di FTI yang telah menjadi responden. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata skor adalah sebesar 4,43. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM di FTI UKSW adalah sebesar 88,50%. Capaian ini telah melampaui target yang dicanangkan, yaitu minimal 75%. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, maka dilakukan rapat tindak lanjut hasil survei oleh pimpinan FTI dengan hasil menetapkan beberapa langkah tindak lanjut sebagai berikut:

1. Pimpinan FTI meningkatkan perencanaan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang ada di FTI.
2. Pimpinan FTI meningkatkan keterlaksanaan *reward and punishment* bagi dosen dan tenaga kependidikan yang ada di FTI.

II.C.4.4. Pengendalian

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI (<https://tinyurl.com/4r9mzky>), Monev dan Survei Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan Terhadap Pengelolaan SDM (<https://tinyurl.com/7r264r2t>), maka ditetapkan beberapa langkah tindak lanjut yang dilakukan oleh FTI UKSW. Perumusan tindakan perbaikan dan koreksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen Tingkat Fakultas dan Rapat Tindak Lanjut Fakultas. Rapat Tinjauan Manajemen FTI (<https://bit.ly/3R3CZKM>) dilakukan untuk menganalisis hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI, Monev Standar Tambahan dan Survei Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan Terhadap Pengelolaan SDM FTI, sedangkan perumusan tindak lanjutnya dilakukan dalam forum Rapat Tindak Lanjut yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, para Kepala Departemen, para Kaprodi di FTI, dan Dosen FTI, termasuk Dosen Program Studi S1 Sistem Informasi. Tindak lanjut yang dilakukan antara lain:

1. Fakultas/Departemen melakukan rekrutmen eksternal dan internal dengan melakukan pemindahan homebase atau program *talent scouting* yang dilaksanakan dengan proses rekrutmen yang akuntabel, sesuai dengan aturan kepegawaian eksternal, internal, dan SOP.
2. Fakultas/Departemen mendorong dosen program studi untuk melakukan sertifikasi kompetensi yang relevan dengan kompetensi utama program studi.
3. Pimpinan UKSW melakukan program percepatan peningkatan jabatan fungsional akademik dosen dengan mengangkat *reviewer* internal publikasi untuk pengurusan jabatan fungsional akademik di lingkungan Universitas Kristen Satya Wacana.
4. Program studi melakukan program mentoring dari dosen senior untuk dosen-dosen baru dalam melaksanakan penelitian dan publikasi.
5. Program studi dapat memacu kenaikan jabatan fungsional dosen dari Asisten Ahli ke Lektor, Lektor ke Lektor Kepala, dan dari Lektor Kepala ke Guru Besar, karena lebih dari 50% DTPR berada pada posisi Asisten Ahli dan Lektor.

II.C.4.5. Peningkatan

FTI UKSW melakukan optimalisasi standar bidang Sumber Daya Manusia melalui peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan indikator kinerja sesuai dengan perubahan kebijakan akreditasi dimana terdapat beberapa program studi di FTI UKSW yang masuk ke LAM, terutama LAM Infokom sebagai lembaga yang melakukan akreditasi terhadap Program Studi S1 Sistem Informasi. Terdapat beberapa peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan indikator pencapaian standar dosen dan tenaga kependidikan, standar peneliti, dan standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat, antara lain sebagai berikut:

1. Terlaksana evaluasi kinerja dosen oleh pimpinan unit.
2. Tercapainya jumlah dosen yang bersertifikasi profesi minimal 50%.
3. Tercapainya jumlah dosen yang mempunyai keanggotaan profesi minimal 50%.

II.C.5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

II.C.5.1. Penetapan

FTI memiliki dan mengimplementasikan beberapa kebijakan yang berhubungan dengan penyelenggaraan Pembiayaan dan Pengelolaan Sumber Daya (Sarana dan Prasarana). Secara umum, kebijakan-kebijakan yang dirujuk dalam penyelenggaraan Pembiayaan dan Pengelolaan Sumber Daya (Sarana dan Prasarana) antara lain:

1. SK Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana No. 248/B/YSW/XI/2016 tentang Statuta UKSW (<https://bit.ly/3ReCM81>).
2. SK Rektor No. 079.1/Kep./Rek./3/2006 tentang Pemberlakuan *Grand Strategi* Siklus 50 tahun ke dua UKSW (<https://bit.ly/3bPqm6u>).
3. SK Rektor No. 651/Kep./Rek./10/2018 tentang Pemberlakuan Rencana Strategi UKSW Tahun 2017-2022 (<https://bit.ly/3bQon1K>).
4. SK Rektor No. 167/Kep./Rek./4/2021 tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKSW (<https://bit.ly/3lgoGiA>).

Secara lebih spesifik, FTI UKSW juga memiliki dan mengimplementasikan beberapa kebijakan yang berhubungan dengan Sistem Pengelolaan Dana dan Pembiayaan untuk Proses Pembelajaran, Penelitian, dan PkM yang diuraikan sebagai berikut:

A. Sistem Pengelolaan Dana dan Pembiayaan Proses Tridharma

1. SK Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana No. 158/B/YSW/VIII/2006 tentang Sistem dan Prosedur Pembelian/Pengadaan, Penggunaan, dan Penghapusan Barang Inventaris dan Perabot, Pustaka, Software, dan Penetapan Preferred Supplier (<https://bit.ly/3zfwWkv>).
2. SK Badan Pelaksana Harian Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana untuk UKSW No. 012/SK/BPH-UKSW/III/2003 tentang Petunjuk Teknis Prosedur Pengendalian Pencairan Dana (<https://bit.ly/3StPX5F>).
3. SK Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana No. 141/B/YSW/VI/2009 tentang Peraturan Peranggaran Tahunan Unit Pendidikan (<https://bit.ly/3PULnMa>).

B. Sistem Pengelolaan dan Pembiayaan Investasi SDM, Sarana dan Prasarana

1. SK Rektor No. 040.1/Kep./Rek./3/2010 tentang Pedoman Penggunaan Ruang Kuliah UKSW 2010 (<https://bit.ly/3PW1Z6h>).
2. SK Rektor No. 109/Kep./Rek./3/2014 tentang Rencana Strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi UKSW Tahun 2014-2024 dan Panduan Tata Kelola Sistem Informasi/Teknologi Informasi UKSW (<https://bit.ly/3BGoMyP>).
3. SK Rektor No. 40/Kep./Rek./2/2021 tentang Pemberlakuan Standar Laboratorium Sains dan Teknologi UKSW (<https://bit.ly/3OTMvOX>).

Standar mutu yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan sarana prasarana antara lain standar pembiayaan pembelajaran, standar pembiayaan penelitian, standar pembiayaan PkM, standar sarana prasarana pembelajaran, standar sarana prasarana penelitian, standar sarana prasarana PkM, dan standar laboratorium yang telah disahkan dalam SPMI UKSW dengan SK Rektor Nomor: 167/Kep./Rek./4/2021 Tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Kristen Satya Wacana (<https://bit.ly/3lgoGiA>), dan standar laboratorium yang telah disahkan dengan SK Rektor No. 40/Kep./Rek./2/2021 (<https://bit.ly/3OTMvOX>) tentang Pemberlakuan Standar Laboratorium Saintek dan Teknologi Universitas Kristen Satya Wacana.

Pernyataan standar dari standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rektor dan Pembantu Rektor menentukan biaya investasi UKSW untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.
2. Rektor dan Pembantu Rektor menentukan biaya operasional UKSW untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya Dosen, biaya tenaga kependidikan.
3. Rektor dan Pembantu Rektor menentukan biaya operasional Pendidikan Tinggi yang ditetapkan per mahasiswa per tahun untuk menjadi standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi.
4. Rektor dan Pembantu Rektor wajib menyediakan dana yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran dalam jumlah yang sangat memadai.
5. BPP wajib memfasilitasi mekanisme pembiayaan penelitian yang mencakup pembiayaan untuk perencanaan, pelaksanaan, penterjemahan dan pembiayaan untuk *draft*/manuskrip proposal, pelaksanaan hingga pelaporan penelitian.
6. BPP wajib memfasilitasi dan membiayai proses pengurusan hak cipta, paten, dan publikasi jurnal ilmiah bereputasi peneliti.
7. UKSW wajib menyediakan dana internal untuk PkM sesuai dengan Renstra PkM UKSW.
8. BII-BPP-BPM mengelola pendanaan PkM bagi dosen atau instruktur untuk membiayai: perencanaan PkM; pelaksanaan PkM; pengendalian PkM; pemantauan dan evaluasi PkM; pelaporan PkM; dan diseminasi hasil PkM.
9. UKSW wajib menyediakan dana pengelolaan PkM untuk membiayai manajemen PkM yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil PkM; serta peningkatan kapasitas pelaksana.
10. UKSW menyediakan dana untuk setiap proposal PkM adalah sebesar Rp 10.000.000.-.
11. Pembantu Rektor II memastikan tersedianya sarana pembelajaran UKSW.
12. Pembantu Rektor II memastikan bahwa jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik secara bermutu.
13. Pembantu Rektor II memastikan tersedianya prasarana pembelajaran minimal terdiri atas: lahan; ruang kelas; perpustakaan; laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; tempat berolahraga; ruang untuk berkesenian; ruang unit kegiatan mahasiswa; ruang pimpinan; ruang Dosen; ruang tata usaha; dan fasilitas umum yang mencakup jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data, sebelum tahun akademik baru berlangsung.
14. Pembantu Rektor II menjamin bahwa anggaran pengadaan sarana dan prasarana tersedia dengan jumlah yang memadai sesuai dengan peraturan yang berlaku di UKSW.
15. Pembantu Rektor II menjamin bahwa bangunan memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara.
16. Pembantu Rektor V merancang dan menyediakan sarana/prasarana yang mutakhir, memenuhi keselamatan kerja, kenyamanan, dan keamanan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian yang sesuai dengan RIP penelitian UKSW dan peta jalan penelitian dosen untuk mencapai standar SNPT.
17. Pembantu Rektor V merancang dan menyediakan sarana/prasarana yang mutakhir, memenuhi keselamatan kerja, kenyamanan, dan keamanan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses PkM dalam rangka memenuhi hasil PkM yang sesuai dengan RIP PkM UKSW dan peta jalan PkM dosen untuk mencapai standar SNPT.

18. Laboratorium Sains dan Teknologi memiliki fasilitas fisik laboratorium/bengkel/studio/kebun percobaan berdasarkan kebutuhan yang relevan untuk mendukung pelaksanaan dan menjamin kualitas pendidikan (praktikum), penelitian dan PkM.
19. Laboratorium Sains dan Teknologi memiliki peralatan dan kelengkapan laboratorium yang siap digunakan berdasarkan tingkat kebutuhan dan kecukupan untuk menunjang kegiatan praktikum, penelitian dan PkM.
20. Kepala Laboratorium Sains dan Teknologi menyusun tugas dan kewenangan bagi staff laboran, dan analis/teknisi berdasarkan penugasan masing-masing untuk menjamin pelayanan dan pemanfaatan laboratorium berjalan lancar.

Adapun indikator kinerja utama yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan sarana prasarana adalah sebagai berikut:

1. Tersedia mekanisme dan kebijakan dalam pengelolaan keuangan di FTI UKSW.
2. Terealisasinya rata-rata penggunaan dana untuk kegiatan pembelajaran minimal Rp 20.000.000 per mahasiswa per tahun selama dua tahun terakhir.
3. Tercapai dana penelitian hingga 10 juta per dosen per tahun
4. Tercapai dana PkM hingga 5 juta per dosen per tahun.
5. Terealisasinya investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.
6. Tersedianya dana untuk menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan dua tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan tiga tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.
7. Tersedianya sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi yang dievaluasi secara rutin.
8. Tersedianya mekanisme pengadaan sarana dan prasarana yang disetujui oleh YPTKSW.
9. Tersedia ketentuan masa pakai sarana dan prasarana pembelajaran UKSW.
10. UKSW memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.
11. UKSW memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Ketersediaan layanan, (2) *E-learning*, perpustakaan (*e-journal*, *e-book*, *e-repository*, dan lain-lain.), (3) Mudah diakses oleh sivitas akademika, dan (4) Seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.
12. Fakultas/Departemen menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
13. Tersedia anggaran pengadaan sarana dan prasarana dengan jumlah yang memadai sesuai dengan peraturan yang berlaku di UKSW.
14. Terlaksana survei kepuasan dosen dan tendik terhadap pengelolaan keuangan UKSW setiap tahun dengan tingkat kepuasan minimal 75%.
15. Terlaksana survei kepuasan dosen, tendik dan mahasiswa terhadap sarana prasarana setiap tahun dengan tingkat kepuasan minimal 75%.
16. UKSW memiliki Sistem Informasi untuk mengumpulkan data penelitian dan PkM yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya.

Adapun indikator kinerja tambahan yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan sarana prasarana adalah sebagai berikut:

1. Tersedia bangunan yang memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara.
2. Tersedia dana pendapatan dari luar mahasiswa.
3. Terealisasi kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pendidikan, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.

4. Tersedianya struktur dan sistem organisasi laboratorium/ bengkel/studio di semua laboratorium sains dan teknologi.
5. Tersedianya jabaran tugas dan tanggungjawab staf laboran, dan analis/teknisi berdasarkan penugasan masing-masing untuk semua laboratorium sains dan teknologi.
6. Tersedianya SOP dan instruksi kerja pemakaian peralatan berdasarkan tingkat penggunaan untuk semua laboratorium sains dan teknologi.

II.C.5.2. Pelaksanaan

A. Pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Tridarma, sesuai dengan Tabel 5.1.

Sistem pengelolaan dana yang digunakan oleh FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi mengikuti kebijakan dari Universitas. Sumber dana berasal dari Mahasiswa dan dari luar SPP dan Non Yayasan seperti Sertifikasi Pendidik, Hibah Penelitian dan PkM, serta Pemanfaatan Fasilitas Gedung. Pengelolaan anggaran dimulai dari penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan, Beban dan Investasi (RAPBI) dengan melampirkan Program Kerja dari Program Studi yang disampaikan melalui Fakultas. Dalam menyusun Anggaran Program Kerja kegiatan Pembelajaran, penelitian, dan PkM ditunjuk satu komite anggaran yang diangkat melalui SK Rektor No. 67/Kep./Rek./1/2020 tentang Pengangkatan Komite Anggaran Universitas Kristen Satya Wacana (<https://bit.ly/3e1uhOy>).

Proses Penyusunan Anggaran FTI dilakukan melalui Rapat Kerja untuk menyusun Program Kerja Tahunan dengan memperhatikan Visi, Misi, Renstra Fakultas, yang dapat diakses melalui [link](https://bit.ly/3SPAInQ) berikut <https://bit.ly/3SPAInQ>. Penyusunan Anggaran juga memperhatikan realisasi anggaran dari periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan. Sumber dan jumlah pendapatan serta beban yang diperlukan untuk setiap kegiatan dalam pembelajaran, Penelitian dan PkM mengacu pada pedoman penyusunan anggaran. Rencana Anggaran Pendapatan, Beban dan Investasi (RAPBI) yang sudah disusun kemudian disampaikan pada Senat untuk mendapatkan masukan yang strategis sebelum diajukan untuk memperoleh persetujuan dari Yayasan yang akan menilai kelayakan RAPBI melalui Rapat Pembina. Setelah RAPBI dinilai sudah layak, maka akan di sahkan menjadi APBI melalui SK Pengurus YPTKSW.

Realisasi Anggaran dilakukan melalui Surat Permintaan Bon Sementara atau Surat Permintaan Realisasi Anggaran (SPRA) mengacu pada APBI. Realisasi anggaran ini berkenaan dengan:

1. Pembelian, untuk bahan habis pakai.
2. Pembelian perabot/*software*.
3. Pembangunan, pemeliharaan, renovasi sarana dan Prasarana.

Berikut adalah bukti Realisasi anggaran FTI dan Program Studi (<https://bit.ly/3ACPDts>).

Pengawasan dan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran dilakukan melalui rapat Koordinasi di FTI yang dilakukan secara rutin setiap awal semester. Sedangkan pengawasan anggaran milik YPTKSW diperiksa oleh pihak eksternal. Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran dilakukan melalui penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Anggaran. Pertanggungjawaban dari SPRA dilakukan satu minggu setelah pencairan SPRA. Berikut adalah contoh LPJ anggaran Kegiatan Pembelajaran (<https://bit.ly/3KJ3p2k>), penelitian, dan PkM (<https://bit.ly/3TzzRII>).

B. Pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM, meliputi laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak, *bandwidth*, dan bahan pustaka, sesuai dengan Tabel 5.2 dan Tabel 5.3.

Pengelolaan sarana dan prasarana di FTI mengikuti kebijakan dari YPTKSW mulai dari Pembelian, Penggunaan, penghapusan Barang Inventaris dan Perabot, Pustaka, *Software* dan Penetapan *Prefered Supplier*. Prosedur Pembelian diusulkan oleh Fakultas kepada MKA. Pemegang Otorisasi Keuangan dalam pihak ini dijalankan oleh Pembantu Rektor II akan memutuskan untuk

menyetujui atau menolak. Sarana dan Prasarana yang disetujui akan diberi nomor inventaris barang oleh bagian aset. Setiap tahun Bagian Akuntansi (BAK) membuat bukti memorial penyusutan aktiva tetap diotorisasi oleh pimpinan unit. Prosedur Pemeliharaan Sarana dan Prasarana diusulkan oleh Unit kepada MKA, keputusan pemeliharaan juga melibatkan kantor Pembantu Rektor 2 melalui surat perjanjian Kerja (SPK). Prosedur Penghapusan Sarpras karena rusak, hilang dan dijual atau ditukarkan dilakukan melalui Berita acara penghapusan barang yang dibuat oleh pimpinan Unit kepada bagian keuangan.

Mekanisme pembelian, penggunaan dan pertanggungjawaban bahan habis pakai (BHP) diajukan oleh Pimpinan Unit ke bagian keuangan. Pimpinan Unit akan mengisi formulir kebutuhan BHP ke bagian Keuangan. Manajer BAK akan memeriksa dan memutuskan usulan BHP dari pimpinan Unit. Pertanggungjawaban dari Realisasi Anggaran BHP dilakukan oleh bagian penyimpanan barang melalui nota Debit atas pengambilan BHP masing-masing dan dicatat sebagai realisasi anggaran BHP. Laporan penggunaan BHP dibuat setiap akhir bulan berdasarkan jenis dan nilai pengambilan barang dari masing-masing unit.

FTI memiliki Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam kegiatan Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (<https://bit.ly/3R8cJz6>). Ruang Kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran, Laboratorium untuk Praktikum, Ruang bagi Dosen, Auditorium untuk kegiatan Seminar, Pos Keamanan, dan Perpustakaan O. Notohamidjojo sebagai sumber pustaka bagi mahasiswa dan dosen. Sarana dan Prasarana yang dimiliki merupakan fasilitas yang terawat, mudah diakses untuk mahasiswa dan dosen, serta memiliki mutu yang baik dalam menunjang kegiatan Tridharma PT. FTI menyediakan Ruang Diskusi bagi mahasiswa yang dapat mendukung kegiatan mahasiswa dalam ruang kelas dan ruang terbuka di lingkungan kampus FTI. Laboratorium yang ada di FTI dan digunakan oleh Program Studi S1 Sistem informasi adalah laboratorium komputer dan laboratorium Sistem Informasi Geografis (<https://bit.ly/3q1DCbT>). Laboratorium ini dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti, PC sebanyak 30-40 unit per ruangan, *monitor*, *mouse*, *keyboard*, jaringan *internet*, papan tulis, LCD Proyektor dan pendingin ruangan. Terdapat laboratorium FTI 310 yang mendukung mahasiswa dalam melakukan praktik belajar untuk spesifikasi tentang bidang Sistem Informasi Geografis. Setiap Laboratorium dikelola oleh kepala laboratorium yang memiliki kompetensi dalam bidang masing-masing, setiap laboratorium dilengkapi dengan SOP dan Instruksi kerja pemakaian alat untuk menjamin kualitas penggunaan.

FTI telah mengupayakan pelaksanaan standar yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana melalui berbagai program kerja dan kegiatan yang disusun dan dilaksanakan setiap tahun dengan capaian terhadap IKU dan IKT sebagai berikut:

1. Terdapat mekanisme dan kebijakan pengelolaan keuangan yang terdiri dari (1) SK Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana No. 158/B/YSW/VIII/2006 tentang Sistem dan Prosedur Pembelian/Pengadaan, Penggunaan, dan Penghapusan Barang Inventaris dan Perabot, Pustaka, *Software*, dan Penetapan *Preferred Supplier* (<https://bit.ly/3zwwfWkv>); (2) SK Badan Pelaksana Harian Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana untuk UKSW No. 012/SK/BPH-UKSW/III/2003 tentang Petunjuk Teknis Prosedur Pengendalian Pencairan Dana (<https://bit.ly/3StPX5F>); dan (3) SK Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana No. 141/B/YSW/VI/2009 tentang Peraturan Peranggaran Tahunan Unit Pendidikan (<https://bit.ly/3PULnMa>).
2. Terealisasinya Dana operasional pendidikan program studi adalah sebesar Rp 20.154.396 per mahasiswa per tahun dan Dana operasional fakultas adalah sebesar Rp 21.841.242 per mahasiswa per tahun. Data dapat dilihat di <https://bit.ly/3zPQbwE>.
3. Terealisasi dana penelitian dosen tahun 2020/2021 secara rata-rata untuk per dosen program studi adalah sebesar Rp 67.063.263. Data rekapitulasi penggunaan anggaran dapat dilihat pada <https://bit.ly/3zPQbwE>.
4. Tercapai dana Pengabdian kepada Masyarakat dosen per tahun mencapai 5 juta Rupiah dengan rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat dosen per tahun adalah sebesar Rp 12.570.105. Data dapat dilihat pada <https://bit.ly/3zPQbwE>.

5. Terealisasikannya investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM dengan rata-rata realisasi belanja investasi pengembangan SDM mencapai Rp 51.972.453 per dosen per tahun; rata-rata realisasi belanja investasi sarana prasarana mencapai Rp 630.191.501 per tahun; rata-rata belanja penelitian yang terealisasi sebesar Rp 67.063.263 per dosen per tahun; Rata-rata belanja pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp 12.570.105 per dosen per tahun. Data dapat dilihat di <https://bit.ly/3zPQbwE>.
6. Tersedianya dana untuk menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan dua tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan tiga tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis dengan rata-rata dana investasi untuk tridharma selama dua tahun terakhir di program studi adalah sebesar Rp 2.032.495.938. Jaminan bahwa program studi mampu bertahan dan berkembang dalam 3 tahun berikutnya adalah dalam bentuk ketersediaan mahasiswa dan sumber-sumber pemasukan lainnya. Data dapat dilihat di <https://bit.ly/3zPQbwE>.
7. Tersedianya sistem pencatatan pembayaran dengan menggunakan aplikasi SIKASA. Sistem tersebut mencakup proses penganggaran, pencairan anggaran, pertanggungjawaban penggunaan anggaran, pelaporan penggunaan anggaran dan pelaporan keuangan secara menyeluruh. Unit anggaran terkecil adalah Program Studi dan Unit-unit Penunjang. Dengan demikian, proses perencanaan anggaran hingga pelaporan penggunaan anggaran dapat dibuat per Program Studi. Tampilan SIKASA dapat dilihat pada <https://bit.ly/3pTpRMB>.
8. Tersedianya mekanisme pengadaan sarana dan prasarana yang disetujui oleh YPTKSW dalam bentuk SOP pengadaan sarana dan prasarana disusun oleh BMK, ditinjau oleh Pembantu Rektor 2 dan disetujui oleh Rektor UKSW. Pedoman dapat dilihat di <https://bit.ly/3oQGDeJ>.
9. Tersedia ketentuan masa pakai sarana dan prasarana pembelajaran UKSW dimana masa pakai sarana dan prasarana pembelajaran 4 tahun dimana penyusutan 25% per tahun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan YPTKSW. Pedoman dapat dilihat di <https://bit.ly/3oQGDeJ>.
10. UKSW memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI, diantaranya (1) Lahan Proses belajar mengajar di tiga tempat yang biasa disebut dengan kampus 1, kampus 2 dan kampus 3; (2) Ruang kelas yang dimiliki UKSW sejumlah 198 ruang kelas dengan standar; (3) Perpustakaan yang memiliki akreditasi A; (4) Laboratorium Pendukung PBM yaitu Lab. Kimia, Lab. Biologi, Lab. Tanah, Lab. Komputer, Lab. Gizi, Lab. Kuliner, Lab. *Food Processing*, dan Lab. Teknologi Pangan; (5) Fasilitas olahraga untuk beberapa cabang olahraga yaitu Sepak Bola, Tenis, Basket, Beladiri dan Futsal; (6) Ruang karawitan dan *student center* untuk mengembangkan Kreasi kesenian, *Campus Ministry* (kesenian lagu rohani); (7) Ruang berorganisasi mahasiswa UKSW dipusatkan di Gedung O, LK dan di setiap fakultas (LKF); (8) Ruang pimpinan UKSW terdapat di Gedung Administrasi Pusat; (9) Dosen UKSW memiliki ruangan sendiri-sendiri dengan fasilitas 1 meja kerja, 1 meja komputer, 1 kursi kerja, 2 kursi tamu, Lemari / *filling cabinet* dan Komputer; (10) Ruang tata usaha di UKSW berada di Gedung Administrasi Pusat dan di setiap Fakultas (14), Biro-Biro (7), dan setiap prodi (58); (11) Fasilitas umum yang dapat dimanfaatkan di UKSW yaitu Perpustakaan, Klinik Pratama, RSA, Plaza UKSW (Kantor Bank, ATM, *fotocopy*, layanan biro perjalanan, kantin, kantor pos), LTC, layanan psikologi, pusat-pusat studi (NIR, studi *gender*, CCTK dll), karawitan, dan laboratorium; (12) UKSW menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus seperti membuat lerengan untuk pengguna kursi roda, toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda, pengadaan *lift* di gedung bertingkat; dan (13) Di kelas dan di perpustakaan disediakan kabinet ruang atau buku *braille* di Perpustakaan.
11. UKSW memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek: (1) Layanan pembelajaran dengan menggunakan *Zoom*; (2) layanan pembelajaran dengan menggunakan *Google Meet*; (3) Layanan pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom*; dan (4) Layanan perpustakaan dengan: Katalog *Online Webopac.uksw.edu*,

repository.uksw.edu, e-book dan e-journal. Kelas melalui Google Meet <https://bit.ly/3R5A9VS>. Bukti kelas di Google Classroom <https://bit.ly/3wLSLlp>.

12. FTI menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik dengan cara: (1) Memberikan fasilitas *wifi* kepada seluruh mahasiswa (<https://bit.ly/3KzuhSi>); (2) Membangun taman-taman dengan fasilitas tempat belajar dan berdiskusi; (3) Peremajaan jaringan FO untuk menghubungkan 3 kampus; dan (4) Adopsi teknologi EON-XR untuk 5 tahun ke depan mulai Mei 2021 bekerjasama dengan EON *Reality* dari Irvin California (<https://bit.ly/3wLc3HJ>).
13. Tersedia anggaran pengadaan sarana dan prasarana dengan jumlah yang memadai sesuai dengan peraturan yang berlaku di UKSW yang ditunjukkan dengan (1) Investasi gedung dengan menggunakan dana surplus; (2) Pembangunan Halte dengan menggunakan dana CSR; (3) Jumlah dana memadai dari dana rutin dan surplus yang tak terikat sesuai dengan peraturan pemerintah dan UKSW; dan (4) Tersedia anggaran sarana prasarana dengan realisasi sebesar Rp 630.191.501 dalam periode 2020-2021. Data dapat dilihat pada <https://bit.ly/3zPQbwE>.
14. Telah terlaksana survei kepuasan dosen dan tendik terhadap pengelolaan keuangan UKSW pada tanggal 1-31 Agustus 2021. Kuesioner diisi oleh 48 dosen dan 12 tendik. Hasil survei tahun 2021 dengan tingkat kepuasan 79,81%. Dokumen laporan survei dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/bdf3hjnz>.
15. Telah terlaksana survei kepuasan dosen, tendik, dan mahasiswa terhadap sarana prasarana setiap tahun. Survei dilaksanakan tanggal 28 Juni sampai 28 Agustus 2021, dengan melibatkan 52 dosen dan 910 mahasiswa. Hasil survei tahun 2021 didapat tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap sarana prasarana sebesar 80,11%. Dokumen laporan survei dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/346yetnr>.
16. Tersedia Sistem Informasi Riset Satya Wacana (RISAT) yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terkait pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat secara *online*. Sistem ini terdiri dari 4 fungsi yaitu fungsi permohonan, fungsi administrasi, fungsi *reviewer* dan fungsi validasi. Data-Data atau riwayat penelitian dan PkM di UKSW terekam dalam sistem ini. Panduan Penggunaan Sistem Informasi Riset Satya Wacana (RISAT) dapat diakses melalui *link* berikut: <https://risat.uksw.edu> dan *website* biro di lingkungan Pembantu Rektor 5 dengan url <https://p3mi.uksw.edu>.
17. Semua bangunan utama FTI UKSW merupakan bangunan dengan kualifikasi minimal A. Foto bangunan dapat dilihat pada <https://bit.ly/3R8cJz6>.
18. Tersedia berbagai sumber pendapatan dari luar mahasiswa seperti: pendapatan dana beasiswa/proyek dan program, pendapatan bunga tabungan dan deposito, pendapatan rupa-rupa sumbangan dalam dan luar negeri (pemerintah dan swasta/perorangan) termasuk CSR, pendapatan sewa penggunaan fasilitas, pendapatan utilitas, pendapatan promosi, dan lain-lain. Bukti perolehan dana dapat dilihat pada *link* berikut <https://bit.ly/3q7i51r>.
19. Terealisasi kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pendidikan, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus yang dibuktikan dengan adanya Laboratorium sains dan teknologi yang digunakan oleh Program Studi S1 Sistem Informasi adalah laboratorium komputer; yaitu: (1) Laboratorium komputer umum; (2) Laboratorium komputer multimedia; (3) Laboratorium komputer editing; dan (4) Laboratorium komputer sertifikasi. Seluruh laboratorium komputer tersebut digunakan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat di Program Studi S1 Sistem Informasi. Prasarana yang terdapat dalam seluruh laboratorium komputer tersebut sangat lengkap dan memiliki spesifikasi yang sangat baik dan mutakhir dalam rangka menunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi serta sesuai dengan kebutuhan Program Studi S1 Sistem Informasi untuk dapat melaksanakan berbagai program dan kegiatan program studi. Seluruh laboratorium komputer tersebut berfungsi dengan baik hingga saat ini. Laboratorium dapat dilihat pada <https://bit.ly/3q1DCbT>.

20. Seluruh laboratorium komputer yang digunakan oleh Program Studi S1 Sistem Informasi telah memiliki SOTK yang jelas dan lengkap serta didukung dengan dokumen resmi dan telah disahkan melalui SK Dekan FTI No. 023/Kep./Dek.FTI/IX/2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Bagian Sarana Prasarana Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana. Dokumen SK dapat dilihat pada <https://bit.ly/3zUILLv>.
21. Telah tersedia jabaran tugas dan tanggung jawab bagi Kepala Bagian Sarana Prasarana beserta stafnya bagi seluruh laboratorium komputer yang ada di lingkungan FTI termasuk seluruh laboratorium komputer yang digunakan oleh Program Studi S1 Sistem Informasi serta telah termuat di dalam dokumen resmi dan telah disahkan melalui SK Dekan FTI No. 023/Kep./Dek.FTI/IX/2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Bagian Sarana Prasarana Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana. Dokumen SK dapat dilihat pada <https://bit.ly/3zUILLv>.
22. Seluruh laboratorium komputer yang digunakan oleh Program Studi S1 Sistem Informasi telah memiliki SOP dan instruksi kerja, termasuk instruksi penggunaan komputer serta telah menggunakan format baru yang disahkan oleh SK Dekan FTI No. 024/Kep./Dek.FTI/IX/2020 tentang *Standard Operating Procedure* Penggunaan Sarana Prasarana Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana. Dokumen SK dapat dilihat pada <https://bit.ly/3oR9m2Y>.

II.C.5.3. Evaluasi

Evaluasi keterlaksanaan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) bidang keuangan, sarana, dan prasarana di Program Studi S1 Sistem Informasi FTI UKSW telah dilakukan melalui beberapa mekanisme yaitu, Audit Mutu Internal, Monev Pencapaian IKU dan IKT, serta survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap pengelolaan sarana dan prasarana. Hasil AMI Tahun 2020 S1 Sistem Informasi menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja bidang keuangan, sarana dan prasarana mencapai 98% dan meningkat pada AMI tahun 2021 dengan capaian 100%. Secara detail, capaian terhadap IKU dan IKT bidang keuangan, sarana dan prasarana S1 Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia mekanisme dan kebijakan dalam pengelolaan keuangan di FTI UKSW”* karena adanya kebijakan pengelolaan keuangan di FTI UKSW.
2. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terealisasinya rata-rata penggunaan dana untuk kegiatan pembelajaran minimal Rp 20.000.000 per mahasiswa per tahun selama tiga tahun terakhir”* karena adanya kebijakan yang memicu kenaikan baik pendapatan maupun belanja pengajaran.
3. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Dana penelitian program studi tercapai minimal hingga 10 juta per dosen per tahun”* karena adanya dana internal yang dialokasikan universitas untuk penelitian dosen dan adanya dukungan pimpinan dalam bentuk fasilitasi pengajuan hibah penelitian eksternal melalui BPP. Sayangnya, belum semua dosen memenuhi persyaratan pengajuan hibah eksternal.
4. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tercapai dana Pengabdian kepada Masyarakat dosen per tahun mencapai 5 juta rupiah”* karena adanya dana internal yang dialokasikan universitas untuk PkM dosen dan adanya dukungan pimpinan dalam bentuk fasilitasi pengajuan hibah PkM eksternal melalui BPP. Sayangnya, belum semua dosen memenuhi persyaratan pengajuan hibah eksternal.
5. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terealisasinya investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM”* karena adanya kebijakan Pimpinan tentang anggaran belanja pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedianya dana untuk menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki*

kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis” karena adanya kebijakan Pimpinan tentang anggaran belanja pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

7. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedianya sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan Program Studi yang dievaluasi secara rutin”* karena sudah adanya sistem informasi keuangan dan akuntansi (SIKASA).
8. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedianya mekanisme pengadaan sarana dan prasarana yang disetujui oleh YPTKSW”* karena tersedianya mekanisme pengadaan sarana dan prasarana yang disusun oleh BMK, dan ditinjau oleh Pembantu Rektor 2 dan disetujui oleh Rektor.
9. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia ketentuan masa pakai sarana dan prasarana pembelajaran UKSW”* karena adanya ketentuan masa pakai sarana dan prasarana pembelajaran UKSW 4 tahun dimana penyusutan 25% per tahun.
10. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“UKSW memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI”* karena adanya ketersediaan dana, tenaga kerja dan peralatan, maintenance fasilitas secara rutin, dan kebersihan yang dilakukan secara teratur.
11. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“UKSW memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran yang terbukti efektif memenuhi aspek- aspek ketersediaan layanan; E-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll.); Mudah diakses oleh sivitas akademika, dan Seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi”* karena UKSW memiliki wifi guna memperlancar layanan pembelajaran, tersedianya dana sarana prasarana dan tenaga, adanya petugas yang standby terus untuk melayani, dan untuk mendukung kelancaran akses internet dilakukan peremajaan jaringan fiber optik yang menghubungkan 3 kampus.
12. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Fakultas/Departemen menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik”* karena adanya peluang kerjasama dengan pihak lain *grant guarantee* dari EON Reality dan adanya sumber dana internasional.
13. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia anggaran pengadaan sarana dan prasarana dengan jumlah yang memadai sesuai dengan peraturan yang berlaku di UKSW”* karena adanya capaian realisasi anggaran yang surplus.
14. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlaksana survei kepuasan dosen dan tendik terhadap pengelolaan keuangan UKSW setiap tahun dengan tingkat kepuasan minimal 75%”* karena adanya pengelolaan keuangan yang baik di tingkat universitas maupun fakultas.
15. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlaksana survei kepuasan dosen, tendik dan mahasiswa terhadap sarana prasarana setiap tahun dengan tingkat kepuasan minimal 75%”* karena adanya pengelolaan dan pemantauan yang baik terhadap sarana dan prasarana di tingkat universitas maupun fakultas.
16. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“UKSW memiliki Sistem Informasi untuk mengumpulkan data penelitian dan PkM yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya”* karena adanya dukungan pimpinan dalam bentuk dana investasi pengadaan dan pengembangan sistem informasi penelitian, adanya BTSI yang mendukung pengembangan sistem informasi penelitian, dan adanya Fakultas dimana didalamnya terdapat dosen yang berkompeten dalam pengembangan sistem informasi penelitian.
17. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia bangunan yang memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara”* karena tersedianya bangunan yang memiliki kualitas minimal kelas A atau setara di lingkungan UKSW.

18. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia dana pendapatan dari luar mahasiswa”* karena adanya sumber pendapatan dari luar mahasiswa yakni: pendapatan dana beasiswa/proyek dan program, pendapatan bunga tabungan dan deposito, pendapatan rupa-rupa sumbangan dalam dan luar negeri (pemerintah dan swasta/perorangan) termasuk CSR, pendapatan sewa penggunaan fasilitas, pendapatan utilitas, pendapatan promosi.
19. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terealisasi kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pendidikan, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus”* karena tersedianya jadwal penggunaan yang memudahkan dalam pengaturan peralatan yang relevan dan tidak adanya mahasiswa yang berkebutuhan khusus.
20. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedianya struktur dan sistem organisasi laboratorium/bengkel/studio di semua laboratorium sains dan teknologi”* karena adanya Audit Mutu Internal.
21. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedianya jabaran tugas dan tanggungjawab staff laboran, dan analis/teknisi berdasarkan penugasan masing-masing untuk semua laboratorium sains dan teknologi”* karena adanya Audit Mutu Internal.
22. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedianya SOP dan instruksi kerja pemakaian peralatan berdasarkan tingkat penggunaan untuk semua laboratorium sains dan teknologi”* karena adanya kebutuhan keteraturan, kenyamanan dan keselamatan penggunaan laboratorium.

Praktik Baik, Praktik Buruk, dan Praktik Baru yang berhubungan dengan Keuangan, Sarana dan Prasarana UPPS dan PS

Beberapa praktik baik yang berhubungan dengan keuangan, sarana dan prasarana antara lain:

1. UKSW memfasilitasi mahasiswa yang membutuhkan kelonggaran pembayaran uang pendidikan melalui dispensasi.
2. FTI memfasilitasi ruang diskusi yang dapat digunakan oleh Program Studi S1 Sistem Informasi dengan kondisi ruang yang nyaman dan bersih.
3. Tersedia Sistem keuangan SIKASA yang mempermudah pengelolaan penganggaran keuangan dalam kegiatan Tridharma.
4. UKSW menyediakan dana untuk penelitian dan PkM Dosen.
5. UKSW memiliki sistem RISAT sebagai sistem yang digunakan untuk melakukan pengelolaan pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat secara *online*.
6. FTI memiliki sumber pendapatan dana dari luar yang dapat digunakan untuk kegiatan Tridharma.
7. Adanya dukungan pimpinan dalam bentuk dana investasi pengadaan dan pengembangan sistem informasi penelitian.

Praktik buruk yang berhubungan dengan keuangan, sarana dan prasarana seperti pengeluaran tidak terduga dan terdapat program yang anggarannya tidak terserap secara maksimal. Kondisi pandemi Covid-19 membuat penyerapan anggaran konferensi menjadi berkurang dibanding tahun sebelumnya.

Beberapa praktik baru yang berhubungan dengan keuangan, sarana dan prasarana antara lain:

1. FTI memberi fasilitas transportasi bus sebagai fasilitas yang digunakan oleh mahasiswa sebagai alat transportasi dari kampus 1 (kampus utama) ke kampus 3 (kampus FTI) tanpa dipungut biaya.
2. FTI menyelenggarakan *Virtual Tour* Kampus bagi mahasiswa secara daring, dalam pengenalan fasilitas Sarana dan Prasarana yang terdapat di FTI dan UKSW.
3. UKSW mengembangkan sistem layanan konsultasi kesehatan *online* dari Klinik Pratama UKSW untuk sivitas akademik UKSW.

Survei Kepuasan Dosen dan Mahasiswa terhadap Keuangan, Sarana dan Prasarana UPPS dan PS.

1. Survei Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Instrumen survei disusun sesuai standar Pengelolaan Keuangan yang disyaratkan SN-DIKTI dengan skala Likert 1-5. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan di FTI menggunakan teknik random sampling dengan total responden dosen sebanyak 48 dosen dan 12 tenaga kependidikan. Survei dilakukan pada tanggal 1-31 Agustus 2021. Metode analisis data yang digunakan adalah pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi antar setiap item menggunakan skor total. Dari hasil pengujian didapatkan hasil bahwa instrumen valid untuk digunakan karena nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sementara untuk pengujian reliabilitas instrumen digunakan *Cronbach Alpha*, dengan hasil sebesar 0,920 (sangat tinggi), yang berarti bahwa instrumen yang dirancang memiliki tingkat konsistensi yang baik meskipun digunakan berkali-kali pada subjek yang mungkin berbeda.

Laporan berisi instrumen, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta hasil survei dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/bdf3hjnz>. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, terdapat 48 dosen dan 12 tenaga kependidikan di FTI yang telah menjadi responden. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata skor adalah sebesar 3,87. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan keuangan di FTI UKSW adalah sebesar 77,47%. Capaian ini telah melampaui target yang dicanangkan, yaitu minimal 75%.

2. Survei Kepuasan Dosen dan Mahasiswa Terhadap Sarana dan Prasarana

Instrumen survei disusun sesuai standar Tata Kelola yang disyaratkan SN-DIKTI dengan skala Likert 1-5. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh seluruh dosen dan mahasiswa di FTI menggunakan teknik random sampling dengan total responden dosen sebanyak 52 dosen dan 910 mahasiswa. Survei dilakukan pada tanggal 28 Juni - 28 Agustus 2021. Metode analisis data yang digunakan adalah pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi antar setiap item menggunakan skor total. Dari hasil pengujian didapatkan hasil bahwa instrumen valid untuk digunakan karena nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sementara untuk pengujian reliabilitas instrumen digunakan *Cronbach Alpha*, dengan hasil sebesar 0,904 (sangat tinggi), yang berarti bahwa instrumen yang dirancang memiliki tingkat konsistensi yang baik meskipun digunakan berkali-kali pada subjek yang mungkin berbeda.

Laporan berisi instrumen, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta hasil survei dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/346yetnr>. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, terdapat 52 dosen dan 910 mahasiswa di FTI yang telah menjadi responden. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata skor adalah sebesar 4,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana di FTI UKSW adalah sebesar 81,91%. Capaian ini telah melampaui target yang dicanangkan, yaitu minimal 75%.

II.C.5.4. Pengendalian

Pimpinan UKSW merumuskan mekanisme pencairan dan pertanggungjawaban keuangan dan merancang sistem keuangan yang baru. Selain itu, asumsi-asumsi dalam penganggaran dan tarif-tarif yang berlaku ditinjau ulang. Prosedur pertanggungjawaban keuangan terkait penelitian, pengabdian, kerjasama, dan lain-lain akan ditinjau ulang sehingga lebih memudahkan. UKSW sudah membentuk Biro Audit Keuangan untuk mengawasi dan mengaudit pengelolaan keuangan di lingkungan internal UKSW. UKSW bersama-sama YPTKSW berusaha untuk memperoleh *income generating* yang lebih besar karena hingga saat ini kita masih bertumpu sumber pemasukan keuangan dari mahasiswa. Pimpinan UKSW membuat kebijakan tentang peningkatan dana operasional pendidikan.

1. Peningkatan *maintenance* secara rutin dan perbaikan SOP koordinasi untuk pemakaian sarana prasarana yang dimiliki oleh UKSW.
2. Penambahan sarana prasarana bagi dosen dan mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus supaya dapat melakukan pengajaran dan pembelajaran dengan adil.

3. Melakukan penambahan sarana prasarana bagi kebutuhan di masa pandemi.
4. Meningkatkan kualitas *monitoring*, evaluasi dan dokumentasi untuk mengecek pengadaan sarana dan prasarana yang disusun oleh BMK, dan ditinjau oleh Pembantu Rektor 2 dan disetujui oleh Rektor.
5. Meningkatkan kualitas *monitoring*, evaluasi dan pemeliharaan untuk mengecek kesesuaian antara masa pakai dan penyusutan sarana dan prasarana pembelajaran UKSW.

II.C.5.5. Peningkatan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI, Monev dan Survei Kepuasan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana, maka ditetapkan beberapa langkah tindak lanjut yang dilakukan oleh FTI UKSW. Perumusan tindakan perbaikan dan koreksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen Tingkat Fakultas dan Rapat Tindak Lanjut Fakultas. Rapat Tinjauan Manajemen FTI dilakukan untuk menganalisis hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI, Monev Standar Tambahan dan Survei Kepuasan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana FTI, sedangkan perumusan tindak lanjutnya dilakukan dalam forum Rapat Tindak Lanjut yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, para Kepala Departemen, para Kaprodi di FTI, Kepala Sarana dan Prasarana FTI, dan Dosen FTI, termasuk Dosen S1 Sistem Informasi. Tindak lanjut yang dilakukan antara lain:

1. Tersedianya Sistem Keuangan baru yang mampu menghasilkan laporan keuangan berbasis akrual, sesuai ISAK 35.
2. Tersedianya dokumentasi pertanggungjawaban atas pendapatan dana beasiswa/proyek dan program, pendapatan bunga tabungan dan deposito, pendapatan rupa-rupa sumbangan dalam dan luar negeri (pemerintah dan swasta/perorangan) termasuk CSR, pendapatan sewa penggunaan fasilitas, pendapatan utilitas, pendapatan promosi.

II.C.6. PENDIDIKAN

II.C.6.1. Penetapan

FTI memiliki dan mengimplementasikan beberapa kebijakan yang berhubungan dengan Pendidikan/Pembelajaran. Secara umum, kebijakan-kebijakan yang dirujuk dalam Suasana Akademik, Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran, Evaluasi dan Pemutakhiran Kurikulum, dan penyelesaian tugas akhir antara lain:

1. SK YPTKSW No. 248/B/YSW/XI/2016 tentang Statuta UKSW (<https://bit.ly/3ReCM81>)
2. SK Rektor No. 079.1/Kep./Rek./3/2006 tentang Pemberlakuan *Grand Strategi* Siklus 50 tahun ke dua UKSW (<https://bit.ly/3bPqm6u>).
3. SK Rektor No. 006/Kep./Rek./1/2009 tentang Ketentuan Beasiswa Bagi Mahasiswa UKSW (<https://bit.ly/3A1sG48>).
4. SK Rektor No. 651/Kep./Rek./10/2018 tentang Pemberlakuan Rencana Strategi UKSW Tahun 2017-2022 (<https://bit.ly/3bQon1K>).
5. SK Rektor No. 167/Kep./Rek./4/2021 tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKSW (<https://bit.ly/3lgoGiA>).

Secara lebih spesifik, FTI UKSW juga memiliki dan mengimplementasikan beberapa kebijakan yang berhubungan dengan pendidikan/pembelajaran yang diuraikan sebagai berikut:

A. Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI mengacu pada

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang juga diterjemahkan dalam SPMI.

2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

B. Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNi sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), RPS, Struktur Mata Kuliah dan Asesmen Pembelajaran mengacu pada Kebijakan

1. SK Rektor No. 083/Kep./Rek./3/2015 tentang Pemberlakuan Panduan Penyusunan Kurikulum UKSW 2015 Menggunakan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (<https://bit.ly/3AizR7R>).
2. SK Rektor No. 446/Kep./Rek./11/2020 tentang Pemberlakuan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Di Lingkungan UKSW (<https://bit.ly/3vXHn5u>).
3. SK Rektor No. 538/Kep./Rek./12/2015 tentang Panduan Pembelajaran Lapangan UKSW (<https://bit.ly/3QJwEDE>).
4. SK Rektor No. 282/Kep./Rek./8/2020 tentang Perubahan Peraturan Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Berdasarkan SN-DIKTI, diantaranya adalah penyajian mata kuliah yaitu maksimal 20 sks di semester gasal dan genap, serta maksimal 9 sks di semester antara (<https://bit.ly/3Ag2yIX>).

C. Suasana akademik meliputi:

1. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar diatur dalam Peraturan Penyelenggaraan Kegiatan Akademik tahun 2016 berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (<https://bit.ly/3AhbN5l>).
2. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.
3. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
4. Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal diatur dalam **SK Rektor No. 459.1/Kep./Rek./11/2015** tentang Peraturan Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan UKSW (<https://bit.ly/3SJ577v>).

D. Mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran. Standar, mekanisme dan keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran diatur dalam Pedoman Pembelajaran Berbasis Riset (<https://bit.ly/3x9h4dx>) dan Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM ke Pembelajaran (<https://bit.ly/3edWRfS>).

E. Mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Mekanisme evaluasi dan pemutakhiran kurikulum program studi S1 Sistem Informasi FTI UKSW yang mengacu pada Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 (<https://bit.ly/3pbQtzE>), Pengembangan Kurikulum UKSW 2020 (<https://bit.ly/3PjofG9>), dan Pedoman Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka UKSW (<https://bit.ly/3peXb03>).

F. Mekanisme proses penyelesaian tugas akhir. Mekanisme proses penyelesaian tugas akhir diatur dalam SK Dekan No.101/Kep./dEK/FTI/XII/2017 tentang pemberlakuan penggunaan sistem informasi Tugas Akhir (SITA) FTI dengan panduan berikut. <http://sita.fti.uksw.edu/manual/>

Standar mutu yang berhubungan dengan pendidikan dan pembelajaran antara lain standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar integrasi penelitian dan pengabdian ke dalam pembelajaran, standar pengembangan suasana akademik, otonomi keilmuan dan mimbar akademik, standar implementasi kurikulum MBKM dan standar pembelajaran daring yang telah disahkan dalam SPMI UKSW dengan SK Rektor Nomor: 167/Kep./Rek./4/2021 Tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Kristen Satya Wacana.

Pernyataan Standar yang berhubungan dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi sebagai berikut.

1. Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi/Kadep dan tim kurikulum prodi wajib merumuskan capaian pembelajaran lulusan dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan, memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi dan mengacu pada panduan kurikulum universitas yang di *review* setiap tahun.
2. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep menjamin bahwa dengan pembelajaran *deep learning* yang selaras dengan Visi dan Misi UKSW menghasilkan profil lulusan UKSW.
3. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep memastikan bahwa profil lulusan seluruh program studi di lingkungan UKSW dibentuk dengan model *Liberal Arts* atau *Whole Person Education* agar mencapai profil lulusan *creative minority* dan pelayan dan di *review* setiap tahun.

Sedangkan IKU yang mengacu pada Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yaitu tersedia Rumusan Capaian Pembelajaran mengacu pada Standar Kompetensi lulusan, memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi dan mengacu pada panduan kurikulum Universitas yang di *review* setiap tahun.

Pernyataan Standar yang berhubungan dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNi/OBE/SKKNi sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), RPS, Struktur Mata Kuliah dan Asesmen Pembelajaran sebagai berikut

1. Rektor dan Dekan menjamin bahwa struktur kurikulum program studi sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.
2. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep dan tim kurikulum prodi di lingkungan UKSW memastikan bahwa semua program studi merumuskan RPS dengan memuat Nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester, nama Dosen pengampu.
3. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep dan tim kurikulum prodi di UKSW memastikan bahwa semua kurikulum yang dirancang program studi menyediakan peluang dan kesempatan pelaksanaan pembelajaran di dalam program studi dan di luar program studi.
4. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep dan tim kurikulum prodi di lingkungan UKSW memastikan bahwa semua program studi wajib menyusun perencanaan proses pembelajaran untuk setiap matakuliah dan disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang terstruktur dan terpantau pelaksanaannya.
5. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep dan tim kurikulum prodi di lingkungan UKSW memastikan bahwa semua program studi melalui dosen atau kelompok dosen serumpun wajib mengembangkan dan menetapkan RPS secara mandiri dan harus dievaluasi secara rutin dengan prosedur yang sudah ditetapkan.
6. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep wajib melakukan penyusunan Kurikulum dan rencana Pembelajaran dalam setiap mata kuliah.

IKU dan IKT yang berhubungan dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNi/OBE/SKKNi sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), RPS, Struktur Mata Kuliah dan Asesmen Pembelajaran sebagai berikut:

1. Tersedianya kurikulum program studi yang memuat capaian pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi *level* KKNi.
2. Tersedianya struktur kurikulum program studi yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.
3. Terjaminnya semua program studi memiliki mata kuliah yang ditata secara terstruktur dengan menggunakan kode mata kuliah yang identik dengan identitas program studi sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan.
4. Semua kurikulum yang dirancang program studi menyediakan peluang dan kesempatan pelaksanaan pembelajaran di dalam program studi dan di luar program studi.
5. Tersedianya RPS untuk semua mata kuliah di program studi yang muatannya mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil

capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.

6. Terlaksana Rapat Pemutakhiran RPS setiap semester.

Pernyataan Standar yang berhubungan dengan Suasana akademik sebagai berikut.

1. Program studi wajib mendesain dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan 'e-komunitas' di antara mahasiswa.
2. Program studi wajib menggunakan teknologi komunikasi yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat saling berkomunikasi antar mereka dan dosen atau tutor.
3. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep dan tim kurikulum prodi di lingkungan UKSW memastikan bahwa semua program studi harus menyelenggarakan proses pembelajaran yang memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
4. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep dan tim kurikulum prodi di lingkungan UKSW memastikan bahwa semua proses pembelajaran di luar program studi harus berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara rutin tiap semester.
5. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep dan Program studi menjamin bahwa semua program studi menyusun kurikulum dengan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integratif.
6. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep dan Program studi menjamin bahwa semua program studi menyusun kurikulum dengan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.
7. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep wajib melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.
8. Rektor dan Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep di lingkungan UKSW memastikan bahwa bentuk pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 70 tujuh puluh) menit per minggu per semester harus dilaksanakan secara terstruktur, terjadwal dan terantau pelaksanaannya.

IKU yang berhubungan dengan Suasana akademik sebagai berikut.

1. Terlaksananya proses pembelajaran yang interaktif, *holistic*, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa di semua program studi di UKSW.
2. Terselenggaranya pembelajaran yang dapat menumbuhkan 'e-komunitas' di antara mahasiswa.
3. Tersedia teknologi komunikasi yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat saling berkomunikasi antar mereka dan dosen atau tutor.
4. Tersedianya bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.
5. Terlaksana survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran setiap semester dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran mencapai 75%.
6. Tersedianya kebijakan pengembangan kurikulum UKSW yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi UKSW, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders* yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan.
7. Tersedianya pedoman pengembangan kurikulum program studi di UKSW (<https://bit.ly/3pjmbDj>).
8. Rektor, Pembantu Rektor 1, Dekan, Kaprodi/Kadep wajib melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.

9. Ditetapkannya kebijakan melalui penerbitan Peraturan Akademik bahwa bentuk pembelajaran 1 SKS berupa seminar dan sejenisnya terdiri atas kegiatan belajar 100 menit dan kegiatan mandiri 70 menit per minggu per semester harus dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal dan terpantau pelaksanaannya.

Pernyataan Standar yang berhubungan dengan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

1. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep dan tim kurikulum prodi di lingkungan UKSW memastikan bahwa semua program studi wajib mengacu pada standar penelitian UKSW dalam melaksanakan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian agar tercapai luaran penelitian yang terintegrasi ke pengajaran.
2. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep dan tim kurikulum prodi di lingkungan UKSW memastikan bahwa semua program studi wajib mengacu pada standar pengabdian kepada masyarakat dalam melaksanakan proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian masyarakat agar tercapai luaran pengabdian masyarakat yang terintegrasi ke pengajaran.

IKU yang berhubungan dengan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran sebagai berikut

1. Terlaksana kegiatan integrasi pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Tersedia bukti sah tentang pemenuhan standar penelitian dalam proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian.
3. Tersedia bukti sah tentang pemenuhan standar pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat.

Pernyataan Standar yang berhubungan dengan proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum sebagai berikut.

1. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep dan Program studi menjamin bahwa setiap program studi memiliki kurikulum dengan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program.
2. Rektor, Pembantu Rektor I, Dekan, Kaprodi/Kadep dan Program studi menjamin bahwa semua program studi menyusun kurikulum dengan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integratif.

IKU dan IKT yang berhubungan dengan proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum sebagai berikut.

1. Terlaksananya pemutakhiran kurikulum program studi setiap 4-5 tahun sekali dengan melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal.
2. Terlaksana *Review* Kurikulum oleh Pakar Bidang Ilmu minimal setiap 4 tahun sekali

Pernyataan Standar yang berhubungan dengan proses penyelesaian tugas akhir sebagai berikut. Dekan dan kaprodi menjamin keterlaksanaan layanan bimbingan tugas akhir mahasiswa untuk memastikan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.

IKU yang berhubungan dengan proses penyelesaian tugas akhir sebagai berikut.

1. Tersedia panduan pembimbingan Tugas Akhir Mahasiswa yang telah terimplementasi secara konsisten.
2. Terlaksananya layanan bimbingan tugas akhir mahasiswa untuk memastikan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.

A. Proses pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum dan kebijakan Pendidikan yang sudah ditetapkan meliputi kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi

Program studi S1 Sistem Informasi menggunakan standar pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum KKNi, yang berkaitan dengan standar pendidikan, pengabdian dan penelitian. Kurikulum ini mengacu pada perpaduan capaian pembelajaran dengan profil lulusan, SN-DIKTI, KKNi, dan Bahan Kajian sebagai pembentuk mata kuliah yang melibatkan Dosen, asosiasi, *stakeholder*, *user*, pemerintah daerah, dan pusat, yang menghasilkan kegiatan FGD dalam bentuk *webinar*. Setelah melakukan koordinasi selanjutnya rancangan kurikulum dilakukan kegiatan FGD dalam bentuk *webinar*. Profil Lulusan adalah suatu 'peran' di kehidupan yang dapat dilakukan oleh lulusan Program Studi di kemudian hari (*outcomes*). Melalui serangkaian program pendidikan akademik dan non akademik, maka Lulusan Program Studi Sistem Informasi UKSW adalah seorang ahli di bidang analisis dan perancangan sistem yang memiliki profil sebagai berikut:

1. Profil Lulusan: *Business Analyst*

Profil lulusan *Business Analyst* memiliki kemampuan kerja, antara lain mampu melakukan perencanaan strategis bisnis analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan bisnis organisasi, mampu melakukan analisis model bisnis sesuai bidang teknologi informasi untuk menentukan kebijakan organisasi, mampu melakukan proses desain untuk membakukan alur kerja organisasi, dan mampu melakukan interpretasi aturan bisnis dan persyaratan untuk dijadikan acuan dalam melakukan penyusunan sistem teknis. Dalam hal penguasaan pengetahuan yaitu secara umum menguasai konsep pengorganisasian bisnis yang ada menyangkut proses mengidentifikasi, menganalisa masalah dan memberikan solusi di bidang teknologi informasi. Dalam hal kemampuan manajerial yaitu memiliki kemampuan untuk mengatur, mengoordinasikan dan menggerakkan organisasi sebagai kerangka penerjemahan proses bisnis organisasi ke arah pencapaian tujuan yang telah ditentukan organisasi lewat teknologi informasi. Dalam hal tanggung jawab yaitu memiliki tanggung jawab yang kuat terhadap organisasi maupun dalam proses melaksanakan tugas bagi organisasi dalam kerangka pencapaian tujuan organisasi.

2. Profil Lulusan: Auditor Sistem Informasi

Profil lulusan Auditor Sistem Informasi memiliki kemampuan kerja yaitu mampu menganalisis dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang ada dalam pengelolaan teknologi informasi serta memberikan rekomendasi terkait sebagai kerangka untuk mengembangkan manajemen teknologi informasi yang baik. Untuk penguasaan pengetahuan yaitu secara umum menguasai konsep pemeriksaan (audit) sistem informasi yang ada menyangkut proses mengidentifikasi, menganalisa serta memberikan solusi di bidang teknologi informasi. Dalam hal kemampuan manajerial yaitu memiliki kemampuan untuk mengatur, mengoordinasikan dan menggerakkan fungsi-fungsi audit sistem informasi dalam organisasi untuk pencapaian tujuan organisasi. Dalam hal tanggung jawab yaitu memiliki tanggung jawab yang kuat terhadap organisasi maupun dalam proses melaksanakan tugas bagi organisasi dalam kerangka pencapaian tujuan organisasi.

Penurunan capaian pembelajaran untuk profil lulusan prodi S1 Sistem informasi yang merujuk pada *descriptor* KKNi level 6 dapat dilihat pada link berikut. <https://bit.ly/3QEe1Bf>

Capaian Pembelajaran pada Program Studi S1 Sistem Informasi telah memenuhi *level* KKNi *level* 6 yang terdiri dari sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus sesuai yang diatur Standar Nasional Perguruan Tinggi (SN-DIKTI) pada Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 yang kemudian diubah dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Capaian Pembelajaran yang merupakan kemampuan yang diperoleh melalui proses internalisasi dari indikator sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan hal tersebut, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja dari Program Studi S1 Sistem Informasi telah disesuaikan dengan KKNi level 6 dengan standar kemampuan seperti:

1. Menguasai konsep teoritis dalam bidang sistem informasi secara umum dan khusus sesuai konsentrasi, yaitu Tata Kelola Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Geografis.
2. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis data dan informasi untuk menyediakan solusi sistem informasi.
3. Mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan ipteks untuk menyelesaikan permasalahan real terkait sistem informasi.
4. Memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Gambar perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi pada *link* berikut. (Sumber: SN-DIKTI). <https://bit.ly/3B2CafH>.

Capaian Pembelajaran diturunkan dari Profil Lulusan yaitu *Business Analyst* dan Auditor Sistem Informasi. Kedua profil lulusan masing-masing memiliki kemampuan yang spesifik yang tetap disesuaikan dengan visi keilmuan (KKNi & SN-DIKTI) dan analisis kebutuhan (asosiasi profesi, kebutuhan industri, masukan pengguna lulusan). Adapun perumusan capaian pembelajaran terkait sikap dan keterampilan umum telah disesuaikan dengan standar dari SN-DIKTI dan ditambah penciri program studi. Rumusan capaian pembelajaran terkait pengetahuan telah disesuaikan dengan forum program studi S1 Sistem Informasi, AISINDO, dan ISACA dengan tetap mengacu kepada KKNi level 6 (Gambar 4).

B. Proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNi/OBE/SKKNi, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Pembelajaran dan RPS, proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan.

Bahan Kajian Program Studi S1 Sistem Informasi terbentuk dari capaian pembelajaran (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus) yang disesuaikan juga dengan bahan kajian kurikulum sistem informasi yang dirilis oleh *Association of Computing Machinery* (ACM) dan *Association of Information System* (AIS) dalam dokumen IS2010 dan IS2020. Detail Bahan Kajian terdapat pada *link* berikut. <https://bit.ly/3pTNRix>.

Pemetaan Capaian Pembelajaran untuk aspek Sikap dan Tata Nilai, Penguasaan Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus terhadap dua puluh dua (22) Bahan Kajian dalam proses pembentukan mata kuliah terlihat pada dokumen Pemetaan Kurikulum Program Studi S1 Sistem Informasi, terdapat pada *link* berikut. <https://bit.ly/3pTNRix>.

Berdasarkan pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan terhadap Bahan Kajian, maka terbentuklah mata kuliah yang disajikan setiap semester dengan mempertimbangkan tingkat pengetahuan, keterampilan, kesulitan materi dan teknologi yang digunakan agar dapat diterima oleh mahasiswa dari semester 1 sampai semester 12. *Link* berikut (<https://bit.ly/3Qe3egE>) memperlihatkan Gaftar Alir Mata Kuliah yang disajikan pada Program Studi S1 Sistem Informasi FTI UKSW.

Terdapat delapan jenis mata kuliah yang disajikan pada Program Studi S1 Sistem Informasi FTI UKSW, yaitu:

1. Mata Kuliah Wajib Universitas (MKU) sebanyak 4 mata kuliah dengan masing-masing berbobot 2 sks yang ditandai dengan warna kuning.
2. Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKF) sebanyak 4 mata kuliah dengan masing-masing berbobot 3 sks yang ditandai dengan warna biru.

3. Mata Kuliah Wajib Program Studi sebanyak 17 mata kuliah yang ditandai dengan warna merah muda.
4. Mata Kuliah Sertifikasi sebanyak 2 mata kuliah yang ditandai dengan warna merah (Basis Data Oracle & Oracle Administrator).
5. Mata Kuliah Konsentrasi sebanyak 8 mata kuliah (Tata Kelola TI 4 mata kuliah dan SIG 4 mata kuliah) yang ditandai dengan warna kuning.
6. Mata Kuliah Belanja sebanyak 4 matakuliah dengan total 12 sks yang ditandai dengan warna hijau lumut. Adapun untuk pengambilan mata kuliah Belanja dapat disesuaikan dengan sks mata kuliah yang disediakan dengan memperhatikan minimal ambil 12 sks.
7. Mata Kuliah Kerja Praktek sebanyak 2 mata kuliah dengan masing-masing berbobot 12 sks yang ditandai dengan warna putih.
8. Mata Kuliah Tugas Akhir atau Skripsi sebanyak 4 mata kuliah dengan masing-masing berbobot 3 sks yang ditandai dengan warna hijau.

Kurikulum Program Studi S1 Sistem Informasi disusun berdasarkan penentuan profil lulusan yang dijabarkan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan yang menjelaskan tentang kompetensi yang akan dimiliki oleh lulusan program studi. Capaian Pembelajaran Lulusan dikaitkan dengan Bahan Kajian yang diperoleh dari berbagai sumber seperti perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, SN-DIKTI, Asosiasi, masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta masukan dari alumni dan pengguna alumni. Sehingga dari situ disusun mata kuliah yang dapat mengakomodasi setiap nilai-nilai sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang disesuaikan dengan profil lulusan dan konsentrasi yang disediakan oleh Program Studi S1 Sistem Informasi.

Berdasarkan capaian pembelajaran dan bahan kajian yang telah disusun, dibuatlah struktur kurikulum Program Studi S1 Sistem Informasi. Mahasiswa wajib menempuh minimal sejumlah 144 sks untuk dapat mencapai seluruh capaian pembelajaran lulusan. Adapun 144 sks tersusun atas 8 sks mata kuliah wajib Universitas, 12 sks mata kuliah wajib Fakultas, 72 sks mata kuliah wajib Program Studi, 16 sks mata kuliah konsentrasi, 24 sks mata kuliah Kerja Praktek, dan 12 sks mata kuliah Skripsi. Alur pengambilan mata kuliah tiap semester dapat dilihat sebagai berikut.
<https://bit.ly/3vY5yAS>.

Berikut merupakan struktur program dan kelengkapan data mata kuliah pada program studi S1 Sistem Informasi FTI UKSW pada saat TS yang tersaji pada <https://bit.ly/3AhjHf1>. Terdapat empat kategori mata kuliah yang disajikan, yaitu mata kuliah wajib negara yang diselenggarakan oleh UKSW, mata kuliah wajib fakultas, mata kuliah program studi dan mata kuliah konsentrasi yang juga diselenggarakan oleh program studi sebagai pilihan peminatan bagi mahasiswa. Adapun setiap mata kuliah telah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dapat dilihat pada: <https://bit.ly/3pTSysO> dan buku kurikulum terdapat pada: <https://bit.ly/3C4THF1>.

C. Suasana akademik meliputi:

(1) Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar;

Proses pembelajaran di kelas maupun secara daring dilakukan secara interaktif dengan melakukan tanya jawab, diskusi, dan presentasi kelompok yang kemudian ditanggapi oleh sesama mahasiswa dan dosen pengajar. Dosen juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanggapi sebuah materi, fenomena maupun menceritakan pendapat atau pengalaman pribadinya. Dalam beberapa materi pembelajaran seperti Metode Riset, mahasiswa diajak untuk melakukan latihan pengamatan terhadap sebuah objek penelitian, melakukan wawancara terhadap responden dalam rangka pengumpulan data penelitian, setelah itu mahasiswa dilatih untuk mencari hubungan antara data yang didapatkan dalam penyelesaian masalah penelitian dan menuangkannya dalam bentuk tulisan ilmiah. Biasanya mahasiswa diajak untuk mengemukakan pendapatnya terhadap fenomena di sekitar maupun yang sedang trend di masa kini untuk menstimulasi pemikiran kritis,

setelah itu baru dosen akan mengaitkan fenomena dan pendapat mahasiswa dengan materi yang sedang dibahas pada pertemuan tersebut.

Dalam proses pembelajaran, dosen juga memanfaatkan *Learning Management System*, seperti *F-Learn UKSW*, *Google Classroom*, *Moodle*, dan *Schoology* untuk membantu pengarsipan materi, tugas sampai proses penilaian tugas dan tes mahasiswa. Pada mata kuliah Sertifikasi seperti Basis Data Oracle dan *Oracle Administrator*, dosen menggunakan *i-learning Oracle* (<https://academy.oracle.com/>) dan menjalankan praktikum lewat portal <https://iacademy.oracle.com/>. Mata kuliah konsentrasi Sistem Informasi Geografis memanfaatkan *tools* dari ESRI yaitu ArcGIS Pro, baik aplikasi desktop dan online. Pada beberapa mata kuliah seperti Pengendalian dan Audit Teknologi Informasi, Perencanaan Strategis Sistem Informasi, Manajemen Proyek Sistem Informasi akan menerapkan *project based learning* dan *case study learning* yaitu dengan menugaskan mahasiswa untuk menerapkan materi pembelajaran pada studi kasus tertentu dan proyek yang dikerjakan secara berkelompok untuk menguji pemahaman dan kerjasama antar mahasiswa dalam setiap kelompok. Hal ini terbukti masih efektif dilakukan dan hasilnya beragam sesuai keaktifan masing-masing mahasiswa dalam bekerja dalam kelompok, mengasah kemampuan berkomunikasi dan kerjasama antar anggota kelompok. Laporan pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada <https://bit.ly/3COq771>.

(2) Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran;

Setiap semester berakhir, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran dan kesesuaiannya dengan RPS yang berlaku melalui mekanisme rapat program studi.

(3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum;

Proses pemutakhiran kurikulum Program Studi S1 Sistem Informasi FTI UKSW diawali dengan tahapan studi kebutuhan dan keilmuan yang dilaksanakan dengan melakukan analisis perkembangan keilmuan dan keahlian di bidang sistem informasi serta analisis kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan seperti alumni, pengguna lulusan, asosiasi, dan pakar di bidang sistem informasi. Hal ini penting dilakukan untuk dapat mengetahui sejauh mana perkembangan ilmu dan teknologi, keahlian yang dituntut oleh pasar atau industri calon pengguna lulusan, prospek karir dan jenis pekerjaan yang muncul seiring perkembangan ipteks. Alumni juga dilibatkan dalam evaluasi kurikulum untuk memberikan masukan terhadap materi-materi kuliah yang perlu diganti atau diperbarui sesuai kebutuhan dalam pekerjaan sehingga dapat memberikan pengetahuan dan keahlian yang lebih baru untuk lulusan yang akan datang. Selanjutnya dilakukan penentuan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian dan Mata kuliah. Pihak-pihak yang terlibat dalam pemutakhiran kurikulum meliputi pihak internal dan eksternal. **Pihak internal** yang berperan dalam proses pemutakhiran kurikulum antara lain: unsur pejabat struktural seperti Dekan, Wakil Dekan, Kepala Departemen Sistem Informasi, Ketua Program Studi Sistem Informasi, dan para dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. **Pihak eksternal** yang berperan dalam proses pemutakhiran kurikulum antara lain: alumni, pengguna alumni, pakar bidang akademik dan industri (nasional dan internasional), asosiasi profesi (AISINDO dan ISACA), dan forum bidang Teknologi Informasi dan Komputer (TIK). Hasil pemutakhiran kurikulum oleh pemangku kepentingan antara lain:

- a. Program Studi S1 Sistem Informasi perlu menyiapkan SDM dosen dan mahasiswa yang punya pengetahuan dan pengalaman dalam kompetensi sistem informasi, seperti mampu menjadi konsultan, memiliki kemampuan merancang inovasi dalam bidang sistem informasi, pemodelan proses bisnis dengan tidak meninggalkan kemampuan dasar seperti komunikasi, negosiasi, kerjasama, dan kepemimpinan.
- b. Program Studi S1 Sistem Informasi perlu menyiapkan strategi untuk mengajak mahasiswa terjun di dunia kerja bidang sistem informasi dengan pendekatan manajemen proyek untuk mempertajam kemampuan dalam mengelola fase demi fase proyek.

- c. Program Studi S1 Sistem Informasi perlu mendukung program MBKM yang akan membantu mahasiswa merasakan pengalaman di dunia industri, sehingga ketika mahasiswa lulus telah mendapatkan bekal untuk lebih siap di dunia kerja.

(4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal.

Fakultas Teknologi Informasi berusaha untuk menciptakan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal, yaitu Bincang Ilmiah "*Methodus*" yang dilaksanakan satu bulan satu kali pada hari Jumat minggu terakhir pukul 10.00 - 12.00 WIB. (<https://bit.ly/3w5z9s9>).

Program Studi juga menyelenggarakan kegiatan ilmiah berupa Diseminasi Tugas Akhir yang disebut "*Information System Conference*" (ISC) setiap menjelang akhir semester. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa yang telah menyelesaikan Tugas Akhir dan mempresentasikan hasil penelitiannya kepada civitas akademika seperti dosen dan mahasiswa, terkhusus di program studi S1 Sistem Informasi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa yang sedang menyusun Tugas Akhir maupun mahasiswa di tahun pertama hingga ketiga juga dapat hadir untuk mendengarkan pemaparan hasil penelitian. Link dokumentasi sebagai berikut. <https://bit.ly/3wOEt3x>. Setiap tahun tersedia dana internal untuk menyelenggarakan seminar, *webinar*, *workshop*, diskusi ilmiah untuk mengembangkan suasana akademik. Selain itu program studi S1 Sistem Informasi dibawah koordinasi Fakultas Teknologi Informasi juga bekerja sama dengan beberapa instansi pemerintahan maupun mitra industri dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademik maupun non akademik. (<https://bit.ly/3wrdcUT>)

D. Proses integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran.

Integrasi topik penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran dilakukan dengan cara menyajikan contoh penelitian dosen ke dalam materi perkuliahan. Beberapa contoh diantaranya penelitian tentang proses mining dimasukkan ke dalam mata kuliah Manajemen Proses Bisnis, penelitian dosen tentang audit SI/TI dimasukkan ke dalam mata kuliah Pengendalian dan Audit Teknologi Informasi, dan penelitian dosen mengenai analisis resiko kebencanaan ke dalam mata kuliah konsentrasi Sistem Informasi Geografis.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen juga memiliki peran penting dalam pemutakhiran capaian pembelajaran. Karena lulusan program studi S1 Sistem Informasi FTI UKSW tidak hanya akan bekerja di industri saja, namun tidak sedikit yang bekerja di badan pemerintahan, ASN, dan juga berwirausaha. Oleh karena itu sangat penting untuk mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam struktur kurikulum. Beberapa contoh penelitian dosen yang memiliki kaitan dengan capaian pembelajaran, seperti:

1. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Mahasiswa (Studi Kasus: UKSW Salatiga) oleh PENIDAS F. TANAEM S.SI, M.Cs, AUGIE DAVID MANUPUTTY S.Kom, AGUSTINUS FRITZ WIJAYA S.Kom, M.Cs dan tim. Penelitian ini digunakan sebagai percontohan dalam mata kuliah Analisis dan Desain Sistem untuk memperlihatkan bagaimana proses analisa dan pengembangan sistem informasi dengan kasus dari internal UKSW.
2. Aplikasi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi Menggunakan NDVI Autocorrelation dan EVI Autocorrelation untuk Penentuan Indeks Risiko Bencana Kekeringan dan Kebakaran Lahan Kecamatan di Provinsi Jawa Tengah oleh KRISTOKO DWI HARTOMO dan tim. Penelitian ini digunakan untuk memberikan contoh pemanfaatan teknologi dalam kajian matakuliah Sistem Informasi Geografis sehingga memberikan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik atau teknologi yang hampir sama.
3. Perancangan Aplikasi Lagu Tradisional Suku Ketengban Berbasis Android oleh MELKIOR SITOKDANA S.Kom, M.Eng, AGUSTINUS FRITZ WIJAYA S.Kom, M.Cs dan tim. Penelitian ini memberikan referensi bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengembangkan aplikasi berbasis android pada matakuliah Pengembangan Aplikasi.
4. Information Technology Governance pada Sektor Publik: Penyelarasan Teknologi Informasi dengan Visi Kepemimpinan oleh Dr ANDEKA ROCKY TANAAMAH S.E., M.Cs dan AGUSTINUS FRITZ

WIJAYA S.Kom, M.Cs. Penelitian ini memberikan *best practice* bagi mahasiswa dengan di mata kuliah Tata Kelola Teknologi Informasi untuk dapat mempelajari bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam sektor publik.

Selain penelitian, terdapat juga pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan capaian pembelajaran, seperti:

1. Sosialisasi dan Pelatihan Internet Sehat Untuk Masyarakat Desa Doplang, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali oleh Dr. Evi Maria, M.Acc., Ak., CA., ACPA, Christ Rudianto, ST. dan tim. Kegiatan ini menjadi ajang bagi mahasiswa untuk melatih kepekaan dan kepemimpinan dalam mendukung proses sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat desa.
2. Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Beasiswa pada Yayasan Binterbusih Semarang oleh Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs., Augie David Manuputty, S.Kom., M.Cs., Melkior N.N. Sitokdana, S.Kom., M.Eng., Penidas Fiodinggo Tanaem, S.Si., M.Cs. Kegiatan ini melatih mahasiswa untuk menganalisa kebutuhan pengguna sistem dan menuangkan dalam bentuk dokumen desain aplikasi yang mengikuti kaidah pembangunan sistem.
3. Peningkatan Kapasitas Literasi Digital di Dusun Thekelan Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah oleh Hanna Prillysca Chernovita, S.Si., M.Cs. dan tim. Kegiatan ini memberikan kesempatan untuk mahasiswa dapat melatih komunikasi dan kemahiran dalam penggunaan teknologi secara tepat untuk kemudian dibagikan kepada masyarakat dusun.
4. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Yayasan Pangudi Luhur se-Kota Salatiga oleh Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs., Melkior N.N. Sitokdana, S.Kom., M.Eng. dan tim. Kegiatan ini mengajak mahasiswa untuk mengasah kemampuan menulis dan literasi serta membagikan kembali kepada peserta pelatihan.
5. Peningkatan Kreativitas Karang Taruna untuk Menggerakkan Kembali Wisata G-Pass, Dusun Gedong, Kabupaten Semarang Pasca Covid-19 oleh Dr. Evi Maria, M.Acc., Ak., CA., ACPA dan tim. Kegiatan ini mengajak mahasiswa untuk mengasah kreativitas dan kepekaan terhadap kondisi di dusun yang berpotensi menjadi tempat wisata.

E. Proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan pemangku kepentingan.

Pesatnya perkembangan teknologi dan sistem informasi menuntut program studi untuk melakukan pengkajian ulang dan pemutakhiran kurikulum. Hal ini penting dilakukan agar materi perkuliahan yang diberikan kepada mahasiswa tetap *up-to-date* mengikuti perkembangan terbaru. Mahasiswa perlu dibekali dengan ilmu terkini agar pengetahuannya tidak tertinggal dan dapat mengikuti perkembangan terkini sebagai calon lulusan program studi Sistem Informasi. Oleh karena itu, Program studi Sistem Informasi melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala setiap 2-4 tahun sekali.

Adanya implementasi kurikulum KKNI, yang berbasis Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), maka UKSW melakukan perubahan kurikulum pada tahun ajaran 2016/2017. Untuk itu program studi Sistem Informasi melakukan pemutakhiran dari kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum 2012. Kurikulum tahun 2016 disahkan dengan SK Rektor No. 382/Kep./Rek./5/2016 tentang Pemberlakuan Kurikulum UKSW 2016 (dokumen dapat dilihat pada <https://bit.ly/3Aj95ws>). Kurikulum ini diberlakukan oleh program studi Sistem Informasi mulai tahun ajaran 2016/2017 sampai 2020/2021, dimana program studi wajib menyusun Capaian Pembelajaran dan *Learning Outcome*.

Mulai tahun 2016, UKSW telah mencanangkan kebijakan program Kerja Praktek 24 sks, yang merupakan penciri universitas, dimana diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan pembelajaran lapangan melalui pengalaman di dunia kerja secara nyata. Dokumen kebijakan dapat dilihat pada Peraturan Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Tahun 2016 UKSW berdasarkan SNPT, dengan SK Rektor No. 298/Kep./Rek./7/2016 yang dapat diakses di <https://bit.ly/3AhbN5l>. Program studi Sistem Informasi menerapkan kebijakan ini melalui mata kuliah Kerja Praktek 1 dan Kerja Praktek 2, masing-masing sebesar 12 sks. Kurikulum program studi Sistem Informasi tahun 2016 dapat dilihat pada <https://bit.ly/3w0Jtl8>. Dalam perkembangannya, RPS mata kuliah pada kurikulum 2016 terus dimutakhirkan setiap 2 tahun sekali melalui rapat evaluasi kurikulum, rapat kelompok dosen mata kuliah,

maupun diskusi-diskusi dengan pakar. Tahun 2019 dilakukan rapat program studi yang membahas evaluasi kurikulum yang dapat dilihat pada <https://bit.ly/3dmZJXi>.

Adanya revolusi industri 4.0 dan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Pemerintah, serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, maka program studi Sistem Informasi melakukan pemutakhiran kurikulum dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum tahun 2020 merupakan implementasi MBKM dan disahkan dengan SK Rektor No. 446/Kep./Rek./11/2020 tentang Pemberlakuan Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Kristen Satya Wacana (dokumen dapat dilihat pada <https://bit.ly/3vXHn5u>). Kebijakan UKSW yang menerapkan Kerja Praktek sebesar 24 SKS ternyata sejalan dengan program MBKM, dimana perguruan tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk belajar di luar kampus maksimal 40 sks.

Pada tahun 2020, program studi Sistem Informasi memperoleh Hibah Penyusunan Kurikulum MBKM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Hibah ini digunakan oleh program studi untuk mengevaluasi kurikulum sebelumnya dan melakukan penyusunan kurikulum baru. Kurikulum tahun 2020 diberlakukan oleh program studi Sistem Informasi mulai tahun ajaran 2021/2022. Kurikulum program studi tahun 2020 dapat dilihat pada <https://bit.ly/3C4THF1>.

Secara khusus, terkait kurikulum 2020 yang memasukkan program MBKM, program studi Sistem Informasi di bawah koordinasi Universitas Kristen Satya Wacana dan Fakultas Teknologi Informasi melakukan kerjasama dengan industri untuk kegiatan magang dan universitas lain untuk pengambilan mata kuliah belanja. Sebagai contoh kerjasama dengan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, STMIK Widya Pratama Pekalongan, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Universitas Bina Darma, Universitas HKBP Nommensen Medan, Institut Telkom Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Semarang, PT. Computrade Technology International (CTI), PT. Multipolar Technology Tbk, PT. Visionet Data Internasional, dan lain-lain. Dokumen kerjasama dapat dilihat pada <https://bit.ly/3zVlw3>.

Mahasiswa juga didorong untuk mengikuti program MBKM yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beberapa mahasiswa yang telah mengikuti program MBKM yang difasilitasi oleh Pemerintah yang dapat dilihat pada <https://bit.ly/3bRjCFC>. Mahasiswa yang mengikuti program tersebut diakui kegiatannya untuk dikonversi sebesar 24 sks.

Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum program studi Sistem Informasi melibatkan pemangku kepentingan internal, yaitu unsur pejabat struktural seperti Dekan, Wakil Dekan, Kepala Departemen Sistem Informasi, Ketua Program Studi Sistem Informasi, dan para dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sejauh ini proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan proses administrasi telah berjalan.

1. Keterlibatan Dosen Dan Tenaga Kependidikan Program Studi Sistem Informasi

Proses penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran dilakukan secara intensif oleh dosen program studi karena para dosen yang terlibat langsung terhadap konten mata kuliah yang diajarkan. Setiap dosen diberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi dari berbagai sisi seperti dari proses belajar di kelas, kelompok, penugasan, evaluasi pembelajaran, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa baik di dalam lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus.

Para pejabat struktural terlibat dalam memberikan arah pengembangan Fakultas dalam rangka sinkronisasi dan ketersediaan sumberdaya dan fasilitas yang dibutuhkan. Pelibatan semua pemangku kepentingan internal terjadi selain dalam aras program studi (dokumen pendukung dapat dilihat pada: <https://bit.ly/3JRLHJe>), juga terjadi dalam aras rapat Departemen Sistem Informasi, dan rapat Fakultas Teknologi Informasi dengan agenda pembahasan kurikulum (<https://bit.ly/3Qm68Aul>). Tenaga kependidikan juga dilibatkan untuk memberikan evaluasi dan masukan terkait proses pelayanan administrasi akademik agar semakin meningkat kualitasnya.

Keterlibatan dosen dan tenaga kependidikan dalam proses *review* kurikulum dilakukan melalui rapat-rapat program studi, rapat kelompok dosen bidang pengembangan, dan rapat pusat studi. Secara khusus, dalam penyusunan kurikulum tahun 2020, program studi membentuk satuan tugas

dengan SK No. 304/Kep./Rek./9/2020 yang mempunyai masa kerja mulai 1 Januari 2020 dan terdiri dari seluruh dosen program studi S1 Sistem Informasi. Proses peninjauan kurikulum dilakukan dengan cara Focus Group Discussion (FGD) yang tercatat di tahun 2020, yang di dalamnya terdapat proses *review*, pemutakhiran, evaluasi terkait kondisi dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri, perkembangan iptek juga melakukan evaluasi dari profil lulusan. Dokumentasi dan hasil evaluasi kurikulum dapat diakses pada *link* berikut: <https://bit.ly/catatan-peninjauan-kurikulum>. Hasil penyusunan kurikulum tahun 2020 disahkan dengan SK Rektor No. 446/Kep./Rek./11/2020 (dokumen dapat dilihat pada <https://bit.ly/3vXHn5u>).

Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan kritik dan masukan bagi program studi dalam menyediakan layanan kepada mahasiswa, baik dalam hal sarana prasarana, komunikasi, dan pelayanan akademik. Beberapa mahasiswa juga memberikan saran untuk dapat memasukkan materi-materi tertentu sebagai pendukung dalam proses belajarnya. Keterlibatan mahasiswa dalam proses evaluasi kurikulum dilakukan melalui kegiatan seperti sarasehan, rapat evaluasi pembelajaran, survei evaluasi pembelajaran.

Sarasehan mahasiswa program studi dilakukan setiap tahun pada saat Dies FTI UKSW (tanggal 30 September), yang dipimpin oleh Ketua Program Studi, bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi (HMPSI). Sarasehan dilakukan untuk mendengar keluhan dan aspirasi mahasiswa dalam perkuliahan. Hasil dari sarasehan ini digunakan sebagai evaluasi pembelajaran program studi. Gambar 9 merupakan foto ketika diadakan sarasehan program studi. Sejak tahun 2018 (TS-2), sudah terlaksana 3 kali open forum yaitu:

- Pada tanggal 30 September 2018 dengan pembahasan *IS Bootcamp*, Pemilihan konsentrasi, Kerja Praktek dan Tugas Akhir, Perkuliahan, Aspirasi Mahasiswa dan Kredit Keaktifan Mahasiswa.
- Pada tanggal 30 September 2019 dengan pembahasan *IS Bootcamp*, Pemilihan konsentrasi, Kerja Praktek dan Tugas Akhir, Perkuliahan, Aspirasi Mahasiswa dan Kredit Keaktifan Mahasiswa.
- Pada tanggal 30 September 2020 dengan pembahasan Kebijakan MBKM, Kerja Praktek dan Tugas Akhir, Perkuliahan, Aspirasi Mahasiswa dan Kredit Keaktifan Mahasiswa.

Keterlibatan mahasiswa program studi Sistem Informasi dalam evaluasi keseluruhan pembelajaran mata kuliah tiap semester dilakukan dengan penilaian melalui Sistem Informasi Akademik Satya Wacana (SIASAT). Evaluasi tersebut mencakup: 1) Kejelasan tentang rencana perkuliahan selama satu semester; 2) Kejelasan tentang sistem penugasan dan evaluasi; 3) Sistematika penyampaian kuliah; 4) Usaha dosen ybs dalam memotivasi mahasiswa; 5) Kejelasan mengenai materi perkuliahan yang diberikan dosen ybs; 6) Suasana menyenangkan yang diciptakan dosen selama perkuliahan; 7) Kejelasan dalam menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai materi kuliah; 9) Daya tarik yang dibangkitkan dosen terhadap matakuliah ini; 10) Kejelasan mengenai tujuan dari setiap tugas yang diberikan; 11) Cara dosen ybs merangsang pemikiran kritis mahasiswa; 12) Usaha dosen ybs membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan; 13) Kualitas bimbingan yang diberikan di luar jam kuliah; 14) Efektifitas penggunaan waktu kuliah dalam setiap pertemuan; 15) Relevansi tugas-tugas yang diberikan terhadap bahan kuliah; dan 16) Mutu koreksi / umpan balik dosen atas tugas dan tes kepada mahasiswa. Contoh evaluasi dosen dari SIASAT dapat dilihat pada <https://bit.ly/3QnTSzC>.

Selain itu, fakultas dan program studi secara khusus mengadakan survei melalui Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Program Studi untuk mengevaluasi kurikulum program studi tiap tahun dengan melibatkan seluruh mahasiswa aktif. Evaluasi tersebut dilakukan untuk setiap mata kuliah yang disajikan di program studi. Materi evaluasi pembelajaran oleh mahasiswa mencakup aspek-aspek: 1) Pembaruan konten mata kuliah untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini; 2) Penggunaan *e-learning* (*F-Learn*) dalam pembelajaran; 3) Penggunaan *internet* dalam pembelajaran (studi kasus, jurnal dan bahan kuliah); 4) Materi kuliah yang bermanfaat bagi mahasiswa sistem informasi; 5) Tugas-tugas dari dosen yang dapat membantu pemahaman mata kuliah; 6) Pengetahuan yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan. Pada tahun 2020, telah dilakukan survei oleh UPMF. Dokumen hasil survei dapat dilihat pada <https://bit.ly/3BXHRN3>.

Hasil survei evaluasi pembelajaran yang dilakukan terhadap mahasiswa memberikan berbagai masukan berhubungan dengan kurikulum program studi, antara lain mengenai perlunya dosen memberikan contoh-contoh kasus riil yang terjadi di lapangan dan penggunaan program aplikasi yang menunjang solusi masalah-masalah real di lapangan. Adanya evaluasi tersebut menunjukkan wujud keterlibatan mahasiswa dan menjadi rujukan penting dalam proses evaluasi kurikulum.

Selain pihak internal, program studi Sistem Informasi melibatkan pemangku kepentingan eksternal seperti alumni, pengguna alumni, pakar bidang akademik dan industri (nasional dan internasional), asosiasi profesi (AISINDO dan ISACA), dan forum dalam proses evaluasi kurikulum. *Review* dilakukan dengan melihat perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna. Pelibatan pakar dalam proses *review* kurikulum ini dimaksudkan untuk mendapat masukan yang lebih relevan dan berhubungan erat dengan dunia industri atau bidang pekerjaan. Selain itu agar terdapat sinkronisasi IPTEK dengan kebutuhan industri dan pengguna, sehingga mahasiswa mempunyai wawasan dan kompetensi *up to date* terkait perkembangan yang ada.

1. Alumni

Proses evaluasi kurikulum bersama **alumni** dilakukan dalam beberapa bentuk kegiatan:

a. Tracer alumni

Feedback dari alumni terkait kurikulum dan perkuliahan juga didapatkan dari alumni *tracer* melalui *Google Form* yang dilakukan tiap tahun, seperti terlihat pada Gambar 11. Beberapa masukan dari para alumni terkait kurikulum adalah sebagai berikut: 1) Perlu adanya *update* teknologi dalam materi pembelajaran supaya sesuai dengan kebutuhan pasar; 2) Perlu *update* materi terkait: pemrograman, *database*, pembuatan *prototype*, pengembangan aplikasi, logika, dan bahasa asing; 3) Perlu tambahkan materi kuliah tentang: *market research and development*, *big data analytic*, *artificial intelligence*, *machine learning*, *security system*, *knowledge* dan *skill* terkait UI/UX, Git Repo, dan penggunaan aplikasi geografis (SIG); 4) Perlu ada tambahan penyelenggaraan sertifikasi; 4) Pemilihan mata kuliah untuk konsentrasi lebih disesuaikan; 6) Perlu pembekalan metode penulisan jurnal sehingga dapat melakukan publikasi sebelum mata kuliah Tugas Akhir; dan 7) *Cross study/cross project* antar program studi di FTI (SI melakukan perancangan sistem, DKV melakukan perancangan UI/UX, TI develop sistem, dan SI melakukan *testing* dan UAT, dan PR sebagai *product owner*, dan sebagainya).



Menurut Bapak/Ibu pengetahuan, ketrampilan, dan kegiatan apakah yang diperlukan untuk menghadapi dunia kerja?

4 responses

- Belajar aktif, kecerdasan emosional dan komunikasi yang baik.
- Kepemimpinan (Individual atau kelompok), Loyalitas, Integritas dan Mampu Bersosialisasi.
- Komunikasi
- Technical skills seperti sql dll

Gambar 2. Instrumen *Tracer Study* Alumni Tahun 2020

b. *Sharing* dari alumni

Secara umum, hasil masukan dari alumni adalah perlu adanya penyesuaian metode pembelajaran dan materi di kuliah agar mahasiswa dapat meningkatkan skill penyelesaian masalah berdasarkan studi kasus, skill komunikasi dan *public speaking* terutama karena masa pandemi yang menggunakan metode pembelajaran daring. Selain itu, perlu adanya kegiatan yang berkaitan dengan simulasi nyata dalam dunia kerja sesuai bidang ilmu yang dipilih agar dapat

menjadi pengenalan dasar untuk mahasiswa dan mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi diharapkan memiliki kemampuan teknis pemrograman dan pembangunan sistem informasi atau aplikasi. Dokumentasi kegiatan *sharing* alumni dapat dilihat pada link berikut. <https://bit.ly/3ChP3nt>. Kegiatan temu alumni telah dilaksanakan beberapa kali, antara lain:

- 13 Agustus 2020: Temu alumni dengan tema “Implementasi SI di Bidang Perbankan” secara *online* dengan narasumber Indra Septy, S.Si., MM (Head of Customer Service Bank BCA, Sulawesi) dan Sylvia Lavinia, S.Si. (Kepala Penjualan Kredit Consumer).
- 29 Januari 2021: Temu alumni yang dirangkaikan dengan kuliah umum dengan judul “Inovasi SI/TI di Era Digital” secara *online* dengan narasumber Alden Heriyanto, S.Si. (alumni tahun 2015), selaku Co-Founder dan CTO of Arkademy
- 23 April 2021: Temu alumni yang dirangkaikan dengan kuliah umum dengan judul “Manajemen Proyek Sistem Informasi” secara *online* dengan narasumber Fatchul Amin, S.Si. (alumni tahun 2015), selaku Software Engineer Evermos

2. Pengguna Alumni

Proses pengembangan kurikulum juga dilakukan dengan memperhatikan masukan dari **para pengguna alumni**, yang didapat dari **tracer pengguna alumni**. Selain diminta untuk mengisi survei kepuasan pengguna alumni, pengguna alumni juga diminta untuk memberikan saran dan masukan terhadap kompetensi mahasiswa yang perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan industri. *Link* dokumentasi dan contoh hasil survei dapat dilihat pada *link* berikut. <https://bit.ly/3ChP3nt>. Beberapa masukan yang didapatkan dari hasil survei pengguna alumni adalah sebagai berikut: 1) Lulusan perlu memiliki kemampuan *public speaking* yang baik, oleh karena ini disarankan bahwa sejak dari perkuliahan mahasiswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat menambah keahlian dalam hal *public speaking*; 2) Lulusan perlu memiliki kemampuan bahasa Inggris aktif untuk bisnis maupun percakapan sehari-hari, karena beberapa klien merupakan orang asing sehingga akan sangat bagus bila lulusan telah dibekali dengan kemampuan berbahasa Inggris dengan lancar dan aktif; dan 3) Lulusan perlu memiliki kemampuan analisis proses bisnis dan *problem solving* tingkat *advanced* yang sesuai dengan tingkat kesulitan di *level* industri, oleh karena itu program studi perlu memberikan pembekalan yang lebih baik untuk menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi dan menganalisis permasalahan yang relevan di dunia kerja.

3. Pakar Bidang Akademik

Dalam proses evaluasi kurikulum, **pakar baik dari dalam maupun luar negeri**, dilibatkan melalui kegiatan seminar, kuliah umum, *talkshow*, dan *workshop*. Berikut *link* dokumentasi kegiatan: <https://bit.ly/3wCeLzI>. Kegiatan telah dilaksanakan pada:

- 2 Februari 2019: *Workshop* GIS dengan narasumber *Trainer* dari Team Education ESRI Indonesia, Regina Maria Hitoyo, sebagai pakar GIS
- 27 September 2019: Kuliah tamu “Tren Audit Teknologi Informasi Pada Era Revolusi Industri 4.0 dengan narasumber Isnaeni Achdiat, M.Ak., CISA, CISM, CGEIT, CIA (*Founder* dan CEO Media AkuTahu.com, *Past President* ISACA Indonesia, Ernst & Young *Partner*, Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia), sebagai pakar untuk perkembangan iptek di bidang Audit
- 11 November 2019: *Talkshow Technopreneurship* dengan tema “*Innovative and Competitive Technopreneur*” dengan narasumber Andi Taru (CEO Educa Studio), Prasetio Erlimus (CEO Compro), dan Brian G Pratama (Founder Jeager.io). Kemutakhiran mata kuliah Technopreneurship juga dibahas dalam seminar tersebut, dimana mahasiswa harus mampu berpikir *out of the box*, untuk menghasilkan karya yang lebih baik
- 14-15 Juli 2020: *Workshop Analisis dan Visualisasi Data: Intro to Data Visualization* secara *online* dengan narasumber Evangs Mailoa, S.Kom., M.Cs
- 30 September 2020: Seminar dan penandatanganan MoU kerjasama bersama fakultas untuk *licenced software* ArcGIS dengan Achmad Istamar (CEO ESRI Indonesia) dan Muhamad

Ramdhani Fajri (*Industry Lead in Geo-Artificial Intelligence of ESRI Indonesia*) sebagai pakar iptek di bidang GIS dalam *webinar* GIS

- 4 September 2021: Sosialisasi MBKM dengan narasumber dari Ditjen Ristekdikti
- 17 November 2021: Bincang-bincang Kampus Merdeka bersama Mendikbud Ristek dengan narasumber dari Kemendikbud RI.

4. Pakar Bidang Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI)

Untuk menjawab kebutuhan pengguna alumni di bidang industri, maka program studi melakukan studi banding dan diskusi-diskusi bersama (<https://bit.ly/3AwztS6>) pada:

- 5 Maret 2019: *Business Plan National Festival* 1.0 bersama narasumber Menteri Perdagangan, Drs. Enggartiaso Lukita.
- 22 Mei 2019: Studi banding ke PT. Sinar Mas bersama narasumber Howen Widjaja selaku CEO Asuransi PT. Sinar Mas dan Raysisca General, selaku Manager HRD PT. Sinar Mas dalam rangka kerjasama MBKM khususnya sektor magang.
- 17 Juli 2019: Studi banding ke PT. Metrodata Electronics dalam rangka benchmarking kepada pengguna alumni, terutama di bidang pemrograman dan inovasi teknologi informasi.
- 22 September 2021: Studi banding ke PT. Anabatic Technologies Tbk, dalam rangka *benchmarking* pelaku dunia industri di bidang sistem informasi dalam kerangka pengembangan serta perbaikan kurikulum.
- 23 September 2021: Studi banding ke PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk., dalam rangka *benchmarking* pelaku dunia industri di bidang teknologi informasi dalam rangka pengembangan serta perbaikan kurikulum.

5. Pakar Bidang Pemerintahan

Untuk memenuhi kebutuhan pengguna di bidang pemerintahan, maka program studi melakukan studi banding dan diskusi-diskusi bersama (<https://bit.ly/3PYv7sS>) pada:

- 20-23 November 2019: Studi banding ke Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Surabaya dan AISINDO Surabaya, memberikan masukan untuk mahasiswa dapat memanfaatkan waktu selama berkuliah untuk menguasai kompetensi seorang sarjana Sistem Informasi, yaitu sebagai seorang *Business Analyst* dan Auditor Sistem Informasi.
- 17 Oktober 2019: Kunjungan ke Polres Magelang dalam rangka diseminasi hasil penelitian, didapatkan evaluasi pada sistem produk riset. Sehingga, diharapkan di dalam sistem terdapat model spasial korelasi antar wilayah bencana. Selain itu, diharapkan juga substansi riset dapat diintegrasikan dengan mata kuliah Sistem Informasi Geografis.
- 4 Desember 2019: Diskusi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Boyolali, memberikan masukan untuk supaya mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapatkan untuk kebutuhan masyarakat.
- 23 Februari 2020: Diskusi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali, didapatkan evaluasi bahwa implementasi aplikasi *e-government* dan sistem peta desa digital menuju *smart village* dapat dijadikan referensi bagi program studi untuk mengevaluasi kurikulum sehingga dapat terintegrasi dengan kebutuhan pengguna dan menjawab kebutuhan pengguna.
- 16 Maret 2020: Diskusi dengan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat, memberikan masukan agar lulusan diharapkan mampu menganalisis sistem dan memberikan rekomendasi solusi bagi pemerintah, juga membahas peluang mahasiswa untuk melakukan Kerja Praktek.
- 15 September 2021: Diskusi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan BMKG Boyolali, memberikan masukan bahwa mahasiswa program studi adalah mahasiswa harus memahami *requirement* sistem, desain sistem, dan *testing* sistem, begitu juga dengan kemampuan pengolahan data citra spasial, memodelkan, dan mengimplementasikan sistem berbasis *web*.

- 21-24 November 2021: Diskusi dengan Universitas Kristen Indonesia Toraja, evaluasi yang didapatkan yaitu adanya peluang bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah belanja dalam rangka mendukung program MBKM.

6. Pakar dari luar negeri

Selain pakar dalam negeri, program studi juga menerima masukan dari **pakar luar negeri** (<https://bit.ly/3e4BEoA>), melalui kegiatan:

- 23 April 2019: Diskusi dengan Prof. Rung-Ching Chen dari Chaoyang University of Technology, Taiwan sebagai pakar sistem cerdas untuk memberikan masukan terkait berbagai perkembangan teknologi informasi salah satunya topik sistem cerdas, yang dapat diterapkan dalam sistem informasi cerdas.
- 20-22 Juli 2019: Diskusi dengan Prof. Alex Maritz dari La Trobe University, Melbourne, Australia. Dalam diskusi tersebut dibahas inovasi dan digitalisasi *entrepreneurship* terutama pada negara berkembang, yang dapat menjadi masukan dalam mata kuliah Technopreneurship.
- 24 September 2021: Diskusi dengan Angelito A. Silvero, Ph.D., Prof. Dr. Hui Ming Wee, dan Prof. Gonsalves Tad, *Review* kurikulum dilakukan terhadap kurikulum MBKM yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2021/2022. Pertukaran pelajar yang termasuk dalam program MBKM, merupakan salah satu hal yang dibahas dalam diskusi tersebut.

7. Asosiasi profesi

Pengembangan kurikulum mengacu pada asosiasi profesi yaitu (<https://bit.ly/3PYb0uX>):

- 2 Juli 2018: Forum Pimpinan Program Studi S1 Sistem Informasi se-Indonesia yang bekerja sama dengan Association for Information Systems – Indonesia *chapter* (AISINDO) dan Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM), Hasil *review* kurikulum yaitu positioning pendidikan sistem informasi di Indonesia yang dilatarbelakangi oleh permasalahan masyarakat dan dunia kerja di Indonesia yang masih sulit membedakan antara disiplin ilmu Sistem Informasi dengan disiplin-disiplin rumpun ilmu *computing* lain.
- 5 Oktober 2019: Pertemuan dengan APTIKOM, membahas mengenai penyusunan kurikulum dengan mempertimbangkan *Outcome Based Education* (OBE) sehingga dalam pengembangan kurikulum bisa menyesuaikan dari output lulusan yang diinginkan oleh program studi dengan melihat *level* KKNi yang sesuai.
- 21 Januari 2020: Pertemuan Forum Teknologi Informasi dan Komunikasi Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia (FTIK-BKPTKI), membahas mengenai kemutakhiran kurikulum teknik informatika dan sistem informasi
- 3 November 2020: Focus Group Discussion (FGD) bersama Bapak Tony D. Susanto, Ph.D. selaku *Past Chapter President of the Association for Information Systems-Indonesia chapter* (AISINDO) sebagai bagian dari asosiasi dan pakar di bidang Tata Kelola IT dan Bapak Rahmat Mulyana, MT, MBA, CISA, CISM, CGEIT, CRISC, PMP, ITIL, COBIT selaku *Past President of ISACA Indonesia* sebagai pakar di bidang audit sistem informasi. Beberapa masukan yang didapatkan adalah: 1) Program studi perlu melakukan MoU dengan industry; 2) Perlu dilakukan diskusi rutin perusahaan dengan program studi; 3) Pembelajaran yang dilakukan perlu fokus pada *learning outcome*; 4) Perlu adanya pendekatan Manajemen Proyek di matakuliah dengan metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek; 5) Perlu adanya sertifikasi kompetensi untuk mahasiswa; 6) Perlu peningkatan *soft skill* di bidang komunikasi, presentasi, negosiasi, kerjasama, *leadership*.

Review Kurikulum oleh Pakar Bidang Ilmu Program Studi, Industri, dan Asosiasi

Berdasarkan diskusi dengan para pemangku kepentingan eksternal, terutama pakar bidang ilmu Sistem Informasi, pakar industri, dan asosiasi yang telah dijelaskan pada subbab 2.3, maka *review* yang didapatkan untuk kurikulum Program Studi S1 Sistem Informasi FTI UKSW antara lain:

1. **Tony D. Susanto, Ph.D. selaku *Past Chapter President of the Association for Information Systems-Indonesia chapter* (AISINDO) dan pakar di bidang Tata Kelola IT** yaitu Program studi

perlu melakukan MoU dengan industri, perlu dilakukan diskusi rutin program studi dengan perusahaan (industri), dan pembelajaran yang dilakukan perlu fokus pada *learning outcome*.

2. **Rahmat Mulyana, MT, MBA, CISA, CISM, CGEIT, CRISC, PMP, ITIL, COBIT selaku *Past President of ISACA Indonesia* dan pakar di bidang audit sistem informasi** yaitu perlu adanya pendekatan Manajemen Proyek di matakuliah dengan metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek, perlu adanya sertifikasi kompetensi untuk mahasiswa, dan perlu peningkatan *soft skill* di bidang komunikasi, presentasi, negosiasi, kerjasama, *leadership*.
3. **Prof. Rung-Ching Chen dari Chaoyang University of Technology, Taiwan sebagai pakar sistem cerdas** yaitu perlunya pengetahuan mahasiswa perkembangan teknologi informasi salah satunya topik sistem cerdas, yang dapat diterapkan dalam sistem informasi cerdas.
4. **Angelito A. Silvero, Ph.D., Prof. Dr. Hui Ming Wee, dan Prof. Gonsalves Tad sebagai pakar bidang teknologi informasi** yaitu mahasiswa perlu mempunyai wawasan yang luas dalam penerapan teknologi informasi, tidak hanya pada satu sistem informasi saja, tetapi bagaimana melakukan Integrasi sistem dengan teknologi yang ada.
5. **Regina Maria Hitoyo sebagai pakar Sistem Informasi Geografis (SIG)** yaitu mahasiswa perlu membekali diri dengan kemampuan mengolah data citra satelit dalam pengembangan SIG.
6. **Evangs Mailoa, S.Kom., M.Cs., sebagai pakar di bidang data sains** yaitu mahasiswa perlu memiliki pengetahuan tentang big data mampu menganalisis dan memvisualisasikan data.
7. **Achmad Istamar (CEO ESRI Indonesia) dan Muhamad Ramdhani Fajri (*Industry Lead in Geo-Artificial Intelligence of ESRI Indonesia*) sebagai pakar iptek di bidang SIG** yaitu pentingnya memiliki kemampuan dalam menggunakan *software* SIG untuk menunjang peran sebagai seorang bisnis analisis dalam bidang SIG.
8. **Howen Widjaja selaku CEO Asuransi PT. Sinar Mas dan Raysisca General, selaku Manager HRD PT. Sinar Mas** yaitu profil lulusan business analyst perlu memperkuat kemampuan analisa bisnis dalam melihat permasalahan dan merancang solusi yang tepat.
9. **PT. Metrodata Electronics, Tbk.** yaitu pentingnya kecakapan dalam menganalisis kebutuhan sistem dalam melakukan proses perancangan sistem informasi.
10. **PT. Anabatic Technologies Tbk.** yaitu pentingnya sinergi antara dunia pendidikan dengan dunia industri dalam bentuk kerjasama sehingga mahasiswa dapat merasakan tantangan di dunia kerja dan mulai berlatih manajemen proyek sistem informasi.
11. **PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.** yaitu pentingnya membangun jejaring kerjasama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama untuk pelaksanaan program MBKM sektor Magang.
12. **Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Surabaya dan AISINDO Surabaya** yaitu mahasiswa dapat memaksimalkan potensi selama berkuliah untuk menguasai kompetensi seorang sarjana Sistem Informasi.
13. **Polres Magelang** yaitu perlu adanya integrasi mata kuliah konsentrasi SIG dengan riset tentang kebencanaan untuk menghasilkan inovasi-inovasi yang berguna bagi masyarakat.
14. **Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Boyolali** yaitu penting bagi mahasiswa untuk melakukan Kerja Praktek dan Penelitian di BPBD Boyolali untuk mendukung program MBKM agar mampu menerapkan ilmu yang didapatkan untuk kebutuhan masyarakat.

F. Proses penyelesaian tugas akhir.

Proses penyelesaian tugas akhir prodi S1-Sistem informasi terbagi dalam 5 bagian seperti yang terlihat pada Gambar 36. Pertama, pengambilan matakuliah di sistem informasi akademik. Pada Program Studi S1 Sistem Informasi terdapat 4 mata kuliah tugas akhir yaitu Skripsi 1 (TA101), Skripsi 2 (TA102), Skripsi 3 (TA103), Skripsi 4 (TA104). Pada tahap ini mahasiswa melakukan registrasi matakuliah di SIASAT (<https://siasat.uksw.edu>) sesuai dengan struktur matakuliah yang sudah ditentukan oleh prodi. Kedua, mahasiswa wajib melakukan pendaftaran pada Sistem Informasi Tugas Akhir (SITA). Kaprodi akan melakukan penentuan pembimbing dan disepakati bersama dalam rapat prodi. Ketiga, mahasiswa melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing. Keempat, jika pembimbing sudah menyetujui hasil akhir dari tugas akhir mahasiswa dapat melakukan proses *review*. Terakhir, mahasiswa

mengikuti proses yudisium. Seluruh proses penyelesaian tugas akhir diakomodir pada Sistem Informasi Tugas Akhir (<http://sita.fti.uksw.edu>)



Gambar 3. Alur Penyelesaian Tugas Akhir

Tahap Pelaksanaan Tugas Akhir

Program Studi S1 Sistem Informasi mempunyai 2 jalur penyelesaian Tugas Akhir, yaitu:

- Pertama, Jalur Publikasi di Jurnal internasional, Seminar internasional, Jurnal Nasional atau Seminar Nasional.
- Kedua, jalur Diseminasi Tugas Akhir yang disebut “*Information System Conference (ISC)*”. Pada kegiatan ini mahasiswa yang telah menyelesaikan Tugas Akhir dan mempresentasikan hasil penelitiannya kepada civitas akademika seperti dosen dan mahasiswa. Mekanisme penyelesaian tugas akhir dengan jalur Diseminasi adalah sebagai berikut. Dokumen alur mekanisme prodi S1-SI dapat dilihat pada *link* berikut. <https://bit.ly/3Rn7CLd>.

Dokumen dan *form* tugas akhir dapat dilihat pada *link* berikut. <https://bit.ly/3bNR1kx> Panduan tugas akhir dapat dilihat pada *link* berikut. <https://bit.ly/3vZY0xt>.

II.C.6.3. Evaluasi

1. Telah tersedia rumusan Capaian Pembelajaran mengacu pada Standar Kompetensi lulusan, memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi dan mengacu pada panduan kurikulum Universitas yang di *review* setiap tahun. *link* bukti: <https://bit.ly/3QEe1Bf>
2. Telah tersedia kurikulum program studi yang memuat capaian pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi *level* KKNi yang disahkan dengan SK Rektor No. 382/Kep./Rek./5/2016. Keberhasilan ini karena didukung oleh: 1) Pemahaman yang baik dari program studi mengenai pentingnya pemutakhiran kurikulum program studi secara berkala; 2) Tersedianya unit penjaminan mutu untuk melakukan audit pelaksanaan pemutakhiran kurikulum program studi; 3) Kerjasama yang baik dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal; dan 4) Terlaksananya pemutakhiran kurikulum pada tahun 2020 dengan menambahkan unsur Program MBKM. Faktor yang harus diperhatikan terkait kurikulum program studi adalah perkembangan kebijakan dari pemerintah tentang Pendidikan/pembelajaran dan pembaruan dari asosiasi.

3. Telah tersedia struktur kurikulum program studi yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan. Keberhasilan ini karena didukung oleh: (1) Pemahaman yang baik dari program studi mengenai pentingnya struktur kurikulum yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan; (2) Tersedianya unit penjaminan mutu untuk melakukan audit penerapan struktur kurikulum program studi; (3) Tersedianya unit untuk mendampingi program studi dalam mengembangkan struktur kurikulum. Faktor yang perlu diperhatikan terkait struktur kurikulum ini adalah aturan akademik UKSW ditetapkan pada tahun 2016 dan perlu dilakukan perbaikan dan *update*. *Link* struktur kurikulum: <https://bit.ly/3AhjHf1>.
4. Telah terjamin semua mata kuliah ditata secara terstruktur dengan menggunakan kode mata kuliah yang identik dengan identitas program studi sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan. Keberhasilan ini karena didukung oleh pemahaman yang baik dari program studi mengenai pentingnya mata kuliah yang ditata secara terstruktur dengan kode mata kuliah yang identik dengan identitas program studi, serta adanya aturan internal penomoran mata kuliah. Faktor yang perlu diperhatikan adalah beberapa mata kuliah yang didesain sebagai mata kuliah bersama membutuhkan perlakuan khusus dalam hal pelaporan ke PDDIKTI.
5. Telah tersedia kurikulum yang dirancang program studi dalam menyediakan peluang pembelajaran di dalam dan di luar program studi. Faktor yang perlu diperhatikan adalah masih terdapat program studi yang belum menyediakan peluang kerjasama pertukaran mahasiswa dengan kampus lain.
6. Telah tersedia RPS untuk semua mata kuliah. Keberhasilan ini karena didukung oleh adanya sistem *F-Learn* yang mendukung proses pembelajaran yang interaktif, *holistic*, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa di semua program studi di UKSW, serta adanya program studi yang melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi ke mata kuliah. Faktor yang perlu diperhatikan adalah belum optimalnya proses pelaksanaan *workshop* yang dapat mendukung proses pembelajaran mahasiswa di UKSW. *Link* bukti dokumen: <https://bit.ly/3pTSysO>.
7. Telah terlaksana rapat pemutakhiran RPS setiap semester. Keberhasilan ini didukung oleh adanya koordinasi yang baik dari program studi, dosen koordinator matakuliah dan dosen pengampu mata kuliah. Notulen rapat dapat dilihat pada <https://bit.ly/3B9O1IQ>.
8. Telah terlaksana proses pembelajaran yang interaktif, *holistic*, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa di semua program studi di UKSW. Keberhasilan ini karena didukung oleh adanya *Learning Management System* (LMS) yang mendukung proses pembelajaran yang interaktif, *holistic*, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa di semua program studi di UKSW, serta adanya program studi yang melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi ke mata kuliah. Faktor yang perlu diperhatikan adalah belum optimalnya proses pelaksanaan *workshop* yang dapat mendukung proses pembelajaran mahasiswa di UKSW.
9. Telah terselenggara e-komunitas melalui sistem *F-Learn* <https://flearn.uksw.edu/> dan sosial media untuk memfasilitasi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan diskusi terkait proses pembelajaran. Selain itu terdapat grup khusus mahasiswa pada beberapa macam media sosial untuk berbagi informasi dan diskusi.
10. Telah tersedia teknologi pendukung seperti *email student*, media sosial dan *e-learning* melalui sistem *F-Learn* <https://flearn.uksw.edu/> untuk memfasilitasi mahasiswa dan dosen dalam menjalankan kegiatan pembelajaran dan komunikasi.
11. Telah tersedia bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran yang dapat dilihat pada <https://bit.ly/3COq771>.
12. Telah terlaksana survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran setiap semester dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran mencapai 75%. <https://bit.ly/3BXHRN3>.
13. Tersedia kebijakan pengembangan kurikulum UKSW yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi UKSW, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders* yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan. Keberhasilan ini didukung oleh

tersedianya rumusan standar kompetensi yang disusun oleh LPM. Selain itu telah tersedia unit khusus yang merumuskan kebijakan kurikulum di aras universitas yaitu P3I. Program studi sudah memiliki kurikulum yang secara berkala dimutakhirkan sesuai perkembangan kebutuhan *stakeholder*. P3I menyediakan buku panduan kurikulum (ada di laman [website p3i.uksw.edu](http://p3i.uksw.edu)). Faktor yang perlu diperhatikan adalah proses *drafting* dan penetapan rambu-rambu dengan SK Rektor berjalan kurang sesuai rencana karena terhambat Pandemi Covid-19.

14. Tersedia pedoman pengembangan kurikulum program studi di UKSW. Keberhasilan ini didukung oleh adanya unit khusus terkait pengajaran dan pembelajaran yakni P3I, serta adanya dukungan pimpinan dalam proses penyesuaian kebijakan internal UKSW dengan kebijakan MBKM. Faktor yang perlu diperhatikan adalah terbatasnya waktu untuk melakukan masa transisi perubahan kurikulum dan program studi masih membutuhkan informasi terkait implementasi MBKM.
15. Telah tercipta suasana akademik dan budaya mutu yang baik. Keberhasilan ini didukung oleh dokumen rencana kerja pimpinan UKSW yang dapat diakses oleh fakultas/program studi dan dilaksanakannya arahan pimpinan UKSW sebelum masa Rapat Kerja Fakultas. Faktor yang perlu diperhatikan adalah *monitoring* dan evaluasi kesesuaian rencana kerja Fakultas sebagai hasil raker belum dilakukan secara sistematis.
16. Telah terlaksana kegiatan integrasi pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini didukung oleh adanya kesadaran dosen terkait pentingnya integrasi pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar. Faktor yang perlu diperhatikan adalah jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang belum merata antar dosen.
17. Telah terlaksana proses pembelajaran yang memasukkan topik penelitian dosen dalam materi pembelajaran. Hal ini didukung oleh adanya kesadaran dosen mengenai kesesuaian penelitian yang dilakukan dengan materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.
18. Telah terlaksana proses pembelajaran yang memasukkan topik pengabdian kepada masyarakat dosen dalam materi pembelajaran. Hal ini didukung oleh adanya kesadaran dosen mengenai kesesuaian pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.
19. Terlaksananya pemutakhiran kurikulum program studi setiap 4-5 tahun sekali dengan melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal. Keberhasilan ini didukung oleh adanya pemahaman yang baik dari program studi mengenai pentingnya pemutakhiran kurikulum program studi secara berkala, tersedianya unit penjamin mutu untuk melakukan audit pelaksanaan pemutakhiran kurikulum program studi, serta kerjasama yang baik dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Faktor yang perlu diperhatikan adalah adanya program studi dengan jumlah lulusan sedikit dan bekerja di tempat yang jauh dari Salatiga sehingga sulit dihadirkan dan minimnya keterlibatan pengguna lulusan dalam proses pemutakhiran kurikulum.
20. Terlaksananya *Review* Kurikulum oleh Pakar Bidang Ilmu minimal setiap 4 tahun sekali. Keberhasilan ini didukung oleh kerja sama yang baik dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.
21. Telah tersedia panduan pembimbingan tugas akhir dan terakomodirnya semua proses pelayanan pendaftaran tugas akhir sampai pendaftaran yudisium pada Sistem Informasi tugas akhir (SITA) (<http://sita.fti.uksw.edu/>). Keberhasilan ini didukung oleh komitmen dari Koordinator Tugas Akhir, dosen dan mahasiswa untuk menjalankan aturan dan prosedur yang berlaku.
22. Telah terlaksana layanan bimbingan via offline dan online dengan memanfaatkan Sistem Informasi Tugas Akhir (SITA) (<http://sita.fti.uksw.edu/>). Keberhasilan ini didukung oleh komitmen dari dosen dan mahasiswa untuk melakukan proses bimbingan.

Praktik Baik yang dilakukan dalam pendidikan dan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Pemutakhiran kurikulum menjadi indikator penilaian dalam siklus AMI
- Tersedia unit khusus P3I yang menangani Pusat Pengajaran dan Pembelajaran inovatif dan menyediakan panduan penyusunan kurikulum.

- Kerjasama industri dengan beberapa mitra sebagai tempat magang mahasiswa.
- Tersedia *e-learning* melalui sistem *F-Learn* (<https://flearn.uksw.edu/>) untuk memfasilitasi mahasiswa dan dosen dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.
- Tersedia sistem SITA (<http://sita.fti.uksw.edu/>) yang mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
- Tersedia matakuliah yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil sertifikasi di bidang basis data. yang diperoleh dari mata kuliah Basis Data Oracle diterbitkan oleh *Oracle Academy* (<https://iacademy.oracle.com>) dan digunakan sebagai Sertifikat Keterangan Pendamping Ijazah.
- Mata kuliah Analisis dan Desain Sistem (AM402) menyajikan metode perancangan dan pengembangan perangkat lunak yang paling mutakhir seperti *Agile*, yang meliputi *Scrum*, *Kanban*, *Feature Driven Development*, *Extreme Programming*, dan *Scaled Agile Framework*.
- Penggunaan *software* *Adempiere* pada mata kuliah Sistem Enterprise (AM404) yang menyediakan fungsionalitas sebuah *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Customer Relationship Management* (CRM), dan *Supply Chain Management* (SCM).
- Penggunaan *software* *WEKA*, *Rapidminer* & *QM™ Model-Based Design Tool* diterapkan pada mata kuliah Model Matematika untuk pengelompokan, klasifikasi, dan mencari hubungan antar data.
- Program Studi S1 Sistem Informasi berkoordinasi dengan *Certificate Training Center* (CTC) yang berada di bawah FTI yang bekerja sama dengan lembaga penyelenggara sertifikasi *Pearson Vue* (pearsonvue.com) menyelenggarakan sertifikasi kompetensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa program studi Sistem Informasi, diantaranya:
 - a. Sertifikasi *Oracle Certified Associate*, *Oracle Certified Professional*, *Oracle Certified Master* merupakan sertifikasi di bidang basis data. Mahasiswa dapat mengambil sertifikasi basis data dengan syarat dasar adalah sertifikat completion dari Oracle Academy.
 - b. Sertifikasi *Pega Certified System Architect* (PCSA) ditujukan bagi peserta yang ingin mempelajari cara mengembangkan aplikasi Pega. Sertifikasi ini merupakan sertifikasi tingkat dasar untuk mengukur pengetahuan dasar tentang aplikasi Pega.
 - c. Sertifikasi *ArcGIS Online Administration Specialty 19-001* merupakan sertifikasi di bidang sistem informasi geografis, dimana peserta harus menerapkan konsep dan proses *ArcGIS Online* dalam alur kerja mereka. Sertifikasi ini terdiri dari pengelolaan anggota, lisensi, kredit, konten, konfigurasi, pengaturan berbagi, dan grup.
 - d. Sertifikasi *AWS Certified Solutions Architect - Associate* merupakan sertifikasi di bidang IT yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta dalam merancang dan mengimplementasikan sistem terdistribusi di AWS.
 - e. Sertifikasi *PCAP - Certified Associate in Python Programming* merupakan sertifikasi di bidang pemrograman untuk mengukur kemampuan peserta dalam menyelesaikan tugas pengkodean yang terkait dengan dasar-dasar pemrograman dalam bahasa Python, gagasan dan teknik dasar yang digunakan dalam pemrograman berorientasi objek.

Link contoh dokumentasi sertifikasi dapat diakses pada link berikut. <https://bit.ly/3bRR0Mz>. Selain dengan CTC, khusus untuk sertifikasi di bidang audit SI/TI, program studi melalui ISACA Student Group (ISG) dapat mengajukan ke ISACA untuk difasilitasi.

- Program Studi memberikan pembelajaran tentang teknik mensitasi jurnal dengan *Reference Manager* seperti *Mendeley* dan *Zotero* dalam mata kuliah Metodologi Riset (AM901) dan beberapa dosen memberikan tugas proyek mata kuliah kepada mahasiswanya dengan luaran berupa artikel jurnal. Selain itu, FTI juga mengelola jurnal AITI yang sudah terakreditasi SINTA 3 (<https://ejournal.uksw.edu/aiti>), dan jurnal internasional IJITEB (<https://ejournal.uksw.edu/ijiteb>) yang dapat digunakan mahasiswa sebagai media untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka.

Praktik buruk yang dilakukan dalam pendidikan dan pembelajaran seperti perkuliahan yang dilakukan secara *online* karena adanya pandemi Covid-19 menghambat dosen untuk memonitor tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, terutama mata kuliah yang memerlukan praktikum. Selain itu, terdapat beberapa hasil evaluasi pembelajaran yang belum ditindak lanjuti.

Praktik baru yang dilakukan dalam pendidikan dan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Penggunaan software ArcGIS Pro berlisensi yang dapat membantu mahasiswa dalam mengeksplorasi, memvisualisasikan, menganalisis data, membuat peta 2D dan adegan 3D yang digunakan dalam mata kuliah Sistem Informasi Geografis (GS901).
- Penggunaan Oracle cloud (<https://cloud.oracle.com/>) sebagai *virtual desktop* untuk mengakomodir kebutuhan mahasiswa terkait spesifikasi komputer yang tinggi di mata kuliah Pengembangan Aplikasi (AM202), Pemrograman Berorientasi Object (AM302), dan Oracle Administrator (AM602)
- Penggunaan software Microsoft Project dan di *update* dengan menggunakan Trello (<https://trello.com/>) untuk meningkatkan kolaborasi tugas, project antar sesama mahasiswa dan juga mahasiswa dosen pada mata kuliah Manajemen Proyek Sistem Informasi (AM802).
- Penggunaan software draw.io pada mata kuliah Manajemen Proses Bisnis (AM403) untuk melakukan desain pada desain basis data, desain sistem, desain proses bisnis, dan lain-lain.

Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran UKSW merupakan bentuk komitmen pimpinan UKSW dalam mewujudkan layanan pembelajaran terbaik bagi sivitas akademika UKSW. Instrumen survei terdiri dari pertanyaan dengan jenis rating scale dan isian terbuka. Butir instrumen terdiri dari 21 butir pertanyaan yang dijawab oleh responden yaitu mahasiswa UKSW. Sebelum instrumen digunakan, instrumen diuji oleh Tim Penjaminan Mutu Fakultas dan Pembantu Rektor I serta Biro terkait melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan oleh LPM, serta dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas instrumen dalam survei ini menggunakan rumus Product Moment Correlation. Uji reliabilitas instrumen dalam survei ini menggunakan *Alpha Cronbach*. (Bukti terlampir. <https://tinyurl.com/2ra43pc6>). Pengumpulan data survei menggunakan bantuan fasilitas Google Form yang dikirimkan melalui email lpm@uksw.edu dengan periode waktu 1 Juli 2021 sampai 31 Agustus 2021. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis secara statistik deskriptif dalam bentuk persentase jumlah tiap aspek. Hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dengan tingkat kepuasan 85,95% predikat Sangat Memuaskan.

Pelaksanaan Audit Mutu internal (AMI) dilakukan rutin setiap tahun, AMI dilakukan dengan menggunakan instrumen 9 kriteria dengan masing-indikator yang tertuang dalam SPMI. Hasil AMI untuk S1 Sistem Informasi tahun 2020 pada kriteria Pendidikan memperoleh persentase sebesar 90% kemudian mengalami peningkatan dari AMI 2021 dengan persentase sebesar 90,50 %. Pelaksanaan Audit Mutu Internal ini dilakukan dengan melihat bukti pelaksanaan yang diunggah program studi pada sistem SIIMUT yang dikembangkan oleh LPM, dimana Program Studi akan melengkapi bukti pelaksanaan sesuai dengan indikator yang digunakan pada instrumen AMI. Saat siklus AMI berjalan maka auditor yang ditugaskan akan memeriksa ketersediaan dokumen pada sistem SIIMUT dan akan memberikan nilai berdasarkan Temuan mayor dan minor, Auditor juga akan memberikan rekomendasi untuk program studi yang dapat menjadi tindak lanjut saat RTL dan RTM dilakukan (berikut Link Laporan hasil AMI siklus 2021: <https://tinyurl.com/4r9rnzky>).

II.C.6.4. Pengendalian

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI (<https://tinyurl.com/4r9rnzky>) dan survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran, maka ditetapkan beberapa langkah tindak lanjut yang dilakukan oleh FTI UKSW. Perumusan tindakan perbaikan dan koreksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen dan Tindak Lanjut Fakultas. Rapat Tinjauan Manajemen FTI dilakukan untuk menganalisis hasil evaluasi yang dilakukan, sedangkan perumusan tindak lanjutnya dilakukan dalam forum Rapat Tindak Lanjut yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, para Kepala Departemen, para Kaprodi di FTI, dan P3M FTI. Tindak lanjut yang dilakukan antara lain:

1. Merencanakan kegiatan pemutakhiran kurikulum secara rutin dengan membagi prioritas bagian kurikulum yang harus dimutakhirkan.
2. Memfasilitasi program studi dengan sarana prasarana dan pendanaan yang mencukupi untuk kegiatan pemutakhiran kurikulum program studi.
3. Melakukan pengawasan terhadap penomoran mata kuliah, terutama mata kuliah yang didesain sebagai mata kuliah bersama, serta advokasi kepada pemerintah akan pentingnya fleksibilitas penomoran mata kuliah dalam semangat MBKM dan efisiensi.
4. Melakukan pemantauan dan tindak lanjut terkait mahasiswa yang mengambil peluang kesempatan pembelajaran di luar program studi.
5. Melakukan pemantauan dan penjadwalan evaluasi pembelajaran rutin masing-masing dosen pengampu dalam rumpun matakuliah.
6. Melakukan pendokumentasian dan pemutakhiran RPS setiap semester
7. Merancang *workshop* yang dapat mendukung proses pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa di semua program studi di UKSW.
8. Mengaktifkan e-komunitas mahasiswa dengan mengadakan kegiatan bersama.
9. Melakukan pemantauan terkait proses pembelajaran secara berkala untuk menjamin kesesuaian RPS dengan mutu proses pembelajaran.
10. Melaporkan hasil monev untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.
11. Mewajibkan mahasiswa mengisi survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran tiap semester.
12. Melaksanakan monev terhadap rencana kerja Fakultas sebagai hasil raker fakultas.
13. Memantau keterlaksanaan kegiatan seminar, *workshop*, kuliah tamu agar lebih terstruktur dan terjadwal secara teratur.
14. Mensosialisasikan program dan stimulus kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
15. Mensosialisasikan bentuk-bentuk kegiatan PBM yang diintegrasikan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat, yang dilakukan oleh P3I.
16. Mengadakan Pelatihan integrasi penelitian dan PkM ke pembelajaran bagi dosen.
17. Melengkapi dokumentasi proses pemenuhan standar penelitian dalam proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
18. Menjadwalkan proses bimbingan dan mendokumentasikan progres kemajuan tugas akhir mahasiswa.

II.C.6.5. Peningkatan

IKU dan IKT yang berkaitan dengan pendidikan/pembelajaran antara lain:

1. Menambah jumlah lisensi ArcGIS Pro dan jenis lisensinya seperti *Spatial Analyst*.
2. Seluruh mata kuliah yang diajarkan telah menggunakan *Learning Management System*.
3. Mendorong mahasiswa untuk mempublikasikan tugas akhirnya pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional.

II.C.7. PENELITIAN

II.C.7.1. Penetapan

FTI UKSW memiliki dan mengimplementasikan beberapa kebijakan yang berhubungan dengan keberadaan unit pengelola penelitian, keberadaan dokumen pengelolaan penelitian, mekanisme pelaksanaan penelitian dosen dan mekanisme monev kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan penelitian di FTI UKSW.

Keberadaan lembaga/unit pengelola penelitian pada level institusi dan UPPS diatur dan ditetapkan dalam kebijakan berikut ini:

1. SK Rektor Nomor 486/Kep/Rek/12/2020 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas di Lingkungan Kantor Pembantu Rektor V Universitas Kristen Satya Wacana (<https://tinyurl.com/yp2fm78z>).

Kebijakan ini mengatur tentang penataan lembaga pengelolaan penelitian, dimana Biro Penelitian dan Publikasi yang merupakan unit di bawah Kantor PR V berfungsi sebagai unit pengelola penelitian di tingkat universitas.

2. SK Dekan No. 014/Kep/Dek. FTI/IV.a/2020 tentang Pemberlakuan Mekanisme Kerja Fakultas Teknologi Informasi - Universitas Kristen Satya Wacana (<https://tinyurl.com/y876es64>). Kebijakan ini memuat keberadaan P3M FTI sebagai unit pengelola penelitian pada tingkat fakultas di FTI UKSW.

Rencana Induk atau peta jalan dari penelitian baik itu di level universitas, fakultas, sampai program studi diatur dan ditetapkan dalam kebijakan-kebijakan, berikut ini:

1. SK Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana No. 248/B/YSW/XI/2016 tentang Statuta UKSW (<https://bit.ly/3ReCM81>). Statuta UKSW memuat ketentuan umum pengelolaan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pengelolaan penelitian di UKSW.
2. SK Rektor No. 079.1/Kep/Rek/3/2006 tentang Pemberlakuan *Grand Strategi* Siklus 50 tahun ke dua UKSW (<https://bit.ly/3bPqm6u>). *Grand Strategi* Siklus 50 tahun ke dua UKSW memuat strategi-strategi yang diimplementasikan dalam melaksanakan pengelolaan penelitian di UKSW. Strategi yang ada di dalam *Grand Strategi* Siklus 50 tahun ke dua UKSW adalah strategi jangka panjang untuk mewujudkan pengelolaan penelitian di UKSW yang profesional dan akuntabel.
3. SK Rektor Nomor 477/Kep/Rek/11/2021 tentang Rencana Induk Penelitian (RIP) 2015-2045 di Lingkungan Pembantu Rektor V Universitas Kristen Satya Wacana (<https://tinyurl.com/25rn7rvu>). Kebijakan ini memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian.
4. SK Rektor No. 651/Kep/Rek/10/2018 tentang Pemberlakuan Rencana Strategi UKSW Tahun 2017-2022 (<https://bit.ly/3bQon1K>). Rencana strategis UKSW memuat arah dan tujuan penelitian UKSW secara umum, sekaligus strategi-strategi yang akan dilaksanakan dalam bidang penelitian pada periode 2017-2022.
5. SK Dekan Nomor 003x/Kep./Dek.FTI/I/2018 tentang Pemberlakuan *Roadmap* Riset Fakultas Teknologi Informasi (<https://tinyurl.com/3fzrkasx>). Kebijakan ini mengatur peta jalan penelitian yang sesuai dengan peta jalan penelitian fakultas dan universitas dan memayungi konsentrasi kegiatan penelitian dari dosen-dosen tetapnya.

Dokumen pengelolaan penelitian diatur dan ditetapkan dalam SK Rektor No. 271/Kep/Rek/8/2017 tentang Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Internal UKSW (<https://tinyurl.com/4b64bu6v>). Mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian. Pelaksanaan penelitian diatur dan ditetapkan dalam kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. SK Rektor No. 271/Kep/Rek/8/2017 tentang Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Internal UKSW (<https://tinyurl.com/4b64bu6v>).
2. SK Rektor No. 579.1/Kep/Rek/12/2010 tentang Pemberlakuan Rambu-rambu Kebebasan Penelitian UKSW 2011 (<https://tinyurl.com/7z2xp7hn>). Kebijakan ini mengatur tentang ketentuan batasan-batasan yang harus ditaati dalam pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa UKSW.
3. SK Rektor No. 152/Kep/Rek/5/2016 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme UKSW (<https://tinyurl.com/3esj3nba>). Kebijakan ini mengatur tentang ketentuan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan plagiarisme penelitian dosen dan mahasiswa.
4. SK Rektor No. 153/Kep/Rek/5/2016 tentang Pedoman Etika dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bersubjek Manusia dan Hewan UKSW (<https://tinyurl.com/2chdnus>). Kebijakan ini mengatur tentang ketentuan penegakan etika dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan manusia dan hewan sebagai subjeknya.
5. SK Rektor No. 202/Kep./Rek./5/2016 tentang Kebijakan Kerjasama Kelembagaan UKSW (<https://bit.ly/3ShoKmJ>). Kebijakan ini mengatur ketentuan kerjasama kelembagaan terkait kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

6. SK Rektor No.231/Kep/Rek/6/2022 tentang Perubahan Panduan Pembayaran Insentif Luaran Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022 UKSW (<https://tinyurl.com/2p857mx9>). Kebijakan ini mengatur tentang pembayaran insentif luaran dari riset dan pengabdian kepada masyarakat untuk tahun 2022 di lingkungan Universitas Kristen Satya Wacana

Mekanisme *monitoring* kesesuaian penelitian DTPR dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. SK Rektor Nomor 167/Kep/Rek/4/2021 tentang Pemberlakuan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Kristen Satya Wacana (<https://bit.ly/3lgoGiA>). Kebijakan ini mengatur tentang 8 standar utama dalam bidang penelitian, ditambah dengan 1 standar tambahan bidang penelitian, dimana pada setiap standar, terdapat indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan.

Terdapat beberapa standar yang berhubungan dengan penelitian, antara lain standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar penilaian penelitian dan standar kerjasama penelitian. Keempat standar ini disahkan melalui SK Rektor Nomor 167/Kep/Rek/4/2021 tentang Pemberlakuan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal UKSW.

Pernyataan Standar yang berhubungan dengan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembantu Rektor V Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menetapkan kebijakan peta jalan penelitian kepada Fakultas, Departemen, Program Studi, dan Pusat Studi untuk mencapai rencana strategis berdasarkan RIP 2015-2045.
2. BP3M bersama BIR wajib menetapkan TKT dan Tingkat Kesiapan Inovasi (Katsinov) penelitian-penelitian di UKSW yang harus memenuhi kriteria pengukuran sesuai peraturan Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN.
3. Fakultas dan program studi memiliki peta jalan (*roadmap*) penelitian yang sejalan (*inline*) dengan RIP riset UKSW.
4. Dosen melakukan perencanaan dan proses penelitian yang sejalan dengan peta jalan penelitian program studi dan sejalan dengan rencana induk penelitian UKSW.
5. Mahasiswa melakukan perencanaan dan proses penelitian yang sejalan dengan peta jalan penelitian dosen.
6. Dosen membuat laporan progress penelitian, antara lain laporan kemajuan dan laporan akhir yang memenuhi persyaratan minimal reviewer penelitian internal UKSW.
7. BPP menetapkan standar penilaian proses dan hasil penelitian secara terintegrasi dengan paling sedikit memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.

Pada keempat standar tersebut, terdapat **indikator kinerja utama (IKU)** sebagai berikut:

1. Tersedia dokumen formal Rencana Strategis Penelitian Fakultas yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.
2. Tersedia peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa program studi.
3. Terlaksana penelitian oleh dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian fakultas dan program studi.
4. Terlaksana evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian fakultas dan program studi.
5. Terlaksana perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian fakultas dan program studi.
6. Tersedia pedoman penelitian untuk dosen dan mahasiswa.
7. Tersedia bukti sosialisasi pedoman penelitian untuk dosen dan mahasiswa.
8. Terlaksana penelitian mahasiswa yang sejalan dengan peta jalan dosen tetap program studi.
9. Tersedia bukti yang sah tentang tata cara penilaian dan *review*.
10. Tersedia bukti yang sah tentang legalitas pengangkatan *reviewer*.
11. Tersedia bukti yang sah tentang hasil penilaian usul penelitian.
12. Terlaksana penilaian penelitian yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan.
13. Tersedia bukti yang sah tentang dokumentasi *output* penelitian.

Selain indikator kinerja utama, terdapat **indikator kinerja tambahan (IKT)** bidang penelitian, antara lain sebagai berikut:

2. Tersedianya dokumen pengukuran TKT dan Katsinov semua penelitian yang terdokumentasi secara baik dan mudah ditelusur.
3. Terlibatnya mahasiswa dalam penelitian dosen minimal dalam 1 penelitian per dosen per tahun.
4. Terunggah seluruh luaran penelitian di sistem informasi manajemen riset UKSW.
5. Tersedia dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan penelitian.
6. Tersedia data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama bidang penelitian.

II.C.7.2. Pelaksanaan

A. Proses pengelolaan lembaga penelitian dalam mengelola penelitian DTPR dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian yang relevan dengan Rencana Induk Penelitian yang memuat peta jalan penelitian dan/atau Fokus Penelitian PS.

Keberadaan Unit Pengelola Penelitian

Pengelolaan kegiatan penelitian di tingkat institusi Universitas Kristen Satya Wacana dilaksanakan secara terpusat oleh Biro Penelitian dan Publikasi (BPP) yang dibentuk berdasarkan SK Rektor Nomor 486/Kep/Rek/12/2020 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas di Lingkungan Kantor Pembantu Rektor V UKSW. Adapun tugas pokok dan fungsi BPP antara lain: 1) Merancang program kerja yang mampu meningkatkan jumlah kualitas penelitian dan publikasi; 2) Menjalin jejaring dengan berbagai mitra baik nasional dan internasional yang mendukung penelitian dan publikasi; 3) Mengendalikan proses pengusulan proposal penelitian baik internal maupun eksternal; 4) Mengelola dokumentasi penelitian dan publikasi dengan akuntabel dan bertanggungjawab; 5) Mengendalikan pengelolaan jurnal di lingkungan UKSW; 6) Membantu Pembantu Rektor V dalam menyusun dan memutakhirkan Renstra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat; 7) Mendiseminasikan hasil penelitian dan publikasi kepada para pemangku kepentingan; 8) Menyelenggarakan *monitoring* dan evaluasi produk, proses dan luaran penelitian secara berkesinambungan; 9) Mengikuti proses audit mutu atas *Key Performance Indicators* (KPI) yang diselenggarakan oleh LPM; 10) Melakukan koordinasi yang *responsive* dengan unsur-unsur manajemen yang lain dalam tata kelola universitas yang baik; dan 11) Melaporkan secara lengkap dan sistematis semua kegiatan kepada Pembantu Rektor V setiap tahun.

Pada tingkat UPPS, yang dalam hal ini adalah FTI, terdapat unit yang mengelola penelitian pada tingkat fakultas, yaitu Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknologi Informasi (P3M FTI) yang ditetapkan dalam SK Rektor Nomor 132/Kep/Rek/4/2015 tentang Pemberlakuan Mekanisme Kerja dan Struktur Organisasi Fakultas Teknologi Informasi (FTI) Universitas Kristen Satya Wacana. Tugas pokok dan fungsi P3M FTI antara lain: 1) Mengkaji dan menyusun Program Kerja Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan arah kebijakan fakultas yang dibuat; 2) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan Fakultas terkait dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan program kerja yang telah disusun; 3) Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat; 4) Mempertanggungjawabkan seluruh kinerjanya kepada Pimpinan Fakultas dan forum-forum tertinggi Fakultas; 5) Menyusun program kerja yang sesuai dengan arah kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dicapai oleh FTI UKSW; 6) Melaksanakan program kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak internal maupun eksternal; 7) Menindaklanjuti kontrak kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan Universitas Kristen Satya Wacana dengan pihak eksternal; 8) Mengkoordinasikan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersumber dari internal maupun eksternal; 9) Mengkoordinasi, mengadministrasi dan mengendalikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FTI-UKSW; 10) Melaksanakan pelatihan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan FTI UKSW; 11) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 12) Melakukan koordinasi

dengan lembaga penelitian Universitas dan lembaga penelitian lain di dalam lingkup Universitas Kristen Satya Wacana; 13) Mengkoordinasikan kegiatan rumpun penelitian di lingkungan FTI UKSW; 14) Melaporkan seluruh aktivitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada pimpinan FTI-UKSW.

Keberadaan Rencana Induk Penelitian

Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) memiliki dokumen rencana strategis penelitian dalam bentuk Rencana Induk Penelitian UKSW yang telah disahkan melalui SK Rektor Nomor 150/Kep/Rek/4/2016 tentang Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Kristen Satya Wacana 2016-2045. Rencana Induk Penelitian UKSW telah memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian. Standar pada bidang penelitian yang berlaku pada tingkat institusi sesuai dengan SK Rektor Nomor 167/Kep/Rek/4/2021 tentang Pemberlakuan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Kristen Satya Wacana antara lain: Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Peneliti, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian serta Standar Kerjasama Penelitian. Secara lengkap, Rencana Induk Penelitian UKSW dapat dilihat pada link berikut ini: <https://bit.ly/3zkBhwS>, dan SPMI UKSW dapat dilihat pada *link* berikut ini: <https://bit.ly/3JbXGRT>.

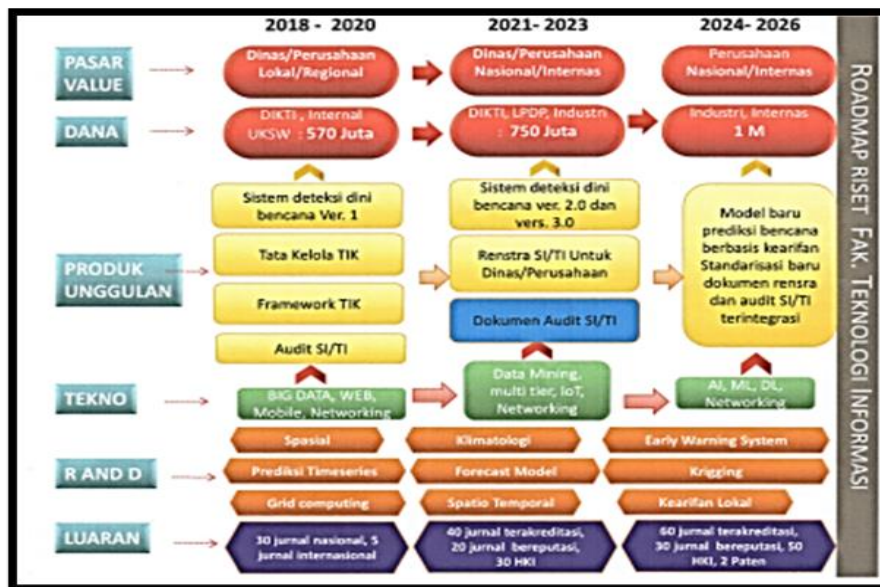
Rencana Induk Penelitian UKSW tahun 2015–2045 adalah arahan pokok penelitian UKSW jangka panjang dan merupakan pengejawantahan visi dan misi UKSW Rencana Induk Penelitian UKSW disusun berdasarkan refleksi terhadap sejarah UKSW di dalam konteks Pembangunan Nasional dan Kompetisi Global. Rencana Induk Penelitian UKSW disusun untuk menentukan dan merencanakan kegiatan penelitian yang dilakukan UKSW dalam jangka waktu 30 tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan dan arah kebijakan riset Nasional.

Salah satu pokok dalam rencana induk penelitian memiliki keterkaitan dengan peran serta dan kontribusi Fakultas Teknologi Informasi khususnya Program Studi Sistem Informasi yaitu meningkatkan kesejahteraan manusia melalui pengembangan teknologi dan kreativitas masyarakat. Pengetahuan ilmiah yang walaupun bersifat terbuka, namun prinsip-prinsip dan akumulasinya, dapat dan telah digunakan dalam pengembangan teknologi dan kreativitas manusia dan masyarakat. Ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya sistem informasi bukanlah sistem tersendiri yang mengalienasi dirinya dalam ruang penelitian dan laboratorium saja sehingga mewujudkan sebagai sebuah menara gading yang terpisah dari masyarakat sekitarnya. IPTEK terkhusus sistem informasi harus mampu menjadi sarana bagi seluruh warga masyarakat untuk bisa membawa Indonesia menuju masa yang gemilang. Untuk itu IPTEK dituntut mampu mencari berbagai pilihan langkah pemecahan persoalan-persoalan kemasyarakatan dan kebangsaan yang ada dengan tetap menggunakan lensa perilaku yang kritis, obyektif, rasional dan prinsipil, sehingga pada akhirnya dapat menjawab kebutuhan riil masyarakat Indonesia.

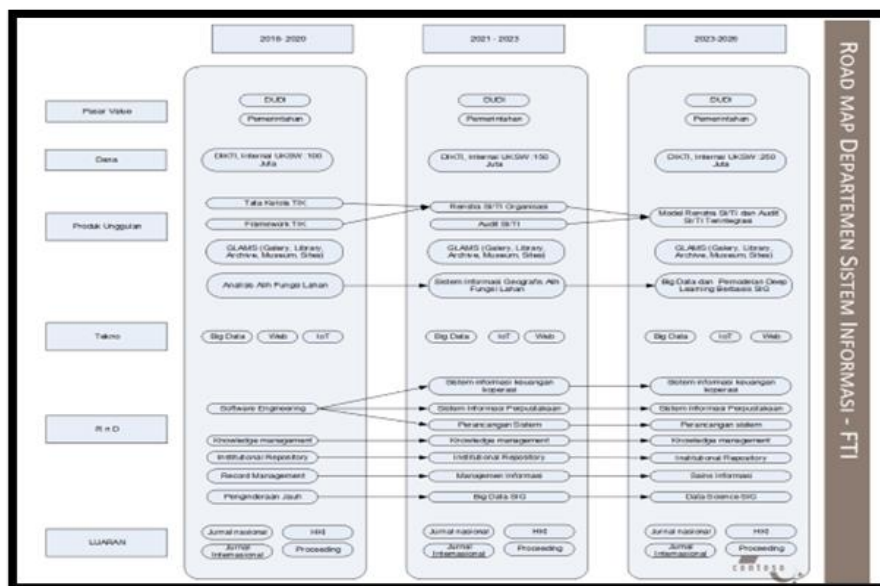
Berdasarkan dokumen sejarah, peta kekuatan penelitian UKSW, dan masukkan-masukkan dalam Tim Perumusan serta paparan dengan Pusat Studi-Pusat Studi dan Program Studi, berikut adalah 10 *Issue-Issue* Penting Persoalan Pembangunan Indonesia yang merupakan pergumulan UKSW. Terhadap *issue-issue* penelitian UKSW akan mengambil bagian dalam penelitian menurut kekuatan disiplin ilmu-disiplin ilmu yang dimilikinya dan/atau melalui pendekatan multi dan interdisiplin dalam menggarap persoalan-persoalan prioritas guna sumbangannya pada daya saing bangsa. Jadi suatu Pusat Studi atau Kelompok Penelitian atau Individu Peneliti dapat menggarap satu atau lebih *issue* baik melalui pendekatan monodisiplin maupun multidisiplin atau interdisiplin guna penyelesaian satu atau lebih *issue* prioritas. Indikator penilaian yang paling penting dalam penilaian riset adalah fokus bidang garapan, konsistensi, dan *output* riset (Publikasi dan HAKI) serta selaras dengan Program Riset Nasional (PRN) 2020-2022. Pokok-pokok ini akan dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan capaian riset, kesiapan Pusat-Pusat Aktivitas Riset UKSW (Lembaga Penelitian, Pusat Studi, Kelompok Peneliti, dan Individu). Bidang fokus riset yang menjadi bagian dari Fakultas Teknologi Informasi dan Program Studi S1 Sistem Informasi adalah bidang teknologi informasi, robotika, dan kecerdasan buatan, dengan sub bidang: a)

Sistem Informasi Berbasis Sistem Cerdas; b) Teknologi Jejaring dan Keamanan Data (*Data Security*); c) *Software Engineering (Games)*; d) *Speech, Audio dan Image Processing*; e) Kontrol Robotika; dan f) GIS, Komputasi Matematik, Statistik Terapan dan Aplikasi Teknologi Komunikasi.

Fakultas Teknologi Informasi telah memiliki rencana induk penelitian tingkat fakultas yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian UKSW dan memayungi keilmuan masing-masing program studi yang telah ditetapkan, termasuk Program Studi S1 Sistem Informasi dalam bentuk *Roadmap Riset* Fakultas Teknologi Informasi yang telah ditetapkan dan disahkan melalui SK Dekan Nomor 003x/Kep./Dek.FTI/I/2018 tentang Pemberlakuan *Roadmap Riset* Fakultas Teknologi Informasi. Program Studi S1 Sistem Informasi sebagai bagian dari Fakultas Teknologi Informasi juga telah memiliki peta jalan penelitian yang sesuai dengan peta jalan penelitian fakultas dan universitas dan memayungi konsentrasi penelitian dosen-dosen tetapnya. Gambaran umum *Roadmap Riset* FTI disajikan pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. *Roadmap Riset* Fakultas Teknologi Informasi UKSW



Gambar 5. *Roadmap Riset* Departemen Sistem Informasi FTI UKSW

Roadmap Riset FTI UKSW telah memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian. Standar bidang penelitian di FTI UKSW mengikuti SPMI UKSW yang ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 346/Kep./Rek./9/2020 tentang Pemberlakuan SPMI UKSW

Laporan Evaluasi Diri Program Studi S1 Sistem Informasi FTI UKSW | 101

(<https://bit.ly/3Tv7JpF>). SPMI FTI UKSW disusun berdasarkan SPMI UKSW yang telah disusun sebelumnya. Adapun standar bidang penelitian yang ada di SPMI FTI UKSW antara lain: Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Peneliti, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian serta Standar Kerjasama Penelitian. Secara lengkap, *Roadmap Riset FTI UKSW* dapat dilihat pada *link* berikut ini: <https://tinyurl.com/3fzrkasx>.

Ketersediaan Mekanisme Perencanaan, Pelaksanaan, Pertanggungjawaban, dan Pelaporan Penelitian.

1. **Perencanaan Penelitian di UKSW.** Kantor Pembantu Rektor V Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Biro Penelitian dan Publikasi wajib untuk a) menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian UKSW; b) menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan penelitian; c) memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penelitian; d) melaksanakan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, dan diseminasi hasil penelitian; e) memberikan penghargaan kepada pelaksana penelitian, f) mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui kerja sama; g) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian; serta h) menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan penelitian yang dikelolanya ke pangkalan data Biro Penelitian dan Publikasi.
2. **Pelaksanaan Penelitian di UKSW.** Pelaksanaan penelitian di lingkungan UKSW berada di bawah koordinasi kantor Pembantu Rektor V Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya Biro Penelitian dan Publikasi (BPP) secara umum terdiri dari tahapan kegiatan penelitian meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi, pelaporan, dan penilaian keluaran. Jadwal semua tahapan kegiatan tersebut disampaikan oleh kantor Pembantu Rektor V Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melalui laman <http://p3mi.uksw.edu> dan laman <http://risat.uksw.edu>. Pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian UKSW, Pembantu Rektor V menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian yang diuraikan sebagai berikut:
 - a. Ketua peneliti adalah dosen tetap UKSW yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).
 - b. Anggota peneliti adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK, mahasiswa UKSW dan/atau bukan dosen/mitra.
 - c. Usulan dilakukan melalui sistem informasi manajemen penelitian UKSW (<http://risat.uksw.edu>) dan harus mendapatkan persetujuan dari pimpinan fakultas dan Pembantu Rektor Bidang Penelitian dan PkM.
 - d. Setiap dosen dapat mengusulkan tiga usulan penelitian (satu usulan sebagai ketua riset wajib, satu usulan sebagai ketua riset kompetitif, dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota).
 - e. Apabila penelitian atau pengabdian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana pengabdian atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti/pelaksana pengabdian tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian atau pengabdian yang sumber pendanaannya dari internal UKSW selama dua tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima
 - f. Kantor Pembantu Rektor V Bidang Penelitian dan PkM diwajibkan untuk melakukan pengawasan (*monitoring* dan evaluasi) internal atas semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku.
 - g. Peneliti dan pelaksana pengabdian diwajibkan membuat Catatan Harian dalam melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Catatan Harian berisi catatan tentang pelaksanaan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan proses

penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Catatan Harian diisikan ke risat.uksw.edu sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat.

- h. Peneliti dan pelaksana pengabdian diwajibkan membuat laporan akhir dalam melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Laporan akhir berisi latar belakang, metodologi, pelaksanaan, luaran yang dihasilkan.
 - i. Peneliti atau pelaksana pengabdian yang tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dengan target skema dapat dikenai tidak dapat mengajukan pendanaan internal untuk tahun setelahnya.
 - j. Peneliti atau pelaksana pengabdian wajib mencantumkan *acknowledgement* yang menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: Universitas Kristen Satya Wacana) pada setiap bentuk luaran penelitian baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster.
- 3. Pertanggungjawaban dan Pelaporan Penelitian di UKSW.** Peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- a. Ketua Tim Peneliti wajib melaporkan kemajuan *output* riset, dan catatan harian aktivitas riset sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui risat.uksw.edu.
 - b. Ketua Tim Peneliti wajib membuat Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir Penelitian.
 - c. Ketua Tim Peneliti wajib membuat Surat Pernyataan Berita Acara Serah Terima Aset (untuk yang memiliki aset) mengikuti format yang ditentukan (sesuai panduan).

Universitas Kristen Satya Wacana memiliki sistem informasi yang digunakan untuk melakukan pengelolaan pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat secara *online* yang bernama Sistem Riset Satya Wacana (RISAT). RISAT ini terdiri dari 4 fungsi yaitu:

1. Fungsi Permohonan: digunakan oleh peneliti atau pengabdian untuk mengajukan permohonan penelitian atau pengabdian masyarakat.
2. Fungsi Administrasi: digunakan oleh Administrator BPP (Biro Penelitian dan Publikasi) untuk melakukan pengelolaan secara administrasi permohonan penelitian atau pengabdian masyarakat.
3. Fungsi *Reviewer*: digunakan oleh *reviewer* untuk melakukan penilaian atas pengajuan permohonan penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Fungsi Validasi: digunakan oleh pejabat yang berwenang (PR 5) untuk melakukan validasi atau persetujuan permohonan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Selain RISAT, UKSW juga memiliki sebuah lemari *digital* yang bernama RIS atau *Research Information System* yang difungsikan untuk mendata dan menyimpan seluruh kinerja publikasi ilmiah dalam bentuk buku, jurnal, prosiding, dan artikel (koran/majalah) serta informasi publikasinya.

B. Ketersediaan Dokumen Pengelolaan Penelitian

1. **Proses Publikasi dan *Call for Proposal* Hibah Penelitian.** Siklus pengelolaan penelitian diawali dengan kantor Pembantu Rektor V Bidang Penelitian dan PkM mengumumkan penerimaan usulan penelitian secara daring melalui risat.uksw.edu. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan buku panduan penelitian beserta buku panduan teknis pengusulan melalui risat.uksw.edu. Dekan/Kaprodi/Kadep menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen/peneliti di lingkup kerjanya masing-masing.
2. **Proses Pengajuan Proposal.** Pengusulan dilakukan oleh dosen dengan mengakses risat.uksw.edu menggunakan *username* dan *password single sign on* portal dosen UKSW. Dosen dapat mengusulkan riset wajib dan RDBM (Riset Bersama Dosen Mahasiswa) maksimal 1 usulan per dosen per tahun dan riset kompetitif dengan skim penelitian dasar atau penelitian terapan atau penelitian inovatif atau penelitian penunjang. Anggota peneliti terdiri dari dosen UKSW/dosen non UKSW/mitra penelitian/mahasiswa.
3. **Proses Seleksi Proposal.** Seleksi usulan dilakukan oleh tim *reviewer* yang ditetapkan melalui SK Rektor secara daring melalui risat.uksw.edu. Setiap usulan akan di *review* oleh dua *reviewer* yang memiliki bidang ilmu sesuai dengan proposal yang di *review*, *review* dilakukan terhadap substansi

usulan meliputi urgensi topik penelitian, *state of the art*, *roadmap* ketua pengusul, metodologi penelitian, dan luaran yang dijanjikan. Untuk skim penelitian penunjukan persetujuan usulan akan diputuskan dalam rapat pimpinan, mekanisme penunjukkan ini diperuntukkan bagi penelitian yang dipandang strategis bagi institusi.

4. **Proses Money Penelitian.** *Monitoring* dan evaluasi dilakukan oleh *reviewer*, dan pelaksanaan setiap judul penelitian wajib di *monitor* dan dievaluasi oleh dua *reviewer* yang memenuhi kualifikasi atau sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi (penugasan melalui SK Rektor).
5. **Pelaporan Hasil Penelitian.** Peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ketua Tim Peneliti wajib melaporkan kemajuan *output* riset, dan catatan harian aktivitas riset sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui risat.uksw.edu.
 - b. Ketua Tim Peneliti wajib membuat Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir Penelitian.
 - c. Ketua Tim Peneliti wajib membuat Surat Pernyataan Berita Acara Serah Terima Aset (untuk yang memiliki aset) mengikuti format yang ditentukan (format laporan sesuai dengan Panduan).

C. Mekanisme Pelaksanaan Penelitian DTPR Sesuai dengan Agenda Penelitian DTPR yang Merujuk kepada Peta Jalan Penelitian.

Semua dosen dan mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi UKSW, baik pada jenjang S1, S2, dan S3 melaksanakan penelitian sesuai dengan Peta Jalan Penelitian Fakultas Teknologi Informasi UKSW. Hal ini dipastikan pada saat proses pengajuan proposal penelitian ke fakultas, dan dilakukan seminar proposal penelitian. Proposal dengan tema yang sesuai dengan Peta Jalan Penelitian Fakultas Teknologi Informasi UKSW akan mendapat persetujuan dan pembiayaan. Sedangkan, untuk proposal dengan tema yang tidak sesuai dengan Peta Jalan Penelitian Fakultas Teknologi Informasi UKSW, tidak akan mendapat persetujuan dan pembiayaan dari fakultas. Fakultas Teknologi Informasi UKSW melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan Peta Jalan Penelitian Fakultas Teknologi Informasi UKSW secara rutin dan berkesinambungan. Evaluasi dilakukan dalam 3 tahap, yaitu pada saat seminar proposal, *monitoring* proses pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi hasil dan luaran penelitian. Hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan Peta Jalan Penelitian Fakultas Teknologi Informasi UKSW digunakan untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi, seperti untuk pemutakhiran kurikulum, pemutakhiran peta jalan penelitian, pengembangan bahan ajar pada matakuliah yang relevan, serta pengembangan strategi pengelolaan penelitian di tingkat fakultas di Fakultas Teknologi Informasi UKSW.

D. Mekanisme *Monitoring* Kesesuaian Penelitian Dosen dengan Peta Jalan Penelitian

Untuk memastikan efektivitas strategi yang diimplementasikan, maka dilakukan *monitoring* kesesuaian penelitian DTPR dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi dengan mekanisme-mekanisme berikut:

1. *Monitoring* dan pelaporan secara berjenjang dalam bentuk laporan satgas pemutakhiran Peta Jalan Penelitian Fakultas Teknologi Informasi UKSW kepada dekan dan kepada Pembantu Rektor V bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melaksanakan evaluasi kinerja penelitian dosen dan mahasiswa pada forum rapat kerja fakultas setiap tahun secara rutin, sekaligus sebagai dasar penyusunan program kerja bidang penelitian untuk dosen dan kolaborasinya bersama mahasiswa.
3. Melaksanakan evaluasi kinerja penelitian melalui rapat dinas fakultas setiap bulan, dimana Ketua Program Studi melaporkan kinerja dosen dalam bidang penelitian kepada pimpinan fakultas.
4. Mengikuti Audit Mutu Internal (AMI) untuk semua program studi di Fakultas Teknologi Informasi, dimana terdapat indikator kinerja bidang penelitian dalam pelaksanaan audit tersebut.
5. Melaksanakan survei kepuasan dosen dan mitra penelitian terhadap pengelolaan penelitian FTI.

Hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan Peta Jalan Penelitian Fakultas Teknologi Informasi UKSW digunakan untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi, seperti untuk pemutakhiran kurikulum, pemutakhiran peta jalan penelitian, pengembangan bahan ajar pada matakuliah yang relevan, serta pengembangan strategi pengelolaan penelitian di tingkat fakultas di Fakultas Teknologi Informasi UKSW.

Berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan Peta Jalan Penelitian Fakultas Teknologi Informasi UKSW, digunakan untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi, seperti untuk pemutakhiran kurikulum, pemutakhiran peta jalan penelitian, pengembangan bahan ajar pada matakuliah yang relevan, serta pengembangan strategi pengelolaan penelitian di tingkat fakultas di Fakultas Teknologi Informasi UKSW.

Program Studi S1 Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi telah menjalankan dan mengimplementasikan standar-standar penelitian dimana setiap indikator telah diupayakan untuk mencapai IKU dan IKT pada standar mutu bidang penelitian. Capaian FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

1. Telah tersedia dokumen yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja yang telah disahkan melalui SK Rektor Nomor 150/Kep/4/2016 tentang Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Kristen Satya Wacana. Pada *level* fakultas, telah tersedia *Roadmap* Riset Fakultas Teknologi Informasi yang disahkan dengan SK Dekan Nomor 003x/Kep/Dek.FTI/I/2018 tentang Pemberlakuan *Roadmap* Riset Fakultas Teknologi Informasi. Dokumen tersebut dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/3fzrkasx>.
2. FTI telah memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa semua program studi yang dikelolanya, sehingga terlaksana penelitian dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. Peta Jalan Penelitian FTI tertuang dalam *Roadmap* Riset Fakultas Teknologi Informasi yang disahkan dengan SK Dekan Nomor 003x/Kep/Dek.FTI/I/2018 tentang Pemberlakuan *Roadmap* Riset FTI. Jaminan kesesuaian adalah pada saat *review* proposal dimana juga dipastikan bahwa tema yang diangkat telah sesuai peta jalan penelitian. Dokumen tersebut dapat dilihat di <https://tinyurl.com/3fzrkasx>.
3. Telah terlaksana penelitian, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa dengan topik penelitian yang sesuai dengan peta jalan penelitian FTI dan peta jalan penelitian Program Studi S1 Sistem Informasi. Untuk memastikan bahwa penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian, maka dilakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan yang dilakukan dalam proses *review* proposal dan *review* hasil penelitian. Pada tahun akademik 2020-2021, terlaksana 95 penelitian (100%) mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian dosen pembimbing yang secara otomatis telah selaras dengan peta jalan penelitian fakultas dan program studi. Rekap judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dapat dilihat pada *link* berikut ini: <https://tinyurl.com/3894v8nr>.
4. Terlaksana evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan yang dilakukan dalam proses *review* proposal dan *review* hasil penelitian serta hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. Bukti pelaksanaan *review* kesesuaian penelitian dengan Peta Jalan Penelitian FTI terdapat pada Formulir Monev Penelitian pada *link* berikut: <https://tinyurl.com/y3xefy77>.
5. Berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian fakultas dan program studi, telah terlaksana perbaikan relevansi penelitian yang dilakukan melalui rekomendasi yang diberikan oleh *reviewer* proposal dan laporan penelitian. Selain itu, juga telah dilakukan pengembangan keilmuan program studi melalui pemutakhiran peta jalan penelitian program studi dan pemutakhiran kurikulum dimana hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa digunakan sebagai salah satu sumber dan referensi dalam pelaksanaan pemutakhiran. Bukti pelaksanaan pemutakhiran peta jalan penelitian yang dilaksanakan dapat dilihat melalui *link* berikut ini: <https://tinyurl.com/y3xefy77>.
6. Tersedia dokumen TKT sebanyak 14 pada tahun 2019, 18 pada tahun 2020, dan 9 pada tahun 2021. Dokumen dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/3bt3fzuz>.

7. Telah tersedia pedoman penelitian yang disahkan melalui SK Rektor No. 271/Kep/Rek/8/2017 tentang Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Internal UKSW. Pedoman ini berlaku untuk dosen dan mahasiswa. Dokumen tersebut dapat dilihat di <https://tinyurl.com/4b64bu6v>.
8. Telah terlaksana sosialisasi Pedoman Penelitian UKSW oleh Biro Penelitian dan Publikasi (BPP) kepada seluruh dosen UKSW, termasuk dosen-dosen di FTI. Secara khusus, sosialisasi Panduan Penelitian UKSW disosialisasikan di FTI pada Kegiatan Sosialisasi Panduan Penelitian UKSW di FTI pada 21 Januari 2021. Materi sosialisasi Pedoman Penelitian dan Sistem Riset Satya Wacana dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/5ck9rbk3> dan <https://bit.ly/3cRkFFF> untuk panduan RISAT.
9. Pada tahun akademik 2020-2021, terlaksana 95 penelitian (100%) mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian dosen pembimbing yang secara otomatis telah selaras dengan peta jalan penelitian fakultas dan program studi. Rekap judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dapat dilihat pada *link* berikut ini: <https://tinyurl.com/3894v8nr>.
10. Telah terlaksana sebanyak 95 penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa pada tahun akademik 2020-2021. Data dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/3894v8nr>.
11. Tersedia pedoman umum tentang tata cara penilaian dan *review* penelitian yang terdapat dalam Panduan Penelitian UKSW yang disahkan dengan SK Rektor No. 271/Kep/Rek/8/2017 tentang Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Internal UKSW. Dokumen SK Rektor No. 271/Kep/Rek/8/2017 dapat dilihat di <https://tinyurl.com/4b64bu6v>. Secara lebih rinci, tahapan penilaian dan *review* penelitian di UKSW terdapat pada Prosedur *Monitoring* dan Evaluasi Penelitian UKSW yang dapat dilihat di <https://tinyurl.com/2p8tsdmr>.
12. Terdokumentasi semua hasil penilaian usulan penelitian atau proposal penelitian yang didokumentasikan oleh BPP. Dokumentasi dapat dilihat melalui admin <https://risat.uksw.edu/>.
13. Terdokumentasi bukti yang sah tentang legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti dalam bentuk SK Rektor yang dapat dilihat pada *link* <https://tinyurl.com/2fcnkcwh> untuk penelitian DRPM dan <https://tinyurl.com/4hayeeep7> untuk penelitian internal UKSW.
14. Seluruh penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi telah memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan yang dibuktikan dengan adanya hasil penilaian usulan dan laporan penelitian. Dokumentasi dapat dilihat melalui *admin* <https://risat.uksw.edu/>.
15. Terdokumentasi seluruh output penelitian dosen Program Studi S1 Sistem Informasi yang dilakukan melalui Sistem Informasi Manajemen Riset UKSW. Dokumentasi dapat dilihat melalui *admin* <https://risat.uksw.edu/>.
16. Seluruh luaran penelitian dosen Program Studi S1 Sistem Informasi telah terunggah pada Sistem Informasi Manajemen Riset UKSW. Dokumentasi dapat dilihat melalui *admin* <https://risat.uksw.edu/>.
17. Tersedia dokumen prosedur jejaring dan kemitraan penelitian yang disahkan dengan SK Rektor No. 202/Kep./Rek./5/2016 tentang Kebijakan Kerjasama Kelembagaan UKSW yang dapat dilihat melalui *link* berikut ini: <https://bit.ly/3ShoKmJ>.
18. Tersedia rekap kerjasama pada bidang penelitian yang dimiliki oleh Fakultas Teknologi Informasi yang melibatkan Program Studi S1 Sistem Informasi dengan jumlah mitra sebanyak 20. Data kerjasama dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/4d4ijkdt> dan dokumen buktinya dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/4xe69tnf>.

II.C.7.3. Evaluasi

Evaluasi ketercapaian IKU dan IKT Bidang Penelitian di Program Studi S1 Sistem Informasi dan FTI UKSW dilakukan melalui beberapa mekanisme, yaitu Audit Mutu Internal, Monev Pencapaian IKU dan IKT, serta survei kepuasan dosen dan mitra penelitian terhadap pengelolaan penelitian. Hasil AMI Tahun 2020 Program Studi S1 Sistem Informasi menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja bidang penelitian mencapai 53,6% dan menurun pada AMI tahun 2021 dengan capaian 48,6%. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid 19 dan peningkatan indikator kinerja yang ditetapkan oleh universitas. Secara

detail, capaian terhadap IKU dan IKT Bidang Penelitian Program Studi S1 Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia dokumen formal Rencana Strategis Penelitian Fakultas yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja”* karena adanya komitmen dari pimpinan UKSW, pimpinan FTI dan Kaprodi dalam merencanakan penelitian program studi. Selain itu adanya BPP dan P3M FTI sebagai unit pengelola penelitian tingkat universitas dan fakultas juga mendukung capaian indikator ini.
2. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa program studi”* karena adanya komitmen dari pimpinan FTI menyediakan perencanaan penelitian bagi dosen dan mahasiswa melalui P3M FTI.
3. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlaksana penelitian oleh dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian fakultas dan program studi”* karena adanya mekanisme seleksi dan seminar proposal dimana dalam proses tersebut, terdapat pencocokan tema penelitian yang akan dilakukan dengan Peta Jalan Penelitian FTI.
4. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlaksana evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian fakultas dan program studi”* karena konsistensi FTI dalam menjalankan mekanisme *review* proposal dan hasil penelitian. Khusus dalam *review* proposal, kesesuaian tema penelitian dengan Peta Jalan Penelitian FTI menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan fasilitasi pembiayaan penelitian.
5. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlaksana perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian fakultas dan program studi”* tidak lepas dari baiknya sistem dokumentasi yang mendukung program studi untuk mendapatkan input dalam proses pemutakhiran kurikulum dan bahan ajar. Selain itu, dokumentasi yang baik terhadap hasil monev kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian fakultas juga digunakan FTI dalam memutakhirkan Peta Jalan Penelitiannya secara berkala.
6. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedianya dokumen pengukuran TKT dan Katsinov semua penelitian yang terdokumentasi secara baik dan mudah ditelusur”* karena adanya dokumentasi yang baik dari Biro Inovasi dan Inkubasi UKSW.
7. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia pedoman penelitian untuk dosen dan mahasiswa”* karena adanya komitmen dari pimpinan UKSW, pimpinan FTI dan Kaprodi dalam merencanakan penelitian program studi.
8. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia bukti sosialisasi pedoman penelitian untuk dosen dan mahasiswa”* tidak lepas dari keberadaan BPP dan P3M FTI yang berkomitmen melakukan sosialisasi panduan sampai pada *level* dosen.
9. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlaksana penelitian mahasiswa yang sejalan dengan peta jalan dosen tetap program studi”* didukung dengan adanya mekanisme seminar proposal penelitian mahasiswa yang telah berjalan dengan konsisten. Fasilitas dan sarana prasarana dari fakultas juga berperan dalam proses pencapaian indikator kinerja.
10. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlibatnya mahasiswa dalam penelitian dosen minimal dalam 1 penelitian per dosen per tahun”* didukung dengan adanya komitmen dosen program studi dalam mempublikasikan hasil penelitiannya bersama para mahasiswa. Mahasiswa juga berkesempatan memenuhi Kredit Keaktifan Mahasiswa (KKM) UKSW dengan cara terlibat dalam penelitian dosen.
11. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia bukti yang sah tentang tata cara penilaian dan review”* tidak lepas dari keberadaan BPP dan P3M FTI yang berkomitmen menyediakan pedoman, instrument dan tata cara pelaksanaan penilaian *review* proposal dan hasil penelitian.

12. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia bukti yang sah tentang hasil penilaian usul penelitian”* tidak lepas dari keberadaan BPP dan P3M FTI yang melakukan pendokumentasikan semua proses penelitian yang dilakukan oleh dosen UKSW.
13. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia bukti yang sah tentang legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti”* karena adanya komitmen pimpinan UKSW dan FTI dalam menyelenggarakan penilaian penelitian secara formal dan terdokumentasi.
14. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlaksana penilaian penelitian yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan”* disebabkan karena adanya BPP dan P3M FTI yang menyediakan mekanisme dan instrumen penilaian yang jelas dalam menilai penelitian dosen dan mahasiswa.
15. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia bukti yang sah tentang dokumentasi output penelitian”* karena adanya dukungan Pimpinan, khususnya Kantor PR V UKSW dalam mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Riset UKSW, baik itu pendanaan maupun fasilitasi dalam bentuk yang lain.
16. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terunggah seluruh luaran penelitian di sistem informasi manajemen riset UKSW”* karena adanya dukungan Pimpinan, khususnya Kantor PR V UKSW dalam mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Riset UKSW, baik itu pendanaan maupun fasilitasi dalam bentuk yang lain.
17. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan penelitian”* karena adanya dukungan Pimpinan, khususnya Kantor PR IV UKSW dalam menyediakan mekanisme pengelolaan kerjasama, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monev hingga pelaporan, termasuk dalam bidang penelitian.
18. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama bidang penelitian”* karena adanya kesempatan yang diberikan pimpinan UKSW dan FTI kepada program studi untuk menjalin kerjasama dengan banyak mitra, fasilitasi pendanaan dan sarana prasarana, hingga penyediaan BKHI sebagai unit pengelola kerjasama kelembagaan.

Praktik Baik, Praktik Buruk dan Praktik baru pada Bidang Penelitian

Terdapat beberapa praktik baik yang dilakukan pada pengelolaan penelitian di FTI UKSW. Salah satunya adalah dilaksanakannya pengecekan kesesuaian tema penelitian dengan peta jalan penelitian FTI secara berkala pada saat perencanaan melalui seminar proposal, pelaksanaan melalui monev penelitian, dan hasil akhir melalui evaluasi hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian dosen dan mahasiswa S1 Sistem Informasi sesuai dengan peta jalan penelitian. Selain itu, telah diimplementasikan pula pelibatan mahasiswa dalam setiap penelitian dosen yang menggunakan dana internal UKSW. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen bersama mahasiswa. Dalam hal SDM peneliti, praktik baik yang dilakukan di FTI UKSW, termasuk di S1 Sistem Informasi adalah dengan adanya kelompok-kelompok peneliti yang merekrut dosen-dosen muda sebagai anggota. Dengan demikian transfer pengalaman dan proses *mentoring* dosen muda sebagai peneliti juga berjalan di FTI. Praktik baik lain yang dilakukan adalah dengan penggunaan RISAT sebagai sistem informasi yang digunakan untuk mengelola penelitian, mulai dari pengusulan hingga pelaporan. Penggunaan RISAT sangat membantu UKSW dalam melaksanakan fungsi pengelolaan penelitian, melakukan efisiensi sumber daya penelitian dan mempercepat proses-proses pelaksanaan penelitian, baik dari aspek administrasi hingga aspek keuangan. RISAT juga menjadi salah satu praktik baru dalam pengelolaan penelitian di UKSW. Se jauh ini, tidak ada praktik buruk yang dilakukan oleh FTI UKSW dalam pengelolaan penelitian.

Survei Kepuasan Dosen dan Mitra Terhadap Pengelolaan Penelitian FTI UKSW

FTI UKSW melaksanakan survei kepuasan dosen dan mitra penelitian terhadap pengelolaan penelitian di FTI UKSW. Adapun tujuan dari survei ini antara lain sebagai berikut: 1) Mengevaluasi tingkat kesesuaian kegiatan pengelolaan penelitian dosen dan mahasiswa dengan Peta Jalan FTI; 2) Mengukur

tingkat kepuasan dosen dan mitra atas pengelolaan penelitian; dan 3) Mengukur tingkat relevansi kegiatan penelitian untuk pengembangan keilmuan prodi. Semua instrumen yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan.

1. Survei Kepuasan Dosen terhadap Pengelolaan Penelitian FTI UKSW

Instrumen survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian disusun sesuai standar pengelolaan penelitian yang disyaratkan SN-DIKTI dengan skala Likert 1-5. Survei dilakukan pada tanggal 25 Juli - 8 Agustus 2021 dengan menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh dosen di FTI menggunakan teknik *random sampling* dengan total responden dosen sebanyak 44 dosen. Metode analisis data yang digunakan adalah pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi antar setiap item menggunakan skor total. Dari hasil pengujian didapatkan hasil bahwa instrumen valid untuk digunakan karena nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sementara untuk pengujian reliabilitas instrumen digunakan *Cronbach Alpha*, dengan hasil sebesar 0,802 (sangat tinggi), yang berarti bahwa instrumen yang dirancang memiliki tingkat konsistensi yang baik meskipun digunakan berkali-kali pada subjek yang mungkin berbeda. Survei dilakukan secara terpusat oleh Biro Penelitian dan Publikasi (BPP), berkoordinasi dengan LPM, UPMF, GPM dan P3M FTI. Hasil pengujian validasi, reliabilitas, dan laporan hasil survei dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/2mf9w57j>.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, terdapat 44 orang dosen FTI yang telah menjadi responden. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata skor adalah sebesar 3,86. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian di FTI UKSW adalah sebesar 77,14%. Capaian ini telah melampaui target yang dicanangkan, yaitu minimal 75%. Dari hasil survei ini, ditetapkan beberapa tindak lanjut yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Mengadakan sosialisasi peta jalan penelitian melalui WAG, *website*, Media Sosial dan *email*.
2. Melakukan *monitoring* dan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan penelitian fakultas, program studi dan pusat studi.
3. Melakukan pelatihan penelitian kepada dosen dan mahasiswa tentang peta jalan penelitian.
4. Melakukan FGD dan rapat kerja untuk melakukan pemutakhiran peta penelitian sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan lingkungan makro serta mikro.
5. Mengadakan sosialisasi terkait hibah-hibah maupun kegiatan terkait penelitian eksternal dan internal melalui *email*, *website*, media sosial, *chat group*.
6. Mengadakan sosialisasi terkait alur administratif dan pelaporan terkait penelitian.
7. Melakukan pendampingan penyusunan proposal penelitian hingga proses submit kepada dosen-dosen muda yang akan melakukan penelitian.

2. Survei Kepuasan Mitra terhadap Pengelolaan Penelitian FTI UKSW

Instrumen survei kepuasan mitra terhadap pengelolaan penelitian disusun sesuai standar pengelolaan penelitian yang disyaratkan SN-DIKTI dengan skala Likert 1-5. Survei dilakukan pada tanggal 28 Juni - 28 Agustus 2021 dengan menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh mitra penelitian di FTI menggunakan teknik *random sampling* dengan total responden sebanyak 20 mitra penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi antar setiap item menggunakan skor total. Dari hasil pengujian didapatkan hasil bahwa instrumen valid untuk digunakan karena nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sementara untuk pengujian reliabilitas instrumen digunakan *Cronbach Alpha*, dengan hasil sebesar 0,926 (sangat tinggi), yang berarti bahwa instrumen yang dirancang memiliki tingkat konsistensi yang baik meskipun digunakan berkali-kali pada subjek yang mungkin berbeda.

Survei dilakukan secara terpusat oleh Biro Penelitian dan Publikasi (BPP), berkoordinasi dengan LPM, UPMF, GPM dan P3M FTI. Hasil pengujian validasi, reliabilitas, dan laporan hasil survei dapat dilihat pada <https://bit.ly/3pRVlmj>. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, terdapat 20 mitra penelitian FTI yang telah menjadi responden. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata skor adalah sebesar 4,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mitra penelitian terhadap pengelolaan penelitian di FTI UKSW adalah sebesar 92,08%. Capaian ini telah melampaui *target* yang

dicanangkan, yaitu minimal 75%. Dari hasil survei ini, ditetapkan beberapa tindak lanjut yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Melakukan survei mengenai kebutuhan mitra kerjasama penelitian.
2. Mengadakan pelatihan perkembangan teknologi informasi kepada dosen yang sedang maupun akan melakukan penelitian.
3. Mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan penelitian *level* nasional/internasional.
4. Melakukan peninjauan berkala terhadap mitra setelah penelitian selesai dilakukan.
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi serta tindak lanjut terhadap peningkatan pengembangan kapasitas, produksi dan pendapatan mitra setelah dilakukan penelitian.
6. Melakukan survei mengenai peningkatan kapasitas, pendapatan, dan produksi setelah dilakukan penelitian bersama.

II.C.7.4. Pengendalian

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI (<https://tinyurl.com/4r9rnzky>), Monev dan Survei Kepuasan Dosen dan Mitra Terhadap Pengelolaan Penelitian (<https://tinyurl.com/2mf9w57j> dan <https://bit.ly/3pRVImj>), maka ditetapkan beberapa langkah tindak lanjut yang dilakukan oleh FTI UKSW. Perumusan tindakan perbaikan dan koreksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen Tingkat Fakultas dan Rapat Tindak Lanjut Fakultas. Rapat Tinjauan Manajemen FTI dilakukan untuk menganalisis hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI, Monev Standar Tambahan dan Survei Kepuasan Dosen dan Mitra terhadap Pengelolaan Penelitian FTI, sedangkan perumusan tindak lanjutnya dilakukan dalam forum Rapat Tindak Lanjut yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, para Kepala Departemen, para Kaprodi di FTI, dan P3M FTI. Tindak lanjut yang dilakukan antara lain:

1. Pimpinan FTI mengalokasikan dana dan sarana prasarana untuk memfasilitasi dan mendukung dosen dalam melaksanakan penelitian.
2. Pimpinan FTI melakukan evaluasi kinerja P3M FTI, dan melakukan penambahan sumber daya, alokasi dana dan sarana prasarana untuk menunjang kinerja P3M FTI.
3. P3M FTI mengadakan sosialisasi peta jalan penelitian FTI melalui Rapat Pleno Fakultas, WAG Dosen dan Mahasiswa, *website* FTI, media sosial dan *email*.
4. P3M FTI bersama BPP melaksanakan pelatihan penelitian dan publikasi untuk dosen dan mahasiswa.
5. P3M FTI bersama BPP mengadakan sosialisasi penggunaan RISAT, adanya hibah penelitian internal dan eksternal, serta proses pelaksanaan penelitian di UKSW.
6. P3M FTI bersama BPP memberikan pendampingan penyusunan proposal penelitian hingga proses pengajuan pendanaan untuk para dosen/kelompok dosen peneliti.
7. P3M FTI bersama BPP mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan penelitian dan publikasi *level* nasional/internasional.
8. P3M FTI bersama BPP menjalin kerjasama dengan berbagai mitra dalam dan luar negeri untuk mendapatkan akses pendanaan dan penggunaan sarana prasarana penelitian, termasuk untuk melakukan penelitian bersama.

II.C.7.5. Peningkatan

FTI UKSW melakukan optimalisasi standar bidang penelitian melalui peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan sesuai dengan perubahan kebijakan akreditasi dimana terdapat beberapa program studi di FTI UKSW yang masuk ke LAM, terutama LAM Infokom sebagai lembaga yang melakukan akreditasi terhadap Program Studi S1 Sistem Informasi. Terdapat beberapa peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan indikator pencapaian standar, antara lain sebagai berikut:

1. Tersedianya dokumen pengukuran TKT dan Katsinov semua penelitian yang terdokumentasi secara baik dan mudah ditelusur.
2. Tersedia pedoman penelitian bagi dosen dan mahasiswa yang disosialisasikan.
3. Terdapat peta jalan penelitian program studi dan peta jalan penelitian dosen.

4. Tersedia bukti yang sah tentang tata cara penilaian dan *review* proposal, pelaksanaan dan hasil penelitian.
5. Terdokumentasi semua luaran penelitian pada sistem informasi manajemen riset UKSW (RISAT dan RIS).

II.C.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

II.C.8.1. Penetapan

FTI UKSW memiliki dan mengimplementasikan beberapa kebijakan yang berhubungan dengan keberadaan unit pengelola PkM, keberadaan dokumen pengelolaan PkM, mekanisme pelaksanaan PkM dosen dan mekanisme monev kesesuaian PkM dosen dengan peta jalan PkM di FTI UKSW.

Keberadaan lembaga/unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk atau peta jalan yang memayungi tema PkM DTPR dan hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, dan dilengkapi dengan standar PkM. Keberadaan lembaga/unit pengelola PkM diatur dan ditetapkan dalam kebijakan berikut ini:

1. SK Rektor Nomor 486/Kep/Rek/12/2020 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas di Lingkungan Kantor Pembantu Rektor V Universitas Kristen Satya Wacana (<https://tinyurl.com/yp2fm78z>). Kebijakan ini mengatur tentang penataan lembaga pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, dimana Biro Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan unit di bawah Kantor PR V berfungsi sebagai unit pengelola pengabdian kepada masyarakat di tingkat universitas.
2. SK Dekan No. 014/Kep/Dek. FTI/IV.a/2020 tentang Pemberlakuan Mekanisme Kerja di Fakultas Teknologi Informasi – Universitas Kristen Satya Wacana (<https://tinyurl.com/y876es64>). Kebijakan ini memuat keberadaan P3M FTI sebagai unit pengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat fakultas di FTI UKSW.

Rencana Induk atau peta jalan dari PkM baik itu di *level* universitas, fakultas, sampai program studi diatur dan ditetapkan dalam kebijakan-kebijakan, berikut ini:

1. SK Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana No. 248/B/YSW/XI/2016 tentang Statuta UKSW (<https://bit.ly/3ReCM81>). Statuta UKSW memuat ketentuan umum pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di UKSW.
2. SK Rektor No. 079.1/Kep/Rek/3/2006 tentang Pemberlakuan *Grand Strategi* Siklus 50 tahun ke dua UKSW (<https://bit.ly/3bPqm6u>). *Grand Strategi* Siklus 50 tahun ke dua UKSW memuat strategi-strategi yang diimplementasikan dalam melaksanakan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di UKSW. Strategi yang ada di dalam *Grand Strategi* Siklus 50 tahun ke dua UKSW adalah strategi jangka panjang untuk mewujudkan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di UKSW yang profesional dan akuntabel.
3. SK Rektor No. 651/Kep/Rek/10/2018 tentang Pemberlakuan Rencana Strategi UKSW Tahun 2017-2022 (<https://bit.ly/3bQon1K>). Rencana strategis UKSW memuat arah dan tujuan pengabdian kepada masyarakat UKSW secara umum, sekaligus strategi-strategi yang akan dilaksanakan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat pada periode 2017-2022.
4. SK Rektor Nomor 100/Kep./Rek/2/2022 tentang Pemberlakuan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PM) Tahun 2021-2022 Universitas Kristen Satya Wacana (<https://bit.ly/RenstraPMUKSW>). Kebijakan ini memayungi tema pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar pengabdian kepada masyarakat.
5. SK Dekan Nomor 011x/Kep./Dek.FTI/I/2020 tentang Pemberlakuan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknologi Informasi (<https://bit.ly/3dpxiYM>). Kebijakan ini mengatur peta jalan pengabdian yang sesuai dengan peta jalan pengabdian fakultas dan universitas dan memayungi konsentrasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari dosen-dosen tetapnya.

Dokumen pengelolaan PkM diatur dan ditetapkan dalam SK Rektor No. 271/Kep/Rek/8/2017 tentang Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Internal UKSW (<https://tinyurl.com/4b64bu6v>).

Mekanisme pelaksanaan PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda kegiatan PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM. Pelaksanaan PkM diatur dan ditetapkan dalam kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. SK Rektor No. 271/Kep/Rek/8/2017 tentang Panduan Penelitian dan PkM Internal UKSW (<https://tinyurl.com/4b64bu6v>).
2. SK Rektor No. 579.1/Kep/Rek/12/2010 tentang Pemberlakuan Rambu-rambu Kebebasan PkM UKSW 2011 (<https://tinyurl.com/7z2xp7hn>). Kebijakan ini mengatur tentang ketentuan batasan-batasan yang harus ditaati dalam pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa UKSW.
3. SK Rektor No. 152/Kep/Rek/5/2016 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme UKSW (<https://tinyurl.com/3esj3nba>). Kebijakan ini mengatur tentang ketentuan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan plagiarisme penelitian dan PkM dari dosen dan mahasiswa.
4. SK Rektor No. 153/Kep/Rek/5/2016 tentang Pedoman Etika dalam Penelitian dan PkM Bersubjek Manusia dan Hewan UKSW (<https://tinyurl.com/2chdnuus>). Kebijakan ini mengatur tentang ketentuan penegakan etika dalam penelitian dan PkM yang melibatkan manusia dan hewan sebagai subjeknya.
5. SK Rektor No. 202/Kep./Rek./5/2016 tentang Kebijakan Kerjasama Kelembagaan UKSW (<https://bit.ly/3ShoKmJ>). Kebijakan ini mengatur ketentuan kerjasama kelembagaan terkait kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
6. SK Rektor No.231/Kep/Rek/6/2022 tentang Perubahan Panduan Pembayaran Insentif Luaran Riset dan PkM Tahun 2022 UKSW (<https://tinyurl.com/2p857mx9>). Kebijakan ini mengatur tentang pembayaran insentif luaran dari riset dan PkM untuk tahun 2022 di lingkungan UKSW.

Mekanisme *monitoring* kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM. Mekanisme *monitoring* dan kesesuaian PkM diatur dan ditetapkan dalam SK Rektor No. 167/Kep/Rek/4/2021 tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKSW (<https://bit.ly/3lgoGiA>). Kebijakan ini mengatur tentang 8 standar utama dalam bidang PkM, ditambah dengan 1 standar tambahan bidang PkM yang memuat indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan.

Ada **empat standar yang mengatur bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM)**, yaitu standar isi PkM, standar proses PkM, standar penilaian PkM, dan standar kerjasama PkM. Standar ini, disahkan melalui SK Rektor Nomor 167/Kep/Rek/4/2021 tentang Pemberlakuan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal UKSW. Keempat standar tersebut, menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) bidang PkM di UKSW.

Pernyataan Standar yang berhubungan dengan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pembantu Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat wajib menetapkan kebijakan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat kepada Fakultas, Departemen, Program Studi, dan Pusat Studi untuk mencapai rencana strategis berdasarkan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Dosen melakukan perencanaan dan proses Pengabdian kepada Masyarakat yang sejalan dengan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi, Fakultas dan sejalan dengan rencana induk pengabdian kepada masyarakat UKSW.
3. Mahasiswa melakukan perencanaan dan proses Pengabdian kepada Masyarakat yang sejalan dengan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat dosen.
4. BII-BPP-BPM menetapkan standar penilaian proses dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat secara terintegrasi dengan paling sedikit memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.
5. BII-BPP-BPM mengadakan evaluasi dan penilaian Pengabdian kepada Masyarakat dosen di lingkungan UKSW minimal 1 kali setahun untuk memastikan standar riset dosen tercapai.

6. Dosen wajib memenuhi luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang dijanjikan, antara lain jurnal nasional, HKI, atau paten.

IKU bidang PkM, antara lain:

1. Tersedia dokumen formal Rencana Strategis PkM Fakultas yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.
2. Tersedia peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa program studi.
3. Terlaksana PkM oleh dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan agenda PkM dosen yang merujuk kepada peta jalan PkM fakultas dan program studi.
4. Terlaksana evaluasi kesesuaian PkM dosen/mahasiswa dengan peta jalan PkM fakultas dan prodi.
5. Terlaksana perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM fakultas dan program studi
6. Tersedia pedoman PkM untuk dosen dan mahasiswa.
7. Tersedia bukti sosialisasi pedoman PkM untuk dosen dan mahasiswa.
8. Terlaksana PkM mahasiswa yang sejalan dengan peta jalan PkM dosen tetap program studi.
9. Tersedia bukti yang sah tentang tata cara penilaian dan *review*.
10. Tersedia bukti yang sah tentang hasil penilaian usul PkM.
11. Tersedia bukti yang sah tentang legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM.
12. Terlaksana penilaian PkM yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan.
13. Tersedia bukti yang sah tentang dokumentasi *output* PkM.

Sedangkan IKT bidang PkM, antara lain sebagai berikut:

1. Tersedianya dokumen pengukuran TKT dan Katsinov semua PkM yang terdokumentasi secara baik.
2. Terlibatnya mahasiswa dalam PkM dosen minimal dalam 1 PkM per dosen per tahun.
3. Terunggah seluruh luaran PkM di sistem informasi manajemen riset UKSW (RISAT dan RIS).
4. Tersedia dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan PkM.
5. Tersedia data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama bidang PkM.

II.C.8.2. Pelaksanaan

- A. Proses pengelolaan lembaga PkM dalam mengelola PkM DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat yang relevan dengan peta jalan PkM dan kesesuaiannya dengan standar PkM.**

Keberadaan Unit Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat

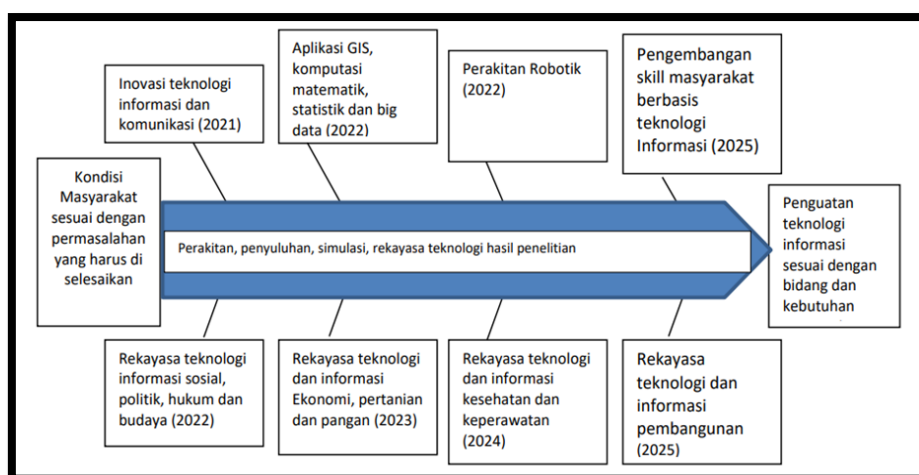
Tridharma Perguruan Tinggi, salah satunya merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). UKSW mengelola kegiatan PkM sesuai dengan standar PkM yang ada pada Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang SNDIKTI. Kegiatan PkM di lingkungan UKSW dilaksanakan secara terpusat oleh Biro Pengabdian Masyarakat (BPM) yang dibentuk berdasarkan SK Rektor Nomor 486/Kep/Rek/12/2020 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas di Lingkungan Kantor Pembantu Rektor V UKSW. Adapun tugas pokok dan fungsi BPM antara lain: 1) Merancang program kerja yang mampu meningkatkan jumlah kualitas PkM; 2) Menjalin jejaring dengan berbagai mitra baik nasional dan internasional yang mendukung PkM; 3) Mengendalikan proses pengusulan proposal PkM, baik internal maupun eksternal; 4) Mengelola dokumentasi PkM dengan akuntabel dan bertanggungjawab; 5) Membantu Pembantu Rektor V dalam menyusun Renstra Penelitian dan PkM; 6) Mendiseminasikan hasil PkM kepada para pemangku kepentingan; 7) Menyelenggarakan *monitoring* dan evaluasi produk, proses dan luaran PkM secara berkelanjutan; 8) Mengikuti audit mutu atas *Key Performance Indicators* yang diselenggarakan oleh LPM; 9) Melakukan koordinasi yang responsif dengan unsur-unsur manajemen yang lain dalam tata kelola universitas yang baik; 10) Melaporkan secara lengkap dan sistematis semua kegiatan kepada Pembantu Rektor V setiap tahun.

FTI sebagai UPPS, memiliki unit pengelola kegiatan PkM di tingkat fakultas, yaitu Pusat Penelitian dan PkM Fakultas Teknologi Informasi (P3M FTI) yang ditetapkan dalam SK Rektor Nomor 132/Kep/Rek/4/2015 tentang Pemberlakuan Mekanisme Kerja dan Struktur Organisasi FTI UKSW. Tugas pokok dan fungsi P3M FTI antara lain: 1) Mengkaji dan menyusun Program Kerja Pusat Penelitian dan PkM sesuai dengan arah kebijakan fakultas yang dibuat; 2) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan Fakultas terkait dengan kegiatan penelitian dan PkM sesuai dengan program kerja yang telah disusun; 3) Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM; 4) Mempertanggungjawabkan seluruh kinerjanya kepada Pimpinan Fakultas dan forum-forum tertinggi Fakultas; 5) Menyusun program kerja yang sesuai dengan arah kebijakan penelitian dan PkM yang akan dicapai oleh FTI UKSW; 6) Melaksanakan program kerjasama penelitian dan PkM dengan pihak internal maupun eksternal; 7) Menindaklanjuti kontrak kerjasama penelitian dan PkM yang dilakukan UKSW dengan pihak eksternal; 8) Mengkoordinasikan hibah penelitian dan PkM yang bersumber dari internal maupun eksternal; 9) Mengkoordinasi, mengadministrasi dan mengendalikan kegiatan penelitian dan PkM di lingkungan FTI UKSW; 10) Melaksanakan pelatihan penelitian dan PkM bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan FTI UKSW; 11) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan penelitian dan PkM; 12) Melakukan koordinasi dengan lembaga penelitian Universitas dan lembaga penelitian lain di dalam lingkup UKSW; 13) Mengkoordinasikan kegiatan rumpun penelitian di lingkungan FTI UKSW; 14) Melaporkan seluruh aktivitas kegiatan penelitian dan PkM kepada pimpinan FTI-UKSW.

Keberadaan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) memiliki dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat UKSW yang telah disahkan melalui SK Rektor Nomor 100/Kep./Rek/2/2022 tentang Pemberlakuan Rencana Strategis PkM Tahun 2021-2022 UKSW. Renstra PkM UKSW telah memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar PkM. Standar pada bidang PkM yang berlaku pada tingkat institusi sesuai dengan SK Rektor Nomor 167/Kep/Rek/4/2021 tentang Pemberlakuan Dokumen SPMI UKSW antara lain: Standar Hasil PkM, Standar Isi PkM, Standar Proses PkM, Standar Penilaian PkM, Standar PkM, Standar Sarana dan Prasarana PkM, Standar Pengelolaan PkM, Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM serta Standar Kerjasama PkM. Secara lengkap, Renstra PkM UKSW dapat dilihat pada link berikut ini: <https://bit.ly/RenstraPMUKSW>, dan SPMI UKSW dapat dilihat pada *link* berikut ini: <https://bit.ly/SPMIUKSW2021>.

Roadmap PkM UKSW diklasifikasikan menjadi Pendidikan Masyarakat, Ekonomi Masyarakat, Kesehatan Masyarakat, Sosial dan Budaya Masyarakat, Teknologi Informasi Masyarakat, Hukum dan Politik Masyarakat dan Pembangunan Berkelanjutan. Fakultas Teknologi Informasi dan Prodi S1 Sistem Informasi melakukan aktivitas PkM yang fokus pada bidang Teknologi Informasi Masyarakat. Adapun isu strategis bidang Teknologi Informasi Masyarakat ini disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Roadmap PkM UKSW bidang Teknologi Informasi Masyarakat

Fakultas Teknologi Informasi telah memiliki rencana induk PkM tingkat fakultas yang sesuai dengan Rencana Strategis PkM UKSW dan memayungi keilmuan masing-masing program studi yang telah ditetapkan, termasuk Program Studi S1 Sistem Informasi dalam bentuk Roadmap PkM Fakultas Teknologi Informasi yang telah ditetapkan dan disahkan melalui SK Dekan Nomor 011x/Kep./Dek.FTI/I/2020 tentang Pemberlakuan *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat FTI UKSW (<https://tinyurl.com/zbdncapr>). Program Studi S1 Sistem Informasi sebagai bagian dari FTI juga telah memiliki peta jalan PkM yang sesuai dengan peta jalan PkM fakultas dan universitas dan memayungi konsentrasi kegiatan PkM dari dosen-dosen tetapnya. Gambaran umum *Roadmap* PkM FTI disajikan pada gambar berikut:

TEMA UTAMA: DAYA SAING DAN KEBERLANJUTAN UMKM						
2020-2025			2026-2030		2031-2035	
Sektor: Pariwisata & Industri Kreatif			Sektor: Pariwisata & Industri Kreatif		Sektor: Pariwisata & Industri Kreatif	
No	Topik Penelitian	Pengabdian Masyarakat	Topik Penelitian	Pengabdian Masyarakat	Topik Penelitian	Pengabdian Masyarakat
1	Kewirausahaan	Pelatihan dan penyuluhan kewirausahaan	Kewirausahaan	Pelatihan dan penyuluhan kewirausahaan	Kewirausahaan	Pelatihan dan penyuluhan kewirausahaan
2	Adopsi TIK ^{1,2,3}	Pelatihan pemanfaatan TIK, penyusunan model adopsi TIK	Adopsi TIK ^{1,2,3}	Pelatihan pemanfaatan TIK, penyusunan model adopsi TIK	Adopsi TIK ^{1,2,3}	Pelatihan pemanfaatan TIK, penyusunan model adopsi TIK
3	Digital marketing ^{1,2}	Pelatihan E-marketing	Digital marketing ^{1,2}	Pelatihan E-marketing	Digital marketing ^{1,2}	Pelatihan E-marketing
4	Perancangan sistem akuntansi ^{1,2,3}	Pendampingan dan pelatihan penggunaan sistem akuntansi	Perancangan sistem akuntansi ^{1,2,3}	Pendampingan dan pelatihan penggunaan sistem akuntansi	Perancangan sistem akuntansi ^{1,2,3}	Pendampingan dan pelatihan penggunaan sistem akuntansi
5	Pembukuan dan pelaporan keuangan ^{1,2,3}	Pelatihan membuat laporan keuangan	Pembukuan dan pelaporan keuangan ^{1,2,3}	Pelatihan membuat laporan keuangan	Pembukuan dan pelaporan keuangan ^{1,2,3}	Pelatihan membuat laporan keuangan

Skopo: 1=Mikro; 2=Industri; 3=Makro

Gambar 7. Roadmap PkM FTI UKSW

Roadmap PkM FTI UKSW telah memayungi tema PkM dari dosen dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar PkM. Standar bidang PkM di FTI UKSW ditetapkan melalui SK Rektor No. 167/Kep./Rek./4/2021 tentang Pemberlakuan SPMI FTI UKSW (<https://bit.ly/3lgoGiA>). SPMI FTI UKSW disusun berdasarkan SPMI UKSW yang telah disusun sebelumnya. Adapun standar bidang PkM yang ada di SPMI FTI UKSW, antara lain: Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat serta Standar Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat. Secara lengkap, *Roadmap* PkM FTI UKSW dapat dilihat pada *link* berikut ini: <https://bit.ly/3dpxiYM>.

Ketersediaan Mekanisme Perencanaan, Pelaksanaan, Pertanggungjawaban, dan Pelaporan PkM

Mekanisme PkM di FTI mengacu pada buku panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat edisi XIII tahun 2020 yang diterbitkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional. Kantor Pembantu Rektor V Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Biro Pengabdian Masyarakat (BPM) wajib membuat perencanaan kegiatan PkM di UKSW. Dalam perencanaan PkM, BPM wajib melakukan aktivitas, berikut ini: 1) Menyusun dan mengembangkan rencana program PkM sesuai dengan rencana strategis penelitian dan PkM UKSW; 2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan PkM; 3) Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PkM; 4) Melaksanakan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, dan diseminasi hasil PkM; 5) Memberikan penghargaan kepada pelaksana PkM; 6) Mendayagunakan sarana dan prasarana PkM pada lembaga lain melalui kerja sama; 7) Melakukan analisis kebutuhan yang

menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana PkM; 8) Menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan PkM yang dikelolanya ke pangkalan data BPM.

Pelaksanaan PkM di lingkungan UKSW berada di bawah koordinasi kantor Pembantu Rektor V Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya BPM. Pengelolaan kegiatan penelitian dan PkM di UKSW dibantu dengan sistem informasi *online*, yaitu Sistem Riset Satya Wacana (RISAT). RISAT memiliki 4 fungsi yaitu:

1. Fungsi Permohonan: digunakan oleh pelaksana PkM untuk mengajukan permohonan PkM.
2. Fungsi Administrasi: digunakan oleh Administrator BPM untuk melakukan pengelolaan secara administrasi permohonan PkM.
3. Fungsi *Reviewer*: digunakan *reviewer* untuk melakukan penilaian atas pengajuan permohonan PkM.
4. Fungsi Validasi: digunakan oleh PR 5 untuk melakukan validasi permohonan PkM.

Selain RISAT, UKSW juga memiliki sebuah lemari *digital* yang bernama RIS atau *Research Information System* yang difungsikan untuk mendata dan menyimpan seluruh kinerja publikasi ilmiah dalam bentuk buku, jurnal, prosiding, dan artikel (koran/majalah) serta informasi publikasinya.

Secara umum tahapan kegiatan PkM meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi, pelaporan, dan penilaian keluaran. Jadwal semua tahapan kegiatan tersebut disampaikan oleh kantor Pembantu Rektor V melalui laman <http://p3mi.uksw.edu> dan laman <http://risat.uksw.edu>. Pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan dari program PkM harus mengacu pada standar penjaminan mutu PkM UKSW. Pembantu Rektor V menetapkan ketentuan umum pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan dari program PkM, sebagai berikut:

- a. Ketua pelaksana pengabdian adalah dosen tetap UKSW yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).
- b. Anggota pelaksana pengabdian adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK, mahasiswa UKSW dan/atau bukan dosen/mitra.
- c. Usulan dilakukan melalui sistem informasi manajemen PkM UKSW (<http://risat.uksw.edu>) dan harus mendapatkan persetujuan dari pimpinan fakultas dan Pembantu Rektor V.
- d. Setiap dosen dapat mengusulkan tiga usulan PkM (satu usulan sebagai ketua PkM wajib, satu usulan sebagai ketua PkM kompetitif, dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota).
- e. Apabila PkM yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pelaksana pengabdian atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua pelaksana pengabdian tersebut tidak diperkenankan mengusulkan pengabdian yang sumber pendanaannya dari internal UKSW selama dua tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima.
- f. Kantor Pembantu Rektor V diwajibkan untuk melakukan pengawasan (*monitoring* dan evaluasi) internal atas semua kegiatan PkM mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku.
- g. Pelaksana pengabdian wajib membuat Catatan Harian dalam melaksanakan PkM. Catatan Harian berisi catatan tentang pelaksanaan PkM sesuai dengan tahapan proses PkM. Catatan Harian diisikan ke <https://risat.uksw.edu/> sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan PkM.
- h. Pelaksana pengabdian wajib membuat laporan akhir dalam melaksanakan PkM. Laporan akhir berisi latar belakang, metodologi, pelaksanaan, luaran yang dihasilkan.
- i. Pelaksana pengabdian wajib membuat laporan penggunaan anggaran dari kegiatan PkM.
- j. Pelaksana pengabdian wajib membuat Surat Pernyataan Berita Acara Serah Terima Aset (untuk yang memiliki aset) mengikuti format yang ditentukan (format laporan sesuai dengan Panduan PkM).
- k. Pelaksana pengabdian wajib mencantumkan *acknowledgement* yang menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: Universitas Kristen Satya Wacana) pada setiap bentuk luaran PkM baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster.
- l. Pelaksana pengabdian yang tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dengan target skema dapat dikenai tidak dapat mengajukan pendanaan internal untuk tahun setelahnya.

B. Pengelolaan PkM dengan dokumen yang lengkap, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir

Siklus pengelolaan kegiatan PkM diawali dengan kantor Pembantu Rektor V Bidang Penelitian dan PkM mengumumkan penerimaan usulan penelitian dan PkM melalui risat.uksw.edu. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan buku panduan penelitian dan PkM beserta buku panduan teknis pengusulan proposal penelitian dan PkM melalui laman risat.uksw.edu. Dekan menginformasikan penerimaan usulan proposal penelitian dan PkM kepada dosen di lingkup kerjanya masing-masing.

Pengusulan proposal PkM dilakukan oleh dosen dengan mengakses risat.uksw.edu menggunakan *user* dan *password single sign on portal* dosen UKSW. Dosen dapat mengusulkan proposal PkM wajib maksimal 1 usulan per dosen per tahun dan PkM kompetitif. Anggota pelaksana pengabdian terdiri dari dosen UKSW/dosen non UKSW/mitra PkM/ mahasiswa.

Seleksi usulan dilakukan oleh tim *reviewer* yang ditetapkan melalui SK Rektor secara *online* melalui risat.uksw.edu. Setiap usulan akan di *review* oleh dua *reviewer* yang memiliki bidang ilmu sesuai dengan proposal yang di *review*, *review* dilakukan terhadap substansi usulan meliputi analisis situasi dan permasalahan mitra pengabdian, solusi permasalahan yang diusulkan oleh tim pelaksana pengabdian, capaian kegiatan PkM yang dapat diukur dari sisi sosial dan ekonomi, *roadmap* ketua pengusul, metodologi, dan luaran yang dijanjikan. Untuk skim PkM penunjukkan persetujuan usulan akan diputuskan dalam rapat pimpinan, mekanisme penunjukan ini diperuntukkan bagi kegiatan PkM yang strategis.

Monitoring dan evaluasi kegiatan PkM dilakukan oleh *reviewer*, dan pelaksanaan setiap judul PkM di *monitor* dan dievaluasi oleh 2 *reviewer* yang memenuhi kualifikasi atau sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi (penugasan melalui SK Rektor UKSW). Kegiatan *monitoring* dan evaluasi dilakukan dengan menghadirkan mitra pengabdian dan kunjungan ke daerah PkM dilaksanakan. Pelaksana pengabdian wajib memberikan laporan kemajuan, catatan harian aktivitas PkM melalui risat.uksw.edu, laporan akhir PkM dan laporan penggunaan anggaran PkM. Bagi pelaksana pengabdian yang melakukan penyerahan aset ke mitra pengabdian, maka Ketua Tim Pelaksana Pengabdian wajib membuat Surat Pernyataan Berita Acara Serah Terima Aset mengikuti format yang ditentukan (format laporan sesuai dengan Panduan PkM yang berlaku).

C. Pelaksanaan PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda kegiatan PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM.

Semua dosen dan mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi UKSW, baik pada jenjang S1, S2, dan S3 melaksanakan PkM sesuai dengan Peta Jalan PkM Fakultas Teknologi Informasi UKSW. Ini dibuktikan mulai dari proses pengajuan proposal PkM ke fakultas dan dilakukan seminar proposal PkM. Proposal dengan tema yang sesuai dengan Peta Jalan PkM Fakultas Teknologi Informasi UKSW akan mendapat persetujuan dan pembiayaan. Sedangkan, untuk proposal dengan tema yang tidak sesuai dengan Peta Jalan PkM FTI UKSW, tidak akan mendapat persetujuan dan pembiayaan dari fakultas.

Fakultas Teknologi Informasi UKSW melakukan evaluasi kesesuaian kegiatan PkM dari dosen dan mahasiswa dengan Peta Jalan PkM Fakultas Teknologi Informasi UKSW secara rutin dan berkesinambungan. Ada tiga tahap evaluasi, yaitu saat seminar proposal, saat proses pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi terhadap hasil dan luaran kegiatan PkM. Hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan Peta Jalan PkM Fakultas Teknologi Informasi UKSW digunakan untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi, seperti untuk pemutakhiran kurikulum, pemutakhiran peta jalan PkM, pengembangan bahan ajar pada matakuliah yang relevan, serta pengembangan strategi pengelolaan PkM di tingkat fakultas di Fakultas Teknologi Informasi UKSW.

D. Pelaksanaan *monitoring* kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, serta penggunaan hasil *monitoring* untuk perbaikan relevansi PkM.

Dalam rangka memastikan efektivitas strategi yang diimplementasikan, maka dilakukan *monitoring* kesesuaian pengabdian kepada masyarakat DTPR dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi

untuk perbaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi dengan mekanisme-mekanisme berikut:

1. *Monitoring* dan pelaporan secara berjenjang dalam bentuk laporan satgas pemutakhiran Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknologi Informasi UKSW kepada dekan dan kepada Pembantu Rektor V bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Melaksanakan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa pada forum rapat kerja fakultas setiap tahun secara rutin, sekaligus sebagai dasar penyusunan program kerja bidang pengabdian kepada masyarakat untuk dosen dan kolaborasinya bersama mahasiswa.
3. Melaksanakan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat melalui rapat dinas fakultas setiap bulan, dimana Ketua Program Studi melaporkan kinerja dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat kepada pimpinan fakultas.
4. Mengikuti Audit Mutu Internal (AMI) untuk semua program studi di FTI, dimana terdapat indikator kinerja bidang pengabdian kepada masyarakat dalam pelaksanaan audit tersebut.
5. Melaksanakan survei kepuasan dosen dan mitra pengabdian kepada masyarakat terhadap pengelolaan pengabdian kepada masyarakat FTI UKSW.

Hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan Peta Jalan PkM Fakultas Teknologi Informasi UKSW digunakan untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi, seperti untuk pemutakhiran kurikulum, pemutakhiran peta jalan PkM, pengembangan bahan ajar pada matakuliah yang relevan, serta pengembangan strategi pengelolaan PkM di tingkat fakultas di Fakultas Teknologi Informasi UKSW. Program Studi S1 Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi telah menjalankan dan mengimplementasikan standar-standar PkM dimana setiap indikator telah diupayakan untuk mencapai IKU dan IKT pada standar mutu bidang PkM. Capaian FTI dan Program Studi S1 Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

1. Tersedia SK Rektor Nomor 100/Kep/Rek/2/2022 tentang Pemberlakuan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PM) Tahun 2021-2022 Universitas Kristen Satya Wacana yang dapat dilihat pada <https://bit.ly/RenstraPMUKSW>. Selain itu, pada *level* fakultas, telah tersedia Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknologi Informasi yang disahkan dengan SK Dekan Nomor 011x/Kep/Dek.FTI/I/2020 tentang Pemberlakuan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknologi Informasi yang dapat dilihat pada <https://bit.ly/3dpxiYM>.
2. Tersedianya Peta Jalan PkM FTI tertuang dalam Roadmap PkM Fakultas Teknologi Informasi yang disahkan dengan SK Dekan Nomor 011x/Kep/Dek.FTI/I/2020 tentang Pemberlakuan Roadmap PkM Fakultas Teknologi Informasi yang dapat dilihat pada <https://bit.ly/3dpxiYM>.
3. Terlaksananya kegiatan PkM, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa dengan topik PkM yang sesuai dengan peta jalan PkM FTI dan peta jalan PkM Program Studi S1 Sistem Informasi merupakan bukti pencapaian indikator kinerja ini. Pada tahun akademik 2020-2021, terlaksana 31 judul PkM (100%) dosen, dan 14 judul tersebut melibatkan mahasiswa. Bukti pencapaian indikator kinerja kegiatan PkM dosen Program Studi S1 Sistem Informasi keseluruhan proposal tersebut sesuai peta jalan PkM fakultas dan prodi. Informasi dapat diakses pada *link* <https://bit.ly/3KT1EPZ>, sedangkan bukti PkM dosen dan mahasiswa dapat diakses pada *link* <https://bit.ly/3APCYDI>.
4. Terlaksananya *review* proposal PkM dan *review* terhadap output luaran PkM secara rutin. Dokumen dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/295j4z67>.
5. Program Studi S1 Sistem Informasi telah melakukan pengembangan keilmuan prodi melalui pemutakhiran peta jalan PkM prodi dan kurikulum. Salah satu rujukan yang digunakan dalam melaksanakan kedua hal tersebut adalah hasil *money* kesesuaian PkM terhadap peta jalan PkM. Berita acara *money* PkM dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/295j4z67>.
6. Terdapat lima hasil pengukuran TKT dan Katsinov pada tahun 2021. Dokumen dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/nhjwmwzb>.
7. Tersedia SK Rektor No. 271/Kep/Rek/8/2017 tentang Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Internal UKSW yang dapat dilihat di <https://tinyurl.com/4b64bu6v>.

8. Terlaksananya sosialisasi Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat UKSW oleh Biro Pengabdian kepada Masyarakat (BPM) kepada seluruh dosen UKSW, termasuk dosen-dosen di FTI. Secara khusus, sosialisasi Panduan PkM UKSW di FTI dilakukan pada tanggal 21 Januari 2021. Materi sosialisasi Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat dan sistem riset Satya Wacana dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/5ck9rbk3>.
9. Terlaksananya seminar proposal PkM dosen yang melibatkan mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi. Pada seminar proposal ini dilakukan pengecekan kesesuaian tema PkM mahasiswa yang sejalan dengan peta jalan PkM dosen. Hanya proposal yang selaras dengan peta jalan PkM Fakultas dan Prodi yang berhak untuk memperoleh pendanaan dari fakultas. Seminar proposal dilaksanakan dalam kegiatan Information System Conference dapat dilihat pada <https://bit.ly/3wOE3x>.
10. Terlaksananya 14 judul PkM DTPR yang melibatkan mahasiswa pada tahun akademik 2020-2021. Bukti PkM dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi dapat diakses pada [link https://bit.ly/DataPkMdosenmahasiswaSI2020_2021](https://bit.ly/DataPkMdosenmahasiswaSI2020_2021)
11. Tersedianya Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat UKSW yang disahkan dengan SK Rektor No. 271/Kep/Rek/8/2017 tentang Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Internal UKSW. Panduan ini memuat mekanisme dan kriteria penilaian serta review proposal dan laporan PkM yang dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/4b64bu6v>.
12. Tersedianya dokumentasi semua hasil penilaian usulan PkM atau proposal kegiatan PkM di BPM dan P3M FTI. Berita acara monev PkM dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/295j4z67>.
13. Tersedianya SK Rektor untuk penugasan kegiatan PkM dosen atau kelompok dosen yang diarsip secara fisik dan digital di BPM UKSW. Data penugasan kegiatan PkM dosen dapat dilihat pada https://bit.ly/DataPkMDosenSI2020_2021
14. Tersedianya penilaian yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan terhadap kegiatan PkM dosen dan mahasiswa melalui mekanisme seminar proposal dan diseminasi hasil PkM. Berita acara monev PkM dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/295j4z67>.
15. Tersedianya dokumentasi seluruh *output* PkM dosen Program Studi S1 Sistem Informasi dilakukan melalui Sistem Informasi Manajemen Riset UKSW. Bukti dapat dilihat pada <https://ris.uksw.edu/>
16. Tersedia dokumentasi seluruh luaran kegiatan PkM dosen Program Studi S1 Sistem Informasi pada Sistem Informasi Manajemen Riset UKSW. Bukti dapat dilihat pada <https://ris.uksw.edu/> dan <https://risat.uksw.edu/>
17. Tersedianya dokumen prosedur jejaring dan kemitraan pengabdian yang disahkan dengan SK Rektor No. 202/Kep./Rek./5/2016 tentang Kebijakan Kerjasama Kelembagaan UKSW yang berisi mekanisme pengelolaan kerjasama, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monev hingga pelaporan, termasuk dalam bidang PkM. Kebijakan kerjasama kelembagaan dapat dilihat melalui *link* berikut ini: <https://bit.ly/3ShoKmJ>.
18. Terdapat mitra bidang PkM sebanyak 19 mitra. Data kerjasama dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/4d4jjkdt> dan dokumen buktinya dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/4xe69tnf>.

II.C.8.3. Evaluasi

Evaluasi ketercapaian IKU dan IKT Bidang Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi S1 Sistem Informasi dan FTI UKSW dilakukan melalui tiga mekanisme. Pertama, melalui Audit Mutu Internal (AMI). Hasil AMI Tahun 2020 Program Studi S1 Sistem Informasi menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja bidang pengabdian kepada masyarakat mencapai 82,50 persen dan meningkat pada AMI tahun 2021 dengan capaian 82,75 persen. Laporan Hasil AMI Program Studi S1 Sistem Informasi Tahun 2020 dapat diakses pada link <https://bit.ly/3B58v5P> dan Laporan Hasil AMI Program Studi S1 Sistem Informasi Tahun 2021 dapat diakses pada link <https://tinyurl.com/4r9rnzky>. Kinerja PkM meningkat namun hanya sebesar 0,25 persen. Selama pandemi, beberapa kegiatan PkM di masyarakat beberapa diubah bentuknya karena tidak bisa berjalan akibat dari pemberlakuan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB). Program Studi S1 Sistem Informasi masih dapat mempertahankan kinerja PkM karena saat pandemi, terjadi peningkatan permintaan pendampingan dan implementasi aplikasi untuk layanan publik dan

UMKM. PSBB menghendaki masyarakat tidak melakukan kontak fisik, sehingga teknologi informasi menjadi solusinya. Kedua, monev Pencapaian IKU dan IKT terhadap pengelolaan PkM. Capaian terhadap IKU dan IKT Bidang PkM Program Studi S1 Sistem Informasi secara rinci disajikan sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia dokumen formal Rencana Strategis PkM Fakultas yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja”* karena adanya komitmen dari pimpinan UKSW, pimpinan FTI dan Kaprodi dalam merencanakan PkM, serta adanya BPM dan P3M FTI sebagai unit pengelola PkM tingkat universitas dan fakultas.
2. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa program studi”* karena adanya komitmen dari pimpinan FTI dalam menyediakan perencanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa melalui P3M FTI.
3. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlaksana PkM oleh dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan agenda PkM dosen yang merujuk kepada peta jalan PkM fakultas dan program studi”* karena adanya mekanisme seleksi dan seminar proposal PkM. Kondisi ini terjadi karena di dalam proses seleksi dan seminar dilakukan pencocokan judul dan tema PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM fakultas dan prodi.
4. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlaksana evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM fakultas dan program studi”* karena adanya mekanisme review proposal dan hasil PkM yang dilakukan secara konsisten. Saat proses review proposal, kesesuaian tema PkM dengan Peta Jalan PkM FTI menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan fasilitasi pembiayaan kegiatan PkM.
5. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlaksana perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM fakultas dan program studi”* karena adanya dokumentasi prodi terkait kegiatan PkM yang baik. Dokumentasi yang baik berguna bagi prodi untuk mendapatkan input untuk digunakan dalam proses pemutakhiran kurikulum dan bahan ajar. Dokumentasi yang baik pada hasil monev kegiatan PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM fakultas dan program studi juga digunakan untuk proses memutakhirkan Peta Jalan PkM secara berkala.
6. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedianya dokumen pengukuran TKT dan Katsinov semua PkM yang terdokumentasi secara baik dan mudah ditelusur”* karena adanya komitmen dari Biro Inovasi dan Inkubasi untuk mendokumentasikan seluruh proses pengukuran TKT dan Katsinov.
7. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia pedoman PkM untuk dosen dan mahasiswa”* karena adanya komitmen dari pimpinan UKSW, pimpinan FTI dan Kaprodi dalam merencanakan kegiatan PkM program studi.
8. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia bukti sosialisasi pedoman PkM untuk dosen dan mahasiswa”* karena keberadaan dan komitmen BPM dan P3M FTI dalam kegiatan PkM dosen dan mahasiswa.
9. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlaksana PkM mahasiswa yang sejalan dengan peta jalan PkM dosen tetap program studi”* karena adanya mekanisme seminar proposal PkM yang telah berjalan dengan konsisten, serta tersediannya fasilitas dan sarana prasarana dari fakultas.
10. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlibatnya mahasiswa dalam PkM dosen minimal dalam 1 PkM per dosen per tahun”* karena adanya komitmen dosen prodi dalam mempublikasikan hasil PkM bersama para mahasiswa. Selain itu, keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini juga ditentukan oleh keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen juga dilakukan dalam rangka pemenuhan Kredit Keaktifan Mahasiswa (KKM) UKSW.
11. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia bukti yang sah tentang tata cara penilaian dan review”* karena keberadaan BPM dan P3M FTI yang berkomitmen menyediakan pedoman, instrumen dan tata cara pelaksanaan penilaian proposal dan hasil PkM.

12. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Tersedia bukti yang sah tentang hasil penilaian usul PkM”* karena adanya pendokumentasian yang baik dari BPM dan P3M FTI terhadap semua proses PkM yang dilakukan oleh dosen-dosen di lingkungan UKSW.
13. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia bukti yang sah tentang hasil penilaian usul PkM”* karena adanya komitmen pimpinan UKSW dan FTI dalam menyelenggarakan penilaian PkM secara formal dan terdokumentasi.
14. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlaksana penilaian PkM yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan”* karena BPM dan P3M FTI memiliki mekanisme dan instrumen penilaian PkM dosen dan mahasiswa yang jelas.
15. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia bukti yang sah tentang dokumentasi output PkM”* karena adanya dukungan Pimpinan, khususnya Kantor PR V UKSW dalam mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Riset UKSW, pendanaan, serta fasilitasi dalam bentuk yang lain.
16. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator *“Terunggah seluruh luaran PkM di sistem informasi manajemen riset UKSW (RISAT dan RIS)”* karena adanya dukungan Pimpinan, khususnya Kantor PR V UKSW dalam mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Riset UKSW, pendanaan, serta fasilitasi dalam bentuk yang lain.
17. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan PkM.”* karena adanya dukungan Pimpinan, khususnya Kantor PR IV UKSW dalam menyediakan mekanisme pengelolaan kerjasama, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monev hingga pelaporan, termasuk dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
18. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tersedia data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama bidang PkM”* karena adanya dukungan dan kesempatan dari pimpinan UKSW dan FTI kepada prodi untuk menjalin kerjasama dengan banyak mitra, fasilitasi pendanaan dan sarana prasarana, hingga adanya BKHI sebagai unit pengelola kerjasama kelembagaan.

Selain pencapaian indikator kinerja PkM tersebut, pengelolaan PkM di Program Studi S1 Sistem Informasi FTI UKSW juga terdapat praktik baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi PkM. Adapun praktik baik dari pengelolaan kegiatan PkM di FTI UKSW, antara lain:

1. Adanya pengecekan kesesuaian tema PkM dengan peta jalan PkM FTI secara berkala pada saat perencanaan melalui seminar proposal, pelaksanaan melalui monev PkM, dan hasil akhir melalui evaluasi hasil PkM. Tujuannya, untuk memastikan bahwa PkM dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi sesuai dengan peta jalan PkM.
2. Mahasiswa dilibatkan dalam setiap kegiatan PkM dosen yang menggunakan dana internal UKSW. Ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen bersama mahasiswa dan *transfer* ilmu dan pengalaman kepada mahasiswa.
3. Adanya kelompok-kelompok PkM yang merekrut dosen-dosen muda sebagai anggota. Dengan demikian transfer pengalaman dan proses *mentoring* dosen sebagai pelaksana PkM juga berjalan.
4. Penggunaan RISAT sebagai sistem informasi yang digunakan untuk mengelola PkM, mulai dari pengusulan hingga pelaporan. Penggunaan RISAT membantu UKSW dalam melaksanakan fungsi pengelolaan PkM, melakukan efisiensi sumber daya PkM dan mempercepat proses-proses pelaksanaan PkM, baik dari aspek administrasi hingga aspek keuangan. Penggunaan RISAT juga menjadi salah satu praktik baru dalam pengelolaan kegiatan PkM di UKSW. Sejauh ini, tidak ada praktik buruk yang dilakukan oleh FTI UKSW dalam pengelolaan PkM.

Ketiga, survei kepuasan dosen dan mitra terhadap pengelolaan kegiatan PkM FTI UKSW. FTI UKSW melaksanakan survei kepuasan dosen dan mitra PkM terhadap pengelolaan kegiatan PkM di FTI UKSW. Survei ini bertujuan untuk 1) mengevaluasi tingkat kesesuaian kegiatan pengelolaan PkM dosen dan mahasiswa dengan Peta Jalan PkM Fakultas/Departemen/Prodi yang ditetapkan di UKSW; 2)

Mengukur tingkat kepuasan dosen dan mitra atas pengelolaan PkM; 3) Mengukur tingkat relevansi kegiatan PkM untuk pengembangan keilmuan Program Studi; dan 4) Mengevaluasi tingkat pemutakhiran peta jalan sesuai dengan perkembangan keilmuan serta perkembangan makro dan mikro. Instrumen survei yang digunakan untuk dosen dan mitra berbeda. Namun, semua instrumen yang akan digunakan telah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan.

1. Survei Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Kegiatan PkM FTI UKSW

Instrumen survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan pengabdian kepada masyarakat disusun sesuai standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang disyaratkan SN-DIKTI dengan skala *Likert* 1-5. Survei dilakukan pada tanggal 25 Juli - 8 Agustus 2021 dengan menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh dosen di FTI menggunakan teknik random sampling dengan total responden dosen sebanyak 44. Metode analisis data yang digunakan adalah pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi antar setiap item menggunakan skor total. Dari hasil pengujian didapatkan hasil bahwa instrumen valid untuk digunakan karena nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sementara untuk pengujian reliabilitas instrumen digunakan *Cronbach Alpha*, dengan hasil sebesar 0,838 (sangat tinggi), yang berarti bahwa instrumen yang dirancang memiliki tingkat konsistensi yang baik meskipun digunakan berkali-kali pada subjek yang mungkin berbeda.

Pelaksanaan survei dilakukan secara terpusat oleh Biro Pengabdian kepada Masyarakat (BPM), berkoordinasi dengan LPM, UPMF, GPM dan P3M FTI. Instrumen, hasil uji instrumen, dan hasil survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan PkM tahun 2021 yang telah dilakukan dapat diakses melalui [link https://tinyurl.com/9ad7arzw](https://tinyurl.com/9ad7arzw). Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan pada tahun 2021, ada 44 orang dosen FTI yang telah menjadi responden. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata skor adalah sebesar 3,91. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap pengelolaan PkM di FTI UKSW adalah sebesar 76,10%. Dosen FTI merasa puas terhadap pengelolaan PkM di FTI UKSW. Capaian ini telah melampaui target yang dicanangkan, yaitu minimal 75%. Dari hasil survei ini, ditetapkan beberapa tindak lanjut yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Mengadakan sosialisasi peta jalan PkM melalui WAG, *website*, media sosial dan *email*.
2. Melakukan proses *monitoring* dan evaluasi kesesuaian PkM dosen dengan peta jalan PkM fakultas, program studi dan pusat studi.
3. Melakukan pelatihan kepada dosen dan mahasiswa tentang peta jalan PkM dan penulisan proposal PkM.
4. Melakukan FGD dan rapat kerja untuk melakukan pemutakhiran peta PkM sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan lingkungan makro serta mikro.
5. Mengadakan sosialisasi terkait hibah-hibah maupun kegiatan terkait skim PkM eksternal dan internal melalui *email*, *website*, media sosial, *chat group*.
6. Mengadakan sosialisasi terkait alur administratif dan pelaporan terkait kegiatan PkM.
7. Melakukan pendampingan penyusunan proposal PkM hingga proses *submit* kepada dosen-dosen muda yang akan melakukan PkM.

2. Survei Kepuasan Mitra Terhadap Pengelolaan Kegiatan PkM FTI UKSW

Instrumen survei kepuasan mitra terhadap pengelolaan pengabdian kepada masyarakat disusun sesuai standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang disyaratkan SN-DIKTI dengan skala *Likert* 1-5. Survei dilakukan pada tanggal 26 Juli - 10 Agustus 2021 dengan menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh 19 mitra PkM di FTI menggunakan teknik random sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi antar setiap item menggunakan skor total. Dari hasil pengujian didapatkan hasil bahwa instrumen valid untuk digunakan karena nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sementara untuk pengujian reliabilitas instrumen digunakan *Cronbach Alpha*, dengan hasil sebesar 0,926 (sangat tinggi), yang berarti bahwa instrumen yang dirancang memiliki tingkat konsistensi yang baik meskipun digunakan berkali-kali pada subjek yang mungkin berbeda.

Pelaksanaan survei dilakukan secara terpusat oleh Biro Pengabdian kepada Masyarakat (BPM), berkoordinasi dengan LPM, UPMF, GPM dan P3M FTI. Instrumen, hasil uji instrumen, dan hasil survei

kepuasan mitra PkM tahun 2021 yang telah dilakukan dapat diakses melalui link <https://tinyurl.com/46wzzzwc>. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan tahun 2021, terdapat 19 mitra pengabdian kepada masyarakat FTI yang telah menjadi responden. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata skor adalah sebesar 4,59. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mitra PkM terhadap pengelolaan PkM di FTI UKSW adalah sebesar 91,79%. Mitra PkM merasa puas atas kegiatan PkM yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa FTI. Capaian ini telah melampaui target yang dicanangkan, yaitu minimal 75 persen. Dari hasil survei ini, ditetapkan beberapa tindak lanjut yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Melakukan survei mengenai kebutuhan mitra kerjasama pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengadakan pelatihan perkembangan teknologi informasi kepada dosen yang sedang maupun akan melakukan pengabdian kepada masyarakat.
3. Melakukan peninjauan berkala terhadap mitra setelah kegiatan PkM selesai dilakukan.
4. Melakukan *monitoring* dan evaluasi serta tindak lanjut terhadap peningkatan pengembangan kapasitas, produksi dan pendapatan mitra setelah dilakukan kegiatan PkM.
5. Melakukan survei mengenai peningkatan kapasitas, pendapatan, dan produksi setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama.

II.C.8.4. Pengendalian

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI (<https://tinyurl.com/4r9rnzky>), Monev dan Survei Kepuasan Dosen dan Mitra Terhadap Pengelolaan PkM (<https://tinyurl.com/9ad7arzw> dan <https://tinyurl.com/46wzzzwc>), maka ditetapkan beberapa langkah tindak lanjut yang dilakukan oleh FTI UKSW. Perumusan tindakan perbaikan dan koreksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen Tingkat Fakultas dan Rapat Tindak Lanjut Fakultas. Rapat Tinjauan Manajemen FTI dilakukan untuk menganalisis hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI, Monev Standar Tambahan dan Survei Kepuasan Dosen dan Mitra terhadap Pengelolaan PkM FTI, sedangkan perumusan tindak lanjutnya dilakukan dalam forum Rapat Tindak Lanjut yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, para Kepala Departemen, para Kaprodi di FTI, dan P3M FTI. Tindak lanjut yang dilakukan antara lain:

1. Pimpinan FTI mengalokasikan dana dan sarana prasarana untuk memfasilitasi dan mendukung dosen dalam melaksanakan PkM.
2. Pimpinan FTI melakukan evaluasi kinerja P3M FTI, dan melakukan penambahan sumber daya, alokasi dana dan sarana prasarana untuk menunjang kinerja P3M FTI.
3. P3M FTI mengadakan sosialisasi peta jalan PkM FTI melalui Rapat Pleno Fakultas, WAG Dosen dan Mahasiswa, *website* FTI, media sosial dan *email*.
4. P3M FTI berkoordinasi dengan BPM melaksanakan pelatihan PkM untuk dosen dan mahasiswa.
5. P3M FTI berkoordinasi dengan BPM mengadakan sosialisasi penggunaan RISAT, adanya hibah PkM internal dan eksternal, serta proses pelaksanaan PkM di UKSW.
6. P3M FTI bekerjasama dengan BPM memberikan pendampingan penyusunan proposal PkM hingga proses pengajuan pendanaan untuk para dosen/kelompok dosen.
7. P3M FTI berkoordinasi dengan BPM mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan PkM dan publikasi *level*/nasional/internasional.
8. P3M FTI berkoordinasi dengan BPM menjalin kerjasama dengan berbagai mitra dalam dan luar negeri untuk mendapatkan akses pendanaan dan penggunaan sarana prasarana PkM, termasuk untuk melakukan PkM Bersama.

II.C.8.5. Peningkatan

FTI UKSW melakukan optimalisasi standar bidang pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan sesuai dengan perubahan kebijakan akreditasi. Akreditasi beberapa prodi di FTI UKSW yang semula dilakukan oleh BAN-PT, berubah dilakukan oleh LAM Infokom. Program Studi S1 Sistem Informasi menjadi salah satu prodi di FTI UKSW yang harus mengikuti akreditasi

dari LAM Infokom. Kondisi ini mendorong terjadinya beberapa peningkatan, penyesuaian, dan penyalarsan indikator pencapaian standar dari Program Studi S1 Sistem informasi UKSW. Indikator pencapaian standar yang mengalami peningkatan, antara lain:

1. Tersedia dokumen pengukuran TKT dan Katsinov semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi secara baik dan mudah ditelusuri.
2. Tersedia pedoman pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa yang disosialisasikan.
3. Terdapat peta jalan pengabdian kepada masyarakat program studi dan peta jalan pengabdian kepada masyarakat dosen.
4. Tersedia bukti yang sah tentang tata cara penilaian dan *review* proposal, pelaksanaan dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
5. Terdokumentasi semua luaran pengabdian kepada masyarakat pada sistem informasi manajemen riset UKSW (RISAT dan RIS).

II.C.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

II.C.9.1. Penetapan

Fakultas Teknologi Informasi memiliki dan mengimplementasikan beberapa kebijakan yang berhubungan dengan luaran Tridharma Perguruan Tinggi, baik pada bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan PkM, antara lain sebagai berikut:

1. SK YPTKSW No. 248/B/YSW/XI/2016 tentang Statuta UKSW (<https://bit.ly/3ReCM81>).
2. SK Rektor No. 079.1/Kep./Rek./3/2006 tentang Pemberlakuan *Grand* Strategi Siklus 50 tahun ke dua UKSW (<https://bit.ly/3bPqm6u>).
3. SK Rektor No. 651/Kep./Rek./10/2018 tentang Pemberlakuan Rencana Strategi UKSW Tahun 2017-2022 (<https://bit.ly/3bQon1K>).
4. SK Rektor No. 167/Kep./Rek./4/2021 tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKSW (<https://bit.ly/3lgoGiA>).
5. SK Rektor No. 231/Kep./Rek/6/2022 tentang Perubahan Panduan Pembayaran Insentif Luaran Riset Tahun 2022 UKSW (<https://tinyurl.com/2p857mx9>).
6. SK Rektor UKSW No. 116/Kep./Rek./3/2020 tentang Penetapan Kebijakan Publikasi Mahasiswa UKSW (<https://bit.ly/3CYagmE>).
7. SK Rektor Nomor 102.A/Kep/Rek/2/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Lingkungan UKSW (<https://tinyurl.com/yc6e55p7>).
8. SK Rektor No. 231/Kep/Rek/6/2022 tentang Perubahan Panduan Pembayaran Insentif Luaran Riset Tahun 2022 UKSW (<https://tinyurl.com/2p857mx9>).
9. Standar Hasil Penelitian dengan SK Rektor No. 167/Kep./Rek./4/2021 (<https://bit.ly/3lgoGiA>).

Standar mutu yang berhubungan dengan luaran Tridharma Perguruan Tinggi antara lain standar kompetensi lulusan, standar hasil penelitian, dan standar hasil pengabdian masyarakat yang telah disahkan dalam SPMI UKSW dengan SK Rektor Nomor: 167/Kep./Rek./4/2021 Tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Kristen Satya Wacana. (<https://bit.ly/3lgoGiA>).

Pernyataan Standar yang berhubungan dengan Luaran Tridharma adalah sebagai berikut:

1. Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi/Kadep dan tim kurikulum prodi wajib merumuskan capaian pembelajaran lulusan dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan, memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi dan mengacu pada panduan kurikulum universitas yang di *review* setiap tahun.
2. Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi/Kadep memastikan bahwa rata-rata IPK lulusan setiap tahun: (a) Program Diploma dan Sarjana minimal 3,25, (b) Program Profesi, Magister dan Doktor minimal 3,50
3. Rektor, Pembantu Rektor I, Wakil Dekan, Kaprodi/Kadep memastikan bahwa waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi prodi maksimal selama 6 bulan.

4. Rektor, Pembantu Rektor I, Wakil Dekan, Kaprodi/Kadep memastikan bahwa tercapai minimal 80% lulusan bekerja sesuai dengan kompetensi program studi.
5. Rektor, Pembantu Rektor I, Wakil Dekan, Kaprodi/Kadep memastikan bahwa tercapai kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan minimal 75%
6. Rektor, Pembantu Rektor I, Wakil Dekan, Kaprodi/Kadep memastikan bahwa tercapai target persentase kelulusan tepat waktu untuk Prodi S1 minimal 50% dari total mahasiswa.
7. Kaprodi dan Biro Hubungan Kerjasama dan Alumni tingkat universitas melaksanakan tracer study secara rutin minimal 1 tahun sekali kepada alumni dan pengguna alumni.

Adapun indikator kinerja utama yang terkait dengan luaran Tridharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya analisis pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan terkait dengan (1) keserbacukupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL setiap tahun.
2. Tercapainya IPK rata-rata mahasiswa dalam 3 tahun terakhir minimal 3,25.
3. Ditetapkannya kebijakan melalui penerbitan Peraturan Akademik bahwa pemberian predikat mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik harus dievaluasi capaiannya tiap semester.
4. Terdapat mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
5. Terdapat mahasiswa yang mendapatkan prestasi non akademik pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
6. Tercapainya target persentase kelulusan tepat waktu untuk program studi S1 minimal 50% dari total mahasiswa.
7. Terlaksana tracer study alumni yang dikelola secara terpusat oleh PT, menggunakan instrumen yang sah, ditargetkan pada lulusan 4 tahun terakhir, terlaksana setiap tahun dan terdokumentasi, serta hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan kurikulum dan pembelajaran di program studi.
8. Tercapainya waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi program studi maksimal selama 6 bulan.
9. Tercapainya minimal 80% lulusan bekerja sesuai dengan kompetensi program studi.
10. Tercapainya kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan minimal 75%.
11. Terdapat karya dosen dan/atau mahasiswa yang mendapatkan HAKI.
12. Terdapat Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama Dosen tetap, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir minimal sejumlah 1,5% dari jumlah total mahasiswa program studi.
13. Terdapat luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dihasilkan bersama mahasiswa meningkat setiap tahun.
14. Terlaksana penelitian dosen yang sesuai dengan Peta Jalan Penelitian Program Studi dan Fakultas.
15. Terdapat penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.
16. Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.
17. Jumlah luaran penelitian dosen yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana).
18. Terdapat PkM dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan Peta Jalan PkM dan diadopsi oleh masyarakat.
19. Terdapat Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa yang mendapat pengakuan HaKI (TTG, Paten, Paten Sederhana).

Adapun indikator kinerja tambahan yang terkait dengan luaran Tridharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya minimal 75% lulusan sarjana mampu bekerja pada perusahaan tingkat internasional, nasional dan lokal atau berwirausaha, baik berizin maupun tidak berizin.

2. Tercapainya target persentase keberhasilan studi program studi S1 minimal 85%.
8. Dosen tetap ber-NIDN dan dosen penuh waktu ber-NIDK di UKSW wajib melakukan publikasi ilmiah dan menghasilkan produk-produk ilmiah sesuai dengan bidang kepakaran dan jabatan fungsionalnya untuk memenuhi standar kinerja publikasi dan luaran produk-produk ilmiah.
9. Dosen, mahasiswa bersama dosen pembimbing, Dekan, Ketua Departemen, Ketua Program Studi ataupun Ketua Pusat Studi wajib menghasilkan luaran Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), buku atau *book chapter*, tulisan dalam media massa dan/atau video kegiatan yang disebarluaskan kepada publik yang dilaksanakan secara terprogram dan konsisten sesuai peraturan yang berlaku di UKSW pada tingkatan masing-masing.

II.C.9.2. Pelaksanaan

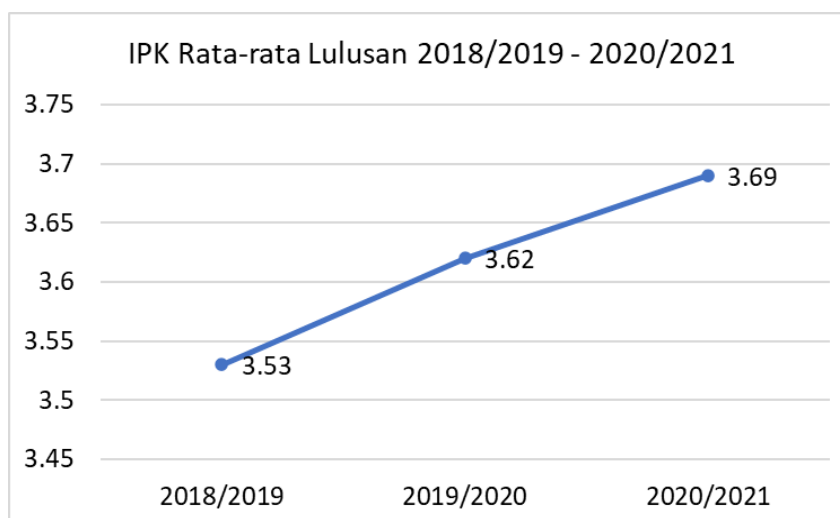
A. Pendidikan: Pemenuhan Capaian pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, rata-rata masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang program studi, karya dosen/mahasiswa yang mendapat HKI.

1. Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Program studi S1 Sistem Informasi telah melakukan analisis pemenuhan CPL melalui mekanisme yang melibatkan semua dosen pengampu mata kuliah dalam rapat program studi sehingga menjamin kecakupan dan kedalaman analisis yang menggunakan nilai dan IPK mahasiswa sebagai basis datanya. Hasil dari analisis digunakan sebagai dasar untuk peningkatan CPL, pemutakhiran kurikulum, pengembangan model pembelajaran dan peningkatan kualitas pengajaran dosen. Ditunjang dengan kurikulum yang dimiliki oleh semua program studi dan juga tersedianya buku panduan kurikulum oleh unit P3I UKSW (<https://bit.ly/3PjofG9>).

2. Rata-rata IPK

Rata-rata IPK yang diperoleh oleh lulusan S1 Sistem Informasi (Tabel 9.1 LKPS) pada 3 tahun terakhir adalah, pada saat TS (2020/2021) sebesar 3,69, TS-1 (2019/2020) sebesar 3,62, dan TS-2 (2018/2019) sebesar 3,53. Terjadi peningkatan rata-rata IPK lulusan setiap tahun secara signifikan. Daftar IPK rata-rata lulusan Program Studi S1 Sistem Informasi dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/2erz7kte>.



Gambar 8. Grafik IPK Rata-Rata Lulusan Periode Tahun 2018/2019 - 2020/2021

3. Prestasi Mahasiswa

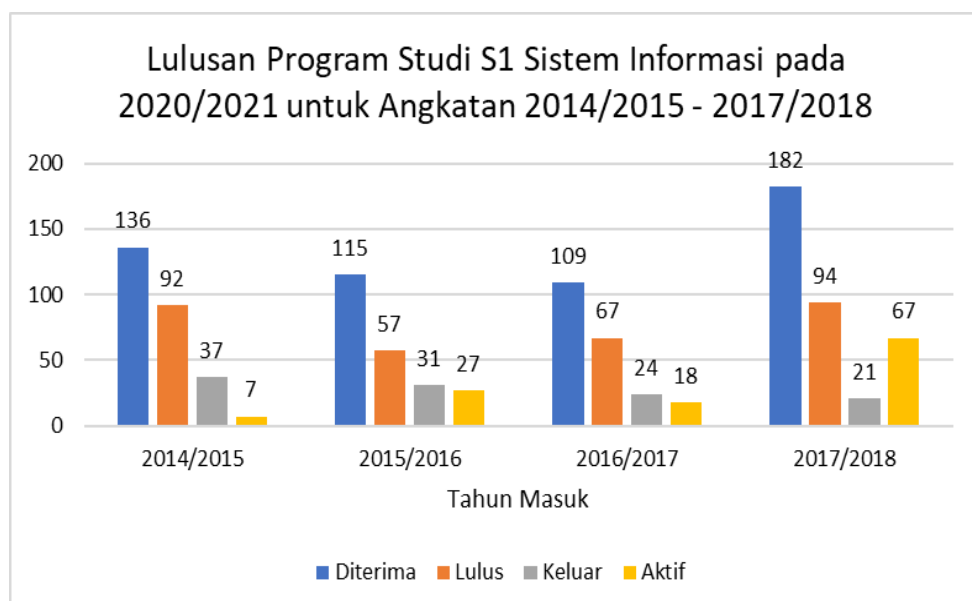
Dari keseluruhan mahasiswa S1 Sistem Informasi, terdapat 12 mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik maupun non akademik yang terdiri dari 5 mahasiswa mendapatkan prestasi di tingkat lokal, 5 mahasiswa di tingkat nasional dan 2 mahasiswa di tingkat Internasional sebagai berikut:

- Juara 2 (dalam bidang edukasi), Lomba WI-CAN (*Widyatama International Academic Competitions & Exhibition*) pada tanggal 11 Desember 2019
- Juara 3 Sansiopreneur UKSW 2020
- Juara 2 PKM - GT, PKM FTI UKSW (Tingkat Fakultas) tahun 2020
- *TOP 100 in the ASEAN Poetry Writing Competition (Organized by Academia.in)* tahun 2020
- Juara 2 Popda sepak bola tingkat Jawa Tengah tahun 2020
- Juara 2 futsal di UPH Tangerang mewakili UKSW tahun 2020
- Juara 3 turnamen Assbi se-Indonesia tahun 2020
- Juara 3 Lomba Debat tingkat universitas (CIVICOM UKSW 2021)
- Juara 4 Lomba Debat Bahasa Indonesia PIM UKSW 2021
- Top 10 Best Speaker Lomba Debat Bahasa Indonesia PIM UKSW 2021
- Juara 3 Lomba Cover lagu Daerah
- Juara 3 Vocal Group PIM UKSW
- Juara 3 lomba poster antar perguruan tinggi

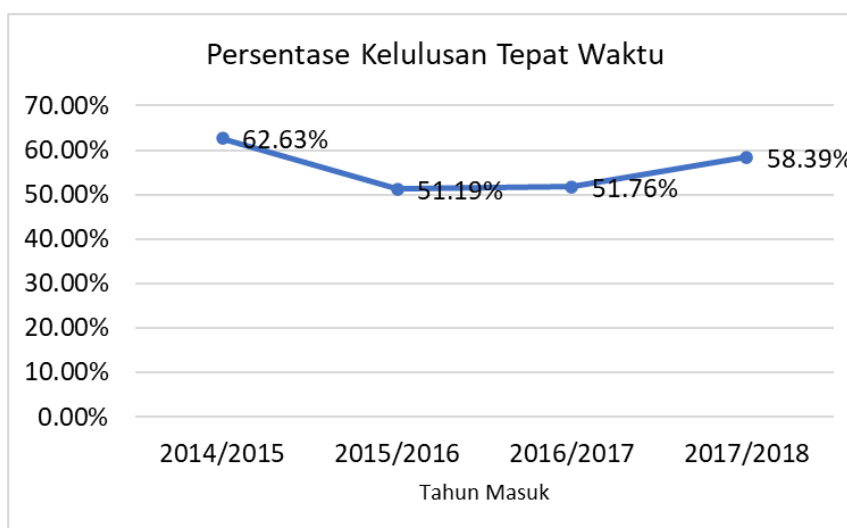
Dokumen bukti dapat dilihat pada <https://bit.ly/3CYBKbQ>.

4. Kelulusan Tepat Waktu

Dari segi kelulusan tepat waktu, rata-rata mahasiswa program studi S1 Sistem Informasi yang masuk dari tahun 2014/2015 sampai 2017/2018 yang telah menyelesaikan studinya dengan tepat waktu sebesar 55,99%. Hal ini didukung dari adanya dukungan dari dosen pembimbing serta sarana dan prasarana dari Universitas, UPPS maupun PS untuk mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu. Gambar 9 menunjukkan jumlah mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi pada tahun 2020/2021 yang berstatus lulus, keluar, dan masih aktif. Gambar 10 menunjukkan persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu. Daftar lulusan mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/pb5t5kb9>.



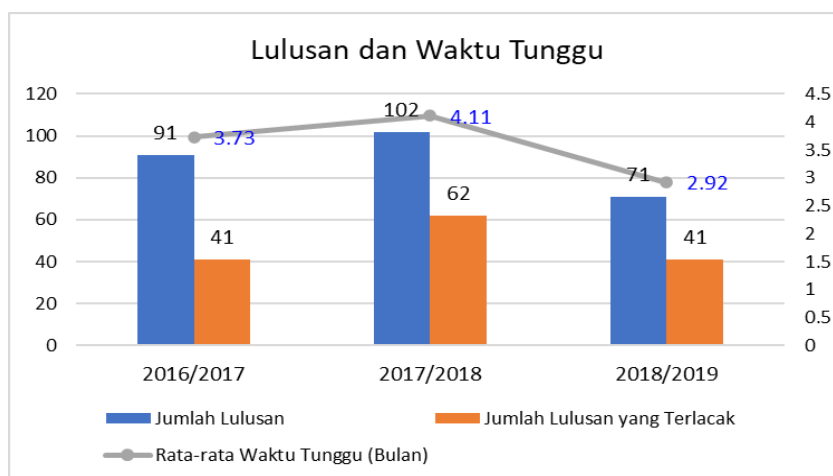
Gambar 9. Grafik Jumlah Lulusan Program Studi S1 Sistem Informasi pada Tahun 2020/2021 untuk Angkatan 2014/2015 - 2017/2018



Gambar 10. Grafik Persentase Kelulusan Tepat Waktu

5. Pelacakan Dan Perekaman Data Lulusan, Rata-Rata Masa Tunggu

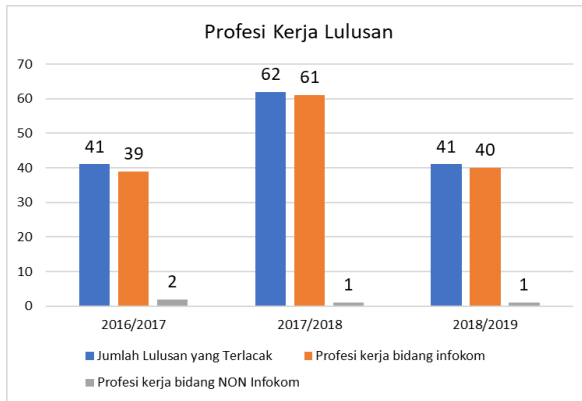
Rata-rata masa tunggu lulusan Program Studi S1 Sistem Informasi berada pada angka 3,73 pada TS-4, 4,11 pada TS-3 dan 2,92 pada TS-2. Laporan tracer study Program Studi S1 Sistem Informasi dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/2p884xnb>.



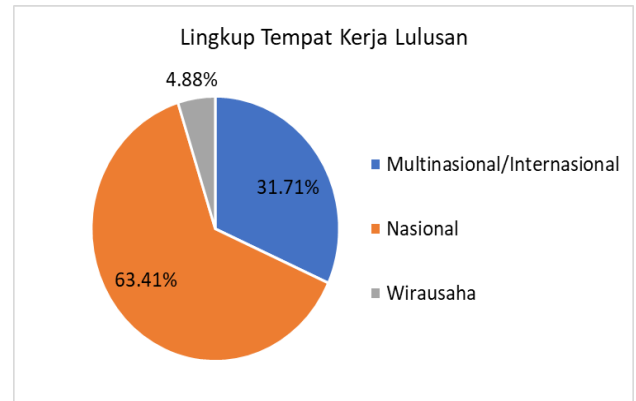
Gambar 11. Grafik Lulusan dan Waktu Tunggu

6. Kesesuaian Bidang Kerja Dengan Bidang Program Studi

Kesesuaian bidang kerja lulusan berada pada angka 39 pada TS-4, 61 pada TS-3 dan 40 pada TS-2, dimana 63,41% lulusan bekerja pada perusahaan nasional, 31,71% bekerja pada perusahaan multinasional/internasional, dan 4,88% berwirausaha. Hal ini ditunjang dengan adanya unit SWCA yang melakukan kegiatan Job Fair yang mendatangkan banyak perusahaan dan juga banyaknya perusahaan yang berada pada bidang kerja yang relevan dengan Sistem Informasi di masa ini. Dalam hal pelacakan lulusan atau *Tracer Study* Alumni telah dilakukan dan dikelola secara terpusat di tingkat Universitas oleh unit SWCA. *Tracer Study* Alumni dilakukan di UKSW menggunakan instrumen yang sahih, dengan target pelacakan pada lulusan TS-1 sampai TS-4. Kegiatan *Tracer Study* Alumni telah terlaksana secara rutin setiap tahun dan terdokumentasi, serta hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan kurikulum dan pembelajaran di program studi. Laporan *tracer study* Program Studi S1 Sistem Informasi dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/2p884xnb>.



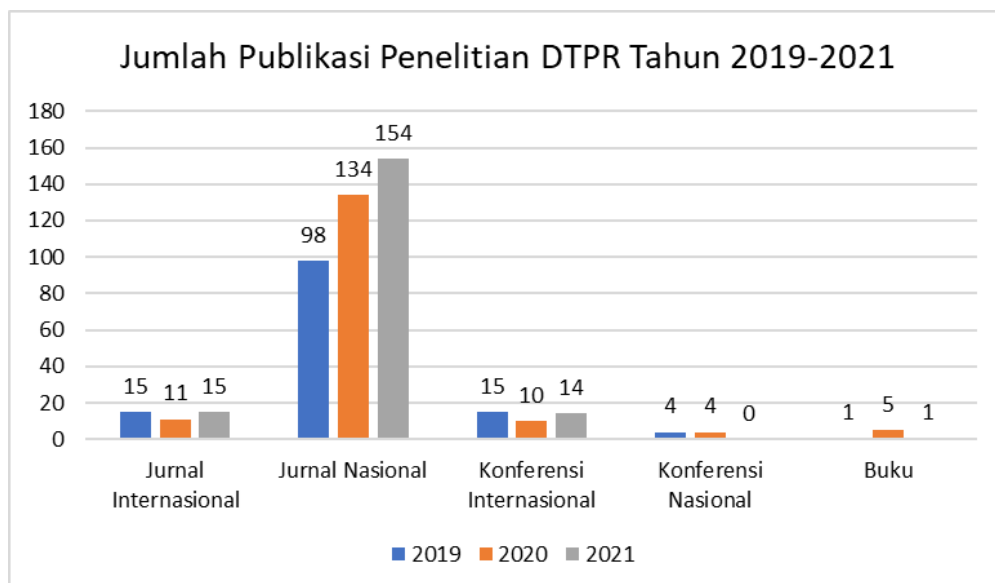
Gambar 12. Grafik Profesi Kerja Lulusan



Gambar 13. Grafik Lingkup Tempat Kerja Lulusan

B. Penelitian: Jumlah Publikasi Penelitian DTPR Dengan Tema Bidang Infokom.

Jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang Infokom terbagi menjadi lima jenis, yaitu jurnal internasional, jurnal nasional, konferensi internasional, konferensi nasional, dan buku. Selama tahun 2019, jumlah publikasi penelitian sebanyak 133, tahun 2020 sebanyak 164, dan tahun 2021 sebanyak 184. Jumlah masing-masing jenis publikasi dapat dilihat pada Gambar 14. Dokumen bukti dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/5dtdc2x2>.



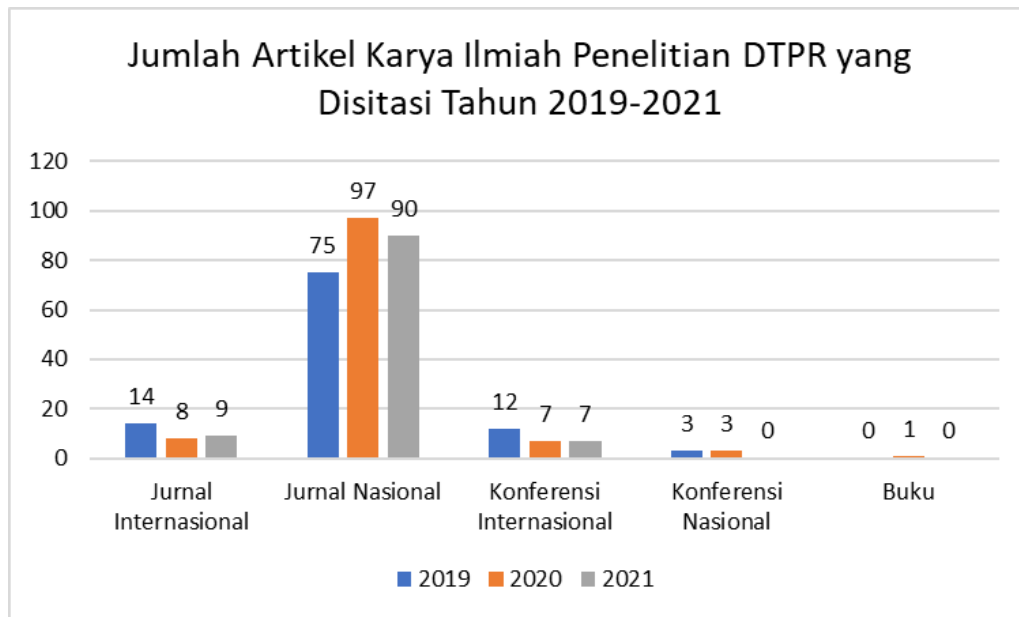
Gambar 14. Grafik Jumlah Publikasi Penelitian DTPR Tahun 2019 - 2021

C. Penelitian: Jumlah Penelitian DTPR Bersama Mahasiswa Dengan Tema Bidang Infokom.

Jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang Infokom selama tahun 2019/2020 sebanyak 88, tahun 2020/2021 sebanyak 95. Dokumen bukti dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/5n98a98m> dan <https://tinyurl.com/3894v8nr>.

D. Penelitian: Jumlah Artikel Karya Ilmiah DTPR Bidang Infokom Yang Disitasi.

Jumlah artikel karya ilmiah penelitian DTPR dengan tema bidang Infokom terbagi menjadi lima jenis, yaitu jurnal internasional, jurnal nasional, konferensi internasional, konferensi nasional, dan buku. Selama tahun 2019, jumlah artikel karya ilmiah penelitian yang disitasi sebanyak 104, tahun 2020 sebanyak 116, dan tahun 2021 sebanyak 106. Jumlah masing-masing jenis artikel karya ilmiah penelitian yang disitasi dapat dilihat pada Gambar 15. Dokumen bukti dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/5dtdc2x2>.



Gambar 15. Grafik Jumlah Artikel Karya Ilmiah Penelitian DTPR yang Disitasi Tahun 2019 - 2021

E. Penelitian: Jumlah Penelitian Bidang Infokom Yang Mendapat Pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).

Pada tahun 2019 terdapat 14 penelitian bidang Infokom yang mendapat pengakuan HKI yang terdiri dari 6 buku dan 8 program komputer, 18 HKI pada tahun 2020 yang terdiri dari 1 buku dan 17 program komputer, dan 9 pada tahun 2021 yang semuanya merupakan program komputer. Dokumen dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/yc737p87>.

F. PkM: Jumlah Kegiatan PkM Yang Relevan Dengan Bidang Infokom Yang Diadopsi Oleh Masyarakat.

Terdapat 31 PkM yang relevan dengan bidang Infokom yang diadopsi oleh masyarakat yang dapat dilihat pada https://bit.ly/DataPkMDosenSI2020_2021.

G. PkM: Jumlah PkM Bidang Infokom Yang Mendapat Pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri)

Terdapat satu karya ilmiah dan empat program komputer yang mendapat pengakuan HKI untuk PkM bidang bidang Infokom, yang semuanya diperoleh pada tahun 2021. Dokumen dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/mr2zmrsw>.

Secara umum pelaksanaan standar terkait Luaran dan capaian Tridharma yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM telah diupayakan di FTI. Adapun Capaian IKU dan IKT pada standar terkait Luaran dan Capaian Tridharma adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya analisis pemenuhan CPL melalui mekanisme yang melibatkan semua dosen pengampu mata kuliah dalam rapat program studi sehingga menjamin kecakupan dan kedalaman analisis yang menggunakan nilai dan IPK mahasiswa sebagai basis datanya. Hasil dari analisis digunakan sebagai dasar untuk peningkatan CPL, pemutakhiran kurikulum, pengembangan model pembelajaran dan peningkatan kualitas pengajaran dosen (<https://bit.ly/catatan-peninjauan-kurikulum>).
2. Tercapainya IPK rata-rata mahasiswa dalam 3 tahun terakhir pada TS-2 = 3,53, TS-1 = 3,62, dan TS = 3,69 (<https://tinyurl.com/2erz7kte>).
3. Tersedianya kebijakan dalam bentuk peraturan akademik yang mengatur pemberian predikat mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi

Semester (IPS) lebih besar dari 3,50 dan memenuhi etika akademik harus dievaluasi capaiannya tiap semester (<https://bit.ly/3AhbN5l>).

4. Terdapat 3 mahasiswa yang yang mendapatkan prestasi akademik pada tingkat lokal, nasional dan internasional (<https://bit.ly/3q03bdz>).
5. Terdapat 9 mahasiswa yang mendapatkan prestasi non akademik pada tingkat lokal, nasional dan internasional (<https://bit.ly/3q03bdz>).
6. Tingkat persentase kelulusan tepat waktu adalah sebesar: 55,99% (<https://tinyurl.com/pb5t5kb9>).
7. Tracer Study dikelola secara terpusat oleh Unit SWCA, telah menggunakan instrumen yang sahih, ditargetkan pada lulusan 4 tahun terakhir, terlaksana setiap tahun dan terdokumentasi, serta hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan kurikulum dan pembelajaran di program studi (<https://tinyurl.com/2p884xnb>).
8. Waktu tunggu lulusan pada TS-4 = 3,73, TS-3 = 4,11, dan TS-2 = 2,92 bulan (<https://tinyurl.com/2p884xnb>).
9. Terdapat 97,2% lulusan bekerja sesuai dengan kompetensi studi (<https://tinyurl.com/2p884xnb>).
10. Terdapat 46 karya dosen dan/atau mahasiswa yang mendapatkan HKI dari tahun 2019 sampai tahun 2021 (<https://tinyurl.com/yc737p87> dan <https://tinyurl.com/mr2zmrsw>).
11. Penelitian dosen yang sesuai dengan Peta Jalan Penelitian Program Studi dan Fakultas pada tahun 2019 = 11, tahun 2020 = 12, dan tahun 2021 = 14 (<https://tinyurl.com/2fcnkcvh> dan <https://tinyurl.com/4hayeep7>).
12. Karya ilmiah dosen tetap yang disitasi yaitu 104 pada tahun 2019, 116 pada tahun 2020, dan 106 pada tahun 2021 (<https://tinyurl.com/25xtw39c>).
13. Luaran penelitian dosen yang mendapat pengakuan HKI yaitu 14 pada tahun 2019, 18 pada tahun 2020, dan 9 pada tahun 2021 (<https://tinyurl.com/yc737p87>).
14. Publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom yaitu 133 pada tahun 2019, 164 pada tahun 2020, dan 184 pada tahun 2021 (<https://tinyurl.com/5dtdc2x2>).
15. Penelitian DTPR bersama mahasiswa pada tahun 2019/2020 = 88 dan tahun 2020/2021 = 95 (<https://tinyurl.com/5n98a98m> dan <https://tinyurl.com/3894v8nr>).
16. Terdapat 31 PkM yang sesuai dengan Peta Jalan PkM dan diadopsi oleh masyarakat (https://bit.ly/DataPkMDosenSI2020_2021).
17. Terdapat 5 hasil PkM yang mendapat pengakuan HKI (<https://tinyurl.com/mr2zmrsw>).

II.C.9.3. Evaluasi

Evaluasi ketercapaian IKU dan IKT Bidang Luaran Tridharma di Program Studi S1 Sistem Informasi dan FTI UKSW dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI), Tracer Study dan Monev-monev Terstruktur yang dilakukan. Pada Audit Mutu Internal UKSW 2021, prosentase pencapaian pada kriteria 9 yaitu luaran dan capaian tridharma Program studi S1 Sistem Informasi mendapatkan nilai sebesar 88%. Berikut merupakan hasil AMI Program Studi S1 Sistem Informasi tahun 2021.



Gambar 16. Pencapaian SN-DIKTI Program Studi S1 Sistem Informasi

Evaluasi terhadap capaian IKU dan IKT Bidang Luaran Tridharma Program Studi S1 Sistem Informasi secara rinci disajikan sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlaksananya analisis pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan terkait dengan keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL setiap tahun”* karena Program studi sudah memiliki kurikulum yang telah ditetapkan dan adanya Pusat Pengajaran dan pembelajaran Inovatif yang menyediakan buku panduan kurikulum (ada di laman web p3i.uksw.edu). Di samping itu, prodi juga perlu memperhatikan keterlibatan dosen muda dalam melakukan analisis untuk meningkatkan kemampuan dalam telaah kurikulum.
2. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tercapainya IPK rata-rata mahasiswa dalam 3 tahun terakhir minimal 3,25”* karena adanya fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas di UKSW, adanya dosen dengan kualifikasi yang sesuai dengan bidang ilmu dan adanya asisten dosen yang membantu proses pembelajaran. Namun, capaian ini tetap haru memperhatikan mahasiswa yang inputnya rendah dan adanya persoalan-persoalan di luar proses pembelajaran yang mengganggu performa mahasiswa untuk menghasilkan hasil pembelajaran yang maksimal.
3. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Ditetapkannya kebijakan melalui penerbitan Peraturan Akademik bahwa pemberian predikat mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik harus dievaluasi capaiannya tiap semester”* karena telah tersedianya kebijakan terkait Peraturan Akademik terkait pemberian predikat mahasiswa berprestasi akademik tinggi.
4. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terdapat mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik pada tingkat lokal, nasional dan internasional”* yang ditunjukan dengan mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik pada tingkat lokal, nasional, dan internasional karena didukung oleh dorongan dari Program Studi, FTI dan UKSW dengan memberikan insentif yang dikelola Kantor Pembantu Rektor 3.
5. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terdapat mahasiswa yang mendapatkan prestasi non akademik pada tingkat lokal, nasional dan internasional”* ditunjukan dengan mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik pada tingkat lokal, nasional, dan

internasional karena didukung oleh dorongan dana dan fasilitas dari Program Studi, FTI dan UKSW dengan memberikan insentif yang dikelola Kantor Pembantu Rektor 3.

6. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tercapainya target persentase kelulusan tepat waktu untuk program studi S1 minimal 50% dari total mahasiswa”* karena adanya dukungan wali studi agar mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu, adanya dukungan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung mahasiswa dalam proses penyelesaian studi dan adanya dukungan dari dosen pembimbing tugas akhir dalam bentuk fasilitasi penyelesaian tugas akhir. Di samping itu prodi juga perlu memberikan perhatian lebih mahasiswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah dan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan menjalankan tanggungjawab lain di luar perkuliahan.
7. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlaksana tracer study alumni yang dikelola secara terpusat oleh PT, menggunakan instrumen yang sah, ditargetkan pada lulusan 4 tahun terakhir, terlaksana setiap tahun dan terdokumentasi, serta hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan kurikulum dan pembelajaran di program studi”* karena didukung oleh adanya unit SWCA yang melakukan TSA secara rutin setiap tahun serta adanya jaringan alumni yang dibentuk dan dikelola oleh Program Studi.
8. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tercapainya waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi program studi maksimal selama 6 bulan”* karena adanya unit di tingkat universitas yaitu SWCA yang menyusun rencana dan melaksanakan tracer study secara rutin setiap tahun dan adanya sistem informasi terpadu alumni UKSW. Di samping itu, prodi juga perlu memperhatikan bahwa tidak semua lulusan langsung masuk ke dunia kerja. Terdapat sebanyak 3,7% lulusan melanjutkan studi murni yang artinya hanya studi lanjut tidak sambil bekerja.
9. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Tercapainya minimal 80% lulusan bekerja sesuai dengan kompetensi program studi”* karena semakin luasnya dunia kerja dan bidang kerja yang relevan dengan bidang ilmu Sistem Informasi dan semakin banyak perusahaan internasional yang merekrut lulusan UKSW. Di samping itu, semakin banyak peluang kerja yang tidak menetapkan spesialisasi bidang pendidikan calon pelamarnya mengharuskan prodi memberikan pembekalan bagi para calon lulusan untuk bekerja sesuai dengan bidangnya.
10. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terdapat karya dosen dan/atau mahasiswa yang mendapatkan HKI.”* karena didukung oleh adanya unit yang membantu proses pengurusan HKI dan fasilitas penelitian dan PkM memadai.
11. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terlaksana penelitian dosen yang sesuai dengan Peta Jalan Penelitian Program Studi dan Fakultas.”* karena penelitian dosen sesuai dengan Peta Jalan Penelitian Program Studi dan Fakultas didukung dengan adanya mekanisme yang memastikan bahwa penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan, yaitu melalui seminar proposal, monev proses dan monev hasil penelitian.
12. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir”* karena adanya kebijakan pimpinan UKSW untuk mempermudah realisasi insentif dan meningkatkan besaran insentif bagi dosen yang berhasil menerbitkan artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Di samping itu, prodi juga perlu meningkatkan kerjasama riil antara peneliti/penulis artikel UKSW dengan mitra peneliti/penulis artikel yang sebidang ilmu di luar UKSW untuk meningkatkan jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi.
13. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Jumlah luaran penelitian dosen yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)”* karena Fakultas Teknologi Informasi telah bekerjasama dengan Biro Inovasi dan Inkubasi (BII) UKSW memfasilitasi dan mendampingi pengisian form pengajuan paten, dokumen/formulir paten disediakan secara online di web p3mi.uksw.edu. Selanjutnya BII juga memfasilitasi mediasi paten antara inventor UKSW dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual - Kementerian Hukum dan HAM R.I. Selain itu, adanya dukungan dari Pimpinan fakultas dan universitas yang menyediakan laboratorium memadai untuk

fasilitasi bagi inventor dalam melakukan eksperimen. Di samping itu, perlu diperhatikan pula bahwa sebagian besar dosen prodi Sistem Informasi belum memiliki pemahaman tentang Paten/Paten Sederhana, sehingga prodi harus memberikan pelatihan ataupun workshop tentang hal tersebut.

14. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom”* karena adanya publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom dapat terlaksana karena didukung oleh adanya dana penelitian, insentif publikasi, kompetensi dosen sesuai bidang infokom, tuntutan publikasi untuk pelaporan beban kerja dosen, serta adanya dukungan pusat studi.
15. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Jumlah penelitian DTPR Bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom”* karena adanya penelitian DTPR Bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom pada tahun 2020-2021 = 88 dan tahun 2021 = 95 terlaksana karena didukung oleh adanya peta jalan penelitian yang memungkinkan dosen mengarahkan topik penelitian mahasiswa.
16. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terdapat PkM dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan Peta Jalan PkM dan diadopsi oleh masyarakat”* karena PkM dosen dan mahasiswa telah sesuai dengan Peta Jalan Penelitian Program Studi dan Fakultas didukung dengan adanya mekanisme yang memastikan bahwa PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan, yaitu melalui seminar proposal, monev proses dan monev hasil PkM.
17. Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil mencapai indikator kinerja *“Terdapat Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa yang mendapat pengakuan HaKI (TTG, Paten, Paten Sederhana)”* karena adanya dukungan kebijakan pimpinan yang mendanai pendaftaran Hak Cipta, sudah adanya dokumen-dokumen Hak Cipta yang diajukan dengan variasi jenis yang banyak sehingga dapat dijadikan acuan bagi pendaftar baru, banyaknya produk ilmiah di kalangan dosen yang dapat didaftarkan Hak Cipta dan pendaftaran Hak Cipta yang dapat dilakukan secara online. Di samping itu, belum meratanya pemahaman tentang Hak Cipta di civitas akademika UKSW juga menjadi perhatian prodi agar memberikan seminar atau workshop mengenai Hak Cipta.

Praktik baik pada bidang luaran dan capaian Tridharma yang diimplementasikan pada Program Studi S1 Sistem Informasi yaitu:

1. Adanya kebijakan yang mewajibkan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil tugas akhirnya dalam bentuk jurnal atau seminar meningkatkan jumlah publikasi mahasiswa.
2. Adanya kebijakan sertifikasi Oracle yang terintegrasi dengan matakuliah sehingga mahasiswa lulusan Program Studi S1 Sistem Informasi telah memiliki bukti kompetensi yang dapat digunakan dalam dunia.

Praktik baik sekaligus praktik baru yang diimplementasikan pada Program Studi S1 Sistem Informasi yaitu:

1. Adanya kebijakan untuk mewajibkan dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM.
2. Adanya beberapa mata kuliah Program Studi S1 Sistem Informasi yang didesain untuk menghasilkan luaran berupa publikasi dari hasil pengerjaan proyek atau tugas.

II.C.9.4. Pengendalian

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI (<https://tinyurl.com/4r9rnzky>) dan *monitoring* yang telah dilakukan, maka ditetapkan beberapa langkah tindak lanjut yang dilakukan oleh FTI UKSW. Perumusan tindakan perbaikan dan koreksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen Tingkat Fakultas dan Rapat Tindak Lanjut Fakultas. Rapat Tinjauan Manajemen FTI dilakukan untuk menganalisis hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI dan Monev Terstruktur, sedangkan perumusan tindak lanjutnya dilakukan dalam forum Rapat Tindak Lanjut yang dihadiri oleh Pimpinan FTI, para Kepala Departemen, para Kaprodi di FTI, dan P3M FTI. Tindak lanjut yang dilakukan antara lain:

1. Menyelenggarakan workshop dan berbagai pelatihan bagi dosen dalam bidang pengembangan dan evaluasi kurikulum untuk meningkatkan profesionalisme dosen.
2. Melaksanakan perwalian akademik secara intensif untuk menunjang pencapaian hasil belajar mahasiswa secara optimal.
3. Melaksanakan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan penguasaan capaian pembelajaran di setiap program studi.
4. Melaksanakan perkuliahan SKS dengan lebih tertib, terutama implementasi perkuliahan terstruktur dan mandiri.
5. Melakukan peningkatan pada kualitas SDM Dosen untuk dapat memenuhi capaian pembelajaran dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa mengenai mata kuliah program studi, agar dapat mendorong mahasiswa dalam mencapai indek prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50.
6. Melakukan kegiatan evaluasi capaian mahasiswa di akhir semester secara rutin dan berkala, agar dapat memantau secara detail jumlah mahasiswa yang dapat meraih Indek prestasi semester 3,50.
7. Menyiapkan anggaran dan pendampingan untuk menyiapkan mahasiswa mengikuti kompetisi.
8. Melaksanakan bimbingan akademik dengan lebih intensif, terutama untuk merancang waktu studi mahasiswa.
9. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan penelitian dan penulisan karya ilmiah dalam rangka melengkapi kemampuan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir.
10. Menyebarkan kuesioner pada acara temu alumni yang diadakan setiap tahun pada Dies FTI.
11. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan mitra-mitra perusahaan baru untuk menjangkau lebih luas kesempatan penawaran lowongan kerja melalui unit SWCA.
12. Mensosialisasikan sistem informasi terpadu alumni untuk menjangkau semakin banyak alumni dalam *tracer study*.
13. Menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan relevansi dunia kerja.
14. Memberikan kemudahan secara administratif dalam pengurusan kegiatan-kegiatan pendidikan.
15. Memberikan peta jalan yang jelas bagi perencanaan studi dan karir yang akan nantinya dilamar.
16. Mengadakan *workshop* penulisan artikel ilmiah secara rutin 3 kali dalam 1 tahun dengan mengundang pembicara yang memiliki kualifikasi H-Index Scopus minimal 10 melalui unit BPP.
17. Menjembatani kerjasama riset/penulisan artikel antara dosen UKSW dengan penulis eksternal sebidang ilmu untuk meningkatkan sitasi artikel melalui unit Biro Penelitian dan Publikasi (BPP).
18. Mengundang staf BII sebagai narasumber *workshop* tentang Paten/Paten Sederhana.
19. Melaksanakan pendampingan penyusunan dokumen-dokumen Paten/Paten Sederhana yang kemudian mendaftarkan dokumen tersebut ke DJKI yang difasilitasi oleh Prodi bekerjasama dengan BII.
20. Memudahkan sistem pendaftaran dengan cara dosen mengirimkan produk ilmiah yang akan didaftarkan sedangkan Sentra HKI UKSW akan melakukan analisis kesesuaian jenis Hak Cipta.
21. Melaksanakan pendampingan penyusunan dokumen-dokumen Hak Cipta yang kemudian mendaftarkan dokumen tersebut ke DJKI.

II.C.9.5. Peningkatan

FTI UKSW melakukan optimalisasi standar kompetensi lulusan, standar hasil penelitian dan standar hasil pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan sesuai dengan perubahan kebijakan akreditasi. Akreditasi beberapa prodi di FTI UKSW yang semula dilakukan oleh BAN-PT, berubah dilakukan oleh LAM Infokom. Program Studi S1 Sistem Informasi menjadi salah satu prodi di FTI UKSW yang harus mengikuti akreditasi dari LAM Infokom. Kondisi ini mendorong terjadinya beberapa peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan indikator pencapaian standar dari Program Studi S1 Sistem informasi UKSW. Indikator pencapaian standar yang mengalami peningkatan, antara lain:

1. Memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat dalam kompetisi dalam bidang akademik dengan memberikan beasiswa prestasi yang dapat dikonversi menjadi sks.

2. Memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat dalam kompetisi dalam bidang non akademik dengan memberikan beasiswa prestasi yang dapat dikonversi menjadi sks.
3. Memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan PkM.
4. Menetapkan kebijakan yang mewajibkan semua dosen untuk melaksanakan publikasi bersama mahasiswa.

II.D. SUPLEMEN PROGRAM STUDI

II.D.1. Kriteria Pendidikan

II.D.1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi

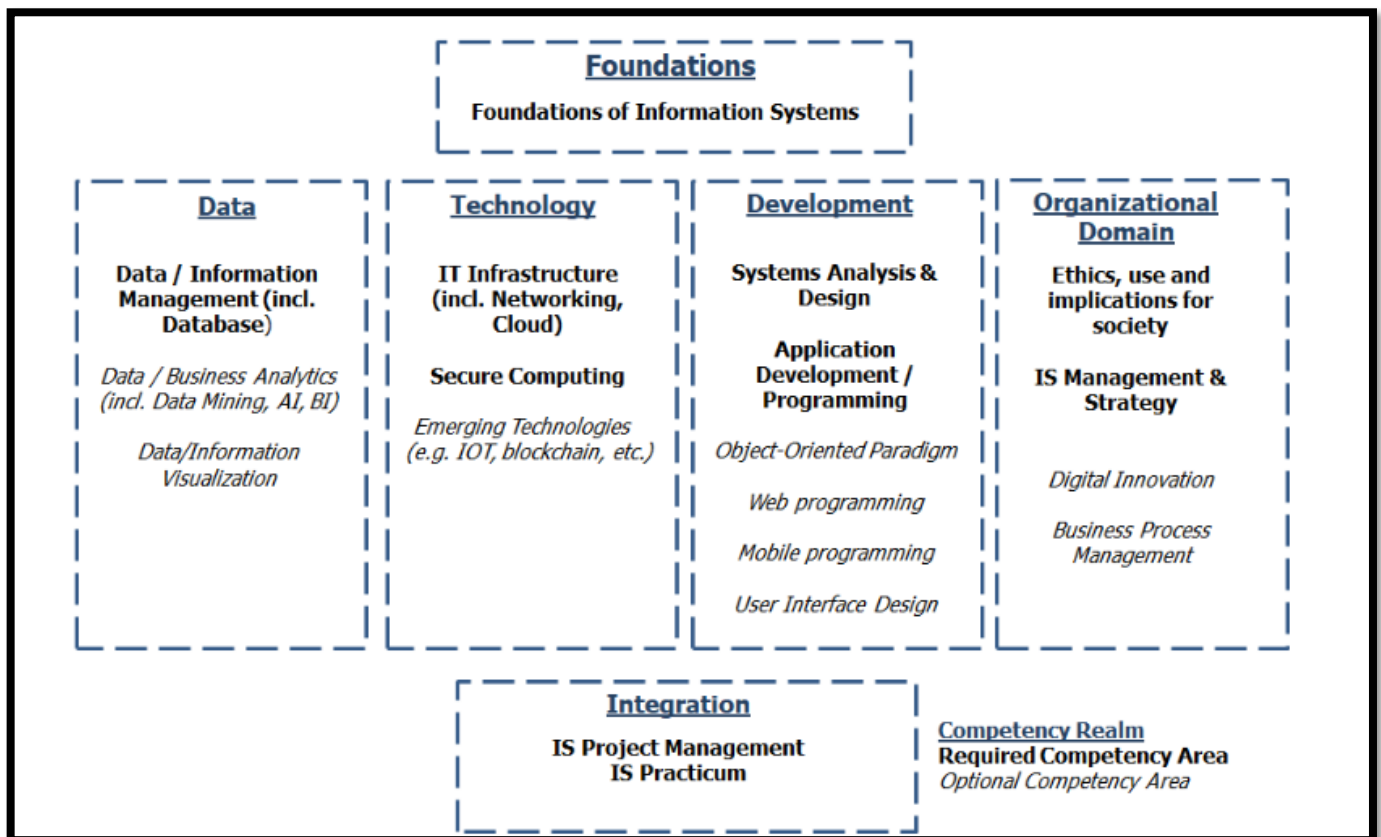
Mata kuliah inti Program Studi S1 Sistem Informasi antara lain:

1. Pengantar Teknologi Informasi - 3 sks
2. Sistem Informasi - 4 sks
3. Pemrograman Berorientasi Objek - 3 sks
4. Analisis dan Desain Sistem - 4 sks
5. Pengembangan Aplikasi - 4 sks
6. Manajemen Data dan informasi - 3 sks
7. Technopreneurship - 3 sks
8. Strategi & Manajemen Sistem Informasi - 3 sks
9. Etika Profesi dan Pengembangan Diri - 3 sks

Dokumen RPS dapat dilihat pada <https://bit.ly/3pTSysO>.

II.D.1.2. Mata Kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi

Merujuk ACM IS 2010/IS 2020, bagian ini perlu memuat cakupan peran sistem informasi dalam organisasi dan kebutuhan sistem informasi bagi berbagai pemangku kepentingan, misalkan manajemen proses bisnis, *data mining/business intelligence*, *Enterprise System*, *IT-Audit*, dan lain-lain.



Gambar 17. Kompetensi berdasarkan Panduan Kurikulum IS2020

Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi antara lain:

1. Pengendalian dan Audit Teknologi Informasi - 3 sks
2. Arsitektur Enterprise - 3 sks
3. Sistem Enterprise - 3 sks
4. Manajemen Proses Bisnis - 3 sks
5. Manajemen Proyek Sistem Informasi - 3 sks
6. Basis Data Oracle - 3 sks
7. Oracle Administrator - 3 sks
8. Manajemen Resiko dan Keamanan Teknologi Informasi - 3 sks

Dokumen RPS dapat dilihat pada <https://bit.ly/3pTSysO>.

Pemetaan Kurikulum Program Studi S1 Sistem Informasi, terdapat pada link berikut. <https://bit.ly/3pTNRix>. Berdasarkan pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan terhadap Bahan Kajian, maka terbentuklah mata kuliah yang disajikan setiap semester dengan mempertimbangkan tingkat pengetahuan, keterampilan, kesulitan materi dan teknologi yang digunakan agar dapat diterima oleh mahasiswa dari semester 1 sampai semester 12. Gaftar Alir Mata Kuliah yang disajikan pada Program Studi S1 Sistem Informasi FTI UKSW dapat dilihat pada <https://bit.ly/3Qe3egE>.

II.D.1.3. Mata Kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif dan Kualitatif yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi

Daftar mata kuliah berisi metode atau analisis kuantitatif dan kualitatif yang relevan, misalkan matematika, statistika dan probabilitas, metode/analisis kuantitatif dll, dengan jumlah total sks minimal 4 sks.

1. Matematika Diskrit - 3 sks
2. Statistika - 3 sks
3. Model Matematika - 3 sks

4. Metodologi Riset - 3 sks

Dokumen RPS dapat dilihat pada <https://bit.ly/3pTSysO>.

Pemetaan Kurikulum Program Studi S1 Sistem Informasi, terdapat pada link berikut. <https://bit.ly/3pTNRix>.

Buku Kurikulum dapat dilihat pada <https://bit.ly/3C4THF1>.

II.D.1.4. Proyek utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi

Pelaksanaan proyek utama (selain TA) yang relevan dilakukan mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi. Proyek ini merupakan integrasi dari penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Penjelasan yang disampaikan harus mencakup pedoman pelaksanaan, daftar mata kuliah yang diintegrasikan, dan hasil-hasil proyek utama. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

1. Manajemen Proyek Sistem Informasi: Manajemen Data dan Informasi (basis data), BDO (query), ADSI (desain sistem), Pengembangan Aplikasi & PBO (programming)
2. Sistem Informasi Geografis: Geodesi, Remote Sensing, Analisis Spasial
3. Tata Kelola Teknologi Informasi: Manajemen dan Bisnis, KMS, Perencanaan Strategis Sistem Informasi
4. Kerja Praktek - Magang Industri: mengintegrasikan hampir seluruh mata kuliah Program Studi
5. Kerja Praktek - Riset/Penelitian: mengintegrasikan hampir seluruh mata kuliah Program Studi
6. Kerja Praktek - Kewirausahaan: Technopreneurship, Manajemen dan Bisnis, Manajemen Proses Bisnis

Dokumen RPS dapat dilihat pada <https://bit.ly/3pTSysO>.

Pemetaan Kurikulum Program Studi S1 Sistem Informasi, terdapat pada link berikut. <https://bit.ly/3pTNRix>.

Buku Kurikulum dapat dilihat pada <https://bit.ly/3C4THF1>.

Laporan Kegiatan MBKM Magang dan Studi Independen Bersertifikat dapat dilihat pada <https://bit.ly/3wQpu9e>.

II.D.2. Kriteria Pengabdian Ke Masyarakat

Program Studi S1 Sistem Informasi sebagai bagian dari Fakultas Teknologi Informasi juga telah memiliki peta jalan pengabdian yang sesuai dengan peta jalan pengabdian fakultas dan universitas dan memayungi konsentrasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari dosen-dosen tetapnya Peta jalan PkM FTI disajikan pada Gambar 18. Seluruh dosen Program Studi S1 Sistem Informasi wajib untuk menjalankan kegiatan PkM sesuai dengan peta jalan PkM FTI untuk mendapatkan persetujuan dan pembiayaan kegiatan.

TEMA UTAMA: DAYA SAING DAN KEBERLANJUTAN UMKM						
2020-2025			2026-2030		2031-2035	
Sektor: Pariwisata & Industri Kreatif			Sektor: Pariwisata & Industri Kreatif		Sektor: Pariwisata & Industri Kreatif	
No	Topik Penelitian	Pengabdian Masyarakat	Topik Penelitian	Pengabdian Masyarakat	Topik Penelitian	Pengabdian Masyarakat
1	Kewirausahaan	Pelatihan dan penyuluhan kewirausahaan	Kewirausahaan	Pelatihan dan penyuluhan kewirausahaan	Kewirausahaan	Pelatihan dan penyuluhan kewirausahaan
2	Adopsi TK ^{1,2,3}	Pelatihan pemanfaatan TK, penyusunan model adopsi TK	Adopsi TK ^{1,2,3}	Pelatihan pemanfaatan TK, penyusunan model adopsi TK	Adopsi TK ^{1,2,3}	Pelatihan pemanfaatan TK, penyusunan model adopsi TK
3	Digital marketing ^{1,2}	Pelatihan E-marketing	Digital marketing ^{1,2}	Pelatihan E-marketing	Digital marketing ^{1,2}	Pelatihan E-marketing
4	Perancangan sistem akuntansi ^{1,2,3}	Pendampingan dan pelatihan penggunaan sistem akuntansi	Perancangan sistem akuntansi ^{1,2,3}	Pendampingan dan pelatihan penggunaan sistem akuntansi	Perancangan sistem akuntansi ^{1,2,3}	Pendampingan dan pelatihan penggunaan sistem
5	Pembukuan dan pelaporan keuangan ^{1,2,3}	Pelatihan membuat laporan keuangan	Pembukuan dan pelaporan keuangan ^{1,2,3}	Pelatihan membuat laporan keuangan	Pembukuan dan pelaporan keuangan ^{1,2,3}	Pelatihan membuat laporan keuangan

Skope: 1=Mikro; 2=Industri; 3=Makro

Gambar 18. Peta Jalan PkM FTI-UKSW

Pada tahun akademik 2020-2021, Program Studi S1 Sistem Informasi berhasil melaksanakan 31 judul kegiatan PkM dosen yang melibatkan 13 DTPR. Bukti pelaksanaan kegiatan PkM DTPR Program Studi S1 Sistem Informasi dapat diakses pada [link https://bit.ly/DataPkMDosenSI2020_2021](https://bit.ly/DataPkMDosenSI2020_2021). Dari 31 judul PkM dosen tersebut ada 14 judul PkM yang melibatkan mahasiswa. Bukti PkM dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi dapat diakses pada [link https://bit.ly/DataPkMdosenmahasiswaSI2020_2021](https://bit.ly/DataPkMdosenmahasiswaSI2020_2021). Hasil pemetaan terhadap 31 judul kegiatan PkM ditemukan bahwa kegiatan PkM dosen dan mahasiswa Prodi S1 Sistem Informasi sudah terintegrasi pada kurikulum prodi, di empat mata kuliah, yaitu Technopreneurship, Manajemen Bisnis, Perencanaan Strategis SI, dan Pengembangan Aplikasi. Adapun topik PkM dan integrasi ke kurikulum Program Studi S1 Sistem Informasi disajikan sebagai berikut.

- Enam judul kegiatan PkM dosen Prodi S1 Sistem Informasi yang fokus pada topik **Digital Marketing**, pada UMKM dan BumDes. Kegiatan PkM ini didanai Internal Perguruan Tinggi dan Kemdikbudristek Tahun Anggaran 2021. Kegiatan PkM ini sudah melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya. Kurikulum Program Studi S1 Sistem Informasi juga sudah mengintegrasikan kegiatan PkM topik ini pada matakuliah **Technopreneurship dan Manajemen Bisnis**.
- Dua puluh empat judul kegiatan PkM dosen Program Studi S1 Sistem Informasi yang fokus pada topik **Adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi**. Kegiatan PkM ini didanai Internal Perguruan Tinggi, Kemdikbudristek Tahun Anggaran 2021, dan Mandiri. Kegiatan PkM ini sudah melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya. Kurikulum Program Studi S1 Sistem Informasi juga sudah mengintegrasikan kegiatan PkM topik ini pada mata kuliah **Technopreneurship, Perencanaan Strategis SI, dan Pengembangan Aplikasi**.
- Satu judul kegiatan PkM dosen Program Studi S1 Sistem Informasi yang fokus pada topik **Perancangan Sistem Akuntansi**. Kegiatan PkM ini didanai secara mandiri. Kegiatan PkM ini sudah melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya. Kurikulum Program Studi S1 Sistem Informasi juga sudah mengintegrasikan kegiatan PkM topik ini pada matakuliah **Perencanaan Strategis SI, dan Pengembangan Aplikasi**.

II.E. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

II.E.1. Analisis Capaian Kinerja

FTI telah melakukan analisis capaian kinerja secara lengkap, luas, dalam, tepat dan tajam yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai untuk mengidentifikasi akar masalah pada semua bidang, yang meliputi:

a. Pendidikan/Akademik

Kebijakan pelaksanaan pendidikan/akademik di FTI UKSW pada periode Tahun Anggaran 2019/2020 masih difokuskan pada penyusunan dan pelaksanaan kurikulum yang terukur serta berusaha menghindari tumpang tindih dalam penyajian matakuliah. Selain itu, kolaborasi kurikulum dengan dunia industri sebagai pengguna lulusan, pengguna dan pengembang teknologi juga dilakukan. Hal ini dilakukan dalam rangka melibatkan industri sebagai laboratorium nyata dalam perkuliahan serta dalam menyikapi kebijakan 24 SKS kerja praktek dan 12 SKS tugas akhir. Pemenuhan instrumen pelaksanaan kurikulum terus dilakukan beserta kegiatan *monitoring* dan pengontrolan kegiatan yang menyangkut pelaksanaan kurikulum terus dilakukan.

Pelaksanaan pendidikan/akademik di tengah pandemi Covid-19 harus terus dilakukan. Perubahan model pembelajaran tatap muka langsung (*offline*) ke model pembelajaran daring (*online*) harus dilakukan. Model daring ini yang digunakan oleh FTI UKSW dalam pelaksanaan kegiatan PBM ditengah pandemi yang saat ini masih terjadi. Proses perubahan luring ke daring tidak sepenuhnya berjalan dengan mulus. Perbedaan pola dan aturan serta kebiasaan dalam masa transisi pelaksanaan PBM luring ke daring ini tidak bisa langsung dilaksanakan dengan tanpa masalah. Masalah baik dari sisi mahasiswa, dosen maupun proses administrasi serta instrumen yang mendukung pelaksanaan PBM luring tersebut. Masalah fasilitas dan infrastruktur menjadi kendala besar dalam pelaksanaan kegiatan PBM *online* selain masalah-masalah lainnya. Oleh sebab itu, FTI UKSW bersama-sama dengan FKIP UKSW membentuk satgas *e-learning* yang diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi model pembelajaran yang tepat di lingkungan FTI UKSW.

Kegiatan administrasi di tengah pandemi juga tidak mudah, pengaturan jadwal kerja serta pengaturan kerja yang disesuaikan dengan protokol kesehatan covid-19 harus terus dilakukan. Model kerja dari rumah (*work from home* (WFH)) diambil sebagai salah satu langkah mengantisipasi penyebaran Covid-19. Model koordinasi dengan penerapan WFH tidaklah mudah. Kendala kebiasaan dan ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi masalah pada kegiatan operasional administrasi.

Teknologi informasi dijadikan sebagai tulang punggung dalam kegiatan di tengah pandemi yang terjadi. Digitalisasi proses bisnis mulai harus dijalankan di FTI UKSW, sehingga kedepannya proses digitalisasi dapat tetap terus dilakukan meskipun masa pandemi telah berakhir. Transisi pola aktivitas kebiasaan lama (*offline*) kearah kebiasaan baru (*online*) memang harus terus dilakukan. Bagaimana FTI UKSW mengembangkan proses bisnis di lingkungannya dapat dilakukan dengan membangun mekanisme yang mengkombinasikan sistem luring dan daring dengan harmonisasi yang dapat meningkatkan produktivitas. Oleh sebab itu, dalam rangka mencapai hal tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 FTI melakukan kegiatan-kegiatan:

- Pembentukan satgas *e-learning*, untuk membangun model pembelajaran yang tepat sesuai dinamika yang terjadi.
- Pembentukan satgas proses bisnis administrasi yang akan melakukan digitalisasi proses bisnis pada aspek kegiatan administratif rutin yang harus dilakukan.
- Hibah MBKM empat program studi di FTI UKSW dimana FTI UKSW mendapatkan hibah penyusunan kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada 4 (empat) program studi yaitu: S1 Teknik Informatika, S1 Sistem Informasi, S1 Desain Komunikasi Visual dan S1 Hubungan Masyarakat. Meskipun hibah didapatkan pada 4 (empat) program studi, tapi penyusunan kurikulum berbasis MBKM juga akan menyertakan program studi lain dilingkungan FTI UKSW.
- Kerjasama dengan industri, selain untuk pelaksanaan kerja praktek, peningkatan kerjasama yang dilakukan adalah upaya mengkolaborasikan kurikulum yang dimiliki industri dengan kurikulum yang digunakan oleh FTI UKSW. Sebagai tindak lanjut, saat ini Program Studi S1 Teknik informatika melalui skema matakuliah belanja menyelenggarakan pelaksanaan perkuliahan yang berkolaborasi dengan CTI sebagai perusahaan *software development* yang telah bekerjasama dengan FTI UKSW.
- Kegiatan *Industry Fair* untuk pemagangan/kerja praktek, dimana kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan dunia industri dan rekrutmen mahasiswa kerja praktek. Pada tahun ajaran 2019/2020 FTI UKSW mengirimkan 476 mahasiswa untuk melakukan kerja praktek pada 166 perusahaan/lembaga. Pada kondisi pandemi saat ini menyebabkan mobilitas secara fisik menjadi

sangat terbatas. Pelaksanaan kerja praktek tidak hanya dilakukan di lingkungan perusahaan, tetapi juga pada pusat-pusat penelitian serta aktivitas unit-unit di lingkungan UKSW yang memungkinkan secara bidang dilakukan kegiatan magang (KP).

- Selama menjalankan proses kerja praktek di perusahaan yang telah memiliki MoU/PKS baik itu pada tingkat Fakultas maupun Universitas. Mahasiswa mendapatkan keuntungan tambahan berupa pembiayaan biaya studi, uang saku, fasilitas tempat tinggal dan transportasi dari perusahaan serta fasilitas lainnya seperti kemudahan dalam mendapatkan data untuk melakukan penelitian tugas akhir.
- Terbangunnya Sistem Informasi Tugas Akhir (SITA) dan Kerja Praktek (SIKP) telah digunakan dalam operasional kegiatan TA maupun KP. Pelaksanaan TA/KP selama pandemi dilakukan dengan berbagai skema antara lain, WFH dan fisik dengan protokol kesehatan.
- Untuk tugas akhir/skripsi, FTI UKSW mendorong mahasiswa untuk mengembangkan hasil kerja prakteknya sebagai topik tugas akhir, dimana luaran yang diinginkan oleh FTI UKSW berupa publikasi. Bagi mahasiswa yang tidak melakukan publikasi diwajibkan untuk melakukan seminar dan konferensi maupun pameran produk secara internal. Proses ini mendorong FTI UKSW mengeluarkan aturan atau kebijakan tugas akhir/skripsi di lingkungan program studi (contoh aturan publikasi tugas akhir).
- Menyelenggarakan *virtual office* dalam rangka menghadirkan iklim industrialisasi dan memupuk jiwa kewirausahaan (*technopreneurship*) di kampus. Karena kondisi pandemi, saat ini terjadi perubahan skema pelaksanaan yang disesuaikan dengan kondisi FTI UKSW dan perusahaan yang bersangkutan.
- Peningkatan kapasitas keahlian lulusan dan mahasiswa tingkat akhir, dimana FTI UKSW bekerjasama dengan Menkominfo pada program *Digital Talent Scholarship* (DTS). Sampai saat ini DTS telah berjalan 3 *batch* (52 peserta pada *batch* 1 dan 126 peserta pada *batch* 2). Untuk *batch* ke-3 Tahun 2020, tema yang diselenggarakan adalah *data science* (2 kelas, 47 orang dari berbagai perguruan tinggi) dan *cloud computing* (1 kelas, 18 peserta).
- Pada tahun 2020, FTI UKSW dipercaya untuk terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan guru dalam jabatan bidang Teknik Komputer dan Informatika di bawah Program Studi PPG UKSW untuk 3 (tiga) gelombang dengan total 141 mahasiswa.
- Selain itu, FTI UKSW masih berjuang untuk mendirikan program studi baru yang telah disetujui oleh Pimpinan Universitas, yaitu S1 Bisnis Digital dan S2 Magister Teknik Informatika (MTI). Hal ini sesuai dengan arahan dari Pimpinan Universitas untuk membuka peluang pembukaan program studi yang saat ini banyak dibutuhkan (untuk menjawab perkembangan keilmuan dan kebutuhan bidang kompetensi) sekaligus pembukaan kearah S2/S3 (pasca sarjana) dalam rangka mengembangkan keilmuan kita semua.

b. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terprogram dengan diupayakan masuk kedalam pelaksanaan kurikulum. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dan dikembangkan melalui berbagai program yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Memasukkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam konten mata kuliah terutama sebagai proyek akhir mata kuliah sehingga muncul kolaborasi antara mahasiswa dan dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Selama kurun waktu sekitar 1 (satu) tahun, terdapat hibah penelitian dan hibah pengabdian kepada masyarakat dengan mendapatkan pendanaan baik dari mandiri, internal UKSW, DIKTI, dan hasil kerjasama dengan pihak eksternal (pemerintah, industri, maupun institusi lainnya). Secara program studi dapat dilihat pada tabel 3 di atas.

Untuk meningkatkan suasana akademik FTI UKSW, diselenggarakanlah forum ilmiah bagi dosen dan mahasiswa setiap bulan yaitu *Methodus*. Peserta *methodus* adalah dosen dan mahasiswa FTI UKSW. Di dalam forum tersebut, dosen maupun mahasiswa dapat mempresentasikan dan mendiseminasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sedang ataupun telah dilakukan.

3. Peningkatan SDM

Fakultas Teknologi Informasi memiliki jumlah dosen sebanyak 74 orang. Seluruh dosen dimiliki telah memenuhi kualifikasi minimal S2, kecuali ada 1 (satu) dosen yang direkrut melalui program talent scouting yang saat ini masih berproses dalam studi S2. Secara keseluruhan dapat dirinci sebagai berikut: 52 dosen S2, 22 dosen S3, dan 12 dosen sedang studi lanjut ke jenjang S3 baik dalam maupun luar negeri (tabel 2 diatas).

Terkait dengan jabatan fungsional akademik dosen, terdapat 6 dosen sedang dalam pengurusan Asisten Ahli, 34 dosen dengan jabatan fungsional akademik Asisten Ahli, 29 dosen dengan jabatan fungsional akademik Lektor, 9 dosen dengan jabatan fungsional akademik Lektor Kepala, dan 2 dosen dengan jabatan fungsional akademik Guru Besar. Sampai tahun 2020, terdapat 63 dosen yang telah memiliki sertifikasi pendidik (serdos) (tabel 2).

Dibandingkan tahun anggaran sebelumnya (TA. 2018/2019), FTI UKSW memiliki kenaikan kualitas maupun kuantitas SDM dosen maupun tenaga kependidikan. Jumlah dosen berjafa mengalami kenaikan dan jumlah dosen bergelar S3 juga mengalami kenaikan. Jumlah tenaga kependidikan dengan Pendidikan S1 juga telah mengalami kenaikan.

Di samping dosen, FTI UKSW memiliki 10 tenaga kependidikan dan 10 orang laboran. Dalam rangka meningkatkan kompetensi staf kependidikan, maka pada tahun 2019 terdapat 3 tenaga administrasi (1 tendik telah lulus pada periode wisuda bulan Oktober 2020) dan 1 supervisor sarana prasarana yang sedang menjalani tugas studi lanjut ke jenjang S1 di FTI UKSW. Selain itu, FTI UKSW juga memiliki tenaga part time yang terdiri dari 2 orang di TU umum, dan 7 orang di sarana prasarana sehingga total 9 orang part time. Untuk efisiensi dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa serta meningkatkan dan mengimplementasikan keahliannya, maka tenaga *part time* yang terdiri dari 7 orang di sarana prasarana adalah mahasiswa aktif FTI UKSW.

Peningkatan kompetensi juga dilakukan oleh FTI UKSW melalui program *non degree training* dan sertifikasi bagi dosen. Selain untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran berbasis teknologi diselenggarakan juga pelatihan pedagogi pembelajaran 4.0. Untuk menunjang proses sertifikasi profesional FTI UKSW juga mendapatkan izin penyelenggara (*Testing Center*) Sertifikasi Internasional Pearson Vue. Saat ini proses penambahan lembaga *testing center* sertifikasi lainnya untuk memenuhi kebutuhan variasi bidang ilmu di FTI UKSW. Dalam hal peningkatan layanan pendidikan bagi mahasiswa, FTI UKSW terus berusaha meningkatkan sarana dalam bentuk fasilitas baik itu fasilitas umum (ruang-ruang diskusi publik) maupun fasilitas laboratorium (laboratorium Humas, Perpustakaan, Komputer).

4. Kerjasama Kelembagaan

Dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, FTI UKSW memandang perlu dilakukan pengembangan program kerjasama baik dengan perguruan tinggi lain, pemerintahan, industri, serta lembaga pendukung lainnya. Oleh sebab itu FTI UKSW dalam periode 2019/2020 telah menjalin kerjasama dalam bentuk kegiatan berupa: (1) Penyelenggaraan kerja praktek dan rekrutmen mahasiswa dengan perusahaan-perusahaan; (2) Pengembangan kurikulum dengan melibatkan *stakeholder* terkait dalam kerangka peningkatan standarisasi capaian pembelajaran beserta sertifikasi; (3) Kuliah umum dan *workshop* dengan melibatkan praktisi; (4) Kegiatan kolaborasi penelitian dan pengabdian dengan perusahaan maupun dengan lembaga pemerintahan; (5) Kerjasama dalam penyediaan sarana prasarana pelaksanaan Tridharma.

Semua kerjasama yang dibangun tertuang dalam *Memorandum of Understanding* (MoU), maupun Perjanjian Kerjasama (PKS) yang telah dikoordinasikan dengan Pimpinan Universitas. Total MoU dan PKS yang telah dibangun sampai dengan tahun 2019 sejumlah 27 lembaga/instansi. Terdapat penambahan nota kerjasama pada tahun 2020 yaitu PT Anabatic dan PT. ESRI Indonesia. Proses kerjasama terus terjadi terutama untuk mewujudkan kurikulum MBKM yang saat ini sedang berlangsung.

5. Kemahasiswaan

Proses pengembangan serta pembinaan kemahasiswaan yang dilakukan didalam FTI UKSW dilandasi dengan nilai-nilai yang terkandung dalam UKSW. Fokus dari pengembangan kemahasiswaan

yang dilakukan pada tahun 2019/2020 adalah peningkatan profesional dan *humanistik skill* yang didasarkan atas pengembangan wawasan almamater. Pembinaan mahasiswa secara sistematis dilakukan melalui Lembaga Kemahasiswaan Fakultas (LKF) bekerjasama dengan koordinator bidang kemahasiswaan FTI UKSW (korbidkem). Peningkatan humanistik dan *profesional skill* diwujudkan dalam pembentukan Kelompok Bakat Minat (KBM) serta pendelegasian mahasiswa dalam kompetisi keilmuan maupun pengembangan kepribadian di tingkat lokal, regional maupun nasional.

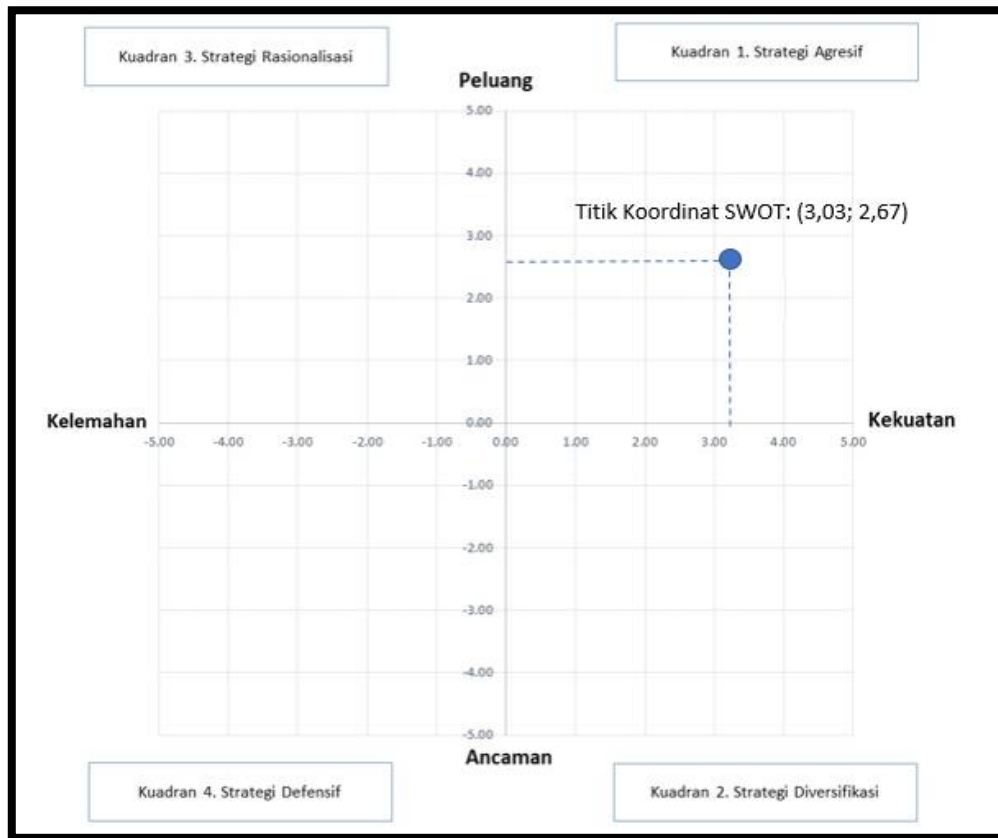
Terdapat 16 KBM yang termasuk dalam naungan LK-FTI yang terdiri dari 10 KBM profesional/pengembangan keilmuan dan 6 KBM Humanistik/pengembangan kepribadian, masing-masing KBM ini merupakan keterwakilan dari masing-masing bidang ilmu pada program studi maupun konsentrasi dalam program studi tersebut. Disisi lain terdapat 8 Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) sebagai bentuk keterwakilan mahasiswa untuk memberikan kontribusi bagi program studi, sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing yang terkoordinasi dibawah Lembaga Kemahasiswaan FTI UKSW. Adapun kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan selama periode 2020/2021 antara lain:

- Seminar “*The Labyrinth of Cryptography*”
- Webinar “Analisa Data Twitter dengan *Tools Artificial Intelligence*”
- Webinar “*Deep Learning* Pemodelan dan Implementasi”
- Webinar “Aplikasi Gelombang Otak dan *Machine Learning* untuk Deteksi Emotional dan Penyakit Mental”
- Webinar “Penggunaan AI dalam Membangun Aplikasi Android”
- Webinar *IT Project Management* “Mengetahui Lebih Dekat Metode *Agile (Scrum dan Kanban)*”
- *Gathering Alumni* beserta dengan Studi Banding Program Studi untuk pembaharuan kurikulum.
- Kuliah Umum “Tren Audit Teknologi Informasi Pada Era Revolusi Industri 4.0”
- *Talk Show Technopreneurship*
- Kunjungan Industri ke Surabaya (Kantor Walikota Surabaya & AISINDO)
- Webinar “*Cyber Resilience* dalam Menyambut New Normal”
- Webinar “Strategi Publikasi Menembus Jurnal Bereputasi”
- Webinar “*Sharing Alumni: Implementasi SI di Bidang Perbankan*”
- Penandatanganan MoU Kerjasama FTI dan ESRI Indonesia & Webinar GIS “*Enabling Geospatial 4.0 Through Artificial Intelligence*”
- *Information System Conference (ISC)* tahun 2019 dan 2020.
- Alumni Talk DKV FTI UKSW pada bulan Mei dan Juni 2020 (*online*)
- Mengikuti Pra Kriyasana Mahasiswa Desain Grafis Indonesia (KMDGI) ke-14, Oktober 2020 (*online*).
- Mengikuti lomba film pendek *MY RODE REEL 2020* di bulan Oktober 2020 (*online*).
- Mengikuti PEKSIMINAS 2020 pada tangkai lomba Fotografi Berwarna, Fotografi Hitam Putih, Desain Poster, Seni Lukis, Komik Strip, dan Penulisan Lakon di bulan November 2020 (*online*).
- Mengikuti Festival Film Mahasiswa Indonesia 2020 di bulan November 2020 (*online*).
- Seminar *Education 4.0 in Indonesia: New Challenge of Learning*
- Webinar *Education in New Normal Era*
- Webinar *Introduction to Machine Learning: Upgrade Your IT Knowledge*
- Pengabdian Masyarakat Taman Baca Soka, Salib Putih
- Studi lapangan di Perpustakaan RI dan Museum RI
- ITS *Upgrade 2020 Seminar dan Workshop*

Selama periode 2020/2021 terdapat beberapa hasil yang patut dibanggakan, dimana dalam menjalankan kegiatan kemahasiswaan terdapat capaian yang patut diberikan apresiasi, yakni dari aspek penelitian serta publikasi bersama mahasiswa dan dosen FTI UKSW, dimana mahasiswa dari FTI UKSW mampu berkontribusi bagi pengembangan keilmuan lewat publikasi dalam jurnal ilmiah, prosiding serta forum diskusi ilmiah, nasional maupun internasional dalam berbagai tingkatan berdasarkan reputasi publikasi yang ada.

II.E.2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, kondisi internal dan eksternal Fakultas Teknologi Informasi UKSW dapat digambarkan seperti pada grafik di bawah ini. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa posisi FTI UKSW saat ini berada pada posisi kuadran 1 atau strategi progresif. Hal ini menunjukkan bahwa FTI UKSW saat ini sedang berada dalam posisi yang baik sehingga yang perlu dilakukan adalah melakukan ekspansi, memperbesar serta mempercepat perkembangan organisasi untuk mencapai visi misi yang telah ditetapkan.



Gambar 19. Posisi Strategis FTI UKSW

Detail dari skor hasil analisis SWOT dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Pada tabel tersebut menunjukkan terdapat 5 bidang yang menjadi faktor strategis dalam SWOT tersebut yaitu bidang pendidikan, bidang penelitian dan publikasi, bidang pengabdian masyarakat, bidang tata pamong, keuangan dan sarana prasarana, bidang kemahasiswaan serta bidang kelembagaan dan internasionalisasi.

Tabel 8. Resume Analisis SWOT

No	Faktor Strategis	Skor				Kekuatan- Kelemahan	Peluang- Ancaman
		S	W	O	T		
1	Bidang Pendidikan	4,80	1,69	4,18	1,63	3,11	2,56
2	Bidang Penelitian dan Publikasi	4,40	1,94	4,15	2,20	2,46	1,95
3	Bidang Pengabdian Masyarakat	4,50	0,50	4,50	1,00	4,00	3,50
4	Tata Pamong, Keuangan dan Sarana Prasarana	4,25	1,88	4,00	1,04	2,38	2,96
5	Bidang Kemahasiswaan	4,42	1,00	4,10	1,50	3,42	2,60
6	Kelembagaan dan Internasionalisasi	4,33	1,50	4,00	1,52	2,83	2,48
	Rata-Rata	4,45	1,42	4,16	1,48	3,03	2,67

Selanjutnya berikut adalah analisis SWOT berdasarkan kondisi internal dan eksternal Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana sesuai dengan bidang-bidang pada tabel Resume Analisis SWOT yang dapat dilihat pada <https://bit.ly/3eimGeM>. Faktor-faktor yang digunakan dalam melakukan analisis SWOT antara lain sebagai berikut:

- KEKUATAN :
1. Visi Misi yang kuat
 2. Kurikulum lengkap, relasi dan keselarasan mata kuliah.
 3. Beberapa Mata kuliah berkolaborasi dengan eksternal.
 4. Sertifikasi Internasional
 5. Perpustakaan yang lengkap.
 6. DUDI yang berkontribusi.
 7. Kultur demokratis di Universitas.
- KELEMAHAN :
1. Kurangnya kesiapan dalam peninjauan kurikulum.
 2. Belum nampak pelibatan penelitian dalam kurikulum.
 3. Magang yang belum optimal.
 4. Partisipasi mahasiswa belum optimal
 5. Student learning center belum optimal.
- PELUANG :
1. Peluang peninjauan kurikulum dengan dunia kerja.
 2. Ada fasilitas *online learning management system* dari luar.
 3. Banyak perusahaan membuka kesempatan magang.
 4. Terbukanya peluang *benchmark*.
- ANCAMAN :
1. Trend teknologi informai yang sangat cepat berubah.
 2. Kebijakan dan regulasi yang begitu sering berubah.
 3. Munculnya pesaing yang cukup kuat di tingkat Jawa Tengah.
 4. Kualitas tenaga pendidik yang semakin bersaing

II.E.3. Strategi Pengembangan

Strategi merupakan upaya yang dirumuskan secara sistematis dan terpadu untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis. Setiap strategi yang dirumuskan adalah untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi aspek Tridharma Perguruan Tinggi, tata kelola dan kelembagaan serta faktor pendukung lainnya yang meliputi sarana-prasarana, kerjasama, sumber daya manusia baik dosen, tendik maupun mahasiswa. Strategi menjadi dasar penentuan arah dan kebijakan pengembangan institusi, dalam hal ini adalah Fakultas Teknologi Informasi. Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, maka strategi pengembangan yang dilaksanakan antara lain:

1. Meningkatkan *online learning management system*.
2. Meningkatkan studi lanjut dosen dengan beasiswa.
3. Melaksanakan peninjauan kurikulum disesuaikan dengan *trend* perkembangan TI dan DUDI.
4. Meningkatkan magang dengan DUDI.
5. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.
6. Melakukan *benchmarking* untuk menentukan *positioning* dan peningkatan performa.
7. Meningkatkan kerjasama dengan institusi sejenis.

II.E.4. Program Keberlanjutan

FTI menetapkan standar mutu tambahan sebagai bentuk pelampauan terhadap SN-DIKTI. Standar mutu tambahan tersebut mengacu pada standar mutu tambahan yang termuat dalam SPMI UKSW serta menjadi standar pula bagi seluruh Program Studi di lingkungan FTI, termasuk Program Studi S1 Sistem

Informasi. Di standar mutu tambahan terdapat berbagai indikator kinerja yang berorientasi internasional. Indikator kinerja tersebut dimunculkan agar Fakultas dan Program Studi memiliki daya saing secara internasional. Internasionalisasi terlihat pada berbagai indikator kinerja dalam bidang pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian masyarakat. Indikator kinerja yang berorientasi internasional dalam standar mutu tambahan FTI dapat dijabarkan sebagai berikut.

- Terjalannya kerjasama program studi dengan lembaga dalam dan luar negeri setiap tahun;
- Tersedia jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan program studi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional;
- Tersedia jaringan kerjasama kelembagaan dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam jumlah yang sangat memadai;
- Setiap fakultas/prodi memiliki minimal 1 (satu) mata kuliah yang dapat disajikan untuk mahasiswa asing atau dikemas dalam bentuk kelas internasional;
- Setiap prodi mengutus mahasiswa dosen pada prodinya untuk terlibat dalam program-program internasional yang disosialisasikan dan dikoordinasikan oleh UKSW dan institusi di luar UKSW, terutama terkait Kampus Merdeka;
- Setiap prodi mendokumentasikan semua mahasiswa dan dosen yang mengikuti program-program internasional dan segala kegiatan yang mereka lakukan;
- Prodi terakreditasi A/Unggul dan pusat studi memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) penelitian bersama mitra dan harus menghasilkan karya yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi.

III

PENUTUP

Berdasarkan evaluasi diri yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa keberadaan Program Studi S1 Sistem Informasi sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan akan tenaga ahli di bidang sistem informasi. Hal ini tersirat dalam visi, misi, tujuan dan strategi program studi. FTI UKSW dan Program Studi S1 Sistem Informasi memiliki kemampuan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan strategi tersebut melalui keberadaan tata pamong yang baik, mahasiswa yang baik dan berprestasi, sumber daya manusia yang unggul, kemampuan keuangan dan sarana prasarana yang dimiliki, kurikulum yang unggul, kemampuan melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang baik, dan luaran yang berkualitas. Kebutuhan tenaga ahli di bidang sistem informasi, terutama *business analyst* dan auditor sistem informasi, yang sangat besar untuk mendukung dunia industri dan teknologi informasi, merupakan peluang bagi Program Studi S1 Sistem Informasi untuk berkembang lebih jauh dan berkontribusi bagi bangsa dan negara Indonesia. Program Studi S1 Sistem Informasi UKSW memiliki potensi untuk menjadi salah satu program studi unggulan di bidang teknologi informasi di Indonesia.



**Program Studi S1 Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Satya Wacana
Salatiga, 2022**